Serie No. 589 Harganja f 0.90

GADIS JANG MALANG

karangan

Ch. DICKENS.

Dimelajoekan oléh

MARAH ROESLI,

Dokter héwan Goebernemén.



DIKELOEARKAN OLEH
BALAI POESTAKA.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR — WELTEVREDEN 1922.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Cornell University Library
PL 5091.E9D54 1922
Gadis jang malang /
3 1924 023 381 902

PASAL I.

Didalam toko barang-barang nadirat (jang 'adjaib-'adjaib).

Soenggoehpoen akoe ini seorang laki-laki jang telah toea, akan tetapi waktoe malam itoelah waktoe jang biasa koepergoenakan oentoek berdjalan-djalan. Sebabnja akoe biasakan dirikoe kepada atoeran jang sedemikian, ialah karena pada malam hari lebih moedah akoe dapat memperhatikan atau mendoega tabi'at dan kelakoean meréka jang laloe lintas didjalan raja. Tjahaja matahari jang terang itoe dan pergaoelan jang ramai pada siang hari, pada sangkakoe koerang baik akan menjampaikan niat jang sedemikian. Akan tetapi pada malam hari, ditjahaja lentéra jang ada dipinggir djalan raja ataupoen ditjahaja lampoe jang keloear dari djendéla toko-toko, sekali menoléhpoen kemoeka orang jang melintas didjalan besar itoe, atjap kali telah banjak menimboelkan pikiran didalam hatikoe, lebih dari pada kalau akoe perhatikan orang itoe dengan senang pada siang hari.

Pada soeatoe hari, tatkala telah djaoeh malam, berdjalan-djalanlah akoe, sebagai biasa, didjalan raja, pada bahagian kota London, jang dinamakan City. Tiba-tiba terdirilah akoe karena mendengar soeatoe pertanjaan jang roepanja dihadapkan kepadakoe. Akoe membalik kebelakang dan tatkala itoe kelihatanlah oléhkoe seorang anak perempoean ketjil jang tjantik roepanja berdiri dihadapankoe. Ia meminta kepadakoe, soepaja akoe toendjoekkan kepadanja soeatoe djalan jang letaknja pada bagian jang lain dari kota London itoe.

„Djalan itoe djaoeh dari sini, gadis!" katakoe.

„Mémang djaoeh, toean!" djawabnja dengan kemaloe-maloean „hamba tahoe djaoehnja itoe sebab hamba sendiri malam ini baroe datang dari sana."

„Seorang diri sadja?" tanjakoe dengan héran.

„Ah, ja! Tetapi itoepoen ta' djadi apa. Hanja sekarang ini hamba ta' tahoe lagi kemana hendak hamba toedjoekan kaki hamba."

„Akan tetapi apakah sebabnja kepadakoe kautanjakan djalan itoe? Kalau sekiranja akoe toendjoekkan djalan jang lain kepadamoe, bagaimana?"

„Hamba pertjaja, tentoelah toean tiada akan berboeat demikian," djawab anak perempoean itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ta' dapat koekatakan bagaimana iba hatikoe mendengar perkataan jang lemah lemboet, jang keloear dari moeloet anak perempoean itoe tatkala ia melihat dengan gemetarnja kepadakoe, sedang dalam matanja jang djernih itoe tergenang setitik air mata.

„Marilah!" katakoe. „Akoe bawa engkau kesana." Dengan tiada sjak dan wasangka dipegangkannja tangannja kepada tangankoe, laloe berdjalanlah kami berpegang-pegangan tangan. Ditengah djalan roepanja atjap kali anak perempoean itoe melihat kepadakoe dengan soedoet matanja, sebagai hendak mengetahoei benarkah akoe tiada hendak memperdajakannja.

„Siapakah jang telah menjoeroeh engkau pergi sedjaoeh ini?" tanjakoe kepadanja dalam berdjalan itoe, sambil akoe melihat kepada pakaiannja jang biasa, tetapi bersih itoe.

„Seorang orang jang sangat baik kepada hamba, toean!" djawabnja.

„Dan soeroehan apakah itoe?"

„Perkara itoe ta' boléh hamba tjeriterakan," djawabnja dengan soeara jang tetap.

Karena djawaban jang sedemikian, melihatlah akoe kepadanja dengan héran. Roepanja ia mengerti pikirankoe itoe, karena tatkala bertemoe pemandangannja dengan pemandangankoe, berkatalah ia bahwa ia tiada sekali-kali berboeat djahat. Benar soeroehan itoe rahsia besar, akan tetapi ia sendiri tiada tahoe perkara itoe. Sekaliannja ini dikatakannja dengan sebenar-benarnja roepanja sedikitpoen tiada hendak mempermainmainkan akoe atau membohong kepadakoe roepanja. Keberaniannja itoe mémang menjatakan kebenarannja. Makin djaoeh kami berdjalan, makin pertjajalah ia roepanja kepadakoe, tetapi beloemlah djoega ia hendak berkata-kata tentang roemah jang dikediaminja.

Tatkala sampailah kami kepada djalan jang ditoedjoei itoe, bertepoek tanganlah anak perempoean itoe karena besar hatinja, laloe berdjalan tjepat-tjepat mendahoeloei akoe dan berhenti menoenggoe dimoeka soeatoe pintoe. Setelah dekatlah akoe kepadanja baharoelah ia menekan pesawat genta roemah itoe. Adalah beberapa sa'at lamanja kami menoenggoe itoe, baroelah kelihatan oléhkoe dibelakang pintoe katja itoe soeatoe lampoe jang koerang terang tjahajanja jang makin lama makin dekat, sehingga achirnja dapatlah akoe melihat siapa jang memegang lampoe itoe. Orang itoe ialah seorang laki-laki toea jang ketjil badannja dan telah beroeban kepalanja. Walaupoen ia telah boeroek karena toeanja, tetapi pada badannja jang koeroes itoe njata kelihatan bentoek-bentoek jang ada pada anak perempoean jang telah koeantarkan kesana itoe. Serambi moeka roemah jang dilaloei orang toea itoe, ialah toko-toko barang-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

barang nadirat. Pada beberapa tempat kelihatanlah badjoe besi sebagai hantoe hitam roepanja, patoeng-patoeng batoe jang gandjil-gandjil bentoeknja jang asalnja dari gerédja-gerédja jang toea-toea, roepa-roepa sendjata jang telah berkarat, patoeng-patoeng manoesia atau binatang jang tiada akmal, diperboeat dari porselén, kajoe, wadja dan gading. Lain dari pada itoe ada bermatjam-matjam poela perkakas roemah jang toea-toea. Sekaliannja itoe sangatlah gandjil roepanja.

Tatkala laki-laki toea itoe memboeka pintoe roemahnja, melihatlah ia kepadakoe dan temankoe jang ketjil itoe berganti-ganti dengan hérannja. Setelah terboeka pintoe itoe kedengaranlah oléhkoe laki-laki toea itoe dipanggil nénék oléh anak perempoean itoe tatkala ditjeriterakannja kepadanja bagaimana pertemoean kami.

„Ja Allah, tjoetjoekoe," kata laki-laki itoe sambil mengoeroet-oeroet pipi anak perempoean itoe, „apakah sebabnja maka engkau sampai tersesat didjalan itoe? Kalau engkau hilang, Nelly, bagaimanakah halkoe?"

„Ah, djangan chawatir nénékkoe!" sahoet anak perempoean itoe. „Sesatpoen hamba, tentoelah akan dapat djoega poelang kembali."

Laki-laki toea itoe mentjioem tjoetjoenja itoe laloe berpaling kepadakoe serta meminta akoe masoek kedalam roemahnja. Permintaan itoe koekaboelkan. Setelah ditoetoepnja pintoe itoe, dibawanjalah akoe melaloei serambi moeka itoe kebilik belakang. Dari bilik belakang itoe adalah djalan kepada soeatoe bilik jang didalamnja ada soeatoe tempat tidoer. Bilik itoe ketjil, tetapi bersih dan baik dalamnja, sehingga roepanja seakan-akan tempat tidoer bidadari. Anak perempoean itoe mengambil seboeah pelita laloe ditinggalkannja akoe dengan laki-laki toea itoe diloear dan masoeklah ia kedalam bilik itoe.

„Tentoelah toeanhamba penat karena berdjalan itoe!" kata laki-laki itoe sambil menolakkan seboeah koersi kedekat api tempat berdiang. „Bagaimanakah dapat hamba njatakan terima kasih hamba kepada toean?"

„Jaïtoe dengan mendjaga tjoetjoe toean kemoedian hari terlebih baik dari sekarang ini," djawabkoe.

„Lebih baik mendjaga?" kata orang toea itoe poela. „Siapakah jang lebih sajang kepada anaknja dari hamba kepada si Nelly ini?"

Akoe tiada mendjawab karena akoe hendak mengetahoei apakah jang hendak dikatakannja soedah itoe. Akan tetapi orang toea itoe tiada berkata-kata lagi, melainkan menopang dagoenja dengan tangannja, laloe digéléng-géléngkannja kepalanja beberapa kali sambil ia melihat kedalam api jang dihadapannja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sedang kami doedoek berdiam diri berdekat-dekatan sedemikian itoe, terboekalah pintoe bilik ketjil tadi dan keloearlah anak perempoean itoe kembali. Ramboetnja jang pérang (kemérah-mérahan) itoe tergerai sampai kebahoenja dan wadjah moekanja jang kemérah-mérahan poela njata bagaimana ia tergopoh-gopoh berhias, karena hendak lekas kembali kepada kami.

Setelah sampai ia keloear, disediakannjalah makanan oentoek kami dan tatkala itoelah njata kepadakoe dengan héran hatikoe, bahwa jang mengerdjakan sekaliannja itoe hanjalah anak perempoean itoe seorang diri, karena roepanja dalam roemah itoe ta' ada tinggal orang lain. Tatkala anak perempoean itoe keloear sebentar dari bilik belakang, akoe njatakanlah kehéranan hatikoe itoe kepada orang toea itoe. Akan tetapi djawabnja, djarang ada perempoean jang telah tjoekoep 'oemoernja sekalipoen jang tjakapnja dan pendjagaannja sama dengan tjoetjoenja itoe.

„Sedih hati hamba, bila hamba melihat anak-anak jang seketjil ini telah disoeroeh mengerdjakan pekerdjaan orang jang telah tjoekoep 'oemoernja," katakoe poela, „karena telah terpaksalah ia akan menanggoeng kesoesahan kita, sebeloemnja dapat ia merasaï kesenangan anak-anak."

„Ah," djawab orang toea itoe. „Anak-anak orang jang miskin boekankah djarang bersoeka hati."

„Tetapi, toeanhamba," katakoe poela, „djanganlah toean goesar bila hamba katakan, bahwa toean tiada miskin benar."

„Iboenja anak perempoean ini jaïtoe anak hamba," djawab nénék itoe poela, „dan ialah jang miskin. Akan tetapi hambapoen tiada poela mempoenjaï oeang sedikitpoen jang berlebih, jang boléh hamba pakai akan penggadji boedjang. Soenggoehpoen demikian kelak tentoelah akan datang djoega waktoenja si Nelly mendjadi orang jang kaja dan njonja jang moelia. Oléh sebab itoe hamba harap djanganlah toean salahkan benar hamba sebab hamba mempergoenakan pertolongannja itoe oentoek hamba. Toean lihat sendiri, sekaliannja itoe dikerdjakannja dengan soeka hati. Siapa tahoe barangkali koerang senang hatinja bila hamba soeroeh orang lain akan mengerdjakan sesoeatoe oentoek hamba jang dapat dikerdjakannja sendiri. Toehan jang mahakoeasa tahoe, bahwa hanja anak inilah tjita-tjita hamba dan toedjoean hidoep hamba diatas doenia ini. Akan tetapi sampai kepada waktoe ini beloemlah ditolongnja hamba. Ja, barangkali tiadalah akan ditolongnja hamba selama-lamanja!"

Ketika itoe masoeklah kembali si Nelly kedalam bilik itoe sehingga orang toea itoe dengan segera terdiam.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Baroe sadja kami moelaï makan, gentapoen kedengaranlah poela diboenjikan orang. Tatkala itoe tertawalah si Nelly gelak-gelak sambil berkata tentoelah si Kit jang datang itoe.

„Djenaka!" kata orang toea itoe dengan bertjoemboe kepada si Nelly. „Kasihan si Kit itoe selaloe ditertawakannja."

Mendengar tjoemboean néneknja itoe bertambah mendjadilah tertawa anak perempoean itoe, sedang orang toea itoe mengambil seboeah pelita laloe pergi memboekakan pintoe. Tatkala ia kembali kelihatanlah si Kit mengikoet dibelakangnja. Si Kit itoe ialah seorang boedak jang bodoh, moeloetnja sangat lébar, pipinja sangat mérah dan hidoengnja naik keatas. Ketika dilihatnja ada orang lain dalam bilik itoe, berdirilah ia dekat pintoe.

„Perdjalananmoe tadi itoe tentoelah djaoeh, boekan Kit?" tanja orang toea itoe.

„Ja, mémang djaoeh djoega sedikit, toean!" djawab si Kit.

„Lekaskah dapat oléhmoe roemah itoe?"

„Tidak lekas benar, toean!" sahoet si Kit.

„Tentoelah peroetmoe sekarang telah lapar karena berdjalan itoe, boekan?"

„Ja, mémang lapar djoega, toean!" djawab si Kit poela.

Oléh sebab itoe diberilah oléh si Nelly kepadanja roti sekerat besar dengan sepotong daging dan bir segelas. Dengan makanan itoe pergilah si Kit kepada soeatoe pendjoeroe bilik itoe, laloe doedoek makan minoem dengan rakoesnja.

„Ah!" berkata poela tiba-tiba orang toea itoe dengan mengeloeh kepadakoe; „tiada benarlah persangkaan toean itoe bila toean katakan hamba tiada sajang kepada tjoetjoe hamba ini."

„Djanganlah toean goesar akan persangkaan hamba itoe jang timboel didalam hati hamba, karena penglihatan jang lahir sadja," djawabkoe.

„Ah, tidak" djawabnja dengan termenoeng, „tidak! ..... Kemarilah Nelly!"

Anak perempoean itoe dengan segera berdiri laloe memeloek léhér néneknja itoe.

„Sajangkah akoe kepadamoe, Nelly?" tanjanja kepada tjoetjoenja itoe. „Katakanlah Nelly! sajangkah akoe kepadamoe atau tidak?"

Pertanjaan itoe tiadalah didjawab dengan perkataan oléh anak perempoean itoe, tetapi dengan beberapa kelakoean jang menoendjoekkan sajangnja kepada néneknja itoe, sedang kepalanja disandarkannja pada dada néneknja itoe.

„Apakah sebabnja engkau menangis?" tanja orang toea itoe kepada tjoetjoenja, sambil ia melihat kepadakoe. „Sedihkah hatimoe mendengar pertanjaankoe itoe karena engkau tahoe bahwa sesoenggoehnja akoe tjinta kepadamoe, sedang pertanja-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ankoe itoe menjatakan sebagai akoe tiada pertjaja akan hal itoe? Soedahlah, diamlah, sekarang marilah kita pastikan, bahwa sesoenggoehnja akoe sajang kepadamoe."

„Ja, mémang, baroe poela hamba ingat," djawab anak perempoean itoe dengan soenggoeh-soenggoeh, „si Kitpoen tahoe hal ini."

Mendengar perkataan si Nelly itoe, si Kit berhenti sebentar makan laloe berseroe: „Siapa jang gila, jang tiada hendak pertjaja akan hal itoe?" laloe disoembatkannjalah roti sekerat besar kedalam moeloetnja, sehingga tiada dapat ia berkata apa-apa lagi.

„Benar, tjoetjoe hamba ini sekarang miskin," kata orang toea itoe poela sambil mengoeroet pipi si Nelly; „tetapi sekali lagi hamba katakan kepada toean, kelak akan datanglah djoega sa'atnja ia mendjadi seorang hartawan."

„Dengan oentoeng hamba jang sekarang ini hambapoen telah senang, nénékkoe!" djawab anak perempoean itoe.

„Diam, diam!" kata orang toea itoe poela. „Engkau ta' mengerti perkara itoe. Tetapi, ja, bagaimana poela engkau boléh mengerti?" Kemoedian berkatalah ia kepada dirinja sendiri: „Waktoe itoe tentoe akan datang, — akoe jakin benar."

Kemoedian ia menarik napas jang pandjang, laloe termenoeng poela sebagai tiada ingat kepada tjoetjoenja jang masih doedoek dipangkoeannja itoe.

Tatkala itoe hari telah djaoeh malam dan akoepoen berdiri hendak poelang kembali keroemahkoe. Itoelah jang mendjadikan orang toea itoe sebagai ingat kembali akan dirinja.

„Toenggoe sebentar, toean!" katanja ..... „Ajoeh, Kit! Hari telah hampir poekoel doea belas. Poelanglah engkau dan djagalah soepaja ésok hari djangan terlambat engkau kemari. Selamat tidoer!"

„Selamat tidoer, Kit!" kedengaran poela soeara anak perempoean itoe sedang matanja bertjahaja-tjahaja karena riang dan ramahnja.

„Selamat tidoer, Nelly!" djawab anak laki-laki itoe.

„Dan minta terima kasihlah engkau kepada toean ini," kata orang toea itoe poela. „Djika boekan ia jang mendjaga tjoetjoekoe ini, barangkali ia malam ini hilang."

„Ah, tidak, toean, tidak!" djawab si Kit. „Walaupoen ia telah djaoeh sekalipoen, tentoelah akan dapat djoega kembali oléh hamba dan barangkali lebih lekas dari orang lain. Ha, ha, ha!"

Dengan tertawa gelak-gelak, keloearlah si Kit dari bilik itoe dan sedjoeroes kemoedian dari pada itoe ditoetoepnjalah pintoe moeka.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala si Kit telah berangkat dan si Nelly sedang membersihkan médja makan itoe, berkata poela orang toea itoe:

„Ta' dapat hamba minta terima kasih dengan setjoekoepnja akan pertolongan toean malam ini. Oléh sebab itoe sangatlah hamba akan berdoekatjita bila toean meninggalkan roemah hamba ini dengan pikiran, bahwa hamba tiada menerima soekoer akan kebaikan toean itoe atau hamba tiada mengindahkan si Nelly. Siang dan malam tiadalah jang lain hamba pikirkan melainkan si Nellylah."

Setelah akoe katakan bahwa akoe waktoe itoe telah pertjaja akan hal itoe, pergilah akoe mengambil mantelkoe jang akoe boeka tadi tatkala akoe masoek kedalam roemah itoe. Dengan sangat héran akoe lihat anak perempoean itoepoen berdiri poela dekat akoe memegang topi dan tongkat dan menjandang mantel.

„Itoe boekan pakaiankoe, manis!" katakoe.

„Mémang boekan," djawab anak perempoean itoe, „sebab ini pakaian nénék hamba."

„Tapi masakan ia akan berdjalan poela lagi malam ini?"

„Mémang ia akan pergi!" djawab anak perempoean itoe dengan tersenjoem.

„Dan engkau? Dimana engkau tinggal bila ia pergi, manis?"

„Hamba? Dimana poela lagi? Tentoe disini, sebagai biasa."

Dengan héran akoepoen melihat poela kepada orang toea itoe, kemoedian kepada anak perempoean jang ketjil dan langsi itoe. Ditolongnja nénéknja itoe memakaikan mantelnja, kemoedian diambilnja seboeah pelita akan menerangi djalan kami. Tatkala sampailah kami kepintoe moeka, laloe diletakkannja pelita itoe kelantai dan dioetjapkannja selamat malam kepadakoe. Kemoedian pergilah ia kepada orang toea itoe dan orang toea itoe segera memeloek tjoetjoenja.

„Tidoerlah engkau dengan senang, Nelly!" kata orang toea itoe perlahan-lahan, „moga-moga didjagalah engkau oléh bidadari dalam tidoermoe. Ésok hari pagi-pagi benar nistjaja akoe ada poela diroemah."

Dengan berkata demikian dilepaskanlah si Nelly oléh nénéknja itoe, laloe diboekanja pintoe. Orang toea itoe berdiri sebentar ditangga roemahnja itoe sampai didengarnja pintoe itoe dikoentji dari dalam, baroelah ia berangkat berdjalan perlahan-lahan. Pada soedoet djalan itoe berhentilah poela ia, laloe melihat kepadakoe sebagai orang jang terboeroe-boeroe dengan berkata, bahwa ia disana haroes bertjerai dengan akoe, sebab djalan kami bersimpang. Akoe hendak berkata apa-apa lagi, tetapi ia dengan segera berdjalan tjepat-tjepat sebagai ia seorang jang masih moeda. Akoe lihat ia beberapa kali menoléh kebelakang sebagai hendak melihat kalau2 akoe meng-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ikoetinja. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe hilanglah ia dari pemandangankoe.

Akoe berdiri beberapa lamanja ditempat akoe ditinggalkannja itoe, sebagai ta' hendak meneroeskan perdjalanankoe, tetapi tidaklah poela akoe tahoe apakah jang hendak akoe toenggoe lagi disana. Dengan termenoeng melihatlah akoe kedjalan jang baroe akoe tempoeh itoe dan sedjoeroes kemoedian kembalilah poela akoe kedjalan itoe. Beberapa kali akoe lintasi roemah anak perempoean itoe dan achirnja berdirilah akoe dimoeka pintoe tadi akan mendengar apa-apa, tetapi sekaliannja gelap dan soenji senjap sebagai didalam koeboer.

Segala ketjelakaan jang boléh menimpa anak perempoean itoe, sebagai kebakaran, pentjoerian sampai kepada pemboenoehan, datanglah berganti-ganti menggoda pikirankoe. Adalah rasanja sebagai akan terdjadi sesoeatoe ketjelakaan, bila akoe laloe dari sana. Djam telah berboenji poekoel satoe, tetapi akoe masih djoega berdjalan bolak balik dihadapan roemah itoe. Achirnja hari hoedjan. Karena sangat lelahkoe, akoe naikilah keréta jang moela-moela akoe peroléh didjalan itoe dan berkendaraanlah akoe poelang kembali keroemahkoe, akan tetapi pikirankoe masih selaloe kepada anak perempoean itoe.

Adalah kira-kira sedjoem'at kemoedian dari pada itoe, akoe toedjoekanlah kembali langkahkoe keroemah tempat akoe telah melihat beberapa barang jang 'adjaib-'adjaib itoe. Beberapa kali akoe berdjalan poelang balik dihadapan roemah itoe, karena akoe tiada berani masoek, ma'loemlah orang jang beloem tahoe, kedatangannja itoe akan diterima dengan baikkah atau tiada. Akan tetapi dengan segera koeberanikan hatikoe dan masoeklah akoe keserambi moeka roemah itoe.

Lain dari pada orang toea laki-laki itoe, adalah poela seorang lagi dibilik belakang itoe. Orang itoe ialah seorang anak moeda laki-laki jang ber'oemoer kira-kira doea poeloeh tahoen. Walaupoen moekanja rata dan bagoes, tetapi roepanja ia boekan seorang jang baik boedi bahasanja, karena pada tingkah lakoenja njata kelihatan ia seorang-orang jang hanja soeka beriang-riang dan bersoeka-soeka hati. Roepanja meréka itoe sedang bergadoeh, karena tatkala akoe masoek, tiba-tiba diamlah kedoeanja. Hanja orang toea itoe jang segera datang kepadakoe, laloe berkata, bahwa ia sangat soekatjita akan kedatanganko itoe.

„Boléh djadi kedatangan toeanhamba ini menghindarkan soeatoe bahaja," katanja kepadakoe. „Anak moeda itoe achir kelaknja tentoelah akan memboenoeh hamba djoega. Kalau ia tiada takoet, tentoelah telah lama dibinasakannja hamba."

„Bila nénék dapat membawa hamba ketiang gantoengan, ten-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toelah nénék lakoekan pekerdjaan itoe," djawab anak moeda itoe.

„Bila akoe dapat mendjahoei engkau dengan djalan sedemikian, tentoelah akoe perboeat. Kalau engkau telah mati, baharoelah akoe dapat beroléh kesenangan."

„Djanganlah nénék harap nénék akan lekas terlepas dari hamba. Sebab hamba sekarang ini telah ada disini, tiadalah hamba akan pergi dari sini sebeloemnja tergerak hati hamba hendak meninggalkan tempat ini. Hamba hendak melihat saudara perempoean hamba jang nénék koeroeng disini dan nénék soeroeh bekerdja setengah mati, soepaja dapat nénék pada tiap-tiap djoem'at menambah oeang jang telah nénék koempoelkan itoe jang hampir ta' dapat nénék bilang lagi."

„Tjobalah dengar perkataannja itoe!" kata orang toea itoe dengan berpaling kepadakoe. „Ia seorang anak jang tiada akan mendjadi orang baik, toean! jang memberi maloe kepada keloearganja dan seorang pembohong jang tahoe benar berapa kesajangan hamba kepada adiknja dan sekarang hendak menjakitkan hati hamba dimoeka seorang asing."

„Apa pedoeli orang lain kepada hamba, nénék!" djawab anak moeda itoe jang roepanja hanja mendengar perkataan orang toea itoe jang achir itoe sahadja, „dan apa pedoeli hamba kepadanja ..... Akan tetapi diloear ada menanti sahabat hamba, sebab hamba disini roepanja haroes menoenggoe lagi, baiklah hamba panggil ia masoek."

Dengan berkata demikian, pergilah ia kepintoe moeka, laloe diisjaratkannja kepada seorang-orang, jang roepanja sekali-kali tiada hendak datang dengan lekas, soepaja masoek kedalam. Setelah beberapa lamanja, baharoelah kelihatan oléhkoe seorang anak moeda laki-laki jang pakaiannja bermatjam-matjam warnanja dengan kotornja penoeh beberapa noda-noda.

„Ini si Dick Swiveller," kata anak moeda, tjoetjoe orang toea itoe ..... „Doedoeklah Dick!"

„Izinkah orang toea itoe akoe doedoek?" tanja Swiveller perlahan-lahan.

„Doedoek sadjalah!" kata temannja itoe jang namanja Frederik Trent.

Swiveller doedoek, laloe mengeloearkan beberapa perkataan jang beberapa sa'at lamanja didengarkan oléh orang toea itoe dengan berdiam diri. Akan tetapi achirnja ta' dapatlah ditahannja hatinja lagi, laloe menghadaplah ia kepada tjoetjoenja dengan berkata:

„Apakah sebabnja kauoesik djoega akoe? Apakah sebabnja kaubawa temanmoe jang ta' tahoe 'adat ini kemari? Berapa kali hendaknja haroes koekatakan kepadamoe, bahwa akoe ini seorang jang miskin dan kehidoepankoe diatas doenia ini ta'

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lain dari pada oelasan dari pada beberapa kesengsaraan dan kemelaratan?"

„Berapa kali poela hendaknja haroes hamba katakan kepada nénék, bahwa hambapoen tahoe rahsia nénék?" djawab Frederik Trent.

„Engkau telah menoeroetkan kesoekaanmoe sendiri," kata orang toea itoe poela. „Sekarang kerdjakanlah sendiri poela segala kehendak hatimoe, biarkanlah akoe dengan si Nelly bekerdja dan menanggoeng kesoesahan."

„Apabila nénék adjar ia sebagai sekarang ini, tentoelah ia akan loepa kepada saudaranja, kalau saudaranja itoe tiada datang-datang memperlihatkan dirinja."

„Hati-hatilah engkau," kata orang toea itoe poela, „djangan-djangan sesoenggoehnja ia loepa kepadamoe, pada waktoe engkau berharap ia akan ingat kepadamoe. Hati-hatilah, djangan-djangan datang poela waktoenja, ia dalam kerétanja melintas engkau, tatkala engkau mengembara dengan tiada bersepatoe didjalan raja."

„Jaïtoe apabila ia telah beroléh sekalian oeang nénék, boekan?" djawab si Trent. „Mémang, pada perkataan nénékpoen telah dapat didengar orang, bahwa nénék benar seorang jang miskin."

Orang toea itoe hendak mendjawab poela, tetapi tatkala itoe terboekalah poela pintoe moeka itoe dan masoeklah si Nelly kedalam bilik belakang, diikoeti oléh seorang laki-laki jang telah ber'oemoer jang moekanja boeroek dan roepanja koerang baik. Badannja laki-laki itoe sangat ketjil, sehingga boléh dinamakan ia seorang katik, walaupoen kepalanja berpadanan dengan badan raksasa. Pada matanja jang hitam itoe sebagai terbajang ketjerdikannja jang tiada loeroes, dan pada bibirnja selaloe kelihatan tertawa jang telah mendjadi kebiasaan padanja dan roepanja sekali-kali boekan tanda besar dan riang hatinja. Ramboetnja hitam ditjampoeri oeban dan tangannja jang kasar itoe terlaloe kotor roepanja.

Sebagai orang jang ketakoetan, si Nelly pergi kepada saudaranja laloe berdjabat tangan dengan dia; akan si katik itoe melihatlah ia dengan penglihatan jang tadjam sekelilingnja, sedang orang toea saudagar barang nadirat itoe seakan-akan maloe dan bingoeng, sebagai tiada disangkanja akan didatangi orang jang 'adjaib itoe.

„Itoe barangkali tjoetjoe toeanhamba jang laki-laki?" tanja si katik itoe kepada orang toea itoe.

„Lebih baik katakan, patoetlah boekan dia itoe!" djawab orang toea itoe.

„Akan tetapi mémang itoelah dia."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Dan orang lain itoe?" tanja si katik itoe poela sambil menoendjoek kepada si Dick Swiveller.

„Seorang kenalannja," djawab orang toea itoe poela, „jang diterima dengan baik disini sebagai ia sendiri."

„Dan itoe?" tanja si katik itoe sekali lagi dengan menoendjoek kepadakoe.

„Seorang toean jang telah menolong membawa poelang kembali si Nelly, tatkala ia pergi keroemah toean dan sesat didjalan."

Si katik itoe memoetar moekanja kepada anak perempoean itoe sebagai hendak memarahinja atau hendak menjatakan hérannja, akan tetapi tatkala dilihatnja anak perempoean itoe sedang berkata-kata dengan saudaranja, ditjobanja hendak mendengarkan pertjakapan meréka itoe.

„Engkau tentoe diboedjoek orang soepaja bentji kepadakoe, boekan, Nelly?" kata laki-laki moeda itoe.

„Ah, tidak, sekali-kali tidak!" djawab anak perempoean itoe.

„Kalau tidak demikian, tentoelah disoeroehnja sajang engkau kepadakoe?" sindir anak laki-laki itoe poela.

„Itoepoen tidak," djawab anak perempoean itoe poela. „Ta' pernah ia memperkatakan engkau dengan akoe."

„Boléh djadi," kata si Trent.

„Tetapi akoe mémang sajang kepadamoe, Frederik," kata si Nelly, „lebih-lebih kalau engkau tidak soeka mengoesik nénék sebagai sekarang ini, tentoelah bertambah sajangkoe kepadamoe."

„Tentoe," djawab si Trent, laloe ditjioemnja adiknja itoe. „Sekarang soedahlah, pergilah engkau, rahsia hatimoe telah kaukatakan kepadakoe. Djangan menangis. Persaudaraan kita tentoe ta' poetoes."

Frederik Trent memandang saudaranja itoe dari belakang dengan termenoeng sampai si Nelly masoek kedalam biliknja dan mengoentji pintoe bilik itoe dari dalam. Setelah tiba berpalinglah ia kepada si katik itoe, laloe berkata kepadanja:

„Hai, Toean .....!"

„Dengan hambakah toean berkata?" tanja si katik itoe. „Nama hamba Quilp, Daniël Quilp. Moedah dapat diingat."

„Dengarlah toean Quilp!" kata Frederik poela. „Boekankah toean ini berkoeasa atas nénék hamba?"

„Berkoeasa djoega sedikit," djawab toean Quilp.

„Dan toean tentoelah tahoe sedikit-sedikit rahsia-rahsianja."

„Tahoe djoega sedikit," djawab toean Quilp poela.

„Itoelah sebabnja hendak hamba katakan soenggoeh-soenggoeh kepadanja dan kepada toeanpoen, selama si Nelly ditahannja disini, hamba akan datang kemari bila sadja tergerak dihati hamba. Kalau ia hendak menghindarkan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hamba, hendaklah lebih dahoeloe dilepaskannja si Nelly. Apakah sebabnja ia menghindarkan hamba dan tiada soeka melihat hamba? sebagai hamba mengandoeng penjakit sampar dalam badan hamba. Katanja tentoelah karena hamba tiada mengindahkan si Nelly atau tiada mengindahkan ia. Biarlah ia berkata demikian. Tetapi hamba masih ingin hendak datang sekali-sekali kemari akan menjatakan kepada adik hamba itoe, bahwa hamba masih hidoep. Bila hamba rindoe kepadanja tentoelah hamba lihati ia. Tadi hamba katakan, hamba tiada akan pergi dari sini sebeloem hamba melihat adikkoe. Sekarang maksoed hamba telah sampai, sebab itoe ta' goena hamba lama disini lagi ..... Ajoeh, Dick!"

„Hm!" kata si katik tatkala kedoea anak moeda itoe telah keloear. „Demikianlah djadinja kalau mempoenjaï kaoem keloearga. Oentoeng hamba tiada mempoenjaï sanak saudara! Akan tetapi bila toean tiada sesabar keledai dan tiada hampir sama bodoh poela dengan binatang itoe, tentoelah toean tiada akan mendapat godaan ini."

„Apa boléh boeat!" djawab orang toea itoe. „Mentjatji dan mentjatjat itoe mémang moedah, tetapi tjobalah katakan, bagaimana 'akal akan menolak godaan ini."

„Menolak godaan ini?" tanja si katik.

„Tentoe dengan kekerasan boekan?"

„Tentoe," djawab si katik. „Djika ta' pertjaja tanjakanlah kepada isteri hamba jang manis dan penoeroet itoe! Ah, ja, mendjadi teringat poela hamba, ia hamba tinggalkan seorang diri, tentoelah ia sangat chawatir. Sebab mémang 'adatnja ta' dapat ditinggalkan seorang diri, walaupoen tiada berani ia mengatakan ketakoetannja itoe kepada hamba, ketjoeali kalau hamba katakan ia boléh berkata dan hamba tiada akan marah kepadanja. Ini!" katanja poela sambil ia memasoekkan tangannja kedalam sakoenja dan pergi kepada orang toea itoe. „Dengan sengadja hamba bawa sendiri kemari, karena hamba takoet kalau-kalau mendatangkan bahaja poela. Istiméwa poela kalau ini mas, djadi terlaloe besar dan terlaloe berat oentoek si Nelly djika dibawanja dalam kantoengnja. Soenggoehpoen demikian baik djoega diadjarnja membawa beban jang sedemikian sebeloemnja toean meninggal doenia."

„Moedah-moedahan! Hamba harappoen demikianlah hendaknja!" kata orang toea itoe sambil mengeloeh.

„Berharapkah toean kepada hal jang demikian?" tanja si katik perlahan-lahan. „Hamba sangat ingin hendak mengetahoei bagaimanakah toean djalankan oeang-oeang itoe. Karena sesoenggoehnja toean pandai amat menjimpan rahsia toean."

„Rahsia hamba?" kata orang toea itoe dengan terkedjoet. „Ja, mémang benar sangka toean itoe: hamba .....

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hamba ..... simpan oeang itoe ..... baik-baik ..... baik-baik benar."

Si katik itoe memperhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh tatkala orang toea itoe masoek kedalam seboeah bilik ketjil dan menjimpan oeang jang diberikannja itoe kedalam soeatoe peti besi. Kemoedian bersedialah ia hendak pergi. Setelah melihat poela ia sekelilingnja dengan memeriksa, berangkatlah ia.

Akoe sendiri telah beberapa kali hendak pergi poela, akan tetapi orang toea itoe selaloe meminta soepaja akoe bernanti sebentar dan tatkala kami telah tinggal berdoea itoepoen dioelangnja poela permintaannja itoe sekali lagi. Akoepoen memperkenankan permintaannja itoe.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe datanglah si Nelly kepada kami dengan pendjahitannja, laloe doedoek dekat médja disebelah nénéknja. Boenga²an jang segar dalam bilik itoe, oenggas jang sangkarnja digantoengi dahan-dahan kajoe jang hidjau dan moeka si Nelly jang manis, moeda dan bertjahaja itoe, menimboelkan tjita-tjita jang baik dalam hatikoe. Berlawanan benar ketjantikan dan kebagoesan anak perempoean itoe dengan kekoeroesan dan ketoeaan moeka nénéknja. Apakah djadinja dengan anak perempoean jang piatoe itoe bila nénéknja bertambah-tambah toea dan bertambah-tambah lemah? Dan bagaimanakah nasibnja bila nénéknja itoe kelak meninggal doenia?

Pertanjaankoe itoe hampir terdjawab oléh orang toea itoe tatkala dipegangnja tangan tjoetjoenja itoe sambil berkata dengan keras:

„Akoe tiada hendak memoetoeskan pengharapankoe, Nelly! Oentoeng jang baik tentoe akan kauperoléh djoega, — sangat ingin hatikoe hendak melihat kemoedjoeran itoe lekas datangnja, boekannja oentoek akoe, tetapi oentoek engkau."

Anak perempoean itoe melihat dengan riang kepada nénéknja itoe, tetapi tiadalah ia mendjawab.

„Bila teringat oléhkoe," kata orang toea itoe poela, „akan kediamanmoe disini, hanja berdoea dengan akoe, bertahoen-tahoen lamanja, dan teringat poela akoe akan kehidoepanmoe jang tiada beroebah-oebah ini, karena tiada mempoenjaï teman sedjawat, dan tiada mempoenjaï kesoekaan anak-anak, dan kemoedian akan tempatmoe dipelihara jang soenji senjap ini, takoetlah akoe, Nelly! kalau-kalau salah perboeatankoe ini kepadamoe."

„Ah, nénékkoe, mengapakah nénék berkata demikian?" sahoet anak perempoean itoe dengan héran.

„Tidak dengan sengadja akoe berboeat demikian, Nelly," kata orang toea itoe poela. „Tidak sekali-kali; selaloe akoe berharap soepaja datanglah waktoenja itoe, engkau dapat bertjampoer gaoel dengan orang jang tjantik-tjantik dan besar-besar

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dalam negeri ini. Akan tetapi pengharapankoe itoe sampai kepada waktoe ini masih tinggal pengharapan djoega, Nelly ....! Dan djika akoe sekarang djoega haroes meninggalkan engkau, bagaimanakah boléh akoe mengadjar engkau soepaja dapat bersedia akan mengadang topan kehidoepan diatas doenia ini jang sangat hébatnja itoe? Sedangkan boeroengmoe jang dalam sangkar itoe lagi haroes mengetahoei, bahwa ia dioedara haroes menentang angin jang tiada menaroeh belas kasihan .....

Tjoba dengar! Itoe roepanja si Kit. Boekakan dia pintoe, Nelly!"

Anak perempoean itoe berdiri, laloe hendak pergi; tetapi dengan segera ia kembali poela, sebagai teringat oléhnja kembali sesoeatoe jang diloepakannja, kemoedian dipeloeknja léhér nénéknja itoe dan baroelah ia berlari kepintoe.

Dengan lekas ia kembali dari pintoe, laloe bersedia akan mengadjar si Kit menoelis, sebagai selaloe diperboeatnja doea kali sedjoem'at, karena jang datang itoe mémang si Kit. Bila akoe haroes merentjanakan poela bagaimana si Kit, — karena memegang kalam, mengotorkan dirinja sendiri dan sekalian jang ada dekatnja dengan dawat —, bagaimana ia sesoedah benar menoelis seboeah hoeroef dengan lekas mengapoes hoeroef itoe poela dengan lengan badjoenja akan menoelis hoeroef jang kedoea, bagaimana anak perempoean itoe tertawa gelak-gelak tiap-tiap si Kit salah menoelis, sedang si Kitpoen ikoet poela tertawa bersama-sama, akan tetapi soenggoehpoen demikian keradjinan anak perempoean itoe hendak mengadjar, dan keradjinan si Kit hendak beladjar tiadalah berkoerang-koerang, bila akoe haroes mentjeriterakan sekaliannja itoe, nistjaja lebih banjaklah tempat dan waktoe jang haroes koepergoenakan, sedang paédahnja agaknja tiadalah seberapa. Oléh sebab itoe tjoekoeplah rasanja bila koetambahkan disini, bahwa sekolah itoe tatkala telah laroet hari baroelah berhenti, dan akoe sesoedah itoe masih bernanti sebentar, orang toea itoe mendjadi keloeh kesah kembali, ia meninggalkan roemahnja sebagai malam dahoeloe pada waktoe itoe poela dan anak perempoean itoe ditinggalkannja seorang diri dalam roemah jang gelap itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL II.

Rahsia si nénék.

Pada soeatoe tempat ditepi soengai Theems, adalah seboeah roemah ketjil tempat memboeat atau membetoelkan perahoe. Pada tempat itoe tiadalah kelihatan soeatoe machloekpoen, lain dari pada berpoeloeh-poeloeh tikoes jang besar². Diatas tempat masoek kedalam roemah itoe, adalah tertoelis: „Tempat pekerdjaan perahoe Daniël Quilp". Disitoe adalah seboeah kantor ketjil jang terboeat dari pada papan, beberapa saoeh jang telah berkarat, roda-roda besi jang besar-besar, soesoenan-soesoenan kajoe jang telah lapoek dan oenggoen-oenggoen tembaga jang telah toea dan tiada bergoena lagi. Pada lahirnja ditempat itoelah Daniël Quilp mendapat penghidoepannja jaïtoe dengan menoetoeh kapal-kapal jang toea-toea, tetapi roepanja pekerdjaannja itoe tiáda berapa besar atau kapal-kapal jang masoek kesana terlaloe ketjil, karena tempat pekerdjaannja itoe ta' boléh dikatakan ada memberi tanda kehidoepan.

Kesanalah Daniël Quilp pada keésokan harinja menoedjoekan langkahnja. Setelah sampailah ia ketepi soengai itoe, laloe dinaikinjalah soeatoe perahoe jang akan menjeberangkannja ketempat pekerdjaannja itoe. Dekat tempat itoe benar, naiklah ia kedarat, laloe langsoeng berdjalan kesana, melaloei djalan ketjil jang ta' ada oebahnja dari koebangan jang penoeh loempoer.

Demi sampailah ia ketempat jang ditoedjoeinja itoe, kelihatanlah oléhnja sepasang sepatoe toea jang penoeh dengan tampalan, terbalik naik keatas. Penglihatan jang 'adjaib itoe ialah sebab boedjangnja jang katanja goenanja oentoek mendjaga tempat pekerdjaannja itoe dan disoeroeh kemana-mana, terlaloe soeka main dansoe. Tatkala itoe terlintaslah didalam hatinja akan menoengging dengan kepalanja kebawah dan kakinja keatas akan mengetahoei bagaimanakah roepanja soengai Theems itoe dengan kapal-kapal jang ada didalamnja, djika dilihat sedemikian itoe. Soeara toeannja jang datang itoelah jang menjebabkan ia lekas berdiri kembali keatas kakinja. Akan tetapi tatkala keataslah poela kepalanja kembali, datanglah Quilp kepadanja akan memberi ia sedekah beberapa tampar dan tempéléng.

„Soedah!" teriak anak itoe sambil ia menangkis tampar Quilp

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan sikoenja. „Djika toean tiada hendak berhenti menampar hamba, kelak menjesallah toean akan kedjahatan toean ini!"

„Apa katamoe, koerang adjar?" membengis Quilp kepada anak itoe, „bila tiada kautoetoep moeloetmoe itoe, nistjaja koeambillah sekerat besi atau tongkat jang berpakoe akan memoekoel badanmoe!"

Dengan mengantjam demikian itoe ditangkapnjalah anak itoe dengan sebelah tangannja jang lain. Setelah poeaslah hatinja, baroelah dilepaskannja anak itoe.

„Tjobalah perboeat sekali lagi demikian itoe," kata anak itoe, sedang tangannja dikepalkannja, „tentoe ....."

„Oentoek sekali ini tjoekoeplah itoe, bedebah!" djawab Quilp. „Ini koentji, ambil, djika tidak koehantjoerkan kepalamoe dengan koentji ini!" Dengan berkata demikian diketoeknja anak itoe dengan koentji itoe. „Ajoeh! Boekalah kantor itoe!"

Maoe ta' maoe, haroes anak itoe menoeroet perintah Quilp.

„Sekarang djagalah tempat pekerdjaan!" kata Quilp, laloe ia masoek ketempat jang dinamakannja kantor itoe. „Kalau engkau berdiri kepala kebawah sekali lagi, nistjaja koekapaklah kakimoe!"

Anak itoe tiada mendjawab, akan tetapi baroe sadja Quilp menoetoep pintoe kantornja itoe, anak itoe menoenggінglah poela kembali, laloe berdjalan dengan tangannja bolak balik pada tiga sisi kantor itoe. Sisi jang keempat dengan sengadja dihindarkannja, karena disana ada djendéla kantor itoe. Oentoeng benar ia tiada pergi kedjendéla itoe, karena Quilp jang roepanja tahoe benar tabi'at anak itoe, sesoenggoehnja mengintip dengan sekerat kajoe jang berat dan berpakoe-pakoe patah, sehingga poekoelan dengan kajoe itoe tentoelah boléh memberi tjelaka.

Tempat jang dinamakan kantor oléh Quilp itoe, ialah soeatoe bilik ketjil jang kotor. Didalam kantor itoe hanjalah kelihatan seboeah médja toelis, doea boeah koersi, seboeah sangkoetan, seboeah takwim toea jang tiada dapat dipakai lagi, seboeah tempat dawat jang kosong, sepotong tangkai péna dan seboeah djam gantoeng jang telah delapan belas tahoen lamanja mati. Quilp mengikatkan setangannja pada kepalanja, laloe naik keatas médja toelisnja itoe dan berbaring disana, sebab ia pada malam jang baroe laloe itoe koerang tidoer dan pada waktoe itoe agaknja akan membalaskan keroegian tidoernja itoe.

Boléh djadi dapat tidoer dengan senang, tetapi tidoernja itoe tiada berapa lama, sebab baroe sadja seperempat djam ia berbaring demikian, boedjangnja telah memboeka pintoe kantor itoe poela, laloe mendjengoek kedalam. Si katik itoe tidoernja tiada njenjak, itoelah sebabnja dengan segera ia terdjaga poela.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Ada orang jang hendak bertemoe dengan toean." kata anak itoe.

„Siapa?"

„Tidak hamba ketahoei!"

„Tanjakan!" kata Quilp sambil melémparkan kajoe tadi kepada kepala boedjangnja. Bila anak itoe tiada lekas lari, nistjaja kenalah kepalanja, karena Quilp roepanja pandai melémpar.

Sebab anak itoe roepanja tiada berani lagi mendekati sendjata jang sedemikian, disoeroehnjalah masoek orang jang telah menjebabkan toeannja itoe terbangoen dari tidoernja itoe, sehingga ia dimarahi. „Engkau Nelly?" kata Quilp.

„Ja!" djawab anak perempoean itoe. „Hambalah Nelly, toean!"

„Kemarilah Nelly!" kata Quilp, tetapi tidaklah ia hendak bangkit dari médja toelisnja. „Disoeroeh apakah engkau kemari ini?"

Anak perempoean itoe hampir kepada Cuilp, laloe memberikan sepoetjoek soerat kepadanja. Soerat itoe dengan segera diambil oléh Quilp laloe dibatjanja. Sementara itoe berdirilah Nelly sambil memandang si katik, karena ia haroes menoenggoe djawab soerat itoe.

Sebab membatja soerat itoe hati Cuilp roepanja mendjadi koerang senang, karena beloem lagi sampai tiga baris dibatjanja, matanja telah dibesarkannja, alisnja dinaikkannja serta keningnja dikeroetkannja. Tatkala sampai ia kepada baris jang kedoea sesoedah itoe, digaroek-garoeknjalah belakang telinganja karena kesoesahan dan setelah habis dibatjanja soerat itoe, bersioel pandjanglah ia karena héran dan menjesalnja. Kemoedian diletakkannja soerat itoe keatas médja itoe, digigitnja koekoe djarinja, laloe diambilnja poela soerat itoe kembali.

„Nelly!" teriak si katik itoe tiba-tiba dengan keras soearanja, sehingga terkedjoetlah anak perempoean itoe mendengarnja.

„Apa toean?" djawab si Nelly.

„Tahoekah engkau boenji soerat ini?"

„Tidak, toean!"

„Benar? Benarkah engkau ta' tahoe apa-apa dari hal isi soerat ini?"

„Benar, toean!"

„O!" kata Quilp, karena dilihatnja anak perempoean itoe berkata dengan soenggoeh-soenggoeh. „Baiklah, akoe pertjaja kepadamoe..... Ja Allah!" katanja kepada dirinja. „Habis sekaliannja! Dalam sehari semalam! Apakah jang telah diperboeatnja dengan oeang itoe? Ta' mengerti akoe!"

Kemoedian digigitnja poela koekoe djarinja. Akan tetapi moekanja makin lama makin beroebah. Walaupoen peroebahan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

moeka itoe pada orang lain hanja kelihatan pada orang jang kesakitan, tetapi pada Quilp peroebahan itoe artinja ialah senjoem simpoel. Oléh sebab itoe tatkala si Nelly melihat kembali kepada si katik itoe, njata oléhnja moeka Quilp sangat manis kepadanja.

„Hari ini roepamoe sangat manis, Nelly!" kata si katik itoe dengan baiknja. „Tentoe engkau lelah sebab berdjalan sedjaoeh itoe, boekan?"

„Ah tidak, toean! Tetapi hamba ingin hendak lekas poelang kembali; sebab nénék hamba tentoelah akan chawatir diroemah, kalau hamba lama didjalan."

„Ja, tetapi djawaban itoe beloem ada, Nelly," sahoet si katik Quilp poela. „Marilah kita pergi keroemahkoe sebentar di Tower Hill, soepaja lepas rindoe isterikoe jang telah lama bertjinta kepadamoe, karena sesoenggoehnja ia sangat sajang kepadamoe."

„Hamba harap djanganlah toean goesar, karena hamba tiada dapat memperkenankan maksoed toean itoe," djawab anak perempoean itoe poela. „Hamba haroes berangkat sekarang ini djoega, karena nénék hamba telah berpesan tadi, hamba haroes lekas kembali, bila telah beroléh djawaban dari toean."

„Ja, tetapi djawaban itoe beloem ada, Nelly" sahoet si katik poela, „dan sebeloemnja akoe sampai keroemahkoe, beloemlah poela dapat akoe memberi balasan soerat itoe kepadamoe. Djadi apa boléh boeat engkau haroes djoega pergi keroemahkoe."

Dengan berkata demikian toeroenlah Quilp dari atas médja toelis itoe laloe keloear dengan si Nelly dari kantor itoe. Jang moela-moela kelihatan kepadanja tatkala ia telah sampai keloear, ialah boedjangnja sedang bergoeling-goeling didalam loempoer dengan seorang anak laki-laki lain jang sama besarnja dengan dia, berpoekoel-poekoelan.

Tatkala si Nelly melihat poela hal itoe, berteriaklah ia:

„Itoe si Kit, jang datang bersama-sama dengan hamba. Kasihan. Ah, tolonglah pisahkan meréka itoe."

„Toenggoe! Nanti koeadjar dia!" djawab Quilp laloe berlari masoek kembali kedalam kantornja dan kemoedian keloear poela dengan sebatang tongkat jang besar. „Berkelahilah kamoe sekarang dengan tongkat ini! Kedoea-doeanja koeadjar!"

Dengan berseroe demikian itoe larilah si katik itoe kepada kedoea anak jang berkelahi itoe, laloe dipoekoelnja kedoea meréka itoe dengan tiada menaroeh kasihan. Oléh sebab kedoea anak itoe sekali-kali tiada bersangka akan beroléh poekoelan itoe, hilanglah gembira meréka hendak berkelahi itoe, tatkala dirasaï meréka poekoelan Quilp itoe. Masing-masing melepaskan lawannja, laloe berdiri dan minta ampoen.

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

„Koepoekoel kamoe sampai hantjoer, bedebah!" berteriak Quilp, sedang tongkatnja masih diatjoekannja.

„Sedjak waktoe ini tidaklah hamba pedoeli lagi," kata boedjang Quilp, „tiadalah hamba hendak memoekoel orang lagi jang mengatakan toean seorang katik jang sangat boeroek sebagai jang diperlihatkan pada tempat main wajang."

„Apa sebabnja dikatakannja poela si Nelly boeroek," djawab si Kit, „dan si Nelly serta toean hamba haroes menoeroet barang kehendak toeannja? Apa sebabnja dikatakannja sekaliannja itoe?"

„Sebab ia seorang gila, tetapi engkau mengatakan itoe keloear dari moeloetmoe itoe sebab engkau seorang jang tjerdik!" kata si katik itoe dengan manis, tetapi pada matanja jang sebagai menjala itoe njata kelihatan, ia sangat marah. „Toetoep kantor, bedebah!" katanja poela kepada boedjangnja, „dan kembalikan koentjinja kepadakoe!"

Anak itoe laloe mengerdjakan perintah toeannja itoe dan membawa kembali koentji itoe kepada toeannja. Soenggoehpoen demikian dipoekoel djoega hidoengnja oléh Quilp dengan koentji itoe, sehingga keloearlah air matanja. Setelah itoe masoeklah Quilp dengan si Nelly dan si Kit kedalam seboeah sekotji, laloe berdajoeng keseberang, sedang boedjangnja itoe karena hendak membalaskan sakit hatinja, menoenggінglah poela ia selama Quilp diseberangkan itoe.

Tatkala Quilp sampai keroemahnja, sesoenggoehnja ta' ada orang lain dari pada isterinja jang roepanja hendak pergi tidoer. Akan tetapi tatkala didengarnja soeaminja datang itoe, jaïtoe toean atau penghoeloenja didalam roemah, sangatlah ia terkedjoet, laloe segeralah ia berlari mengambil pendjahitannja, soepaja disangka soeaminja itoe ia sedang mendjahit. Baroe sadja dipegangnja pendjahitannja itoe, Quilp masoeklah dengan Nelly kedalam bilik itoe karena si Kit ditinggalkannja dibawah.

„Ini si Nelly Trent, adinda!" kata Quilp dengan manis kepada isterinja. „Berilah ia anggoer segelas dan roti sepotong, sebab tentoelah ia lelah karena berdjalan sedjaoeh itoe. Kepadamoelah, djantoeng hatikoe, koepertaroehkan ia sementara akoe menoelis sepoetjoek soerat. Tidak lama, sekedjap matapoen selesailah soerat itoe, Nelly!"

Isteri Quilp tertjengang melihat kelakoean soeaminja itoe dan gemetarlah toeboehnja, karena tiada diketahoeinja apakah maksoednja sekalian kemanisan dan kebaikan soeaminja itoe; djangan-djangan sebagai terang tjoeatja jang atjap kali mendahoeloei topan besar. Oléh sebab itoe, tatkala diisaratkan oléh Quilp soepaja ia mengikoet soeaminja itoe kedalam soeatoe bilik disebelah bilik itoe, dengan segeralah ia pergi kesana.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah masoeklah kedoeanja kedalam bilik itoe, berkatalah Quilp dengan berbisik-bisik kepada isterinja:

„Dengar perkataankoe! Engkau haroes memantjing ia, soepaja ditjeriterakannja hal ihwal nénéknja, jaïtoe: bagaimana kehidoepannja, apa jang diperboeatnja dan apa jang telah dikatakannja kepada tjoetjoenja itoe. Besar sangat perloenja bagikoe akan mengetahoei sekaliannja itoe. Mengerti?"

„Mengerti, kakak!" djawab isterinja, tetapi tidaklah ia bergerak dari tempat itoe.

„Mengapa beloem djoega engkau pergi kepadanja?" tanja Quilp.

„Abangkoe jang baik boedi!" djawab isterinja dengan gagap. „Hamba sesoenggoehnja amat kasih kepada anak itoe. Oléh sebab itoe djika boléh, djika kakak soeka, djanganlah hamba sampai berdoesta kepadanja....."

Mendengar djawaban isterinja itoe, menjoempahlah si katik itoe, laloe berkata dengan marahnja: „Ta' pedoeli, engkau haroes memakai segala tipoe moeslihat akan mengetahoei rahsia itoe. Boekannja engkau ta' pandai, akoe tahoe mémang engkau ahli dalam hal itoe. Ajoeh, pergilah! Tetapi ingat, sekalian perkataanmoe akoe dengarkan dari sini. Bila ta' benar bitjaramoe, akan akoe boenjikanlah pintoe ini dari sini dan apabila akoe kerap kali haroes memberi ingat kepadamoe, hati-hati engkau!"

Dengan takoet dan sedih, keloearlah isteri Quilp dari dalam bilik itoe, laloe pergi kepada si Nelly, sedang soeaminja jang manis itoe, mengintip dari belakang pintoe jang terboeka sedikit.

Tatkala sampailah perempoean itoe kepada si Nelly, terdiamlah ia sedjoeroes karena tiada berdaja dan tiada tahoe apakah jang baik dikatakannja kepada anak perempoean itoe dan ketika berboenjilah pintoe itoe memerintah ia soepaja moelaï bertoetoer itoe, baroelah kedengaran soearanja.

„Alangkah kerapnja engkau sekarang disoeroeh kepada soeamikoe Nelly!" katanja.

„Benar, dan hal ini mémang telah hamba tanjakan djoega kepada nénék hamba," sahoet anak perempoean itoe.

„Dan apa djawabnja?"

„Ta' lain melainkan mengeloehlah ia serta digojangnja kepalanja dan pada moekanja kelihatan ia sangat sedih, sehingga bertjoetjoeranlah air mata hamba bila hamba pandang moekanja sedemikian itoe..... Mengapakah pintoe itoe berboenji?"

„Ah, mémang biasanja ia begitoe," djawab isteri Quilp serta menoléh dengan ketakoetan kepintoe tempat soeaminja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bersemboenji itoe. „Tetapi dahoeloe nénékmoe itoe tidak soeka berdoekatjita demikian, boekan?"

„Mémang tidak!" sahoet si Nelly dengan segera. „Dahoeloe lain benar tabi'atnja dari pada sekarang ini, dahoeloe selaloe ia riang dan selaloe menerima oentoengnja. Ta' dapat hamba pikirkan apa sebabnja ia sampai djadi sedemikian ini."

„Kasihan," kata isteri Quilp. „Sangat sedih hatikoe mendengar hal nénékmoe itoe, Nelly!" Mémang ia sedih mendengar tjerita anak perempoean itoe.

„Ja," djawab si Nelly, laloe mentjioem perempoean itoe. „Mémang mak selamanja baik kepada hamba; itoelah sebabnja hamba soeka datang kemari. Kepada orang lain ta' dapat hamba tjeriterakan halnja itoe ketjoeali kepada si Kit. Berapa kali hamba berdoekatjita melihat kelakoeannja djaoeh beroebah dari dahoeloe."

„Tetapi ta' apa, djanganlah terlaloe berawan hati, sekaliannja itoe tentoelah akan bertoekar kembali sebagai sedia kala," boedjoek isteri Quilp.

„Moedah-moedahan dibenarkan Toehan oetjapan mak itoe!" sahoet anak perempoean itoe dengan air mata jang berlinang-linang. „Tetapi telah lama benar kelakoeannja..... Hé, mengapakah roepanja sebagai pintoe itoe bergojang disana?"

„Ditioep angin!" djawab isteri Quilp dengan péndék. „Bagaimana kelakoeannja?"

„Telah lama benar kelakoeannja itoe beroebah mendjadi soesah dan sedih itoe. Sebagai tiadalah teringat lagi oléhnja kesoekaan dan kesenangannja jang dahoeloe-dahoeloe itoe. Pada malam hari hamba batjakanlah tjeritera-tjeritera bagi dia. Sekalian itoe didengarnja dengan soekatjita dan senang hati. Dan apabila telah berhentilah hamba dari membatja itoe, bertjeriteralah poela ia dari hal iboe hamba dan dikatakannja iboe hamba itoe tatkala ia masih ketjil roepanja sebagai pinang dibelah doea dengan hamba. Itoelah waktoe jang memberi kesenangan dan kesoekaan kepada kami, tetapi, ja, apa hendak dikata, masa itoe sekarang ta' ada lagi, telah laloe!"

„Nelly, Nelly!" kata isteri Quilp dengan sangat sedih karena mendengar perkataan anak perempoean itoe, „djanganlah menangis, karena sesoenggoehnja ta' dapat akoe melihat engkau berdoekatjita sebagai ini! Diamlah!"

„Adoehai mak, tiada poela atjap kali hamba dapat mentjoerahkan hati hamba sebagai sekarang ini," djawab si Nelly, „karena tiadalah sekalian orang kasih kepada hamba, tetapi kepada mak beranilah hamba memboekakan rahsia hati hamba ini, sebab hamba ketahoei mak tentoelah tiada akan menjampaikan rahsia ini kepada orang lain."

Isteri Quilp memoetar kepalanja dengan tiada mendjawab.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Pada waktoe jang baik," kata si Nelly poela „atjap kali kami berdjalan-djalan keloear kota kepadang-padang akan menjenang-njenangkan hati kami. Adoehai, alangkah besarnja hati hamba bila hamba melihat ladang jang loeas itoe, jang sampai keoedjoeng langit, hanja ditoemboehi oléh beberapa pohon-pohonan jang tinggi-tinggi atau melihat gandoem jang bermasakan dengan sajoer-sajoeran jang séhat toemboehnja. Maka hamba petiklah beberapa boenga-boengaan jang haroem baoenja, hamba berikan kepadanja atau hamba perboeat soeatoe karangan jang baik, akan dibawa poelang. Boeroeng-boeroeng jang melajang dioedara atau jang berkitjau ditjabang-tjabang kajoepoen boekan sedikit menjenangkan pemandangan dan pendengaran hamba. Tetapi sekarang tiadalah dapat lagi hamba merasaï sekaliannja itoe, karena kami tiada berdjalan-djalan lagi. Mémang nénék hamba telah bertoekar benar kelakoeannja. Boekannja tiada hendak diadjaknja sadja hamba lagi berdjalan-djalan, tetapi tidoerpoen ia tiada pernah poela, lain dari pada siang hari sebentar diatas koersinja. Setiap malam ia pergi, entah kemana, dan pada dinihari baroelah ia poelang."

„Benarkah demikian?"

„Sst!" kata anak perempoean itoe dengan membawa djari teloendjoeknja kemoeloetnja. „Bila ia kembali pada pagi hari, biasanja tatkala matahari akan terbit, hamba boekakanlah pintoe baginja. Akan tetapi pagi kemarin roepanja ia terlambat tatkala ia sampai keroemah tjoeatja telah terang. Njata kelihatan oléh hamba moekanja poetjat dan loetoetnja gemetar waktoe berdjalan. Tatkala ia pergi tidoer, njata poela kedengaran oléh hamba ia meringik. Oléh sebab itoe pergilah hamba kepadanja akan melihat halnja. Tatkala beloem diketahoeinja hamba datang, terdengar poela oléh hamba ia mengeloeh dan berkata, ia lebih soeka mati dari pada menanggoeng kehidoepan jang sedemikian, kalau ta' ada tjoetjoenja. Adoehai, bagaimanakah achirnja nénék hamba itoe?"

Setelah ditjoerahkannja hatinja itoe kepada isteri Quilp, laloe disemboenjikannjalah moekanja didada sahabatnja itoe dengan menangis tersedoe-sedoe, karena tiada dapat roepanja ia menahan soesah dan sedih serta chawatir hatinja. Istiméwa poela karena kepertjajaan jang baroe diperlihatkannja kepada orang lain itoe dihargaï oléh perempoean itoe, karena njata iba perempoean itoe mendengar oentoengnja jang malang itoe.

Maka diboedjoeklah oléh isteri Quilp anak perempoean jang menangis didadanja itoe dengan beberapa perkataan jang lemah lemboet, sehingga hilanglah djoega sedikit sedih dan soesah si Nelly.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe masoeklah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Quilp ketempat meréka itoe dengan poera-poera berboeat sebagai ia sangat ta'adjoeb melihat hal kedoea perempoean itoe. Mémang Quilp seorang jang ahli dalam bermain komidi; itoelah sebabnja pandai amat ia berboeat sebagai ia amat héran.

„Tentoelah karena ia sangat lelah maka sampai menangis demikian itoe," kata si katik itoe sambil melihat kepada isterinja dengan soedoet matanja akan memberi isarat, bahwa ia akan menggantikan isterinja itoe dalam hal memperdajakan si Nelly, „sebab boekan dekat dari roemahnja ketempat pekerdjaankoe..... Oléh sebab itoe disinilah engkau makan Nelly!"

„Terima kasih, toean," djawab si Nelly sambil mengapoes air matanja, „karena hamba sesoenggoehnja telah lama benar disini."

„Ja, apa boléh boeat, djika ta' soedi engkau, tentoelah ta' dapat koepaksa!" kata Quilp poela. „Inilah soerat itoe. Boenjinja ta' lain, melainkan mengatakan akoe ésok atau loesa akan pergi kepada nénékmoe dan pada hari ini ta' dapat akoe menolong memperlakoekan permintaannja itoe..... Hai, Kit, djagalah si Nelly baik-baik didjalan!"

„Tabik toean!" kata si Nelly.

„Tabik Nelly!" sahoet si katik.

Si Kit jang waktoe itoe telah sampai keatas, tiadalah hendak mendjawab perintah Quilp jang pada sangkanja ta' bergoena itoe, karena apakah paédahnja ia menemani si Nelly, kalau tiada akan mendjaga dia. Tatkala dilihatnja si Nelly baroe menangis itoe, melihatlah ia kepada Quilp dengan marahnja, karena pada sangkanja tentoelah si katik itoe jang menjebabkan goeroenja itoe menangis. Oléh sebab itoe inginlah hatinja hendak menoentoetkan béla temannja itoe, tetapi karena dilihatnja si Nelly pergi kepada isteri Quilp akan memberi selamat tinggal kepadanja, terpaksalah ia meninggalkan si katik itoe dan menoeroet anak perempoean itoe.

Soenggoehpoen si Nelly telah memboekakan rahsianja kepada isteri Quilp, tetapi beloemlah sekaliannja dikeloearkannja jang mengetjoetkan hatinja dan menjoesahkan pikirannja, misalnja: pertama nénéknja itoe dilihatnja adalah mengandoeng sesoeatoe kesoesahan jang disemboenjikannja, sehingga bertambah-tambahlah hal itoe meratjoen hatinja; kedoea atjap kali njata kepadanja nénéknja itoe keloeh kesah dan sebagai poetoes asa; ketiga kerap kali datang ketakoetan menggoda pikirannja kalau-kalau bertoekar pikiran nénéknja itoe mendjadi gila; keempat karena hal nénéknja sedemikian itoe, sebagai datanglah soeatoe perasaan kepadanja jang menjatakan, bila sesoenggoehnja terdjadi hal itoe, tentoelah ia dengan nénéknja itoe akan terserah kepada oentoeng nasibnja sendiri, karena ta'

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ada orang jang akan menolong atau memberi nasihat kepadanja. Boekankah sekalian hal itoe mémang mendatangkan ketakoetan, kesoesahan dan kesedihan, walaupoen bagi perempoean jang telah ber'oemoer sekalipoen? Sekaliannja itoe beloem dikeloearkannja lagi kepada siapapoen; sampai pada waktoe itoe masih disimpannja didalam hatinja. Itoelah jang sebentar-sebentar menjesakkan dadanja sebagai doeri didalam daging. Tetapi poela kepada siapa hendak ditjeriterakannja perasaannja itoe? penanggoengannja itoe?

Pada soeatoe hari, jaïtoe hari jang ketiga sesoedahnja Nelly mentjoerahkan hatinja kepada isteri Quilp itoe, berkatalah orang toea itoe, jang badannja sehari-harian itoe koerang senang roepanja kepada si Nelly, bahwa ia malam itoe tiada akan pergi. Tatkala anak perempoean itoe mendengar berita jang baik itoe, bertjahaja-tjahajalah matanja; akan tetapi soekatjitanja itoe tiadalah lama, karena tatkala itoe djoega kelihatan oléhnja nénéknja itoe sangat sakit dan letih.

„Soedah doea hari, soedah doea hari lamanja akoe bernanti, tetapi beloem djoega dapat djawaban!" kata orang toea itoe kepada tjoetjoenja: „Apakah katanja hari itoe kepadamoe Nelly?"

„Ta' lain dari pada jang telah hamba katakan kepada nénék itoe," djawab si Nelly.

„Hm!" kata orang toea itoe dengan lemah soearanja. „Tetapi tjeriterakanlah sekali lagi kepadakoe! Barangkali akoe telah loepa, sebab mémang ingatankoe tiada pandjang lagi. Apa katanja hari itoe kepadamoe? Ta' lain dari pada ia ésok atau loesa akan datang kepadakoe?"

„Mémang, hanja itoelah jang dikatakannja kepada hamba," djawab si Nelly. „Bagaimana pikiran nénék bila hamba ésok pagi pergi sekali lagi kepadanja?"

„Pergipoen engkau sekali lagi kesana, tentoelah akan sia-sia djoega," djawab orang toea itoe sambil menggéléng-géléngkan kepalanja dengan doekatjitanja. „Apabila tiada ditolongnja akoe sekarang ini, Nelly, tentoelah akoe djatoeh miskin. Lebih lagi, ja, lebih poela lagi dari itoe, sebab djika akoe djatoeh miskin, tentoelah engkau akan tertarik poela djadi miskin. Engkau jang hendak koebela dengan sehabis-habis pembelaan djadi demikian. Adoehai, bila kita karena itoe haroes minta-minta.....!"

„Apakah salahnja?" mendjawab Nelly tiba-tiba, „asal kita senang!"

„Minta-minta dan senang?" tanja orang toea itoe dengan héran. „Kasihan, tiada diketahoeinja roepanja arti kedoea perkataan itoe," berkata poela ia kepada dirinja sendiri.

„Nénék jang baik boedi!" kata si Nelly dengan piloe, sehing-

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY
Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

ga soearanja poetoes-poetoes dan bibirnja gemetar serta air matanja berlinang-linang. „Boekankah terlebih baik kita minta² dari pada hidoep sedemikian ini? Tentoelah pendapatan kita akan tjoekoep oentoek kehidoepan kita jang ketjil, perkara itoe tiadalah hamba chawatirkan. Kita haroes pergi keloear kota, kedésa-désa, kekampoeng-kampoeng dan pada malam hari apatah salahnja kalau kita tidoer diloear, dibawah pohon kajoe. Sekali-kali djanganlah kita pikirkan lagi perkara oeang atau apapoen jang boléh menimboelkan soesah didalam hati nénék. Pada malam hari beristirahatlah kita dan pada siang hari kita terimalah tjahaja matahari dengan beberapa sjoekoer, koernia dari pada Toehan jang mahakoeasa, jang tiada ternilai harganja. Apabila nénék lelah karena berdjalan itoe, tinggallah nénék pada tempat jang sebaik-baiknja jang dapat kita peroléh, biarlah hamba seorang diri pergi minta-minta oentoek kita berdoea." Disitoe soearanja poetoes karena sedoe tangisnja; akan tetapi boekan ia sendiri jang menangis itoe, nénéknjapoen bertjoetjoeran poela air matanja.

Soenggoehpoen pertjakapan dan kelakoean meréka itoe pada waktoe itoe boekan oentoek orang lain, tetapi adalah telinga dan mata orang lain jang memperhatikan sekalian hal meréka itoe. Telinga dan mata itoe ialah telinga dan mata Daniël Quilp jang telah masoek kedalam tempat itoe dengan diam-diam tatkala si Nelly doedoek dekat nénéknja. Ketika sampailah ia kepada seboeah koersi laloe melompatlah ia keatas koersi itoe, doedoek diatas tempat tangan dan kakinja diletakkannja diatas tempat doedoek koersi itoe, soepaja lebih moedah dapat menindjau dan mendengarkan perbintjangan si Nelly dengan nénéknja itoe. Demikianlah ia doedoek beberapa lamanja sampai orang toea itoe dengan tiada sengadja menoléh kepadanja dan melihat dia. Tatkala si Nelly terpandang poela akan si katik itoe, mendjeritlah ia. Beberapa lamanja ia dengan nénéknja termangoe serta dengan gemetar badannja karena terperandjat memandang penglihatan jang tiada disangka-sangkanja itoe, sehingga seakan-akan tiada pertjajalah ia kepada matanja. Akan tetapi si katik itoe tiadalah bergerak dari tempatnja itoe, sebagai tiada dilihat dan diketahoeinja kehéranan dan ketakoetan jang empoenja roemah karena kedatangannja itoe. Achirnja setelah dapat orang toea itoe menjeboet namanja dan bertanja bagaimana ia sampai kedalam tempat itoe, baroelah kedengaran soearanja: „Melaloei pintoe itoe," sambil ia menoendjoek dengan iboe djarinja kepintoe moeka. „Walaupoen hamba seorang katik, tetapi badan hamba tiada tjoekoep ketjilnja akan masoek dari loebang koentji. Hamba mémang soeka kalau hamba dapat berboeat demikian. Sekarang ini hamba hendak berkata-kata dengan toean seorang sadja."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala si Nelly mendengar perkataan Quilp itoe, melihatlah ia kepada nénéknja jang memberi isarat kepadanja soepaja laloe dari sana. Akan tetapi sebeloemnja ia pergi ditjioemlah pipinja oléh nénéknja itoe. Setelah laloelah si Nelly dari dalam bilik itoe, berpalinglah orang toea itoe kepada djamoenja, laloe bertanja dengan soeara jang gemetar: „Adakah toeanhamba bawa doeit oentoek hamba?"

„Tidak," djawab Quilp dengan péndék.

„Djika demikian, tjelakalah kami!" sahoet orang toea itoe dengan menjoesoen tangannja karena poetoes pengharapannja.

„Dengarlah perkataan hamba ini!" kata Quilp poela, „lebih baik hamba berterang-terang sadja dalam perkara ini. Rahsia toean telah hamba ketahoei."

Orang toea itoe melihat dengan sangat terperandjat kepada djamoenja itoe karena mendengar perkataan itoe.

„Sekarang tahoelah hamba," kata Quilp poela, dimana tersimpannja sekalian oeang jang telah hamba pindjamkan kepada toean itoe, jaïtoe ditempat perdjoedian. Setiap malam toean pergi kesana dan habis toean perdjoedikan oeang itoe disana. Inilah roepanja djalan toean jang baik itoe akan beroléh keoentoengan. Inilah roepanja perdagangan jang haroes hamba modali itoe bila hamba gila sebagai persangkaan toean. Dan inilah roepanja perbendaharaan harta toean jang ta' dapat dihabiskan itoe, boekan?"

„Ja," djawab orang toea itoe sambil ia menentang moeka Quilp dengan matanja jang menjala sebagai api. „Itoelah dia dari dahoeloe sampai sekarang dan dari sekarang sampai adjal hamba."

„Sangat menjesal hati hamba," kata Quilp poela sambil melihat dengan penglihatan jang sangat menghinakan kepada orang toea itoe, „hamba dapat diperdajakan oléh seorang pendjoedi jang bodoh!"

„Hamba boekannja seorang pendjoedi!" sahoet orang toea itoe poela. „Hamba perboeat sekaliannja itoe oentoek tjoetjoe hamba, oentoek si Nelly, jang hendak hamba djadikan kaja."

„Ja, mémang, itoelah djalan jang sebaik-baiknja oentoek mendjadi kaja!" kata Quilp mentertawakan orang toea itoe. „Moela-moela tentoelah habis toean perdjoedikan oeang simpanan toean, kemoedian datanglah toean kepada hamba. Tatkala hamba bersangka toean sedang beroesaha mentjari keoentoengan, roepanja ta' lain kerdja toean dari pada menarik diri toean kedoenia minta-minta, boekan? Tetapi ta' pernahkah toean menang?"

„Ta' pernah," sahoet orang toea itoe dengan mengeloeh.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„'Adjaib," kata si katik itoe, mentertawakan orang toea itoe poela, „pada sangka hamba, bila betah berdjoedi, tentoelah achirnja akan menang djoega, sekoerang-koerangnja tidak kalah."

„Mémang benar itoe!" djawab orang toea itoe, „dari moelanja telah hamba ketahoei dan hamba rasaï, tetapi tiadalah seterang sekarang ini. Toean Quilp! tiga malam bertoeroet-toeroet hamba bermimpi menang banjak. Djanganlah toean tinggalkan hamba dengan oentoeng hamba ini tatkala hamba boléh mendapat kemenangan itoe! Lain dari pada toean ta' adalah orang tempat hamba boléh meminta pertolongan. Tolonglah hamba sekali ini, akan mentjoba oentoeng hamba poela; sekali ini sadja lagi, soedah itoe tiadalah hamba akan berdjoedi lagi."

„Perdjandjian jang sedemikian, boekan kedengaran pada toean sadja, tetapi pada tiap-tiap pendjoedi jang hendak memindjam, karena kekoerangan oeang. Akan tetapi bagi orang jang telah tahoe, djandji jang sedemikian tiada berapa harganja, sebab biasanja hanja sehingga moeloet sadja, ta' sampai kehati. Bila telah melihat tempat perdjoedian dengan teman-teman berdjoedi jang lain-lain, bila telah kelihatan oeang taroehan jang selaloe berpindah-pindah dari tangan jang seorang kepada tangan jang seorang, loepalah sekalian djandji itoe, hilanglah boedi bitjara, hanja perdjoedian itoelah jang masih kelihatan dimata."

„Quilp jang baik boedi!" djawab orang toea itoe sambil mengeloearkan beberapa helai kertas dari sakoenja. „Tjobalah lihat daftar ini jaïtoe pendapatan dari pada perhitoengan jang pandjang-pandjang dan pertjobaan jang banjak menghabiskan oeang. Menoeroet daftar ini ta' kan tiada menanglah hamba. Sekali ini sadja lagi hamba akan memindjam kepada toean, itoepoen ta' banjak, empat poeloeh paoen *) tjoekoeplah. Hamba jakin, akan dapat mendjadikan modal itoe harta jang banjak. Lagi poela ingatlah kepada anak piatoe jang sengsara itoe! Djika toean tiada iba kepada hamba, ialah kasihani! Boekannja oentoek hamba oeang itoe, tetapi oentoek dia. Oléh sebab itoe hamba harap soenggoeh soepaja toean perlakoekan permintaan hamba ini dan toean beri djoega hamba modal oentoek pertjobaan jang penghabisan ini."

„Sesoenggoehnja amat sedih hati hamba karena ta' dapat menolong toean," djawab Quilp dengan sangat hormatnja. „Hanja nasihatlah jang dapat hamba berikan kepada toean, dengarlah! karena sesoenggoehnja nasihat ini mahal harganja, oléh sebab itoe haroes disimpan dalam hati. Pada sangka

*) Pondsterling (12 roepiah).

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hamba, hamba ini seorang jang tjerdik jang ta' moedah terperosok kedalam randjau tipoe moeslihat, tetapi sekarang ini njata kepada hamba, hambapoen dapat teperdaja karena mendengar nama toean jang haroem itoe, sebagai seorang kaja dan perkataan toean jang menanggoeng toean akan beroléh boenga dari oeang jang hamba berikan kepada toean, tiga kali lebih banjak dari pada boenga jang toean djandjikan kepada hamba. Djika tiada hamba ketahoei rahsia toean ini, tentoelah sampai pada waktoe ini hamba masih memberi pindjam kepada toean."

„Tetapi siapakah jang memboeka rahsia ini kepada toean? karena hamba sangat berhati-hati bekerdja. Katakanlah! Siapa orang itoe?" kata orang toea itoe dengan poetoes asanja.

Si katik jang tjerdik itoe berpikir sedjoeroes. Kalau diseboetnja nama si Nelly, tentoelah terboeka rahsianja telah menipoe anak itoe akan mengetahoei hal nénéknja. Oléh sebab ia lebih soeka rahsia itoe djangan terboeka, tiadalah didjawabnja pertanjaan orang toea itoe, melainkan bertanja poelalah ia: „Siapa pada sangka toean?"

„Tentoelah si Kit," sahoet orang toea itoe. „Ialah jang kerap kali datang kemari, tentoe dengan niat hendak mengintip pekerdjaan hamba dan toean tentoelah mengoepah dia sebagai mata-mata."

„Apakah sebabnja lekas benar djatoeh persangkaan toean kepadanja?" tanja si katik itoe. Tetapi seketika itoe djoega sebagai teringat poela oléhnja barang sesoeatoe, laloe berkata poela: „Ja, si Kit. Mémang si Kit itoelah jang memboeka rahsia ini! Kasihan si Kit itoe!"

Setelah itoe digojangnjalah kepalanja sedikit akan memberi selamat tinggal kepada orang toea itoe, laloe berdjalan kepintoe. Tatkala ia akan sampai kepintoe itoe berhentilah ia sesa'at, laloe berkata kepada dirinja sendiri: „Boekankah si Kit itoe jang telah mengatakan akoe seorang katik jang boeroek sebagai jang dipertoendjoekkan pada tempat permainan wajang? Ja! ja! Ha, ha, ha! Kasihan si Kit itoe!"

Setelah itoe baroelah ia keloear pintoe itoe dengan menjeringai karena kesoekaan hatinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL III.

Seorang jang berpioetang jang tiada menaroeh kasihan.

Seboeah dari pada bilik roemah saudagar barang-barang nadirat itoe letaknja kesebelah djalan raja. Pada djendéla bilik itoelah si Nelly doedoek termenoeng telah beberapa malam lamanja, atjap kali sampai djaoeh malam. Apabila doedoeklah ia dengan termenoeng didjendéla itoe, biasanja datanglah si Kit, sahabat karibnja itoe, berdjalan-djalan dimoeka roemah itoe, pertama sebagai hendak melihat goeroenja itoe, takoet kalau-kalau ia beroléh ketjelakaan, kedoea karena ada sesoeatoe jang hendak dikatakannja kepadanja.

Pada soeatoe malam sesoedahnja Daniël Quilp memboeka rahsia orang toea itoe dan tiada hendak memberi pindjam oeang kepadanja lagi, kelihatanlah poela si Kit berdjalan-djalan dimoeka toko barang-barang nadirat itoe sebagai menoenggoe si Nelly. Tatkala berboenji lontjéng gerédja jang dekat dari sana sebelas kali, terpikirlah oléh si Kit ta' ada goenanja menoenggoe lagi disana. Setelah tetaplah hatinja akan kembali keroemahnja, laloe larilah ia sekoeat-koeatnja dengan tiada menoléh-noléh kebelakang, melaloei beberapa djalan-djalan jang lébar-lébar dan sempit-sempit, sehingga achirnja sampailah ia kepada soeatoe tempat jang ketjil empat persegi, jang didalamnja ada beberapa boeah roemah. Disitoe baroelah ia berdjalan perlahan-lahan menoedjoe soeatoe roemah ketjil jang masih diterangi oléh lampoe jang menjala didalamnja. Setelah sampai ia kesana, laloe diboekanja pintoe roemah itoe dan masoeklah ia kedalam.

„Siapa itoe?" kedengaran sceara seorang perempoean bertanja..... „O, engkau, Kit?"

„Ja iboe! hambalah Kit."

„Mengapa sesak napasmoe?"

„Orang toea itoe malam ini tidak keloear dari roemahnja," sahoet si Kit, „oléh sebab itoe tjoetjoenja tiadalah kelihatan didjendéla moeka itoe." Dengan berkata demikian pergilah si Kit doedoek dengan bersoesah hati dekat perdiangan.

Walaupoen tempat jang dimasoeki si Kit itoe sebagai tempat seorang jang miskin, tetapi sekalian jang ada didalamnja teratoer dan bersih. Tentoe, sebab jang empoenja tempat itoe walaupoen seorang perempoean jang papa.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tetapi ia sangat radjin. Lihatlah! hari jang télah djaoeh malam itoe tiada diindahkannja, ia masih riboet menjeterika. Tiada djaoeh dari tempatnja bekerdja itoe, tidoerlah seorang kanak-kanak dengan senangnja dalam seboeah tempat tidoer ketjil, sedang seorang anak laki-laki jang ber'oemoer kira-kira doea atau tiga tahoen berdiri dalam soeatoe kerandjang pakaian kotor dan melihat dengan matanja jang terang, sebagai ia semalam-malaman itoe tiadá hendak memedjamkan matanja barang sekedjappoen. Apabila kita pandang sekalian meréka itoe, ta' kan tiada timboellah héran didalam hati, karena si Kit dengan iboenja dan adik-adiknja, sampai kepada jang masih ketjil itoepoen, sangat seroepa moekanja, sebagai pinang dibelah empat.

Tiada berapa lamanja si Kit doedoek berawan hati demikian itoe, melihatlah ia beberapa sa'at lamanja kepada iboenja jang telah bekerdja dari pagi dengan tiada berhenti-hentinja dan tiada poela mengeloeh-ngeloeh. Achirnja berkatalah ia sambil mendjangkau sepotong roti jang telah berdjam-djam lamanja disediakan iboenja: „Iboe mémang seorang jang baik. Pada sangka hamba ta' banjak orang jang sebagai iboe."

„Djangan lekas engkau memoedji akoe, Kit, karena mémang banjak perempoean jang lebih baik dari pada akoe," djawab isteri Nubbles..... „Akan tetapi apa katamoe tadi, Kit? nénék si Nelly malam ini tiada keloear roemahnja?"

„Tidak," sahoet si Kit; „mémang hambalah jang malang; dari poekoel delapan hamba bernanti, tetapi tiadalah djoega dapat melihat si Nelly."

„Tetapi akoe soenggoeh ta' mengerti Kit," kata isteri Nubbles poela, „apakah sebabnja ditinggalkannja anak perempoean jang sebaik itoe setiap malam seorang dirinja diroemah. Boekankah tjoetjoenja itoe masih anak-anak? Kalau ada apa-apa bagaimana?"

„Agaknja pada sangkanja, bagi si Nelly tiada mendjadi keberatan djika ditinggalkan sekalipoen," kata si Kit poela. „Kalau ta' soeka si Nelly ditinggalkan sendiri, tentoelah tiada akan ditinggalkannja djoega. Hamba tahoe benar hatinja dan sajangnja kepada si Nelly."

„Baiklah, tetapi apakah sebabnja ia berboeat demikian dan apakah sebabnja dirahsiakannja sekalian perboeatannja itoe kepadamoe?" bertanja poela isteri Nubbles.

„Entahlah," djawab anaknja itoe. „Tetapi djika tiada dirahsiakannja benar-benar perboeatannja itoe, tentoelah tiada poela hamba akan mendapat rahsianja itoe. Sebab hamba disoeroehnja lekas-lekas poelang, djadi timboel keinginan dalam hati hamba hendak mengetahoei apakah sebabnja ia berboeat demikian....." Tiba-tiba berhentilah ia berkata-kata itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

laloe menghadapkan telinganja kedjalan besar. „Tjoba dengar iboe! Apa itoe?"

„Orang berdjalan diloear," djawab isteri Nubbles.

„Barangkali ia datang kemari," kata si Kit.

Langkah jang kedengaran itoe makin lama makin njata boenjinja; sekonjong-konjong pintoe roemah itoe terboeka dan si Nelly masoek ketempat itoe dengan poetjat moekanja dan sesak napasnja.

„Hé, si Nelly!" kata si Kit dengan iboenja. „Apa kabar, Nelly?"

„Hamba ta' dapat lama bertandang disini," djawab si Nelly, „sebab nénék hamba sakit keras. Tadi hamba dapati ia pingsan terbaring dilantai."

„Djika demikian segeralah akoe pergi memanggil tabib, Nelly," kata si Kit. „Segera djoega akoe....."

„Ta' oesah lagi!" djawab si Nelly. „Sebab tabib telah datang. Akoe datang kemari ini, Kit, akan menjampaikan kepadamoe, bahwa engkau..... ta' boléh lagi datang keroemah kami."

„Apa katamoe?" tanja si Kit dengan terkedjoet.

„Engkau ta' boléh datang lagi keroemah kami," kata si Nelly poela mengoelang perkataannja. „Djanganlah kautanjakan kepadakoe, Kit, sebabnja larangan itoe, karena akoe sendiripoen ta' tahoe. Hanja akoe minta kepadamoe, djanganlah engkau marah kepadakoe, karena akoepoen tiada dapat berboeat apa-apa dalam hal ini. Nénékkoe selaloe menjeboet-njeboet namamoe dan menjesali engkau. Soenggoehpoen akoe ta' tahoe apa kesalahan jang telah kauperboeat sampai ia djadi demikian itoe, tetapi koeharap kesalahan itoe djanganlah besar hendaknja."

„Akoe berboeat kesalahan? Kesalahan apa?" tanja si Kit dengan bertambah-tambah héran.

„Katanja, engkaulah jang menjebabkan ketjelakaannja," djawab anak perempoean itoe poela dengan air mata jang berlinang-linang. „Adoehai Kit, kesalahan apakah jang telah kauperboeat? Pada sangkakoe engkaulah orang jang boléh koepertjajaï, karena hanja engkaulah seorang sahabatkoe jang sebenar-benarnja."

Si Kit jang malang itoe tiadalah dapat berkata-kata karena mendengar toedoehan goeroenja jang disajanginja itoe, hanja matanjalah jang bertambah-tambah besar dan moeloetnja bertambah-tambah ternganga. Agaknja djika ditjeriterakan kepadanja ada orang jang telah mati hidoep kembali, tiadalah lebih 'adjaib pada pendengarannja dari pada kabar jang baroe ditjeriterakan si Nelly itoe.

„Ini ada hamba bawa oeang gadjinja oentoek djoem'at jang telah laloe," kata si Nelly sambil meletakkan oeang itoe diatas

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

médja dan melihat kepada isteri Nubbles, „dengan..... dengan ada tambahnja sedikit, sebab ia sampai kepada waktoe ini mémang baik kepada hamba. Soenggoeh hamba sangat menjesal bertjerai dengan dia. Tetapi apa boléh boeat, djika haroes, tentoelah ta' dapat ditidakkan. Hanjalah hamba oetjapkan moedah-moedahan si Kit sedjak sekarang ini tiadalah akan berboeat kesalahan apa-apa lagi, melainkan loeroes dan boléh dipertjajaïlah djoega hendaknja. Selamat tinggal!"

Dengan air mata jang bertjoetjoeran dan badan jang gemetar, karena menahan hatinja, berdjalanlah si Nelly lekas-lekas kepintoe, laloe keloear akan kembali keroemahnja.

Walaupoen isteri Nubbles sampai kepada waktoe itoe beloem bertemoe dengan barang apåpoen jang boléh mengoerangkan kepertjajaannja tentang kebaikan dan keloeroesan anaknja itoe, akan tetapi malam itoe mémang bergojanglah kepertjajaannja itoe, lebih-lebih karena si Kit tiada melawan toedoehan si Nelly itoe sebagai seorang jang benar bersalah. Oléh karena melihat anaknja jang sedemikian itoe timboellah bermatjam-matjam pikiran dalam hatinja jang mendatangkan takoet kepadanja akan menanjaï anaknja itoe, sehingga terdoedoeklah ia diatas seboeah koersi, laloe menoetoep moekanja dan menangis amat sedih. Si Kit masih sebagai orang jang kehilangan semangat, sehingga tiadalah ia berboeat apa-apa akan memboedjoek iboenja jang berdoekatjita karena kelakoeannja itoe. Adiknja jang didalam tempat tidoer itoe djaga, laloe menangis dan jang dalam kerandjang pakaian itoe djatoeh dengan kerandjang-kerandjangnja, sehingga ia tertimpa dan tertoetoep oléh kerandjang itoe, akan tetapi si Kit masih termangoe djoega, sebagai tiada didengarnja keriboetan itoe. Adalah seakan-akan orang pingsan halnja ketika itoe.

.....

Sekarang marilah kita tinggalkan si Kit dengan iboenja dan adiknja diroemahnja dalam halnja jang demikian itoe dan kita ikoeti si Nelly, jang menjebabkan sekalian kedoekaan itoe, keroemahnja.

Didalam roemah jang ditinggali si Nelly itoe tiadalah soenji senjap lagi sebagai sediakala. Akan tetapi keriboetan disana boekanlah disebabkan oléh kesoekaan, melainkan oléh kedoekaan, sebab pada keésokan harinja setelah ia tiada dapat memindjam oeang kepada Quilp, orang toea itoe ditimpa oléh penjakit demam meringik. Beberapa djoem'at lamanja penjakitnja itoe sangat keras dan berbahaja. Soenggoehpoen si sakit itoe didjaga, tetapi jang mendjaga itoe ialah orang asing jang dioepah. Itoelah sebabnja pendjagaannja itoe tiada sempoerna, karena si pendjaga itoe tiadalah mengindahkan jang sakit itoe. Dan itoelah poela sebabnja si Nelly siang malam ta' dapat me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ninggalkan tempat tidoer nénéknja jang tiada ingat akan dirinja itoe akan menolong ia didalam segala keperloeannja jang haroes diterkanja sadja dan akan mendengar keloehnja jang selaloe membitjarakan halnja.

Roemah jang didiami meréka itoe telah lama boekan kepoenjaannja lagi. Sedang bilik si sakit itoe roepanja hanja karena kasihan si Quilp sadja dapat didiaminja. Tatkala orang toea itoe baroe beberapa hari djatoeh sakit, Quilp telah datang kesana merampas roemah itoe dengan sekalian isinja, sebab saudagar barang nadirat itoe tiada dapat membajar oetangnja. Sebab koerang pertjaja ia kepada orang toea itoe, tinggallah ia didalam roemah itoe dengan seorang temannja perkerol. Setelah ditoetoepnja toko itoe, tanda perdagangan itoe diperhentikan, dihiasinja bilik belakang tempat tinggalnja dengan temannja itoe menoeroet kesoekaannja sendiri. Oléh karena kasar 'adat Quilp, mendjadi tiada senanglah orang toea itoe dengan tjoetjoenja tinggal dalam roemah itoe. Si Nelly misalnja, tiadalah dapat memakai tempat tidoernja, karena tempat tidoer itoe diambil oléh Quilp; tempat tidoer itoe malam dipergoenakannja oentoek tempat tidoernja dan siang oentoek tempat doedoeknja.

Perkerol itoe namanja Sampson Brass, boekan sadja setoeloek benar dengan toean Quilp itoe, tetapi roepanja ada djoega sebabnja maka dipersahabatnja si katik itoe. Walaupoen 'adat dan tabi'atnja bersamaan, tetapi badannja dan roepanja sangat berbédaan, karena Brass itoe badannja tinggi dan koeroes, hidoengnja sebagai hidoeng kera jang dinamakan baviaan, jaïtoe besar dan pandjang, keningnja mengandjoer kemoeka, matanja dalam dan mérah warnanja. Pakaiannja jaïtoe badjoe hitam jang dalamnja sampai kemata kakinja, sedang tjelananja sangat péndék oentoek dia, sehingga walaupoen sepatoenja tinggi, tetapi kaoesnja jang aboe-aboe warnanja itoe kelihatan sebagai mengintip diatas sepatoenja itoe. Soenggoehpoen Quilp ramah kepadanja, tetapi ia sangat merendahkan dirinja kepada Quilp dan sebentar-sebentar tertawa karena olok-olok si katik jang kasar itoe.

Oléh karena 'adat meréka jang kasar itoe, sangatlah takoet si Nelly bertemoe dengan kedoea laki-laki itoe, sehingga djaranglah ia meninggalkan bilik nénéknja.

Pada soeatoe malam, tatkala si Nelly doedoek sebagai biasa berawan hati dekat djendéla biliknja itoe, tiba-tiba kedengaranlah namanja diseboet orang didjalan besar, dibawah djendéla itoe, dan tatkala ia menoléh ketempat soeara itoe kedengaran, kelihatanlah oléhnja si Kit berdiri didjalan raja itoe.

„Mengapa engkau panggil akoe Kit?" bertanja si Nelly dengan héran.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Soedah lama akoe hendak berkata-kata dengan engkau dan telah berapa kali akoe datang kemari, tetapi orang-orang jang tinggal dibilik bawah roemah ini tiadalah hendak memboekakan akoe pintoe. Akoe hendak bertanja kepadamoe, benarkah engkau bersangka bahwa akoe berboeat sesoeatoe kesalahan kepada nénékmoe?"

„Walaupoen akoe tiada tahoe akan dosamoe itoe," djawab si Nelly, „tetapi tentoelah akoe haroes pertjaja akan hal itoe, karena djika tiada, mengapakah nénékkoe marah kepadamoe?"

„Akoepoen ta' tahoe apa sebabnja ia marah kepadakoe," kata si Kit poela. „Itoelah sebabnja maka sangat sedih hatikoe, karena akoe sekali-kali tiada berasa berboeat sesoeatoe kesalahan kepadamoe atau kepada nénékmoe sekalipoen. Sampai hati kamoe berdoea mengoesir akoe dari pintoemoe sebagai seékor andjing berkoerap. Adoehai, Nelly, boedjoeklah nénékmoe itoe soepaja ia djangan marah lagi kepadakoe dan soeka menerima akoe kembali!"

„Apakah paédahnja Kit!" sahoet si Nelly dengan doekatjita, „karena engkaupoen tentoe ta' dapat bekerdja lagi dengan kami, karena kami sedjak waktoe ini nistjaja akan mendjadi papalah, sehingga tiada akan mempoenjaï roti oentoek menghilangkan kelaparan."

„Akoe minta bertemoe dengan nénékmoe itoe boekan hendak memohonkan pekerdjaan poela kepadanja, tidak, melainkan karena adalah barang sesoeatoe jang hendak koetanjakan kepadanja. Akoe dengar kabar nénékmoe itoe tiada beroemah lagi. Dan roemah iboekoe benar ketjil dan boeroek, tetapi pada sangkakoe tentoelah lebih baik ia tinggal disana dengan sahabatnja dari pada disini dengan orang asing! Dan bilik moeka jang sebelah keatas boléh tempat engkau, kata iboekoe. Ialah jang akan mendjaga engkau dengan nénékmoe, sedang akoe oentoek pergi kemana-mana. Tetapi djanganlah engkau bersangka kami meminta itoe karena berharap akan oeang, sekali-kali tidak. Kami ta' loepa akan kebaikanmoe dan kebaikan nénékmoe kepada kami, itoelah jang menjoeroeh kami berboeat demikian. Lagi poela mémang telah 'adatnja kita manoesia tolong-menolong. Jang senang menolong jang soesah, jang kaja menolong jang miskin. Soedikah engkau menjampaikan permintaankoe ini kepadanja, Nelly? Ah, tjobalah engkau tjari moeslihat akan memboedjoeknja, soepaja diperkenankannja permintaan kami ini! Tetapi djanganlah loepa engkau tanjakan sekali, apakah dosakoe kepadanja! Soekakah engkau mengaboelkan permintaankoe ini, Nelly?"

Sebeloemnja anak perempoean itoe dapat memberi djawaban, pintoe moeka toko itoe terboeka dan Brass kelihatan keloear laloe berseroe: „Siapa itoe?" Oléh sebab itoe larilah si Kit

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan segera dari sana dan ditoetoeplah djendéla itoe perlahan-lahan oléh si Nelly. Setelah Brass mengoelang pertanjaannja beberapa kali, keloearlah poela Quilp, laloe melihat kesana sini didjalan raja itoe dan kepada sekalian djendéla roemah itoe. Akan tetapi tiadalah kelihatan apa-apa, oléh sebab itoe masoeklah ia kembali, laloe berteriak-teriak mengatakan ada orang bermoepakat-moepakat hendak mentjoeri barangnja, oléh sebab itoe lebih baik didjoealnja dengan lekas-lekas sekalian barang-barangnja itoe, soepaja dapat ia poelang keroemahnja jang tiada berbahaja itoe. Setelah ia mengeloearkan antjaman jang sedemikian, jang didengar oléh si Nelly dari tangga, pergilah si katik itoe tidoer, sedang si Nelly kembali dengan perlahan-lahan kebilik nénéknja.

.....

Achir-achirnja semboehlah djoega orang toea itoe kembali. Makin lama makin séhatlah badannja. Akan tetapi ketjelakaan jang telah menimpa dirinja itoe roepanja menoempoelkan dan mengoesoetkan pikirannja; karena setelah baik benar badan orang toea jang malang itoe, ia mendjadi pendiam dan sabar sebagai seorang jang doengoe. Kerap kali ia doedoek berdjam-djam lamanja memegang tangan si Nelly dengan mempermain-mainkan djarinja dan terkadang-kadang menekoerlah ia akan memegang pipi tjoetjoenja itoe atau akan mentjioem keningnja. Djika dilihatnja air mata jang berlinang-linang dipipi si Nelly, karena sedih hati anak perempoean itoe melihat hal nénéknja sedemikian itoe, melihatlah ia dengan héran kepada tjoetjoenja itoe sebagai hendak diselidikinja, apakah sebabnja tjoetjoenja itoe menangis; akan tetapi seketika itoe djoega loepalah poela ia apa jang dihérankannja itoe.

Pada soeatoe hari doedoeklah orang toea itoe diatas koersi malasnja, sedang si Nelly berdiri disebelahnja. Tiba-tiba kedengaranlah soeara diloear pintoe bertanja kalau-kalau ia boléh masoek.

„Tentoe," djawabnja dengan biasa sadja, tiada sedih ataupoen gemetar. „Pada soearanja telah njata kepadakoe, jang hendak masoek itoe, Quilp. Mengapa ia ta' boléh masoek? Boekankah ia sekarang jang poenja roemah dan sekalian barang-barang ini, tentoelah ia berkoeasa didalam roemahnja. Oléh sebab itoe ta' perloe ia meminta izin akan masoek kemari."

Karena mendengar perkataan itoe, masoeklah si katik itoe, laloe doedoek diatas seboeah koersi dihadapan orang toea itoe.

„Senang benar hati hamba melihat toean telah baik kembali," kata si katik itoe. „Soedahkah toean koeat dan segar poela sebagai dahoeloe?"

„Adoeh," djawab orang toea itoe dengan péndék dan lemah soearanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Hamba datang kemari ini hendak mengatakan kepada toean, bahwa hamba hendak mendjoeal barang-barang dan perkakas-perkakas jang ada dalam roemah ini," kata si katik itoe poela. „Boekannja hamba hendak menjoeroeh keloear toean lekas-lekas dari sini, tetapi tentoelah toean ma'loem, bahwa kalau roemah ini telah kosong, ta' dapat toean diami lagi."

„Mémang," sahoet orang toea itoe poela.

„Oléh sebab itoe hamba harap toean akan bersedia-sedia soepaja djangan sampai mendiami roemah kosong."

„Baiklah, kamipoen tiada bermaksoed hendak tinggal lagi disini."

„Mémang telah hamba sangka, toean tentoe lekas akan berangkat," kata si katik poela dengan berseri-seri moekanja. „Bilakah perkakas-perkakas ini baik hamba soeroeh angkat? sebab sebenarnja sekaliannja itoe telah lama hamba djoeal. Akan tetapi berboeroe-boeroe ta' perloe. Toenggoe,..... hari ini, hari Selasa..... Baikkah malam ini kita soeroeh angkoet sekaliannja?"

„Lebih baik disoeroeh toenggoe sampai hari Djoem'at pagi," djawab orang toea itoe.

„Baiklah, apa boléh boeat," kata Quilp poela. „Tetapi ingatlah, kalau soedah hari Djoem'at, tentoelah hamba ta' dapat lagi menjoeroeh toenggoe."

„Tentoe tidak," sahoet nénék si Nelly poela.

Toean Quilp itoe héran djoega melihat orang toea itoe berkata-kata dengan sabar dan sebagai ta' pedoeli roepanja. Pada sangkanja djika ta' marah tentoelah ia akan sedih. Oléh sebab itoe lekas-lekaslah ia berangkat dari tempat itoe, sebagai ia maloe akan dirinja sendiri.

Pada hari itoe dan pada keésokan harinja orang toea itoe tiada beroebah-oebah kelakoeannja. Hanja atjap kali ia berdjalan-djalan didalam biliknja itoe sebagai terbajang-bajang dimoekanja pikiran jang ta' tetap jang mengatakan ia haroes meninggalkan roemahnja itoe. Akan tetapi tiadalah diseboet-seboetnja apa jang telah didjandjikannja kepada Quilp itoe dan apa jang akan diperboeatnja bila ia telah keloear dari roemah itoe.

Pada hari Kamispoen beloemlah djoega beroebah kelakoean orang toea itoe, akan tetapi pada malam Djoem'at, tatkala ia doedoek berhadap-hadapan dengan tjoetjoenja dan tiada berkata-kata, tiba-tiba kelihatanlah peroebahan itoe pada moekanja. Sekonjong-konjong menangislah ia tersedoe-sedoe dan dengan sebagai hendak meniarap kelantai, dimintanjalah ampoen dan ma'af kepada tjoetjoenja itoe.

„Apakah sebabnja nénék minta ma'af kepada hamba?" tanja si Nelly dengan héran sambil menahan nénéknja jang hendak

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

meniarap itoe. „Ma'af apakah jang haroes hamba beri kepada nénék?"

„Ma'af akan sekalian kesalahankoe jang telah koeperboeat kepadamoe," djawab orang toea itoe.

„Adoehai nénékkoe, djanganlah berkata demikian," sahoet si Nelly, „karena mendjadi doerhakalah tjoetjoe kelak. Marilah kita perbintjangkan perkara jang lain-lain!"

„Mémang itoelah maksoedkoe," kata orang toea itoe poela. „Akan tetapi djanganlah kita berkata keras-keras. Djika terdengar oléh orang-orang dibawah ini pertjakapan kita, boléh djadi disangkanja akoe gila dan ditjeraikannja engkau dari padakoe. Djanganlah kita tinggal lagi disini, tetapi marilah kita pergi ketempat jang djaoeh dari sini!"

„Ja, mémang, kita haroes pergi dari sini," djawab anak perempoean itoe poela, „dan djanganlah kita kembali lagi kemari. Lebih baik kita mengembara dengan kaki kita pada seloeroeh tempat didalam doenia ini dari pada tinggal disini djoega!"

„Ja, ja, itoelah kehendakkoe," kata orang toea itoe poela. „Kita berdjalan kaki sepandjang djalan, melaloei keboen-keboen dan padang-padang serta masoek hoetan keloear hoetan dengan menjerahkan diri kepada Toehan jang amat pemoerah dan penjajang dan memohonkan pertolongannja. Pada pikirankoe lebih senang kita tidoer dihoetan-hoetan, dibawah pohon kajoe berselimoetkan emboen dan membilangkan bintang dilangit dari pada dibilik jang ketjil jang menjesakkan napas ini dengan menanggoeng kesoesahan dan kesedihan didalam hati. Diloear tentoelah kita akan senang dan riang poela kembali, Nelly, sebagai dahoeloe, sehingga dapatlah kita meloepakan sekalian penanggoengan kita didalam roemah ini."

„Tentoe, tentoe, nénék!" djawab anak perempoean itoe dengan riang roepanja.

„Esok harilah kita berangkat dari sini, tetapi hendaklah pagi-pagi benar, soepaja djangan dilihat dan didengar orang kita meninggalkan tempat ini," kata nénék itoe poela. „Njatalah! mémang njata padakoe moekamoe jang poetjat dan matamoe jang mérah karena menangis dan tiada tidoer-tidoer siang malam mendjaga akoe, tetapi sekaliannja itoe tentoelah akan beroebah kembali sebagai sediakala, bila kita ta' ada disini lagi."

Setelah itoe diletakkanlah oléh orang toea itoe kedoea belah tangannja diatas kepala tjoetjoenja itoe, laloe berkata dengan poetoes-poetoes soearanja: „Akoe oetjapkanlah kepada Allah jang mahakoeasa, moga-moga kita didalam pengembaraan ini dipeliharanja dan tiadalah ditjeraikannja barang sekedjap matapoen."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Mendengar maksoed si nénék itoe berdebar-debarlah hati si Nelly sebab soekanja, karena disanalah timboel pengharapan dan kepertjajaannja. Kelaparan dan kehaoesan serta kesengsaraan jang boléh didapatnja didjalan tiadalah diingatnja, melainkan kesoekaan dan kesenangan itoelah jang terbajang-bajang dimoekanja. Sekalian jang akan bertemoe pada perdjalanannja itoe pada sangkanja tentoelah baik belaka, ta' ada jang djahat.

Pada malam itoe dapatlah orang toea itoe tidoer dengan senang beberapa djam lamanja, sedang si Nelly waktoe itoe riboet berkemas-kemas oentoek perdjalanannja ésok hari. Walaupoen meréka itoe pada waktoe itoe boekannja seorang jang mampoe lagi, tetapi barang-barangnja masih banjak djoega, sehingga ada jang haroes ditinggalkannja karena ta' dapat dibawa. Jang hampir ta' dapat ditinggalkan si Nelly ialah boeroengnja, akan tetapi bagaimana membawanja dengan sangkar-sangkarnja. Oléh sebab itoe diboedjoeknjalah hatinja dengan harapan moga-moga dapatlah oléh si Kit boeroengnja itoe dan soedilah ia memeliharakannja. Dengan demikian senanglah djoega hati anak perempoean itoe dan dapatlah ia pergi tidoer.

Pada keésokan harinja, waktoe soeboeh, tatkala fadjar baroe menjingsing disebelah timoer, si Nelly telah bangoen, laloe memakai pakaiannja. Tetapi waktoe itoe nénéknja masih tidoer; setelah matahari terbit, baroelah dibangoenkannja orang toea itoe. Dengan sekedjap mata selesailah poela orang toea itoe berpakaian, karena iapoen tiada hendak menoenggoe lagi akan meninggalkan roemah itoe. Setelah selesailah orang toea itoe, laloe dipegang oléh si Nelly tangannja dan ditoentoennja kebawah perlahan-lahan. Tiap-tiap berboenji anak tangga jang diindjaknja, gemetarlah si Nelly, takoet perdjalanannja itoe diketahoei orang. Achirnja sampai djoega ia kebawah. Disitoe didengarnja Quilp dan Brass bergeroeh sebagai soeara singa boenjinja. Lekas-lekas ditariknja nénéknja kepintoe moeka, akan tetapi disana sangatlah terperandjat ia karena dilihatnja pintoe itoe terkoentji, sedang koentjinja roepanja telah diambil orang. Nénék dan tjoetjoe itoe berpandang-pandangan sedjoeroes lamanja, karena ta' tahoe apa jang akan diperboeat. Oentoenglah tatkala itoe teringat oléh si Nelly perkataan seorang dari pada orang jang telah mendjaga nénéknja waktoe sakit itoe, jaïtoe Quilp biasanja meletakkan koentji itoe pada malam hari diatas médja biliknja.

Dengan gemetar seloerceh badannja karena ketakoetan, diboekanjalah sepatoenja, laloe berdjalan perlahan-lahan dengan mendjingkat kebilik belakang. Disitoe dilihatnja Brass tidoer dilantai diatas sebceah tikar. Dari sana masoeklah ia kedalam

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

biliknja. Tiba-tiba terdirilah ia karena sangat terkedjoet dan ketakoetan melihat Quilp tidoer ditempat tidoernja itoe dengan berkeroeh sedang badannja separoeh terdjoentai, moeloetnja ternganga dan matanja terboeka sedikit, sehingga poetihnja njata kelihatan. Walaupoen roepanja sebagai orang jang sakit, tetapi tiadalah berani Nelly membangoenkannja akan menanjakan apakah sakitnja, oléh sebab itoe dengan segera diambilnja koentji jang ditjarinja itoe jang benar ada diatas médja, laloe kembalilah ia kepada nénéknja jang menoenggoenja dipintoe moeka. Dengan tiada berboenji diboekanjalah pintoe itoe, laloe keloear. Walaupoen meréka itoe pada waktoe itoe telah ada didjalan raja, tetapi tiadalah tahoe meréka itoe kemana hendak ditoedjoekannja kakinja.

„Kemana kita pergi?" tanja anak perempoean itoe. Mendengar pertanjaan itoe melihatlah orang toea itoe kepada tjoetjoenja itoe karena ta' tahoe bagaimana akan didjawabnja; kemoedian melihatlah ia kedjalan jang ada dikanan kirinja dan digojangnjalah kepalanja sebagai hendak menjatakan, bahwa ia ta' dapat memoetoeskan djawaban pertanjaan itoe. Tatkala itoe njatalah oléh si Nelly, bahwa ia ta' dapat lagi mengharapkan pertolongan nénéknja sadja seperti sediakala, tetapi sedjak waktoe itoe ialah jang haroes menoentoen dan mengemoedikan orang toea itoe. Oléh sebab itoe dipegangnjalah tangan nénéknja itoe, laloe dibawanja berdjalan.

Hari pada pagi itoe sangat baiknja sebagai biasanja pada permoelaan boelan Juli. Tjoeatja terang, langitpoen djernih. Setoempoek awanpoen tiada kelihatan dilangit jang biroe sebagai permadani ditoetoepkan itoe. Angin pagi jang sedjoek itoe bertioep sedjoeroes-sedjoeroes dengan lemah lemboetnja mendatangkan kesegaran kepada badan. Sedang boeroeng-boeroengpoen telah kelihatan melompat-lompat dari tjabang-ketjabang pohon kajoe jang ada dipinggir djalan dengan bersioel dan bernjanji karena kebesaran hati menjamboet sinar jang menerangi seloeroeh 'alam. Soenggoehpoen matahari telah timboel disebelah timoer, tetapi djalan-djalan raja jang dilaloei si Nelly dengan nénéknja itoe masih soenji senjap. Hanjalah sekali-sekali kelihatan orang melintas didjalan itoe. Roemah-roemahpoen hampir semoeanja masih tertoetoep pintoe dan djendélanja.

Dengan berdiam diri, tetapi penoeh dengan pengharapan dan kesabaran hati, berdjalanlah tjoetjoe dan nénék itoe berpegang-pegangan tangan. Pada waktoe itoepoen meréka hanja berdoea sadja poela sebagai dahoeloe, sebeloemnja meréka itoe kenal kepada sahabatnja jang baik boedi (si katik) itoe. Boekannja meréka itoe sahadja, tetapi sekaliannja roepanja berbesar hati menjamboet kedatangan radja siang itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dengan hati jang sedemikian kedoea pengembara jang malang itoe berdjalan meninggalkan kota jang masih soenji senjap itoe, dengan tiada tahoe kemana hendak ditoedjoekan meréka kakinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL IV.

Roemah nénék si Nelly dikosongkan.

Beberapa lamanja si Nelly dengan nénéknja telah meninggalkan roemahnja, akan tetapi dalam roemah itoe Quilp dan Brass masih djoega tidoer dengan njenjaknja. Tiba-tiba kedengaran genta roemah itoe diboenjikan orang, moela-moela perlahan-lahan, tetapi kian lama kian keras. Dengan terkedjoet, terbangoenlah Quilp. Lama baroe timboel ingatan dalam hatinja, barangkali ada orang menoenggoenja dipintoe. Soedah itoe baroelah terkenang poela oléhnja, hari itoe hari Djoem'at, mémang ia telah menjoeroeh datang isterinja pada hari itoe kepadanja. Sementara ia berpikir-pikir demikian, genta itoe selaloe berboenji, sehingga Brasspoen terbangoenlah poela dari tidoernja. Tatkala dilihat oléh perkerol, temannja Quilp itoe sedang memakai pakaiannja, dengan segeralah ia berdiri laloe meniroe poela perboeatan sahabatnja itoe, sesoedah ia koeap beberapa kali. Tatkala Brass memakai pakaiannja itoe, dilihatnja si katik itoe merangkak kebawah médja dengan meraba-raba sambil menjoempah-njoempah. Oléh sebab itoe bertanjalah Brass kepdanja kalau-kalau ia mentjari apa-apa.

„Akoe tjari koentji pintoe loear," djawab Quilp.

„Barangkali toean loepa membawanja tadi malam dan sekarang masih ada dipintoe moeka," kata Brass.

Walaupoen Quilp tiada pertjaja kata Brass itoe, sebab ia tahoe benar koentji itoe diletakkannja tadi malam diatas médja itoe, tetapi karena mémang ta' ada koentji itoe dilihatnja disana, terpaksalah djoega ia berpikir, barangkali benar sangka temannja itoe. Dengan mentjomél pergilah ia kemoeka dan disitoe dilihatnja dengan ta'adjoebnja, soenggoeh koentji itoe terpantjang pada pintoe. Bertambah-tambah hérannja tatkala pintoe itoe dilihatnja tiada terpalang dan ketika hendak diperiksanja sekalian jang mendatangkan ta'adjoebnja itoe, berboenjilah poela genta roemah itoe dengan amat kerasnja, sedang tjahaja jang masoek dari loebang koentji itoe tiba-tiba hilang sebagai ada orang mengintip dari loear pada loebang koentji itoe. Si katik jang telah marah itoe dan beringin mendapat orang tempat ia akan melepaskan panas hatinja, dapat soeatoe 'akal. Pintoe itoe hendak diboekanja dengan selekas-lekasnja dan dengan segera poela ia melompat keloear sebagai orang jang terkedjoet, soepaja isterinja jang berdiri

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dimoeka itoe, jang telah berani mengganggoe tidoernja dengan berboeat riboet jang sedemikian itoe, dapat ditoemboeknja.

Niatnja itoe disampaikannja. Setelah diboekanja pintoe itoe, dengan tiba-tiba didorongnjalah orang jang berdiri dimoeka pintoe itoe, jang roepanja hendak memboenjikan genta poela. Akan tetapi orang jang disangkanja itoe boekanlah roepanja seorang perempoean jang tiada berdaja, karena dengan segera ditangkapnja si katik itoe laloe digotjohnja kepalanja dengan dadanja beberapa kali. Si katik itoe menangkis poekoelan itoe dengan beraninja, laloe mempergantoengi lawannja itoe. Oléh sebab itoe adalah beberapa menit lamanja ia dapat selamat pagi sedemikian itoe. Karena tiada tertahan oléhnja toemboek jang menimpa kepala dan dadanja itoe, terpaksalah ia melepaskan lawannja, laloe djatoeh ketanah didjalan raja dengan tiada berdaja dan sesak napasnja.

„Tjoekoepkah itoe?" tanja lawannja itoe jang roepanja Dick Swiveller sahabat Frederik Trent jang telah kita kenal itoe.

„Pada sangkakoe boekan engkau jang berdiri dipintoe itoe," djawab Quilp dengan sesak napasnja. „Mengapa tidak kaukatakan siapa kamoe?"

„Mengapa tidak poela kaukatakan siapa kamoe?" djawab Swiveller, „boekankah lebih baik engkau bertanja lebih dahoeloe dari pada melompat keloear pintoemoe sebagai orang gila?"

„Djadi engkaulah jang memboenjikan genta dengan amat riboetnja itoe?" tanja Quilp sambil berdiri dengan merintih.

„Mémang demikianlah halnja, toeanhamba," djawab si Dick dengan mengoesik. „Tetapi sebenarnja hamba kemoedian, njonja itoelah jang lebih dahoeloe memboenjikan genta ini! Sebab ia koerang keras memboenjikan itoe, hamba gantikanlah ia." Dengan berkata demikian menoendjoeklah si Dick kepada seorang perempoean jang berdiri dengan gemetar djaoeh dari tempat itoe.

„Mémang telah koesangka!" mentjomél si katik itoe dan melihat dengan amat marahnja kepada isterinja. „Tentoe engkaulah jang empoenja salah, siapa lagi..... Tetapi toean, tidakkah tahoe toean dalam roemah ini ada jang sakit, maka sampai toean berboeat gadoeh demikian ini?"

„Hamba datang ini mémang karena hendak melihat orang toea jang sakit itoelah dan hendak berkata-kata dengan tjoetjoenja si Nelly itoe," djawab Swiveller.

„Djika demikian, masoeklah toean!" kata Quilp poela..... „Dan engkau djoega, isterikoe! dan tolonglah pergi keatas memanggil si Nelly!"

„Toean didalam roemah ini sebagai didalam roemah toean sendiri, hamba lihat," kata Swiveller jang tiada tahoe mémang Quilp berkoeasa atas roemah itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Mémang!" djawab si katik itoe.

Ta' dapat dipikirkan oléh si Dick apakah sebabnja si katik itoe berkata demikian dan apakah poela perloenja Brass, jang telah lama kelihatan oléhnja, ada poela disana. Lama ia berpikir sedemikian itoe, sampai datang isteri Quilp dari atas mengatakan diatas ta' ada seorang djoega manoesia.

„Ta' ada orang?" tanja Quilp dengan ta'adjoeb.

„Ta' ada! Sekalian bilik-bilik disana telah hamba masoeki dan hamba periksa, tetapi semoeanja kosong," djawab isterinja dengan gemetar, takoet kalau-kalau soeaminja itoe bersangka ia tiada mentjari si Nelly dan nénéknja dengan soenggoeh-soenggoeh.

„Inilah sebabnja agaknja koentji moeka itoe lenjap tiada keroean!" kata Brass.

Mendengar perkataan perkerol itoe, melihatlah Quilp kepadanja sebagai hendak bertanja, akan tetapi sebab dilihatnja Brass tiada memboeka, moeloetnja lagi, larilah ia keatas akan melihat dengan matanja sendiri. Sedjoeroes kemoedian kembalilah ia mengatakan, benar meréka itoe ta' ada lagi.

„Mengapakah meréka itoe berangkat dengan diam-diam sedemikian ini?" tanja si katik kepada dirinja sendiri sambil melihat kepada Swiveller. „Héran akoe, mengapa meréka itoe tiada berkata-kata kepadakoe? Boekankah akoe ini sahabat baiknja? Benar kami tahoe meréka itoe akan berangkat hari ini," kata Quilp poela kepada Swiveller, „tetapi tiadalah kami sangka sekali-kali meréka itoe akan berdjalan diam-diam sebagai ini. Akan tetapi.....ja, tentoe ada djoega sebabnja."

„Kemanakah pergi meréka itoe?" tanja si Dick dengan hérannja.

Quilp mendjawab, tetapi digigitnja bibirnja sebagai ia tiada hendak memboekakan rahsia jang diketahoeinja itoe.

„Dan apakah sebabnja toean soeroeh ambil perkakas-perkakas dalam roemah ini?" tanja si Dick poela sambil melihat dengan hérannja sekeliling tempat doedoeknja itoe.

„Perkakas-perkakas ini telah hamba beli dari sahabat hamba itoe. Kalau tiada masakan berani hamba mengambil sekaliannja," djawab Quilp.

„Soedah kajakah orang toea jang tjerdik itoe sekarang dan itoekah sebabnja ia pergi dari sini soepaja dapat hidoep dengan senang?" tanja si Dick poela.

„Djangan-djangan tempatnja jang sekarang ini dirahsiakannja poela soepaja djangan kerap kali benar didatangi tjoetjoenja jang manis itoe dengan sahabat kenalannja! Bagaimana pikiran toean? Boléhkah djadi demikian maksoednja maka sampai meréka berangkat diam-diam ini?" kata si katik itoe poela dengan riang hati roepanja, boekan sadja karena dapat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

melepaskan pertanjaan si Dick itoe, tetapi karena dapat poela ia menjindir djamoenja jang datang dengan tiada sesoekanja itoe.

Dick Swiveller sangat bingoeng roepanja sebab kehilangan orang toea itoe, adalah sebagai poetoes pengharapan jang telah ditjita-tjitakannja.

Sesoenggoehnja Quilppoen héran dan soesah hatinja akan kehilangan orang toea itoe dengan tjoetjoenja, tetapi boekan karena chawatir kedoea meréka itoe akan dapat sesoeatoe ketjelakaan, melainkan tjemboeroean hatinja barangkali orang toea itoe masih ada mempoenjaï oeang simpanan jang disemboenjikannja. Sesal karena tiada dapat merampas oeang itoelah jang menggoda hatinja. Didalam sesalnja itoe ada soeatoe jang melipoer hatinja, ialah karena dilihatnja Swiveller itoe sebagai menjesal poela sebab kepoetoesan sesoeatoe pengharapan kepada orang itoe, jang roepanja hampir sama dengan pengharapannja. Oléh sebab itoe bertambah-tambahlah diperdajakannja anak moeda itoe dengan menjeboet-njeboet harta jang telah dikoempoelkan orang toea itoe.

„Djika demikian ta' bergoenalah hamba disini lagi!" kata si Dick dengan moekanja sebagai orang jang menjesal.

„Tentoe tidak," djawab si katik itoe dengan soeka hati.

„Tetapi hamba harap, toean soeka menjampaikan kepadanja, djika toean bertemoe dengan dia, hamba telah datang kemari hendak berdjoempa dengan dia," kata si Dick.

Quilp menganggoek dan berdjandji akan menjampaikan pesan itoe sedapat-dapatnja.

„Dan katakanlah sekali kepadanja, toean!" kata si Dick poela „hati hamba loeroes kepadanja."

„Baik, baik!" djawab Quilp.

„Lain dari pada itoe hamba harap poela toean soeka memberikan kartjis 'alamat hamba ini kepadanja dan menjampaikan kepadanja, hamba pada pagi hari selaloe ada diroemah."

„Dengan segala soeka hati!" djawab Quilp poela.

Dengan berkata demikian keloearlah si Dick dari roemah itoe sambil bersioel.

Sementara itoe telah datanglah beberapa gerobak kemoeka pintoe roemah itoe akan mendjempoet barang-barang. Seketika lagi bekerdjalah beberapa orang jang kocat-koeat mengeloearkan perkakas-perkakas itoe. Sebab Quilp toeroet poela bekerdja, orang-orang itoe mengeloearkan sekalian tenaganja, sehingga dalam beberapa djam kosonglah roemah itoe, hanjalah beberapa tikar-tikar toea dan beberapa barang-barang jang tiada berharga, jang masih tinggal lagi.

Sebab sekalian médja dan koersi telah diangkat, terpaksalah Quilp doedoek dilantai, diatas tikar toea itoe, sebagai seorang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

radja Afrika, tatkala ia hendak makan. Ketika ia makan kelihatanlah oléhnja seorang anak mendjengoek dipintoe moeka. Walaupoen jang njata kelihatan oléh si katik hidoeng anak itoe sadja, tetapi segeralah dapat dikenalnja boedak itoe, jaïtoe si Kit, laloe dipanggilnjalah masoek kedalam. Setelah masoek si Kit bertanjalah ia kepada Quilp apakah sebabnja ia dipanggil itoe.

„Dimana orang toea itoe dengan tjoetjoenja?" tanja Quilp.

„Dimana dia?" djawab si Kit laloe melihat sekelilingnja. „Dimana lagi, djika ta' disini!"

„Djangan berboeat sebagai jang ta' tahoe!" kata Quilp dengan marahnja. „Katakanlah kepadakoe dimana orang toea itoe?"

„Hamba ta' tahoe!" djawab si Kit poela.

„Djangan membohong!" kata Quilp poela. „Masakan engkau ta' tahoe meréka itoe pergi dari roemah ini dengan diam-diam pagi tadi!"

„Mémang hamba ta' tahoe," sahoet si Kit poela.

„Tidak tahoe?" tanja si katik itoe poela. „Pada sangkamoe tentoelah akoe ta' tahoe engkau tadi malam datang kemari dengan diam-diam mengelilingi roemah ini sebagai seorang pentjoeri. Ta' adakah si Nelly berkata-kata waktoe itoe akan lari pagi ini?"

„Ta' ada," djawab si Kit.

„Ta' ada?" tanja si katik itoe poela. „Apakah jang dikatakannja kepadamoe? Dan apakah perloenja engkau berkata-kata dengan dia?"

Oléh sebab pada sangka si Kit ta' perloe dirahsiakan lagi maksoed kedatangannja kesana tadi malam itoe, ditjeriterakannjalah sekalian niatnja itoe.

„O, itoe maksoedmoe!" kata si katik setelah berpikir sedjoeroes. „Djika demikian, pada sangkakoe, tentoelah akan datang djoega meréka itoe kepadamoe."

„Benar?" tanja si Kit dengan girangnja.

„Pada sangkakoe tentoe meréka itoe akan datang djoega kepadamoe," djawab Quilp. „Akan tetapi djika benar meréka itoe datang kepadamoe, hendaklah segera engkau katakan kepadakoe, karena akoe hendak menolong meréka itoe. Sekarang bagaimana akoe dapat menolong, sebab tiada koeketahoei dimana ia sekarang. Mengertikah engkau perkataankoe itoe?"

Barangkali si Kit memberi soeatoe djawab kepada si katik itoe jang koerang sedap pada telinganja, bila boedjangnja jang disoeroehnja memeriksa sekeliling roemah itoe, kalau-kalau ada apa-apa jang ketinggalan, tidak tiba-tiba berteriak: „Disana masih ada seékor boeroeng. Apa hendak diboeat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan boeroeng itoe?" sambil menoendjoek kesangkar oenggas si Nelly jang ditinggalkannja itoe.

„Poetar léhérnja!" sahoet Quilp.

„Djangan! djangan!" seroe si Kit. „Berikanlah kepada hamba!" laloe ia berlari mengambil sangkar boeroeng itoe.

„Terima kasih!" djawab boedjang si katik. „Lepaskan sangkar itoe! Boekankah toean Quilp soedah mengatakan, akoe boléh memoetar léhér oenggas itoe, mengapa poela ta'kan koekerdjakan. Ajoeh, lepaskanlah sangkar ini!" laloe direboetnja sangkar itoe dari tangan si Kit.

„Bawa kemari boeroeng itoe!" teriak si katik „dan berkelahilah! Siapa jang menang, itoelah jang mendapat. Kalau tiada, akoe sendiri kelak memoetar léhérnja."

Dengan tiada bernanti lagi, kedoea anak itoepoen berkelahilah mempereboetkan oenggas itoe, sedang Quilp jang memegang sangkar itoe bersorak-sorak menambahkan gembira jang berkelahi. Kedoea boedak itoe hampir sama koeatnja. Dengan gotjoh-menggotjoh dan toemboek-menoemboek, tergoelinglah kedoeanja dilantai laloe berdiri poela. Achirnja dapatlah si Kit menggotjoh dada lawannja sehingga djatoeh ketanah. Dengan segera melompatlah si Kit kepada Quilp, menghélakan sangkar boeroeng itoe dari tangannja, laloe melarikan sangkar itoe keroemahnja.

Setelah sampai ia kemoeka roemahnja baroelah ia berhenti berlari laloe masoek kedalam. Moekanja jang bengkak-bengkak dan berloemoer darah itoe sangatlah mengedjoetkan hati iboe dan adik-adiknja, sehingga kanak-kanak itoe menangis amat sangat.

„Ja Allah, Kit!" teriak iboenja. „Mengapakah moekamoe djadi sedemikian ini? Apakah jang telah engkau perboeat?"

„Djanganlah chawatir iboe, ta' apa-apa!" djawab si Kit sambil membersihkan moekanja dengan sehelai kain mandi. „Hamba ta' loeka, ta' apa-apa. Hanja berkelahi mempereboetkan seékor boeroeng, tetapi hamba menang.....Soedahlah, diam, Jacob, ta' bagoes roepamoe menangis sedemikian itoe!"

„Engkau berkelahi mempereboetkan boeroeng?" tanja iboenja.

„Ja, inilah boeroeng itoe!" djawab si Kit. „Boeroeng ini, boeroeng si Nelly, hendak dipoetar orang léhérnja, sedang hamba ada disana. Sekarang baroelah diketahoeinja, bahwa ta' moedah disampaikannja niatnja jang djahat itoe. Ha, ha, ha!"

Karena melihat si Kit tertawa dengan moekanja jang bengkak-bengkak dan mérah-mérah itoe, iboenja dan adiknja mendjadi tertawa poela.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Tetapi mengapakah hendak dipoetarnja léhér boeroeng jang tiada bersalah ini? Kasihan!" tanja iboenja.

„Sebab jang poenja ta' ada," djawab si Kit.

„Tetapi nénéknja tentoe ada diroemah."

„Nénéknjapoen ta' ada," djawab si Kit poela.

„Ta' ada?" tanja iboenja poela dengan héran. „Kemanakah pergi meréka itoe?"

Laloe ditjeriterakanlah oléh si Kit sekalian penglihatan dan pendengarannja diroemah nénék goeroenja itoe.

„'Adjaib! Kemanakah pergi meréka itoe?" tanja isteri Nubbles. „Akoe chawatir kalau-kalau meréka itoe dapat bahaja. Istiméwa poela bahwa orang toea itoe baroe semboeh."

„Tetapi kata Quilp, tentoelah meréka itoe akan datang djoega kepada kita," kata si Kit poela.

„Akoe harappoen demikian djoega hendaknja," djawab iboenja.

Setelah diperlihatkan oléh si Kit boeroeng si Nelly jang dapat dirampasnja itoe kepada iboenja, lebih-lebih kepada adiknja, sebagai boeroeng itoe soeatoe barang jang 'adjaib, laloe diperboeatnjalah soeatoe tangga dari pada koersi jang diletakkannja diatas seboeah médja akan mentjaboet seboeah pakoe toea dari dinding.

„Ah, lebih baik hamba gantoengkan boeroeng ini dekat djendéla" kata si Kit, „sebab disana terang dan dapat ia melihat langit, soepaja riang hatinja. Mémang ia pandai benar bernjanji, tjobalah dengar nanti!"

Oléh sebab itoe dipindahkan si Kitlah tangganja itoe kedekat djendéla dan setelah dipoekoelnja pakoe itoe dengan sebatang besi kedinding, digantoengkannjalah sangkar itoe dengan soekanja pada pakoe itoe, sedang iboenja memeriksa kalau-kalau sangkar itoe miring letaknja.

„Sekarang hamba pergi iboe, akan mentjari orang jang hendak menjoeroeh pegang koedanja kepada hamba. Oepahnja hendak hamba belikan makanan boeroeng ini, barangkali djoega apa-apa jang énak oentoek iboe."

Setelah berkata demikian, keloearlah si Kit dari roemahnja itoe, laloe berdjalan-djalan didjalan raja akan mentjari orang jang akan mengoepahnja. Akan tetapi walaupoen ia bersoenggoeh hati mentjari dan telah lama mengédar kesana-kemari, tiadalah dapat djoega apa jang dimaksoednja itoe. Achirnja doedoeklah ia karena lelah dan masjgoelnja diatas tangga seboeah roemah. Akan tetapi baroe sadja ia menoendoekkan dirinja ditangga itoe, tiba-tiba dilihatnja datang menoedjoe tempatnja itoe seboeah keréta jang ditarik oléh seékor koeda ketjil. Didalam keréta itoe ada seorang toean toea jang baik boedi roepanja dan disebelahnja doedoek se-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

orang njonja toea poela jang hampir se'oemoer dengan toean itoe.

Tatkala sampailah keréta itoe kemoeka tangga jang didoedoeki si Kit itoe, melihatlah si Kit beberapa lamanja kepada toean toea itoe dan toean itoepoen melihat poela kepadanja. Ketika itoe diangkatnjalah topinja akan memberi hormat kepada toean toea itoe dan toean itoepoen menahan koedanja karena pada sangkanja si Kit hendak berkata-kata kepadanja. Dengan segera berdirilah si Kit laloe pergi kedekat keréta itoe dan berkata: „Hamba harap toean djanganlah goesar kepada hamba karena hamba telah memperhentikan keréta toean! Hamba hendak bertanja kalau-kalau toean perloe memakai orang jang akan memegangkan koeda toean."

„Mémang, tetapi kami hendak pergi kedjalan jang seboeah lagi itoe. Kalau engkau soeka mengikoet kami dari belakang, maoelah akoe memberi oepah kepadamoe kelak."

Tatkala keréta itoe berdjalan poela, mengikoetlah si Kit dari belakang, sampai keréta itoe berhenti dimoeka seboeah roemah jang pada pintoenja ada terlekat sebilah tembaga, bertoeliskan perkataan: „Witherden, Notaris". Setelah berhentilah keréta itoe, laloe toeroenlah toean toea itoe dan sesoedah ditolongnja menoeroenkan njonja toea itoe, diambilnjalah seboeah karangan boenga jang amat besar dari dalam keréta itoe, laloe diberikannja kepada njonja toea itoe. Karena dilihatnja si Kit telah memegang koedanja, ditoeroetinjalah njonja toea itoe jang berdjalan dahoeloe membawa goebahan kembang itoe kedalam roemah Notaris Witherden.

Kedoea nénék-nénék itoe masoek kedalam seboeah bilik sisi jang dipakai sebagai kantor.

Notaris jang ada doedoek dalam kantor itoe memberi tabik kepada meréka itoe dengan manis. Kemoedian madjoelah njonja toea itoe memberikan karangan boenga itoe kepada Notaris Witherden dengan hormatnja.

„Inilah tanda soeka hati dan terima kasih kami kepada toean, karena toean telah mengadjar anak kami si Abel sehingga pandai. Hari ini kami rajakan dengan soeatoe keramaian diroemah kami dan kami harappoen toean soedi meringankan kaki datang menghadiri keramaian itoe."

„Tentoe, dan dengan segala soeka hati," djawab notaris itoe.

Setelah seperempat djam lamanja toean dan njonja toea itoe jang namanja toean dan njonja Garland dalam kantor notaris itoe, keloearlah meréka itoe dengan beberapa besar hati, diantarkan oléh toean Witherden dan anaknja, laloe pergi kekerétanja.

Setelah doedoeklah kedoea orang itoe diatas kerétanja, naiklah poela si Abel, laloe doedoek dibangkoe belakang jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roepanja sengadja diperboeat oentoeknja. Tatkala itoe toean toea itoe memasoekkan tangannja kedalam sakoenja akan mengambil oeang tali oentoek si Kit, tetapi roepanja ta' ada ia membawa oeang tali. Anak dan isterinja roepanja ta' ada poela menolongnja, dan setengah roepiah pada pikirannja mémang terlaloe banjak akan diberikan kepada si Kit; tetapi karena ta' ada doeit ketjil apa boléh boeat, terpaksa djoega ia memberikan oeang itoe, soepaja djangan menoenggoe poela.

„Ini setengah roepiah, boejoeng!" katanja. „Moelanja akoe hendak memberi setali kepadamoe, tetapi karena ta' ada oeang tali padakoe, soedahlah, ambillah sekaliannja oléhmoe. Tetapi pada hari Senin hendaklah engkau ada poela disini, akan mendjaga koedakoe, oentoek jang setali itoe poela. Akoe pada hari itoe kembali kemari."

„Terima kasih, toean! Hamba djagalah soepaja pada hari itoe hamba ada disini."

Walaupoen si Kit berkata benar, karena sesoenggoehnjalah ia berhadjat hendak kembali, tetapi sekalian orang jang mendengar djawabnja itoe tertawa belaka, karena seorangpoen tiada pertjaja si Kit akan menepati djandjinja. Melihat hal itoe mérahlah moeka si Kit karena maloenja, laloe hendak berkata poela ia akan menghilangkan persangkaan jang koerang baik itoe, akan tetapi tatkala itoe djoega keréta itoe berdjalan, sehingga si Kit ta' dapat berboeat apa-apa lagi lain dari pada laloe poela dari tempat itoe.

Setelah dibelinja apa-apa jang pada sangkanja perloe dipakai iboenja diroemah dengan makanan boeroeng itoe, berlarilah ia sekoeat-koeatnja poelang keroemahnja. Karena sangat besar hatinja mendapat oepahan setengah roepiah itoe disangkanja si Nelly dengan nénéknja telah lebih dahoeloe sampai keroemahnja. Itoelah sebabnja ia berlari dengan sekoeat-koeatnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL V.

Toekang wajang jang mengembara.

Si Nelly dan nénéknja oentoeng telah dapat meninggalkan kota jang amat besar itoe dengan tiada bertemoe seorang kenalannjapoen didjalan. Sedjoek pagi jang menjegarkan perasaan badannja, oenggas-oenggas jang kedengaran bernjanji pada segala tempat, warna jang hidjau moeda jang kelihatan dipadang-padang roempoet jang njata berbéda dengan warna pohon-pohonan jang lebih toea itoe, boenga-boengaan jang toemboeh disana sini dengan bermatjam-matjam warnanja itoe serta menjebarkan baoe jang semerbak memenoehi oedara, sangat menjenangkan hati kedoea meréka itoe. Walaupoen anak perempoean itoe tadi telah minta do'a dengan bersoenggoeh-soenggoeh lebih dari pada jang soedah-soedah kepada Toehan jang mahatinggi akan segala pertolongannja, tetapi karena melihat, mendengar dan merasaï sekalian koernianja pada waktoe itoe, dengan tiada disengadjanja, terlompatlah do'anja sekali lagi. Tatkala si Nelly membatja do'a itoe, nénéknja memboeka topinja laloe menjahoet: „Amin!" walaupoen tiada kedengaran kepadanja do'a tjoetjoenja itoe.

Dengan sabar dan tawakkal serta jakin dan pertjaja, berdjalanlah nénék dan tjoetjoe itoe menoeroetkan kakinja. Pada waktoe itoe boekanlah didjalan raja jang diapit sebagai roemah didalam kota lagi meréka itoe melangkah, tetapi didjalan jang melaloei padang-padang dan ladang-ladang gandoem, sedang roemah-roemah jang dilintasinja dipinggir djalan itoe makin lama, makin djaoeh antara seboeah dengan seboeah, sehingga achirnja sampai beberapa pal djaoehnja baroelah bertemoe poela dengan roemah jang lain. Hanja sekali-sekali ia bertemoe dengan kampoeng ketjil, jang kelihatan dari djaoeh menara gerédjanja sebagai menindjau dari pohon-pohon kajoe.

Sehari-harian itoe meréka berdjalan dan pada petangnja menoempanglah meréka bermalam dalam seboeah roemah jang roepanja telah disediakan oentoek orang moesafir. Pada késokan harinja pagi-pagi benar, bangoenlah poela meréka itoe, dan walaupoen badannja masih berasa lelah dan kakoe, tetapi tiadalah diindahkannja, melainkan berdjalanlah poela dengan tjepatnja. Atjap kali meréka berhenti akan melepaskan penat kakinja, tetapi tiadalah lama, laloe berdjalan poela dan hampir

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tiada makan apa-apa. Kira-kira poekoel lima petang, sampailah meréka itoe keroemah seorang tani. Disitoe bertanjalah si Nelly kalau-kalau meréka itoe boléh berhenti sedjoeroes disana dan mendapat setegoek air soesoe. Dengan soeka hati permintaan itoe dikaboelkan oléh jang empoenja roemah.

Setelah meréka itoe melepaskan haoesnja dan lelahnja seketika, bertanja poela si Nelly: „Masih berapa djaoehkah lagi kami ini dari soeatoe kota atau désa jang dekat disana?"

„Lebih sedjam perdjalanan, manis!" djawab si tani itoe. „Mengapa kautanjakan itoe? Hendak kauteroeskan djoegakah perdjalananmoe ini, sedang hari telah hampir malam?"

„Ja, ja, Nelly!" djawab nénéknja dengan segera. „Marilah kita teroeskan perdjalanan kita, walaupoen akan sampai tengah malam sekalipoen."

Soenggoehpoen si tani itoe menahan seberapa boléh akan orang toea itoe soepaja disanalah meréka itoe bermalam semalam itoe, tetapi perkataannja itoe sia-sia sadja. Karena ta' dapat ditahan, dilepaskannjalah meréka itoe dan berdjalanlah poela kedoea moesafir itoe kekota jang dekat disana.

Tatkala matahari terbenam, sampailah meréka itoe kepada soeatoe pekoeboeran jang berpagar kajoe. Dalam pekoeboeran itoe adalah seboeah gerédja jang sangat toea dan disana sini telah roesak. Pada dinding dan atapnja kelihatan toemboehtoemboehan jang mendjalar dari sana kekoeboer orang² miskin, sebagai dengan sengadja menghindarkan pekoeboeran orang kaja² jang dihiasi dengan bermatjam-matjam batoe, sehingga dapatlah poela koeboer si miskin itoe ketedoehan. Sesoenggoehnja pohon² jang menoetoepi koeboeran-koeboeran si miskin itoe lebih tahan dari pada batoe-batoe marmar dan batoe goenoeng jang dipahat dan dioekir jang menoetoepi koeboer si kaja tadi.

Si Nelly dan nénéknja meninggalkan djalan jang berbatoebatoe itoe, laloe berdjalan diantara koeboer-koeboeran itoe pada roempoet-roempoet jang lemboet. Tatkala sampailah meréka itoe kebelakang gerédja jang toea itoe, kedengaranlah soeara orang berkata-kata dekat disana dan sesa'at kemoedian kelihatanlah orang jang berkata-kata itoe, jaïtoe doea orang laki-laki doedoek diroempoet jang roepanja sedang asik bekerdja, sehingga kedatangan kedoea moesafir itoe tiada diketahoeinja. Dengan moedah dapat dikenal, bahwa kedoea meréka itoe toekang wajang boréka, sebab dibelakang meréka kelihatan boréka jang dinamakan Janklaas, terletak diatas batoe koeboer, njata pada hidoengnja jang boengkoek dan dagoenja jang roentjing itoe. Soenggoehpoen boréka itoe lemah badannja dan doedoeknja koerang baik, sehingga kena angin sedikitpoen tentoelah akan djatoeh ia, istiméwa poela karena topinja jang besar itoe memberatkan kepalanja, tetapi pada moekanja kelihatan djoega

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

senjoem simpoel jang biasa kelihatan pada bonéka jang dinamakan sedemikian. Bonéka-bonéka jang lain, setengahnja tersérak-sérak ditanah, setengahnja terkoempoel dalam soeatoe peti jang ta' dalam dengan tiada beratoeran.

Meréka jang empoenja bonéka-bonéka itoe roepanja dengan sengadja mentjari tempat jang soenji seperti itoe akan memperbaiki dengan diam-diam perkakas wajangnja, mana jang roesak. Lihatlah! jang seorang sedang memperbaiki tiang gantoengan jang telah patah itoe; dengan sepotong tali diikatkannjalah kedoea bagian tiang jang telah patah itoe, sedang jang seorang lagi memakoekan ramboet baroe diatas kepala seboeah bonéka jang roepanja dalam tjeritanja haroes memisalkan seorang jang djahat.

Setelah dekatlah orang toea itoe dengan tjoetjoenja kepada kedoea meréka itoe, baroelah melihat kedoea toekang wajang itoe. Seorang dari pada meréka itoe jang roepanja dalang (toekang mempermainkan wajang), jaïtoe seorang laki-laki jang ketjil badannja dan riang hatinja. Barangkali djoega tabi'atnja itoe dapat diteladannja dari tabi'at orang-orang jang teroetama dalam tjerita wajangnja itoe. Jang seorang lagi, jang pekerdjaannja mengambil oeang pembajaran, roepanja pemarah dan koerang mempertjajaï orang. Agaknja tabi'atnja itoepoen diperoléhnja karena djabatannja itoe poela.

Ketika terlihatlah oléh meréka itoe kedoea moesafir itoe datang, orang jang riang itoelah jang lebih dahoeloe memberi selamat kepada jang datang dengan menganggoek sedikit.

„Mengapakah disini toean-toean bekerdja ini?" tanja nénék si Nelly sambil doedoek dekat meréka itoe dan melihat kepada bonéka-bonéka jang bergoelingan ditanah dengan soekatjita sebagai anak ketjil.

„Djika tiada disini, dimana?" djawab laki-laki jang ketjil tadi jang namanja Short, „kami berhadjat hendak bermalam dilosmén itoe. Masakan disana kami memperbaiki dan menambal bonéka kami ini, dimoeka djamoe-djamoe jang lain."

„Mengapa ta' boléh?" tanja nénék si Nelly poela seakan-akan héran.

„Tentoe segala kedjenakaan orang-orang kami ini akan hilang. Bagaimana pikiran toean djika melihat seorang dari pada orang-orang kami ini jang kelak akan mendjadi seorang jang dihormati dan dimoeliakan, sekarang terbaring-baring ditanah sebagai tiada berharga sedoeit djoega?" djawab Short.

„Benar, tentoe toeroen daradjatnja!" kata orang toea itoe sambil mentjoba hendak meraba seboeah bonéka jang terbaring dekat padanja. Tetapi dengan segera ditariknja poela tangannja kembali sambil tertawa.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Akan dipertoendjoekkankah permainan ini pada malam ini?" tanja si Nelly dengan kemaloe-maloean.

„Maksoed kami memang demikian," djawab Short poela, „tetapi sebab pekerdjaan kami masih banjak haroeslah kami boeroe-boeroe."

Teman (toekang mempermainkan wajang) itoe jang bernama Codlin, sedang memeriksa bonéka[2] jang masih ada dalam peti, seakan-akan dengan tinggi hati dikerdjakannja pekerdjaannja itoe. Kemoedian dikeloearkannja bini Janklaas, laloe berkata: „Tjoba lihat! pakaiannja telah kojak poela. Adakah engkau membawa djaroem dengan benang?"

Short menggélengkan kepalanja dengan soesahnja dan menggaroek-garoek dibelakang telinganja, tatkala dilihatnja hal perempoean jang sangat perloe dalam tjeritanja itoe. Tatkala si Nelly melihat kesoesahan Short itoe, berkatalah poela ia: „Hamba ada membawa djaroem dan benang dalam tempat pendjahitan hamba. Marilah hamba tjoba kalau-kalau hamba dapat mendjahit pakaiannja itoe. Barangkali dapat."

Dengan sangat girang diberikanlah oléh meréka itoe bini Janklaas itoe kepada si Nelly, laloe didjahitlah oléh anak perempoean itoe pakaiannja jang kojak itoe dengan sederhananja.

Sementara si Nelly bekerdja itoe, Short ta' poetoes-poetoes melihat kepadanja sebagai diperhatikannja anak perempoean itoe, lebih-lebih tatkala diketahoeinja, nénék si Nelly, seorang toea jang tiada berdaja. Setelah selesailah pekerdjaan si Nelly itoe, minta terima kasihlah Short kepadanja dan bertanjalah ia kemana si Nelly pergi dengan temannja jang toea itoe.

„Pada sangka hamba, pada malam ini kami tiada akan meneroeskan perdjalanan kami lagi," djawab si Nelly sambil melihat kepada nénéknja sebagai hendak bertanja.

„Kalau hendak mentjari tempat bermalam, pada pikiran hamba, baik pergi bersama-sama dengan kami," kata Short, „sebab kami tahoe tempat jang baik dan moerah. Disitoe, diroemah jang poetih itoe misalnja moerah bajarannja."

Nasihat itoe ditoeroet dengan soeka hati oléh si Nelly dan nénéknja. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe berdirilah sekalian meréka itoe, laloe berangkat. Si Nelly memegang tangan nénéknja jang selaloe berdjalan dekat peti bonéka-bonéka itoe sebagai telah kena sihir bonéka-bonéka itoe.

Tiada berapa lama berdjalan, sampailah meréka itoe kepada roemah tempat bermalam jang ditoendjoekkan Short tadi. Roemah itoe kepoenjaan seorang laki-laki toea jang gemoek. Oléh sebab isterinja tiada beralangan akan menerima djamoe itoe, masoeklah sekalian meréka jang datang itoe. Didapoer kelihatan oléh si Nelly ta' ada orang lagi lain dari pada toekang wajang itoe. Sangatlah besar hatinja mendapat tempat jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

baik itoe. Setelah makanlah meréka itoe apa-apa sedikit, laloe pergi sekaliannja kepada soeatoe kandang jang kosong membawa tempat wajang itoe, karena disanalah akan bermain. Setelah berkoempoellah sekalian penonton, permainanpoen dimoelaïlah. Sesoenggoehnja wajang itoe sangat memberi soekatjita kepada jang melihatnja, sehingga tiadalah berhenti meréka itoe bersorak dan tertawa. Oeang tontonan jang banjak itoe soenggoehpoen dibajar dengan sesoeka hati, menjatakan poela bahwa permainan itoe sangat disoekaï penonton. Diantara penonton jang banjak itoe, nénék si Nellylah jang sangat soeka roepanja dan tertawa amat sangat, sedang tjoetjoenja sekali-kali tiada kedengaran soearanja. Anak jang malang itoe roepanja tertidoer dengan njenjaknja karena amat lelah. Walaupoen nénéknja beberapa kali menjinggoeng tangannja soepaja dapat bersama-sama bersoeka hati melihat pertoendjoekan wajang itoe, tetapi tiadalah ia bangoen.

Setelah habislah tontonan itoe diberilah meréka itoe makan oléh jang empoenja losmén. Walaupoen makanan itoe sedap roepanja, tetapi si Nelly ta' dapat makan, karena sangat mengantoek; soenggoehpoen demikian tiadalah poela ia hendak meninggalkan nénéknja itoe sebeloem orang toea itoe mentjioem dia dan dilihatnja ia pergi tidoer. Hanja orang toea itoelah roepanja jang telah toempoel perasaannja akan segala kesoesahan dan kesengsaraan, karena segala tjerita-tjerita kenalannja jang baroe itoe didengarnja dengan soeka hati. Tatkala pergilah toekang wajang itoe dengan koeapnja masoek kebiliknja akan tidoer, baroelah ia pergi poela dengan si Nelly keatas. Disana dilihatnja para itoe terbagi atas doea bagian, mémang baik oentoek meréka berdoea. Walaupoen tempat tidoer itoe tiada sempoerna, tetapi nénék dan tjoetjoe itoe senang djoega hatinja, karena pada sangka meréka itoe moela-moela tempat itoe tiada sebaik itoe.

Sedang si Nelly membuka pakaiannja, teringatlah ia bagaimanakah kelak akan oentoengnja bila oeangnja telah habis, karena oeang jang masih ada padanja amat sedikit. Djika telah habis oeang itoe tentoelah akan terpaksa meréka pergi minta-minta.

Diantara oeang jang ada pada si Nelly itoe adalah seboeah mata oeang mas. Djika ada keperloean jang penting, tentoelah oeang itoe harganja baginja akan beratoes kali lebih banjak dari pada waktoe itoe. Oléh sebab itoe lebih baik oeang itoe disemboenjikannja dan hanja dikeloearkan kembali, kalau meréka itoe sangat kesoesahan dan tiada boléh berharap mendapat pertolongan. Dengan maksoed jang demikian, didjahitkannjalah oeang mas itoe didalam gaoennja, soedah itoe baroelah dapat ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pergi tidoer dengan tiada chawatir lagi. Baroe diletakkannja kepalanja dibantal, tertidoerlah ia dengan amat njenjaknja.

Pada keésokan harinja tatkala si Nelly terbangoen dari tidoernja karena ditimpa tjahaja matahari jang masoek dari tjelah-tjelah atap, menoléhlah ia moela-moela dengan héran sekelilingnja, sebab dilihatnja dirinja ada dalam soeatoe tempat jang tiada dikenalnja. Tetapi dengan segera teringat poela ia akan sekalian halnja jang telah terdjadi itoe, laloe dengan segera bangoenlah ia dan memakai pakaiannja. Hari pada waktoe itoe masih pagi dan nénéknja masih tidoer, oléh sebab itoe keloearlah ia dari dalam losmén itoe, laloe pergi kepekoeboeran jang dimasoekinja tadi malam itoe. Ditempat itoe sangat soenji, hanjalah soeara boeroeng gagak jang memboeat sarangnja pada pohon kajoe jang toea-toea disana, jang kedengaran. Setelah beberapa lamanja ia berdjalan-djalan ditempat itoe, kembalilah ia dengan masgoel roepanja kelosmén tempat ia bermalam itoe.

Setelah sampailah kesana, dilihatnja nénéknja telah bangoen dan Codlin sedang mengoempoelkan oedjoeng-oedjoeng lilin bekas jang dibakarnja tadi malam oentoek penerangi permainan wajang itoe, sedang Short berdiri dipintoe bertjakap-tjakap dengan beberapa orang tani jang masih teringat akan permainan Janklaas tadi malam. Soeka roepanja meréka itoe kepada Short sebagai kepada Janklaas. Setelah beberapa lama ia berkata-kata dengan meréka itoe, masoeklah Short laloe makanlah sekaliannja.

„Kémana engkau pergi hari ini?" tanja Short kepada si Nelly.

„Hamba ta' tahoe, karena beloemlah hamba moepakatkan dengan nénék hamba," djawab anak perempoean itoe.

„Kami akan pergi ketempat perloembaan koeda," kata Short poela. „Djika engkaupoen hendak pergi kesana dan pertjampoeran dengan kami tiada menjoesahkan engkau, baiklah bersama-sama kita pergi. Akan tetapi kalau engkau lebih soeka berdjalan berdoea dengan nénékmoe sadja, apa boléh boeat, kami tiada hendak menjoesahkan engkau."

„Tidak, kami pergi bersama-sama toean," djawab nénék si Nelly. „Kita pergi bersama-sama dengan dia boekan, Nelly?"

Anak perempoean itoe berpikir sedjoeroes. Oléh sebab diketahoeinja, bahwa tiada lama lagi tentoelah akan terpaksa ia minta-minta, ditetapkannjalah hatinja akan mengikoet toekang wajang itoe sampai ketempat perloembaan koeda itoe, sebab djika hendak minta-minta, tentoelah sebaik-baiknja ditempat orang kaja-kaja berkoempoel bersoeka-soekaan. Setelah itoe minta terima kasihlah ia kepada Short akan kebaikannja itoe dengan berkata, bahwa ia akan menoeroet adjakan itoe.

Setelah selesailah makan dan setelah dibajarnja poela séwa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

losmén itoe, sekalian meréka itoe memberi selamat tinggal kepada jang empoenja losmén dan isterinja, laloe berangkat.Tom Codlin membawa tempat wajang dan Short jang berdjalan dahoeloe, memikoel peti bonéka-bonéka itoe dengan seboeah terompét jang digantoengkannja dengan tali pada léhérnja. Si Nelly dengan nénéknja berdjalan dekat Codlin.

Tiap-tiap sampailah meréka itoe kepada soeatoe kota atau soeatoe désa atau soeatoe roemahpoen jang baik roepanja, diboenjikanlah oléh Short terompétnja itoe. Kalau ada orang hendak menonton diletakkanlah oléh Codlin tempat wajang itoe dan keloearlah ia dari sana soepaja dapat Short masoek kedalamnja dan ditoeroenkanlah poela penoetoep tempat itoe, karena ditengah perdjalanan biasanja digoeloengkan ketas, soepaja Codlin jang memikoel tempat itoe dari dalam, dapat melihat djalan. Setelah toeroenlah penoetoep itoe, laloe moelaïlah main. Sebab Codlin jang memoengoet oeang pembajaran dari penonton, ialah jang mengetahoei berapa banjaknja pendapatan jang telah diterimanja dan ialah poela jang disoeroeh menentoekan berapa lamanja permainan itoe dipertoendjoekkan. Djika banjak oeang jang diterimanja, lamalah poela Short mempermainkan wajang itoe dan djika sedikit, lekaslah ia berhenti. Setelah selesailah bermain itoe, laloe masing-masing mengangkat bebannja dan berangkat poela.

Hampir pada tiap-tiap tempat meréka itoe diterima dengan baik dan hampir pada tiap-tiap kampoeng meréka itoe diiringkan oléh anak-anak jang bersorak-sorak karena kebesaran hati. Soenggoehpoen atjap kali berhenti-henti, akan tetapi djaoeh djoega perdjalanan meréka itoe pada hari itoe. Tatkala boelan telah kelihatan dilangit, meréka itoe masih djoega ada ditengah djalan. Short mentjoba melepaskan lelahnja dengan bernjanji dan memboeat olok-olok, tetapi Codlin mentjomél dan menjesal oentoengnja dalam roemah wajang jang dipikoelnja itoe.

Tatkala sampailah meréka itoe pada soeatoe simpang djalan jang dipinggirnja ada penoendjoek djalan, berhentilah sekaliannja sedjoeroes. Short, Nelly dan nénéknja doedoeklah ditanah melepaskan lelahnja, tetapi Codlin tiadalah hendak keloear dari roemah wajang itoe jang telah ditoeroenkannja penoetoepnja. Tiada berapa lama meréka itoe berhenti sedemikian, tiba-tiba kelihatanlah datang kepada meréka itoe doea orang jang amat tinggi. Moela-moela sangatlah terkedjoet si Nelly melihat kedoea raksasa jang koeroes itoe, karena sangat pandjang langkahnja berdjalan, sehingga tjepatlah datangnja. Tetapi Short berkata kepada si Nelly, ia ta' perloe takoet, laloe menioep terompétnja. Boenji terompét itoe laloe didjawab oléh seroe orang jang bersoeka hati.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Perkoempoelan Grinder, boekan?" berteriak Short sekoeat-koeatnja.

„Ja!" djawab beberapa orang dengan njaring soearanja.

„Mémang telah koesangka," djawab Short. „Kemarilah kamoe dan perlihatkanlah moekamoe kepada kami!"

Mendengar perkataan itoe, datanglah perkoempoelan Grinder itoe lebih tjepat poela, sehingga segeralah sampai meréka itoe kepada Short. Disitoelah baroe dapat si Nelly melihat bahwa perkoempoelan itoe terdjadi dari pada seorang laki-laki dan seorang perempoean moeda jang berdjalan diatas tongkat tidjak-tidjak, sedang Grinder sendiri berdjalan ditanah dengan mendoekoeng seboeah tamboer.

„Kamoe tentoelah akan pergi keperloembaan koeda itoe poela, boekan? Kami djoega. Apa kabar, Short?" kata Grinder dengan sesak napasnja karena berdjalan tjepat-tjepat itoe laloe berdjabat tangan dengan Short. Akan tetapi kedoea anak moeda jang diatas tongkat tidjak² itoe tiadalah dapat berdjabat salam dengan Short sebab meréka itoe terlaloe tinggi. Oléh sebab itoe meréka memberi tabik kepada Short setjara kebiasaan meréka itoe jaïtoe jang laki-laki itoe dengan menjinggoeng bahoe Short dengan seboeah tongkatnja dan perempoean moeda itoe dengan memboenjikan tamboernja.

„Mengapakah meréka itoe berboeat demikian, dan tiada hendak berdjalan ditanah?" tanja Short kepada Grinder sambil menoendjoek kepada kedoea meréka jang masih diatas tongkatnja itoe.

„Boekan," djawab Grinder, „meréka itoe haroes memikoel tongkatnja itoe atau berdjalan diatasnja. Roepanja meréka itoe lebih soeka berdjalan dengan tongkat tidjak² itoe dari pada memikoelnja. Lagi poela diatas tongkat tidjak² itoe djaoeh penglihatan. Djalan jang mana jang hendak kautoeroet? Kami mengambil djalan jang sepéndék-péndéknja."

„Kami tidak, kami akan mengambil djalan jang sedjaoeh-djaoehnja, soepaja boléh bermalam didjalan," sahoet Short; „tetapi kalau kamoe hendak teroes, kamipoen soeka mengikoet kamoe."

„Dimana temanmoe?" tanja Grinder.

„Ini dia!" djawab Codlin sambil mendjengoek dari dalam roemah wajang itoe, „dan ia lebih soeka menjoeroeh koepas temannja hidoep-hidoep dari pada meneroeskan perdjalanan ini pada malam ini djoega. Akoe pergi hanja sampai kelosmén „Pemboeroe jang girang". Kalau engkau hendak bermalam bersama-sama akoe disana, ikoetlah akoe! Kalau engkau hendak mengikoet Grinder, pergilah engkau seorang diri dan tjobalah sendirimoe mendjalankan permainan ini."

Dengan berkata demikian dimasoekkannja kembali kepalanja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kedalam roemah wajang itoe, digoeloengnja penoetoepnja dan dipikoelnja roemah itoe laloe berdjalan tjepat-tjepat.

Oléh sebab ta' dapat lagi berboeat apa-apa, terpaksalah Short meninggalkan Grinder dengan koempoelannja akan mengikoet temannja jang pemarah itoe. Setelah ia melihat poela sedjoeroes lamanja kepada kedoea anak moeda jang berdiri diatas tongkatnja itoe, jang waktoe itoe sedang bersandar pada tiang penoendjoek djalan, diboenjikannjalah terompétnja, laloe berdjalanlah tjepat-tjepat mengikoet temannja jang telah djaoeh itoe. Soepaja dapat berdjalan dengan segera, dipegangnjalah tangan si Nelly dan diboedjoeknjalah meréka itoe dengan harapan segera akan beroléh tempat bermalam. Langit waktoe itoe telah gelap dan hoedjan hampir akan djatoeh roepanja, itoelah sebabnja ia sendiripoen sangat beringin lekas sampai ketempat bermalam.

Sesoenggoehnja tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, toeroenlah hoedjan dengan amat lebatnja, sebagai ditjoerahkan dari langit, sehingga basah koejoeplah meréka itoe. Oléh sebab itoe sangatlah besar hati meréka tatkala sampai kelosmén „Pemboeroe jang girang" itoe jang letaknja terasing dipinggir djalan.

Didalam losmén itoe, pada tempat dapoer, menjalalah api jang sangat besar, sehingga tempat itoe diterangi oléh tjahaja jang mérah. Diatas api itoe adalah kelihatan seboeah perioek besi jang besar. Tatkala diangkatlah oléh jang empoenja losmén itoe toetoep perioek itoe, keloearlah oeap jang tebal jang lazat baoenja memasoeki hidoeng Codlin jang telah doedoek dekat dapoer itoe, sehingga timboellah senjoem pada bibirnja. Teman-teman Codlin jang lainpoen datang poela doedoek dekat dapoer itoe.

Walaupoen dapoer itoe boekannja soeatoe tempat didalam istana, tetapi karena panas jang datang dari api jang menjala itoe melemaskan kembali sekalian anggota meréka itoe jang telah kakoe kedinginan dan segeralah meréka itoe loepa akan sekalian kesengsaraan jang baroe ditanggoengnja karena kehoedjanan dan menempoeh djalan-djalan jang berloempoer itoe. Pakaian meréka jang telah basah, telah lama ditoekar meréka dengan jang kering jang dibawa atáu jang ada dalam losmén itoe, demikian poela sepatoe meréka itoe.

Karena sangat lelah oléh perdjalanan jang sedemikian dan karena sedang kedinginan tiba-tiba beroléh hawa jang panas, tertidoerlah si Nelly dan nénéknja dengan amat njenjak.

„Siapa orang ini?" tanja jang poenja losmén itoe perlahan-lahan kepada Short.

Short menggéléngkan kepalanja, laloe berkata, iapoen sangat ingin hendak mengetahoei siapa meréka itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Engkau tiada poela tahoe siapa temanmoe ini?" bertanja poela toekang losmén itoe kepada Codlin. „Pada sangkakoe boekan orang jang beroeang."

„Tetapi orang baik," kata Short, „ta' salah lagi. Dan tahoelah engkau bagaimana pikirankoe tentang orang toea ini? Pada sangkakoe otaknja ta' benar. Dan roepanja tiada biasa meréka akan kehidoepan jang sedemikian ini. Ta' dapat orang bohongi akoe dengan perkataan, bahwa anak perempoean ini biasa mengembara sepandjang djalan, sebagai telah diperboeatnja dalam beberapa hari ini. Padakoe njata kelihatannja ..... Adakah engkau perhatikan bagaimana ingin orang toea itoe hendak berangkat, berangkat sadja?" tanja Short poela kepada Codlin.

„Kalau demikian apa salahnja?" mentjomél Codlin.

„Dengarlah oléhmoe!" kata Short poela, „sekaliannja itoe tentoe ada sebabnja. Pada sangkakoe tentoelah meréka ini lari dari kaoem keloearganja. Anak perempoean ini, jang roepanja sangat sajang kepada orang toea ini, diboedjoeknja akan mengikoet kepadanja. Kemana akan dibawanja anak ini, tiada koeketahoei. Akan tetapi akoe tiada soeka membiarkan niat orang toea ini jang sedemikian."

„Apa katamoe? Engkau ta' soeka membiarkan niat jang sedemikian?" tanja Codlin.

„Tentoe tidak," djawab Short lambat-lambat tetapi terang. „Akoe ta' boléh membiarkan anak jang sebaik ini akan djatoeh kedalam tangan orang jang djahat. Sajang, kasihan! dan apabila ia teroes mengembara sebagai ini, tentoe achirnja ta' dapat dihindarkan bahaja itoe. Oléh sebab itoe bila koelihat meréka hendak meninggalkan kita, tentoelah akan koetjari 'akal soepaja meréka ditahan dan dikirimkan kembali kepada kaoem keloearganja jang sekarang tentoelah sedang riboet mentjari dan memberi tahoekan kehilangannja ini keseloeroeh kota London."

„Short!" kata Codlin tiba-tiba dengan melihat kepada temannja itoe. „Pikiranmoe itoe tentoelah benar. Dan djika demikian, tentoelah ada oeang oepahan jang didjandjikan. Sekarang marilah kita berdjandji akan bekerdja bersama-sama dan membagi segala oentoeng dan keroegian dalam hal ini."

Short tiada sempat mendjawab perkataan itoe dengan moeloetnja, karena pada waktoe itoe djoega si Nelly djaga kembali. Oléh sebab itoe menganggoeklah ia tanda membenarkan timbangan temannja itoe. Walaupoen tatkala meréka berbintjang itoe, makin lama tambah berdekat-dekat soepaja perkataan jang dikeloearkannja dengan berbisik-bisik itoe djangan sampai terdengar oléh orang-orang jang diperkatakan, tetapi ketika dilihat meréka si Nelly terdjaga itoe, berpisahlah poela kedoeanja de-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngan segera, laloe bertjakap-tjakap poela poera-poera memperkatakan barang jang lain sahadja. Tatkala itoe djoega kedengaranlah diloear pintoe boenji langkah-langkah jang gandjil, jang menjatakan ada poela djamoe jang datang.

Sesoenggoehnja tiada berapa lamanja kemoedian dari pada itoe masoeklah djamoe itoe, tetapi boekannja manoesia, melainkan andjing empat ékor. Keempat ékor andjing itoe berdjalan berlérét-lérét dan masoek seékor-seékor. Jang berdjalan moela-moela, ialah seékor andjing jang keriting boeloenja dan bengis roepanja. Setelah masoek sekaliannja, andjing jang berboeloe keriting itoe berdirilah diatas kedoea kaki belakangnja. Itoelah roepanja soeatoe tanda kepada andjing-andjing jang lain soepaja meniroe perboeatan itoe, karena pada waktoe itoe djoega kelihatan ketiga andjing jang lain itoe berdiri berbaris diatas kedoea kaki belakangnja. Soenggoehpoen andjing-andjing itoe sangat mengerti, tetapi badannja sangat koeroes sebagai binatang jang tidak diberi makan roepanja. Boekannja itoe sadja jang gandjil kelihatan pada binatang-binatang itoe; lain dari pada itoe masing-masing ada poela memakai badjoe djas belang jang gandjil poela warnanja, dan seékor dari pada andjing-andjing itoe ada memakai topi. Walaupoen topi itoe diikatkan, tetapi karena besar, sampai djoega kehidoengnja, menoetoepi moekanja dan sebelah sahadja matanja jang dapat melihat. Dan apabila ditjeriterakan poela badjoe-badjoe jang bagoes itoe dengan jang memakainja sekali, basah koejoep dengan penoeh loempoer, dapatlah agaknja dikira-kirakan bagaimana roepanja djamoe jang baroe datang itoe.

Jang empoenja losmén itoe dengan Short dan Codlin, roepanja tiadalah sekali-kali héran melihat andjing-andjing itoe dan kedatangannja, hanjalah meréka itoe berkata dengan berbesar hati, bahwa andjing-andjing itoe kepoenjaan Jerry dan sebab binatang-binatangnja telah datang, tentoelah ia sendiri tiada berapa djaoeh lagi dari sana. Sementara toeannja beloem masoek, sekalian andjing-andjing itoe berdiri dikaki belakangnja djoega, tetapi selaloe melihat kepada perioek jang berisi makanan itoe, sampai Jerry datang. Tatkala masoek toeannja baroelah sekalian binatang jang tjerdik itoe berdiri diatas keempat kakinja dan berdjalan sebagai biasa kesana kemari.

Jerry jang empoenja andjing-andjing itoe, jaïtoe seorang laki-laki jang tinggi, dan berdjanggoet hitam, roepanja kenal benar kepada toekang losmén itoe dan Short serta Codlin. Oléh sebab itoe disamboetlah kedatangannja itoe oléh meréka itoe dengan soekatjita. Orgelnja jang didoekoengnja, laloe diletakkannja diatas seboeah médja hanja tjamboeknja, jang roepanja sangat ditakoeti oléh teman-temannja jang berkaki empat itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tiada dilepaskannja. Dengan segera ia pergi kedekat dapoer itoe akan memanaskan badannja.

„Andjing-andjing ini selaloekah memakai pakaian kalau berdjalan sedemikian?" tanja Short. „Alangkah mahal belandjanja itoe!"

„Ah, tidak!" djawab Jerry, „biasanja tidak, tetapi akoe baroe menjoeroeh perboeat pakaian baroe jang akan dipakainja ditempat perloembaan. Dan sebab kami tadi bermain didjalan, tiadalah sempat akoe memboeka pakaian itoe. Diam, Pedro!"

Jang disoeroeh diam itoe ialah andjing jang memakai topi tadi. Oléh sebab ia baroe diadjar dan beloem tahoe benar kewadjibannja, dengan matanja jang tiada tertoetoep itoe selaloe dilihatnja toeannja dan sebentar-sebentar berdirilah ia diatas kedoea kaki belakangnja, kemoedian berdiri poela sebagai biasa, dengan tiada disoeroeh.

Sementara itoe toekang losmén itoe menjediakan makanan oentoek djamoenja itoe, dibantoe oléh seorang boedjang perempoean jang menoeangkan isi perioek jang lazat rasanja itoe, kedalam soeatoe tjambang besar. Setelah diletakkanlah makanan itoe keatas médja, mendo'alah Nelly, laloe makanlah meréka itoe. Tatkala meréka itoe sekalian makan dan andjing-andjing Jerry berdirilah poela diatas kaki belakangnja. Melihat kelakoean binatang-binatang jang tjerdik itoe timboellah kasihan didalam hati si Nelly, sehingga hendak diberikannja makanan jang ada dalam piringnja kepada andjing-andjing itoe, walaupoen ia sendiri sangat lapar dan makanan itoe beloem sedikit djoeapoen diketjapnja. Akan tetapi Jerry menegahkan si Nelly berboeat demikian.

„Djangan, manis!" katanja, „karena andjing-andjing itoe koeadjar ta' boléh menerima makanan dari pada orang lain, melainkan dari pada akoe sendiri. Lagi poela binatang itoe," katanja dengan keras soearanja sebagai orang marah, sambil menoendjoek kepada andjing jang moela-moela masoek tadi, „hari ini telah menghilangkan oeang sebénggol. Oléh sebab itoe tiadalah ia akan beroléh makanan malam ini."

Andjing jang malang itoe dengan segera mendjatoehkan dirinja, berdiri sebagai biasa, seakan-akan mengerti perkataan toeannja itoe. Dengan menggojang-gojangkan ékornja dipandangnjalah toeannja beberapa lamanja, sebagai minta ampoen kesalahannja itoe.

„Ta' dapat akoe memberi ma'af kesalahanmoe itoe. Oléh sebab itoe sedjak waktoe ini hendaklah engkau lebih berhati-hati," kata Jerry sebagai djawaban permintaan andjingnja itoe, laloe ditoeroenkannja orgelnja dari médja kelantai sambil berkata: „Kemarilah engkau! Poetar peti njanji ini selama kami

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

makan! Akan tetapi ingat, kalau berani engkau berhenti, akan kaurasaïlah tangankoe."

Andjing jang kena hoekoeman itoe dengan segera memoetar orgel itoe. Setelah Jerry memperlihatkan tjamboeknja, doedoeklah ia kembali, laloe dipanggilnja andjing-andjing jang lain. Mendengar panggilan itoe berdirilah ketiga andjing-andjing jang lain itoe pada kaki belakangnja dan berbaris.

„Dengar!" kata Jerry. „Andjing jang koeseboet namanja boléh makan, tetapi jang lain ta' boléh bergerak. Carlo!"

Andjing jang moedjoer jang diseboet namanja itoe segeralah menangkap makanan jang dilémparkan kepadanja dengan moeloetnja, tetapi andjing-andjing lain tiada seékor djoega jang berani bergerak. Dengan demikian dapatlah ketiga andjing itoe masing-masing bagiannja. Hanja andjing jang kena hoekoem itoelah jang selaloe masih memoetar orgel itoe sahadja, terkadang-kadang lekas, terkadang-kadang perlahan-lahan, akan tetapi berhenti, tiadalah sekali-kali ia berani. Apabila terdengar oléhnja boenji séndok dan garpoe atau dilihatnja temannja dapat makanan jang énak, dipoetarnjalah peti njanjinja itoe beberapa sa'at lamanja perlahan-lahan dengan moeram doerdjanja, sehingga lagoe jang kedengaranpoen, boenjinja seakan-akan ratap jang sedih. Akan tetapi bila toeannja melihat kepadanja, dengan segeralah dipoetarnja poela orgel itoe baik-baik.

Setelah makan, diadjaklah oléh si Nelly nénéknja pergi tidoer karena sangatlah letih dan lesoe rasa badannja. Tiada berapa lama setelah itoe, masoeklah kedoea meréka itoe ketempat tidoer masing-masing. Akan tetapi orang-orang jang lain masih doedoek bertjakap-tjakap keliling api dapoer, sedang keempat andjing-andjing itoe berbaring djaoeh dari sana.

Baroe si Nelly masoek kedalam bilik loténg tempat ia akan tidoer malam itoe, sesoedah memberi selamat tidoer kepada nénéknja, tiba-tiba didengarnja pintoenja diketoek orang dari loear. Dengan segera diboekanja pintoe itoe dan héranlah ia tatkala dilihatnja Codlin berdiri dimoekanja.

„Apa maksoed toean kepada hamba?" tanja si Nelly.

„Ah, ta' apa-apa manis!" djawab Codlin sebagai ta' berani ia hendak mengatakan apa jang terasa dihatinja. „Akoe hanja hendak mengatakan kepadamoe akoe inilah sahabatmoe. Barangkali engkau ta' tahoe atau ta' berasa, tetapi sebenarnja mémanglah sahabatmoe, boekan dia, sebab....."

„Boekan siapa" tanja si Nelly.

„Boekan Short," djawab Codlin. „Dengarlah oléhmoe nasihatkoe ini. Walaupoen ia lebih pandai bertoetoer dari pada akoe dan lebih manis boedi bahasanja barangkali pada pikirannja, tetapi djanganlah terlaloe pertjaja kepadanja, karena ia boekan sahabatmoe jang sebenarnja. Ingatlah boeah jang ter-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

laloe manis itoe biasanja beroelat. Akoe ini, walaupoen perkataankoe barangkali kasar kedengarannja pada telingamoe, tetapi hatikoe loeroes kepadamoe. Akoe tiada pandai menjemboenjikan hatikoe jang boesoek dengan perkataan jang manis-manis. Oléh sebab itoe dengarlah nasihatkoe ini! Djanganlah kautinggalkan kami lagi, tetapi djangan poela kauterlaloe beramah-ramahan dengan dia. Katakanlah kepadanja, hanja akoe sendiri sahabatmoe. Soedikah engkau menoeroet perkataankoe itoe dan mengatakan kepadanja hanja akoelah sahabatmoe?"

„Tetapi kepada siapa haroes koekatakan sekaliannja itoe?" tanja si Nelly jang sesoenggoehnja beloem mengerti kehendak Codlin itoe.

„Kepada ..... ja, ... tidak kepada siapa-siapa," sahoet Codlin jang roepanja maloe mendengar pertanjaan si Nelly itoe, sehingga tiadalah tahoe ia apa jang hendak didjawabkannja. „Maksoedkoe hanjalah soepaja engkau memandang akoe ini sebagai sahabatmoe. Engkau ta' tahoe bagaimana hatikoe kepadamoe ..... Nah, sekarang kauketahoei siapa sahabatmoe, siapa boekan sahabatmoe; Codlin, boekannja Short. Selamat tidoer!"

Setelah berkata demikian, pergilah ia perlahan-lahan dengan berdjingkat laloe dari tempat itoe. Si Nelly sangatlah héran melihat kelakoean Codlin itoe. Tatkala telah terdengar oléhnja tangga berboenji, karena diindjak orang-orang jang hendak pergi tidoer, masih dipikirkannja perkataan Codlin itoe. Setelah meréka itoe melintasi bilik si Nelly, didengarnja seorang dari pada meréka itoe berbalik. Orang ini roepanja memeriksa beberapa lama karena takoet salah, soedah itoe baroelah didengar si Nelly pintoenja diketoek orang poela.

„Siapa jang mengetoek pintoe ini?" tanja si Nelly.

„Akoe, Short!" kedengaran soeara perlahan-lahan dari loebang koentji. „Akoe hendak mengatakan kepadamoe, kami ésok hari haroes berangkat pagi-pagi benar, sebab kalau tiada kami dahoeloei andjing-andjing itoe, tentoelah tiada akan mendapat oeang lagi dikampoeng-kampoeng jang akan kami tempoehi. Kalau engkau hendak pergi djoega bersama-sama kami, hendaklah engkau bangoen pagi-pagi poela. Boléh akoe bangoenkan engkau ésok, kalau engkau soeka."

Setelah si Nelly mendjawab ia akan bangoen pagi-pagi pada keésokan harinja, didengarnja Short pergi dari sana. Kelakoean kedoea toekang wajang itoe tiadalah dapat menjedapkan hati si Nelly, sehingga timboellah chawatir dalam hatinja, kalau-kalau ia dengan nénéknja telah djatoeh ketangan orang jang koerang baik. Akan tetapi chawatirnja itoe roepanja ta' dapat melawan kantoek matanja, karena tiada berapa lama ia dapat berpikir-pikir laloe tertidoerlah ia dengan njenjaknja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pada keésokan harinja pagi-pagi benar, datanglah Short mengetoek pintoe si Nelly perlahan-lahan dan minta soepaja ia bersiap lekas-lekas, sebab toekang andjing itoe masih tidoer dan dapatlah didahoeloei beberapa djaoehnja. Dengan segera bangoenlah si Nelly laloe mendjagakan nénéknja dan bersiap tergopoh-gopoh, sehingga tiadalah lama Short menanti.

Setelah makanlah Short dengan terboeroe-boeroe, laloe berangkatlah. Hari pada pagi itoe sangat baiknja. Walaupoen pada waktoe itoe moesim kemarau, tetapi hoedjan malam tadi telah menjirami tanah, sehingga hawa boemi sedjoek dan bersih. Tjoeatja terang dan toemboeh-toemboehan roepanja segar.

Beloem berapa djaoeh meréka itoe berdjalan, telah kelihatan poela oléh si Nelly peroebahan kelakoean Codlin kepadanja, sehingga hatinja bertambah-tambah héran dan ta' senang. Toekang wajang itoe jang biasa berdjalan seorang diri lebih dahoeloe atau djaoeh dibelakang, tetapi waktoe itoe selaloe hendak berdekat dengan si Nelly dan apabila temannja tiada melihat kepada meréka itoe, diberinjalah si Nelly beberapa isarat, soepaja djangan mempertjajaï Short, melainkan pertjaja kepadanja sahadja. Sekalian kelakoean Codlin itoe menambahkan chawatir si Nelly. Lebih-lebih tatkala dilihatnja poela Codlin itoe, tiap-tiap meréka itoe berhenti dimoeka losmén atau roemah akan bermain, selaloe memperhatikannja dan nénéknja. Atjap kali poela dimintanja dengan perkataan jang manis-manis soepaja orang toea itoe memegangkan dan menjandarkan dirinja pada tangannja, terkadang-kadang sampai habis permainan itoe, bila dilihatnja nénék si Nelly itoe lelah karena berdiri. Akan tetapi boekannja Codlin sadja jang bertoekar 'adatnja, Shortpoen demikian poela, karena walaupoen ia sedang riboet mempermainan wajangnja, matanja selaloe mengintip temantemannja.

Dengan berdjalan demikian, makin lama makin dekatlah meréka kekota tempat akan diadakan perloembaan koeda pada ésok harinja itoe. Ditengah djalan moelaïlah kelihatan orang-orang jang datang dari segala tempat, melaloei djalan-djalan ketjil, padang-padang dan keboen-keboen dan achirnja masoeklah meréka itoe kedalam koempoelan beratoes-ratoes manoesia jang sebagai air mengalir menoedjoe soeatoe tempat.

Tatkala hari telah malam, baroelah sampai meréka itoe kedalam kota jang dimaksoednja jang waktoe itoe penoeh sesak tiada keroean roepanja.. Soepaja dapatlah meréka keloear dari koempoelan manoesia jang sebagai semoet itoe, diteroeskannjalah perdjalanannja dan ditjepatkannja langkahnja menoedjoe ketempat perloembaan. Setelah sampai kesana dilihat meréka tempat perloembaan itoe ialah soeatoe padang jang amat loeas jang letaknja kira-kira setengah djam perdjalanan dari kota

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tadi. Pada tempat perloembaan itoepoen telah ada berpoeloeh-poeloeh orang sedang mendirikan kémah-kémah, pondok-pondok dan kandang-kandang.

Setelah meréka itoe makan sedikit, makanan jang sekali-kali tiada sempoerna, tetapi sangat mahal harganja, sehingga oeang si Nelly jang tiada banjak itoe tinggal sedikit lagi, tjoekoep oentoek pembeli makanan ésok pagi sadja, tidoerlah anak perempoean itoe dengan nénéknja dipendjoeroe seboeah pondok jang kosong. Riboet jang semalam-malaman itoe kedengaran pada tempat itoe, tiadalah dapat membangoenkan meréka.

Pada masa itoelah datang waktoenja, meréka itoe haroes minta² akan memperoléh kehidoepannja. Oléh sebab itoe tatkala matahari baroe timboel bangoenlah si Nelly, laloe keloear pergi kepadang-padang jang dekat disana akan memetik boenga mawar hoetan dan boenga jang lain-lain jang tiada berharga jang ada disana, akan diperboeatnja goebahan dan akan didjoealnja kepada njonja-njonja jang kaja jang datang menonton dengan kerétanja kesana. Tatkala masoeklah ia kembali kedalam pondok itoe membawa boenga-boengaannja, dibangoenkannjalah nénéknja. Setelah bangoen orang toea itoe, berkatalah ia dengan berbisik-bisik sambil menoendjoek kepada kedoea toekang wajang itoe jang masih tidoer pada pendjoeroe pondok itoe jang seboeah lagi: „Nénék! kedoea orang itoe bersangka kita lari dari kaoem keloearga kita, oléh sebab itoe meréka bermaksoed akan membawa kita kepada kepala negeri atau polisi, soepaja kita ditahan dan dikirim kembali." Mendengar perkataan tjoetjoenja itoe gemetarlah tangan orang toea itoe, sebab itoe berkata poelalah si Nelly: „Kalau tangan nénék gemetar sedemikian ini, tentoelah ta' dapat kita akan melepaskan diri kita dari kedoea orang ini, akan tetapi bila nénék dapat menahan hati sedikit, nistjaja moedahlah pekerdjaan ini."

„Apa?" tanja orang itoe dengan ketakoetan. „Apa katamoe Nelly? Hendak dikoeroengnja akoe dalam pendjara jang gelap? diikatnja dengan rantai dan dipoekoelnja dengan tjamboek? Dan hendak dirampasnja engkau dari padakoe?"

„Lihat, nénék gemetar poela," kata anak perempoean itoe. „Hari ini djanganlah nénék berpisah dari hamba! Kelak akan dapatlah sesoeatoe 'akal oentoek lari. Kalau nénék lihat hamba lari, ikoetlah hamba, tetapi djangan berkata apa-apa. Diam! Djadi sekarang nénék tahoe sekaliannja itoe, boekan?"

.....

Makin lama tempat perloembaan itoe makin ramai dan pondok-pondok jang disana kelihatan penoeh dengan orang-orang. Dari beberapa tempat datanglah keréta-keréta membawa toean-toean dan njonja-njonja. Andjing-andjing jang pandai menari, koempoelan Grinder dan berpoeloeh-poeloeh toekang soe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lap, doekoen-doekoen, toekang tenoeng, orang jang pandai berkata dengan peroetnja, toekang olok-olok, toekang moesik dengan orgelnja dan permainan jang lain-lain, kelihatanlah keloear dari segala tempat.

Short membawa wajangnja sekeliling tempat perloembaan itoe dan atjap kali ditioepnja terompétnja. Dibelakangnja berdjalanlah Codlin memikoel roemah wajang itoe, tetapi matanja selaloe melihat kepada si Nelly dan nénéknja. Anak perempoean itoe membawa karangan boenganja. Atjap kali ia berhenti kepada keréta-keréta orang kaja-kaja dengan takoet dan maloenja akan mendjoeal goebahan itoe, tetapi tiada lakoe. Berapa banjaknja orang minta² disana jang lebih berani dan lebih tjerdik dari padanja. Itoepoen tiadalah berapa pendapatannja. Benar ada beberapa njonja-njonja jang soeka melihat si Nelly karena baik parasnja, tetapi seorangpoen tiada jang tahoe anak perempoean itoe sangat kelaparan. Hanja ada seorang njonja sahadja jang roepanja iba kepada si Nelly. Dipanggilnja anak perempoean itoe, laloe dibelinja goebahan boenganja dan disoeroehnja ia poelang keroemahnja.

Tiap-tiap akan dimoelaï perloembaan, doedoeklah meréka itoe ditanah akan melepaskan lelahnja. Sementara itoe bermainlah Janklaas memperlihatkan kepandaian dan olok-oloknja, akan tetapi Codlin selaloe melihat kepada si Nelly dengan nénéknja, sehingga ta' dapatlah meréka itoe akan lari dengan diam-diam.

Achirnja, tatkala hari telah hampir akan petang, diletakkanlah oléh Codlin tempat wajang itoe pada soeatoe tempat jang ramai, sehingga dengan segeralah tempat itoe dikelilingi oléh penonton. Si Nelly dengan nénéknja doedoek dibelakang tempat wajang itoe dengan termenoeng, sebagai tiada kelihatan oléh meréka itoe orang jang sebanjak itoe. Tatkala bersoraklah penonton mentertawakan olok-olok Janklaas, baroelah si Nelly seakan-akan tersadar akan dirinja. Tatkala itoelah njata oléh anak perempoean itoe, waktoe itoelah sa'at jang baik akan lari. Oléh sebab itoe berdirilah ia diikoeti oléh nénéknja poera-poera akan memberi tempat kepada penonton. Setelah sampailah meréka kebelakang penonton jang banjak itoe, laloe berdjalanlah ia tjepat-tjepat diantara pondok-pondok, kéréta-kéréta dan orang-orang jang banjak itoe dengan tiada menoléh-noléh kebelakang atau berhenti sedjoeroespoen. Setelah keloearlah meréka itoe dari tempat jang ramai itoe, laloe ditoedjoekan meréka langkahnja kepadang-padang jang ada disana.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL VI.

Oepah keloeroesan hati.

Tiap-tiap kali si Kit poelang keroemahnja, sesoedah berdjalan-djalan oentoek mentjari oepahan, dilihatnjalah kedjendéla bilik jang diberikan iboenja kepada si Nelly itoe oentoek didiaminja, karena baginja serasa-rasa ada djoega goeroenja itoe didalam kota itoe. Apabila telah diingatnja benar-benar, baharoelah diketahoeinja, sehabatnja itoe telah pergi dari sana. Pengharapannja akan bertemoe kembali dengan si Nelly, jang pada awalnja besar, kian hari kian berkoerang, sehingga achirnja hampirlah ia pertjaja akan sangka hâti iboenja jang mengatakan si Nelly dan néneknja telah berangkat kenegeri asing.

„Sekalian orang-orang jang dekat disini pikirannjapoen demikian," kata iboe si Kit poela, „istiméwa poela karena kabarnja orang toea itoe ada menjimpan oeang jang tiada diketahoeï orang; sedang Quilp jang tjerdik itoepoen ta' tahoe dimana disimpannja oeang itoe. Barangkali meréka itoe pergi kenegeri seberang, karena disitoe tentoelah meréka tiada dapat dioesik lagi dan oeangnja itoe tiada poela dapat dirampas orang lagi."

Tatkala si Kit mendengar perkataan iboenja sedemikian itoe, digaroeknjalah belakang telinganja sebagai akan melipoer soesah hatinja. Kemoedian diambilnjalah sangkar boeroeng si Nelly itoe, laloe dibersihkannja dan diberinjalah boeroeng itoe makan dan minoem. Dengan tiada disengadjanja terkenanglah ia tengah bekerdja itoe kepada orang toea jang telah memberinja oeang setengah roepiah dan tiba-tiba teringat poela ia, bahwa hari itoe ialah hari jang dikatakan orang toea itoe soepaja ia datang kembali kekantor Notaris Witherden, sedang waktoenjapoen telah hampir poela. Oléh sebab itoe digantoengkannja kembali boeroengnja itoe dan setelah dikatakannja kepada iboenja kemana ia akan pergi, laloe berlarilah ia kekantor notaris itoe.

Oentoeng benar orang toea itoe beloem datang, karena kerétanja beloem kelihatan dan si Kit tiada pertjaja orang toea itoe telah sampai kesana dan telah poelang poela kembali. Sesoenggoehnja tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, kelihatanlah oléhnja dioedjoeng djalan, keréta itoe datang. Koedanja koeda ketjil itoe djoega, sedang toean toea itoe dengan njonja toea jang memegang karangan boenga poela, ada djoega doe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doek dalamnja. Setelah dekatlah keréta itoe, dan dilihat meréka itoe si Kit telah ada poela menanti dimoeka kantor Notaris Witherden, berpandang-pandanganlah toean dan njonja toea itoe seorang akan seorang dengan hérannja, karena tiada sekali-kali disangka meréka si Kit akan menepati djandjinja.

„Tjoba lihat!" kata toean toea itoe, „anak itoe jang memegangkan koeda kita dahoeloe! Siapa jang menjangkakan ia akan menepati djandjinja!"

„Boekankah telah hamba katakan, hamba akan menoenggoe toean pada hari ini disini akan mengerdjakan pekerdjaan jang oepahnja telah hamba terima dahoeloe," kata si Kit laloe memegang tali kekang koeda itoe dan menepoek-nepoek léhér koeda ketjil itoe.

„Isterikoe!" kata toean Garland kepada isterinja, „anak ini boekan anak jang biasa. Tentoelah ia seorang anak jang baik."

Si Kit tiada dapat mendjawab apa-apa atas poedjian itoe, melainkan diboekanjalah topinja sekali lagi dan moekanja sangat mérah karena kemaloe-maloean. Setelah toeroenlah toean toea itoe ketanah, ditolongnja menoeroenkan isterinja laloe tertawalah ia melihat kepada si Kit; kemoedian masoeklah meréka itoe kedalam kantor Notaris Witherden dan ditjeriterakannjalah tentang keloeroesan si Kit; sekalian kelakoean toean toea itoe sebagai njata kelihatan oléh si Kit. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe kelihatanlah Notaris Witherden mendjengoek dari djendéla kantornja akan melihat si Kit, soedah itoe mendjengoek poela Abel, kemoedian toean dan njonja toea itoe. Achirnja mendjengoeklah sekaliannja melihat anak jang setia itoe, sehingga si Kit sangat maloe dan terpaksa ia berboeat poera-poera sebagai tiada melihat sekalian orang-orang itoe. Akan menghilangkan maloenja, ditepoek-tepoeknjalah léhér koeda jang dipegangnja itoe. Koeda itoe roepanja baik poela, sebab dibiarkannja sahadja segala kelakoean pendjaganja itoe. Beloem berapa lama moeka-moeka meréka jang mendjengoek itoe lenjap dari djendéla, keloearlah seorang djoeroetoelis dari dalam kantor itoe memanggil dan menjoeroeh masoek si Kit, sedang ia sendiri menggantikan anak itoe memegang koeda toean toea itoe.

Dengan sangat maloe masoeklah si Kit kedalam kantor notaris itoe, sebab ia beloem biasa menghadap toean-toean dan njonja-njonja.

„Engkau datang kemari ini akan mengerdjakan pekerdjaan jang oepahnja telah kauterima, boekan? Dan boekannja hendak menerima oepah poela?" tanja Notaris Witherden tatkala si Kit telah masoek.

„Mémang, toean!" djawab si Kit. „Sekali-kali tiada hamba berniat akan meminta poela oepah jang telah hamba terima."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Bapamoe masih hidoepkah?" tanja notaris itoe.
„Telah mati, toean!"
„Dan iboemoe?"
„Masih hidoep, jaïtoe seorang djanda jang mempoenjaï tiga orang anak."

Setelah itoe berbisiklah notaris itoe kepada toean toea itoe mengatakan, bahwa anak itoe sepandjang pikirannja, seorang anak jang sangat loeroes.

„Hari ini engkau tiada beroléh apa-apa lagi dari padakoe," kata toean Garland setelah ia bertanja beberapa perkara kepada si Kit.

„Ta' djadi apa, toean!" djawab si Kit. Perkataan itoe mémang keloear dari hati si Kit, sebab perkataan itoelah jang akan melepaskannja dari toedoehan Notaris Witherden dahoeloe itoe.

„Akan tetapi," kata toean Garland poela, „beri tahoelah dimana engkau tinggal, soepaja akoe toeliskan. Barangkali ada lagi jang hendak koeketahoei tentang dirimoe."

Si Kit memberi tahoe tempat tinggalnja itoe dan toean toea itoe menoeliskan sekaliannja dalam kitabnja. Setelah itoe kembalilah si Kit kepada koeda toean itoe jang sementara itoe dipegang djoeroetoelis tadi. Tiada berapa lama kemoedian dari itoe keloearlah toean Garland dengan njonja dari kantor Notaris Witherden, laloe naik keréta. Tatkala ia telah mendjalankan kerétanja, beberapa kali ia menoléh kebelakang dan tertawa melihat kepada si Kit jang berdiri ditengah djalan melihatkan keréta itoe dari belakang.

Setelah hilanglah keréta itoe dari mata si Kit, hilanglah poela toean toea itoe dari dalam hatinja, karena ingat kepada toeannja jang dahoeloe dengan tjoetjoenja jang manis itoe, tiadalah hendak meninggalkannja barang sekedjappoen. „Apakah jang telah terdjadi atas diri meréka itoe? dan dimanakah meréka waktoe ini?" itoelah pikiran jang selaloe menggoda hatinja. Dengan berpikir demikian ditoedjoekannjalah langkahnja kembali keroemahnja akan menghabiskan pekerdjaannja jang terbengkalai karena ingat kepada djandjinja jang dahoeloe itoe. Soedah itoe ia bermaksoed akan keloear poela dari roemahnja mentjahari oepahan.

Tatkala sampailah ia kepada djalan tempat tinggalnja itoe héranlah ia melihat keréta toean Garland itoe telah ada poela dimoeka roemahnja. Didalam keréta itoe hanjalah toean moeda Abel jang kelihatan oléhnja tertawa kepadanja. Si Kit tiadalah dapat memikirkan apakah sebabnja keréta itoe ada disana dan dimanakah toean dan njonja toea itoe. Tatkala diboekanja pintoe roemahnja dan masoeklah ia kedalam, tiba-tiba dilihatnja toean dan njonja toea itoe telah doedoek dekat iboenja. Dengan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tiada sengadja diboekanjalah kopiahnja laloe memberi hormat dengan maloenja.

„Sebagai engkau lihat sendiri, Kit, kami dahoeloe dari engkau sampai kemari!" kata toean Garland dengan tersenjoem.

„Ja, toean!" djawab si Kit dengan gagap laloe melihat kepada iboenja sebagai hendak bertanja apakah artinja kedatangan djamoe itoe.

Melihat pertanjaan anaknja jang tiada diseboet itoe, berkatalah isteri Nubbles: „Toean dan njonja ini telah memperlihatkan kemoerahan hatinja datang kemari akan bertanja kalau-kalau engkau telah mempoenjaï pekerdjaan, dan tatkala koedjawab engkau tiada mempoenjaï pekerdjaan, beliau telah menoendjoekkan poela kebaikan hati beliau akan ....."

„Mentjari seorang anak jang baik dan radjin," menjela toean dan njonja toea itoe bersama-sama „dan sebabnja roepanja engkau seorang anak jang sedemikian, oléh sebab itoe hendak kami tjoba dengan engkau dahoeloe."

Dengan moedahnja djoega perkara itoe diselesaikan. Si Kit akan beroléh gadji enam paoen *) setahoen; lain dari pada itoe ia akan mendapat makan dan tempat diam. Kepada iboenja diberi oléh toean Garland oeang pandjar akan memperbaiki pakaian-pakaian si Kit. Lain dari pada itoe ditetapkan poela, pada pagi hari jang ketiga sesoedah itoelah si Kit moelaï bekerdja pada toean Garland. Setelah toean toea itoe memberi beberapa mata oeang kepada si Jacob jang ketjil dan anak jang masih diboeaian itoe, dioetjapkannjalah selamat tinggal kepada isteri Nubbles, laloe berangkat diiringkan dan ditolong oléh boedjangnja jang baroe itoe.

Setelah masoeklah si Kit kembali kedalam roemahnja, laloe berkatalah ia kepada iboenja: „Bagaimana sekarang iboe? Pada sangka hamba sekarang hamba tiadalah akan kekoerangan oeang lagi. Enam paoen setahoen, boekan sedikit! Lain dari pada itoe makan dan tempatpoen diberi! Apa goenanja oeang itoe lagi kepada hamba? Sekarang tentoelah iboe tiap-tiap hari Ahad dapat keloear roemah dengan berpakaian sebagai njonja-njonja! Dan sekarang dapatlah poela kita menjekolahkan si Jacob dan menghiasi bilik diatas. Enam paoen setahoen! Boekan sedikit harta!"

Pada hari itoe dan pada keésokan harinja, sangatlah riboet didalam roemah isteri Nubbles itoe, sebab sekalian apa jang perloe dibawa si Kit disediakan dan diboengkoes atau dimasoekkan kedalam peti, sebagai ia akan berdjalan mengelilingi doenia atau hendak pergi ketanah-tanah Afrika. Tentoelah beloem ada lagi peti jang didalam doea poeloeh empat djam seatjap

*) Poundsterling (12 roepiah).

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kali itoe diboeka dan ditoetoep sebagai peti tempat pakaian dan barang-barang si Kit itoe, walaupoen isinja hanja tiga helai kemédja, tiga pasang kaoes dan tiga helai setangan. Pada hari jang telah ditentoekan itoe, setelah berpeloek, bertjioem dan menangis dengan iboe dan adik-adiknja, berangkatlah si Kit pagi-pagi hari dari roemah iboenja, pergi ke Finchley, tempat toean Garland tinggal, dalam seboeah roemah jang amat baik. Pada soeatoe sisi roemah itoe adalah seboeah kandang ketjil, tetapi tjoekoep besarnja oentoek koeda ketjil itoe dan diatas kandang itoe adalah seboeah bilik jang kosong sebagai menanti seorang boedjang jang akan mengisinja. Sekeliling roemah itoe adalah keboen boenga-boengaan jang menghamboerkan baoe jang semerbak.

Setelah sampailah si Kit keroemah itoe, diterimalah ia oléh toean Garland dengan baik dan soeka hati. Demikian poela njonja toea, isteri toean Garland itoe bergirang hati poela akan kedatangan si Kit. Lebih-lebih tatkala dilihatnja si Kit berhati-hati membersihkan sepatoenja pada penjekah kaki ditangga, bertambah-tambahlah jakinnja, si Kit itoe mémang seorang anak jang beradab. Setelah itoe si Kit dibawa kebilik moeka akan memperlihatkan pakaiannja jang baroe itoe. Setelah sekaliannja mengatakan pantas roepanja dalam pakaiannja jang baroe itoe, dibawalah ia kekandang. Disitoe diterima poela ia oléh koeda ketjil itoe dengan amat girang. Soedah itoe diperlihatkan bilik jang diatas kandang itoe jang telah dibersihkan oentoek si Kit. Dari sana dibawalah si Kit kekeboen boenga-boengaan. Disitoe toean Garland berdjandji akan mengadjar si Kit perkara bertanam boenga-boengaan. Setelah si Kit meminta terima kasih kepada toeannja jang baroe itoe atas segala kebaikan dan pertolongannja, dibawalah ia kedapoer, disitoe diberilah ia makan dan minoem oléh seorang boedjang perempoean.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL VII.

Goeroe sekolah désa dan moerid jang disajanginja.

Setelah beberapa lamanja si Nelly dan nénéknja berdjalan itoe, baroelah meréka berani berhenti sebentar dan doedoek pada sisi soeatoe hoetan ketjil akan melepaskan lelahnja.

Dengan beberapa soesah pajah, baroelah dapat si Nelly menjenangkan hati nénéknja jang bersangka dalam hoetan itoe ada orang bersemboenji hendak menangkap meréka dan memasoekkan meréka kedalam pendjara jang gelap akan dibelenggoe dan dipoekoel, serta tiada diberi bertemoe dengan tjoetjoenja itoe.

Setelah beberapa sa'at lamanja meréka itoe berhenti disana, laloe berdjalan poela menoeroet djalan ketjil jang melaloei hoetan dan ditedoehi oléh beberapa pohon-pohonan. Djalan ketjil ini sampai kepada seboeah djalan raja dan setelah ditempoehnja djalan raja itoe beberapa lamanja, sampailah meréka itoe kepada soeatoe djalan jang pada kedoea sisinja sangat rapat ditoemboehi pohon-pohon kajoe, sehingga tjabang-tjabangnja diatas bertemoe dan berbelit-belit mendjadikan soeatoe atap jang hidjau warnanja. Pada penoendjoek djalan jang telah toea jang kelihatan disana adalah tertoelis, djalan itoe sampai kepada soeatoe désa. Kedésa inilah kedoea moesafir itoe menoedjoekan langkahnja dan dengan segera sampailah meréka itoe kesana.

Désa itoe ketjil dan tiada ramai. Beberapa orang laki-laki jang telah ber'oemoer dan anak-anak jang masih ketjil kelihatan sedang bermain bola pada soeatoe padang roempoet, sedang beberapa poela orang lain berdiri menonton permainan itoe. Dengan tiada diketahoeinja dimanakah boléh mendapat tempat berhenti, berdjalanlah meréka kesana kemari dalam désa itoe beberapa lamanja. Hanja seorang-orang toea kelihatan doedoek dalam seboeah keboen jang ada dimoeka roemahnja. Akan tetapi meréka itoe tiadalah berani mendekati orang toea itoe karena tentoelah ia seorang goeroe sekolah, sebab dimoeka roemahnja adalah tergantoeng sebilah papan jang ditjat poetih dan tertoelis perkataan „Sekolah". Orang toea itoe koeroes dan tinggi, moekanja poetjat, tetapi hatinja roepanja baik. Tatkala itoe ia sedang doedoek didalam keboen kembangnja mengisap seboeah pipa.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Tjobalah tegoer ia Nelly!" kata nénéknja dengan berbisik-bisik.

„Ta' berani rasanja hamba mengganggoe kesenangannja," djawab si Nelly. „Roepanja tiada kelihatan oléhnja kita. Toenggoelah sebentar, barangkali segera ia melihat kepada kita."

Si Nelly menoenggoe sedjoeroes, tetapi goeroe sekolah itoe beloemlah djoega melihat kepadanja. Sebab hari telah moelaï gelap, diberanikannjalah hatinja, laloe pergi dengan nénéknja kepada goeroe sekolah itoe. Boenji pintoe pagar jang diboeka oléh si Nelly tatkala hendak masoek kedalam pekarangan roemah itoe, terdengar oléh goeroe sekolah itoe, sehingga menoléhlah ia kepintoe itoe. Ketika si Nelly memberi hormat kepada goeroe itoe, laloe berkata bahwa meréka doea orang moesafir jang miskin, hendak mentjari tempat bermalam jang boléh dibajar seberapa dapat meréka membajar. Sementara si Nelly berkata-kata itoe, diperhatikanlah oléh goeroe sekolah itoe kedoea meréka laloe diletakkannja pipanja.

„Alangkah besar hati kami, toean, bila toean soedi menoendjoekkan kepada kami tempat jang sedemikian," kata si Nelly poela.

„Engkau tentoelah datang dari tempat jang djaoeh, boekan?" tanja goeroe sekolah itoe.

„Mémang, toean!" djawab si Nelly.

„Akoe lihat engkau terlaloe lelah," kata goeroe sekolah itoe poela sambil memegang kepala si Nelly dengan ramahnja..... „Anak perempoean itoe tjoetjoe toeankah?" bertanja poela ia kepada nénék si Nelly.

„Ja, toean!" djawab nénék si Nelly, „ialah pembantoe hamba dan penghiboer hati hamba dihari toea hamba ini."

„Masoeklah keroemah hamba ini!" kata goeroe sekolah itoe poela dengan manisnja.

Dengan tiada berdjandji apa-apa, dibawanjalah kedoea moesafir itoe kedalam bilik tempat ia mengadjar, jang dipakainja sekali oentoek tempat diamnja dan oentoek dapoernja. Sampai keésokan harinja boléh meréka tinggal disana kata goeroe itoe. Beloem habis si Nelly dan nénéknja menjatakan terima kasihnja, goeroe itoe telah menoetoep médjanja dengan kain jang kasar tetapi bersih. Setelah itoe diletakkannjalah diatas médja itoe sepotong daging dengan roti dan sebotol bir, laloe disoeroehnjalah kedoea moesafir itoe makan.

Nénék dan tjoetjoe itoepoen laloe makanlah karena sesoenggoehnja meréka itoe sangat lapar. Setelah soedah makan itoe, baroelah dapat si Nelly memperhatikan tempat itoe. Dalam bilik itoe adalah beberapa bangkoe jang toea dan sebangsa médja jang tinggi, roepanja tempat doedoek goeroe itoe tatkala mengadjar. Pada dindingnja adalah tergantoeng seboeah papan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toelis. Pada soeatoe papan jang tinggi, terletak beberapa kitab-kitab, jang penoeh dengan lipat-lipatan dan disebelah itoe adalah sekoempoel gasing-gasing, bola-bola, tali kail, kelérèng, boeah apel jang telah dimakan sebahagian dan lain-lainnja, jaïtoe sekalian barang-barang jang dipermainkan anak-anak jang nakal dalam waktoe beladjar, oléh sebab itoe diambil oléh goeroe itoe. Dekat disana tergantoenglah pada seboeah pakoe didinding tjamboek dan kajoe garis perkakas jang sangat ditakoeti moerid-moerid. Perhiasan jang teroetama dalam tempat itoe ialah beberapa pepatah jang ditoelis dengan amat baiknja dan beberapa bilangan jang didjoemlahkan dan diperbanjakkan, jang roepanja diperboeat oléh orang jang telah menoelis pepatah tadi itoe djoega. Sekaliannja itoe ditoeliskan diatas kertas jang ditémpélkan sekeliling dinding.

„Bagoes toelisannja, boekan?" tanja goeroe sekolah itoe tatkala dilihatnja si Nelly memperhatikan pepatah-pepatah itoe.

„Mémang bagoes benar," djawab anak perempoean itoe dengan hormatnja. „Toelisan toeankah itoe?"

„Boekan," djawab goeroe itoe. „Sekarang ini ta' dapatlah akoe menoelis sebaik itoe lagi. Toelisan itoe ialah toelisan seorang anak laki-laki jang lebih moeda dari pada engkau, tetapi terlaloe pandai, lebih pandai dari sekalian teman-temannja; boekan sadja dalam peladjaran, tetapi didalam permainanpoen dimikian poela. Dan anak itoe sangat sajang kepadakoe, itoelah sebabnja akoepoen sangat soeka kepadanja, tetapi ....." Disitoe goeroe itoe ta' dapat menjamboeng perkataannja, laloe ditanggalkannja katja matanja akan dibersihkannja, karena katja itoe mendjadi kelam sebagai kena oeap napas.

„Sakitkah anak itoe sekarang?" tanja si Nelly jang sebagai mengerti apa sebabnja goeroe itoe tiba-tiba berhenti berkata-kata itoe.

„Ja, tetapi oentoenglah tiada keras. Kemarin dan kemarin dahoeloe kata orang anak itoe merintih dalam demamnja; tetapi mémang atjap kali terdjadi demikian dalam penjakit jang sebagai itoe. Ta' apa, karena hal itoe sekali-kali boekan tanda jang ta' baik."

Si Nelly tiada mendjawab perkataan itoe. Sementara goeroe sekolah itoe memasang seboeah lilin, laloe menoetoep djendéla dan pintoe. Akan tetapi tatkala itoe tiba-tiba diambilnjalah topinja, laloe berkata kepada si Nelly ia akan pergi sebentar melihat anak jang sakit itoe dan ditanjanja kalau-kalau si Nelly soeka menoenggoe sampai ia kembali. Setelah didjawab oléh si Nelly, ia akan menanti, berangkatlah goeroe itoe.

Lebih dari setengah djam lamanja si Nelly doedoek menanti. Bertambah-tambah lama rasanja waktoe itoe, karena ia seorang diri dalam roemah itoe, sebab nénéknja telah disoeroehnja pergi

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tidoer. Istiméwa poela didalam roemah itoe tiadalah kedengaran apa-apa, lain dari pada boenji detik seboeah djam jang toea dan boenji angin jang bertioep dipohon kajoe. Achirnja kembalilah goeroe sekolah itoe, laloe doedoek dekat perdiangan. Berapa lamanja tiada ia berkata-kata dan si Nellypoen tiada poela berani bertanjakan hal moeridnja jang sakit, jang baroe dilihatnja itoe. Achirnja dipoetarnja moekanja kepada si Nelly, laloe berkata: „Akoe harap bila engkau kelak membatja do'amoe, oetjapkanlah sekali soepaja anak jang baik itoe dipeliharakan Toehan! Sajang anak jang sebaik dan sepandai itoe!" katanja poela sambil melihat kepada dinding bilik jang dihiasi oléh bekas tangan moeridnja itoe. „Siapa tahoe barangkali tiadalah akan koelihat lagi ia menoelis!"

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, pergilah si Nelly tidoer karena sangat mengantoek dan lelahnja. Hanja goeroe sekolah itoelah jang masih doedoek termenoeng menghadapi api.

Pada keésokan harinja bangoenlah si Nelly pagi-pagi. Karena malam itoe tidoernja senang, segarlah rasa badannja waktoe itoe. Dengan segera keloearlah ia dari dalam bilik tempat tidoernja itoe, jaïtoe soeatoe bilik diloténg jang beratapkan teberau. Setelah sampailah ia kebawah, dilihatnja goeroe sekolah itoe telah keloear roemahnja, oléh sebab itoe moelaïlah ia membersihkan dan membenarkan sekalian jang ada dalam tempat ia dengan nénéknja makan tadi malam itoe. Tatkala si Nelly bekerdja demikian itoe, kembalilah goeroe sekolah itoe. Dan dilihatnja si Nelly bekerdja itoe minta terima kasihlah ia kepadanja dengan berkata poela: „Orang jang biasa membersihkan tempat ini koesoeroeh mendjaga anak jang sakit jang koetjeriterakan tadi malam itoe."

„Bagaimanakah anak itoe? Moedah-moedahan telah semboehlah ia dari penjakitnja itoe!" kata si Nelly.

„Adoehai, boekan demikian halnja!" djawab goeroe sekolah itoe dengan sedih soearanja sambil menggéléng-géléngkan kepalanja dengan soesahnja, „boekanlah ia bertambah baik; kata orang ia bertambah sakit."

„Kasihan!" djawab si Nelly, akan tetapi soepaja djangan terlaloe goeroe sekolah itoe memikirkan moeridnja jang sakit itoe, bertanjalah ia kalau-kalau telah datang waktoenja ia akan menjediakan makanan. Goeroe sekolah itoe menganggoek dan setelah toeroenlah poela nénék si Nelly kebawah, makanlah ketiga meréka itoe. Didalam makan itoe berkatalah goeroe sekolah itoe kepada si Nelly, nénéknja itoe roepanja masih lelah.

„Djika tiada mendjadi alangan bagimoe akan tinggal sehari lagi disini, bermalamlah disini semalam lagi," kata goeroe sekolah itoe kepada si Nelly. „Sesoenggoehnja sangatlah senang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hati hamba bila toean soeka tinggal disini barang sehari lagi," katanja poela kepada nénék si Nelly.

„Bagaimana pikiranmoe Nelly?" tanja orang toea itoe, karena ia ta' tahoe apa jang akan diperboeatnja.

Si Nelly tiada lama berpikir, dengan segera didjawabnja, pada pikirannja lebih baik meréka itoe djangan berangkat hari itoe. Nénéknja menoeroet pikiran itoe. Akan menoendjoekkan terima kasihnja kepada goeroe sekolah jang baik itoe, dikerdjakannjalah sekalian pekerdjaan perempoean dalam roemah itoe. Setelah selesailah ia bekerdja itoe diambilnjalah tempat pendjahitannja, laloe mendjahitlah ia dekat seboeah djendéla jang hampir tertoetoep dengan pohon jang mendjalar dan boenganja sangat haroem menghamboerkan baoe jang semerbak kedalam bilik itoe. Nénéknja doedoek diloear, ditjahaja matahari akan memanaskan badannja sambil termenoeng melihat keawan jang ditioep angin perlahan-lahan.

Setelah diloeroeskanlah oléh goeroe sekolah itoe kedoea bangkoe tempat moerid-moeridnja doedoek dan setelah doedoeklah ia dimoeka médjanja, chawatirlah si Nelly kalau-kalau ia mendjadi alangan disana, oléh sebab itoe hendak pergilah ia kebilik loténg, tetapi goeroe itoe melarang maksoednja itoe dan sebab roepanja goeroe itoe mémang soeka si Nelly ada dalam bilik itoe, tiadalah djadi ia laloe dari sana.

„Banjakkah moerid toean?" tanja si Nelly.

Goeroe sekolah jang toea itoe menggélengkan kepalanja, laloe berkata: „Sedangkan kedoea bangkoe itoe tiada penoeh."

„Moerid-moerid jang lain soedahkah pandai poela, sebagai jang sakit itoe?" tanja si Nelly poela sambil melihat kepada pepatah-pepatah jang ada dididing itoe.

„Benar sekaliannja radjin, tetapi tiadalah meréka akan sepandai jang sakit itoe," djawab goeroe itoe.

Tatkala itoe masoeklah seorang anak jang moekanja sebagai terbakar kena panas matahari dan ramboetnja poetih. Setelah ia memberi tabik kepada goeroe itoe, laloe doedoeklah ia diatas bangkoenja. Kemoedian dari pada itoe datanglah poela seorang boedak jang hampir sama besar dengan jang masoek moelamoela itoe. Setelah itoe masoek poela doea orang jang lebih moeda 'oemoernja dan kemoedian seorang poela jang lebih toea sedikit. Demikianlah bertoeroet-toeroet sampai kira-kira empat belas orang kelihatan doedoek diatas kedoea médja itoe. Akan tetapi oedjoeng seboeah dari médja jang dimoeka, jaïtoe tempat jang teroetama dalam sekolah itoe, kosong; demikian djoega pakoe jang pertama dari sangkoetan topi jang ada dididingpoen kosong. Tiada seorang djoega dari pada moerid² itoe jang berani mendoedoeki tempat jang kosong itoe atau menggantoengkan topinja pada pakoe jang seboeah itoe, karena ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doea benda itoe adalah seakan-akan bertoeah dipandang oléh sekalian meréka itoe. Soenggoehpoen demikian sekaliannja kelihatan melihat ketempat itoe dan kemoedian berbisik-bisik kepada temannja.

Setelah tjoekoeplah sekalian moerid-moerid itoe, moelaïlah meréka itoe mengapalkan peladjarannja, sekali-sekali disela dengan permainan dan olok-olok. Walaupoen didalam sekolah itoe pada waktoe itoe sangat ramai dan riboetnja, tetapi goeroe toea jang ada ditengah-tengah keramaian dan keriboetan itoe, tiadalah dapat meloepakan moeridnja jang sakit itoe dan menetapkan pikiran kepada pekerdjaannja waktoe itoe. Lama benar rasanja baginja waktoe pada masa itoe berdjalan dari detik-kedetik dan dari menit-kemenit. Tatkala lontjéng didésa itoe berboenji doea belas kali, baroelah senang hatinja.

„Moerid-moerid!" kata goeroe itoe, „pada pikirankoe, lebih baik hari ini koesoeroeh poelang sadja kamoe sekalian pada waktoe ini."

Mendengar perkataan goeroe itoe, sekalian anak-anak itoe berteriaklah karena kesoekaan hati, sehingga goeroe itoe tiadalah dapat berkata apa-apa lagi. Akan tetapi tatkala diisaratkannja soepaja sekaliannja diam kembali, diamlah poela moerid-moeridnja itoe.

„Akan tetapi hendaklah kamoe sekalian berdjandji dahoeloe kepadakoe, tiada akan memboeat riboet dalam désa ini," kata goeroe toea itoe poela. „Dan djika tiada dapat kamoe menahan hatimoe, keloearlah dari désa ini beberapa djaoehnja dan disanalah berboeat segala kehendak hatimoe, sebab ta' baik mengganggoe teman sedjawatmoe jang sedang sakit itoe dengan sorak, teriak dan gadoeh."

Sekalian moerid-moerid itoe berdjandji akan menoeroet pesan goeroenja itoe dan setelah meréka memberi tabik kepada goeroe sekolah itoe, keloearlah meréka itoe perlahan-lahan dan diam-diam. Akan tetapi tatkala sampailah meréka itoe keloear, kelihatanlah hari sangat baiknja, matahari memantjarkan tjahajanja jang djernih itoe kesegenap pihak, boeroeng-boeroeng berkitjau-kitjau dipoentjak kajoe dan melompat dari tjabang-ketjabang sebagai merajakan moerid-moerid jang dibébaskan dari sekolah itoe. Pohon-pohon kajoe jang ditioep angin sebagai melambai anak-anak itoe dari djaoeh soepaja datang memandjat batangnja dan bergantoeng pada tjabangnja, roempoet-roempoet kering jang beroenggoen-oenggoen pada beberapa tempat sebagai memikat meréka itoe soepaja datang bergoeling dan menjeloedoek dalamnja, padang² jang hidjau warnanja sebagai mengadjak anak² itoe melompat dan berlari diatasnja, batang gandoem jang bergerak sebagai ombak ditioep angin, memanggil meréka dari djaoeh. Bagaimana dapat kanak-kanak

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023810902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe menahan hatinja. Tiba-tiba loepalah roepanja sekaliannja akan pesan goeroenja dan djandjinja jang baroe diperboeatnja itoe, laloe larilah sekaliannja kesana kemari dengan tampik soraknja.

„Djika tiada demikian, boekanlah anak-anak namanja," kata goeroe jang toea itoe dengan menjerah.

Sehari-harian itoe doedoeklah goeroe itoe dekat si Nelly, sedang jang menggoda pikirannja dan jang menakoetkan hatinja hanjalah ingatan kepada moeridnja jang sakit itoe sahadja. Pada petangnja tatkala si Nelly dengan goeroe itoe hendak pergi berdjalan-djalan, datanglah seorang perempoean toea meminta goeroe itoe datang dengan segera keroemah isteri West jaïtoe iboe moerid jang sakit itoe. Dengan memegang tangan si Nelly tiadalah goeroe itoe menoenggoe lagi, laloe berdjalan dengan tergopoh-gopoh keroemah jang dikatakan perempoean toea itoe. Tiada berapa lama berdjalan itoe, sampailah goeroe itoe dimoeka soeatoe roemah, laloe mengetoek pintoenja perlahan-lahan. Dengan segera pintoe itoe diboekakan orang laloe masoeklah kedoeanja kedalam. Didalam roemah itoe kelihatanlah oléh si Nelly beberapa perempoean doedoek mengelilingi seorang perempoean toea jang sedang menangis tersedoe-sedoe dengan menoetoep moekanja.

„Bertambah keraskah sakitnja?" tanja goeroe sekolah itoe sambil menghampiri perempoean jang lagi menangis itoe.

„Ja, tjobalah lihat!" djawab perempoean toea itoe dengan tangisnja. „Adoehai, tjoetjoekoe jang sebaik dan sepandai itoe barangkali tiada lama lagi akan terpisahlah dari padakoe! Ja, Allah, apalah daja dan 'akalkoe sekarang ini?"

Dengan tiada berkata-kata lagi ditoeroetlah oléh goeroe itoe perempoean toea jang datang memanggilnja tadi kedalam soeatoe bilik, tempat moeridnja jang disajanginja itoe berbaring. Disitoelah baroe dapat dilihat oléh si Nelly jang sakit itoe, ialah seorang anak jang masih moeda benar. Ramboetnja bergoeloeng-goeloeng dimoekanja dan matanja bertjahaja, tetapi boekan sebagai biasa. Goeroe sekolah itoe doedoeklah dekat moeridnja itoe dan diseboetnjalah nama anak itoe perlahan-lahan. Karena mendengar soeara goeroenja itoe, doedoeklah anak itoe sekonjong-konjong laloe dipeloeknja goeroenja itoe dan ditjioemnja sambil mengoetjap sjoekoer sebab sahabatnja jang karib itoe ada dekat padanja.

„Akoe harap sesoenggoehnjalah akoe ini sahabatmoe," kata goeroe sekolah itoe. „Tetapi mémang akoe selamanja sajang kepadamoe. Allah sahadja jang tahoe bagaimana hatikoe kepadamoe."

„Siapakah itoe?" tanja anak jang sakit itoe sambil menoendjoek kepada si Nelly . „Hamba ta' berani mentjioemnja, ta-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

koet kalau-kalau ia mendjadi sakit poela. Tjobalah toean tanjakan kepadanja kalau-kalau hamba boléh memegang tangannja."

Dengan air mata jang berlinang-linang datanglah si Nelly kedekat tempat tidoer itoe, laloe dipegangnjalah tangan si sakit jang ketjil dan lemah itoe. Beberapa lamanja dibiarkannja tangannja dalam tangan si Nelly, kemoedian ditariknja tangannja itoe dan berbaringlah ia kembali.

„Masih ingatkah engkau kepada keboenkoe, Harry?" tanja goeroe itoe sebagai hendak menahan tidoer moeridnja jang roepanja mengantoek itoe. „Masih ingatkah engkau berapa senangnja disana pada malam hari, lebih-lebih pada waktoe terang boelan? Lekaslah semboeh kembali! soepaja dapat poela engkau pergi kesana, karena roepa-roepanja boenga-boengaan jang ada disana rindoe kepadamoe. Semendjak engkau tiada kesana-sana lagi, sekaliannja roepanja lajoe tiada segar lagi sebagai dahoeloe, sebeloemnja engkau sakit. Oléh sebab itoe lekaslah pergi kesana, akan mengoendjoengi keboenkoe dan boenga-boengaannja jang menoenggoe kedatanganmoe itoe."

Anak jang sakit itoe tersenjoem sedikit dan diletakkannja tangannja diatas kepala sahabat dan goeroenja jang toea itoe. Bibirnja kelihatan bergerak-gerak sebagai hendak berkata-kata, tetapi tiadalah kedengaran soearanja. Didalam soenji senjap jang ada dibilik itoe, tiba-tiba kedengaranlah soeara anak-anak dari djaoeh masoek dari djendéla.

„Apa itoe?" tanja si sakit itoe dengan membesarkan matanja.

„Soeara teman-temanmoe jang bermain-main dipadang roempoet," djawab goeroe itoe.

Dengan lekas anak jang sakit itoe mengambil sehelai setangan dari bantalnja hendak melambai teman-temannja dengan setangan itoe, tetapi tangannja jang lemah itoe djatoeh kembali kekasoernja.

„Marilah akoe lambai meréka itoe," kata goeroe sekolah itoe.

„Diloear djendéla," djawab si sakit itoe dengan lemah soearanja. „Ikatkan setangan itoe disana; barangkali dilihat oléh meréka tanda itoe dan ingat meréka sekali lagi kepada hamba."

Setelah dikerdjakanlah oléh goeroe itoe sebagai kehendak moeridnja itoe, diangkatlah oléh si sakit itoe kepalanja akan melihat setangan jang berkibar-kibar ditioep angin itoe. Setelah itoe tidoer poela ia, laloe bertanja kalau-kalau si Nelly masih ada dalam tempat itoe, sebab tiada kelihatan kepadanja. Si Nelly mendekati poela si sakit itoe, laloe dipegangnja tangannja. Setelah itoe berpeloek-peloekanlah goeroe dengan moeridnja itoe beberapa lamanja karena sesoenggoehnja kedoeanja bersahabat karib, walaupoen jang seorang masih kanak-kanak dan jang seorang lagi beroeban, kemoedian berpalinglah anak itoe melihat kedinding laloe terlénalah ia.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Goeroe sekolah itoe doedoek tiada bergerak-gerak sedang tangan moeridnja itoe masih dipegangnja sebagai hendak dipanaskannja, karena dirasaïnja tangan itoe makin lama makin dingin. Tetapi tiadalah dapat dipanaskannja lagi, karena tangan itoe telah mendjadi tangan majat seorang kanak-kanak. Walaupoen hal itoe dirasaï oléh goeroe sekolah itoe, tetapi tiadalah dapat ia melepaskan tangan itoe .....

Beberapa lama kemoedian dari pada itoe kembalilah goeroe sekolah itoe membawa si Nelly poelang keroemahnja dengan mata jang mérah karena menangis.

Setelah sampailah meréka keroemah goeroe itoe kembali, segeralah si Nelly pergi tidoer. Disitoelah dibiarkannja air matanja mengalir, tiada ditahan-tahannja lagi karena ta' ada orang jang melihatnja. Kedjadian jang sedih jang baroe dilihatnja itoe, baginja adalah sebagai soeatoe peladjaran akan menerima oentoengnja dan meminta sjoekoer kepada Toehan jang pengasih penjajang telah memberi kebébasan dan keséhatan kepadanja akan mendjaga dan menolong sahabatnja jang hanja seorang itoe diatas doenia ini, jaïtoe nénéknja itoe. Bagaimanakah hal orang toea itoe bila iapoen sebagai kekasih goeroe tadi, semoeda itoe telah meninggal doenia. Dengan pikiran jang sedemikian, tertidoerlah ia. Didalam tidoernja itoe bermimpilah ia, anak jang baroe meninggal itoe dilihatnja telah mendjadi sebagai bidadari.

Pada keésokan harinja, tjahaja matahari jang masoek kedalam biliknja dari tjelah-tjelah atap dan djendéla, memantjarlah kemoekanja, sehingga terdjagalah ia dari pada tidoernja. Pada hari itoe tiadalah ada sebabnja lagi ia akan tinggal djoega diroemah itoe, oléh sebab itoe bermaksoedlah ia hendak meninggalkan goeroe sekolah itoe meneroeskan perdjalanannja.

Tatkala meréka itoe siap akan berangkat, sekolah goeroe itoe telah dimoelaï. Ketika si Nelly pergi kepada goeroe itoe akan meminta terima kasih kepadanja dan memberi selamat tinggal, berdirilah goeroe toea itoe dari tempat doedoeknja dan diantarkannjalah meréka itoe sampai kepagar keboennja.

Dengan tangan jang gemetar, diberikanlah oléh si Nelly oeang jang diperoléhnja dari njonja ditempat perloembaan koeda itoe kepada goeroe itoe akan djadi bajaran meréka menoempang disana. Dan tatkala teringat oléh si Nelly oeang itoe amat sedikit, hampirlah tiada dapat ia mengeloearkan perkataan akan meminta terima kasih kepada goeroe itoe karena maloenja. Akan tetapi goeroe itoe tiada hendak menerima oeang itoe dan disoeroeh simpannjalah kembali oeang itoe kepada si Nelly. Setelah ditjioemnja anak perempoean itoe masoeklah ia kembali kedalam roemahnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Akan tetapi ketika si Nelly dan nénéknja baroe berdjalan enam langkah dari sekolah itoe, goeroe itoe keloear kembali, sehingga berbaliklah nénék si Nelly dan tjoetjoenja akan berdjabat tangan sekali lagi dengan goeroe itoe.

„Moga-moga engkau dengan nénékmoe dipeliharakan Toehan dalam perdjalananmoe!" kata goeroe itoe. „Roemahkoe ini sekarang akan mendjadi soenji senjaplah poela kembali. Oléh sebab itoe bila engkau datang atau melintas poela disini, djanganlah loepa kepada sekolah désa jang ketjil ini!"

„Masakan dapat kami loepakan toean," djawab si Nelly, „kebaikan toean kepada kami itoe akan kami simpanlah didalam hati kami."

„Ah, Nelly, telah atjap kali akoe mendengar anak-anak berkata demikian kepadakoe," kata goeroe sekolah itoe poela sambil menggojang-gojangkan kepalanja dengan soesahnja;" „akan tetapi segera poela ia loepa akan djandjinja itoe. Hanja seoranglah jang setia kepadakoe, jaïtoe sahabatkoe jang ketjil itoe. Karena ketjilnja itoe bertambah kariblah persahabatan kami..... Tetapi iapoen tiada boléh koetahan diatas doenia ini.....! Selamat djalan!"

„Selamat tinggal!" kata si Nelly dan nénéknja sekali, laloe berangkat. Didjalan beberapa kali si Nelly menoléh kebelakang dan melambai goeroe jang toea itoe. Setelah hilanglah roemah itoe dari penglihatan si Nelly, baroelah ia tiada menoléh lagi kebelakang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL VIII.

Perkoempoelan bonéka-bonéka lilin.

Kedoea moesafir itoe sampailah kedjalan raja; djalan itoe jang ditoeroetnja. Kemana? tiadalah diketahoei meréka. Sepandjang djalan itoe tiadalah lain jang bertemoe oléh meréka itoe, hanjalah roemah-roemah jang koerang baik dan seboeah losmén. Didalam losmén itoelah meréka itoe berhenti sebentar makan. Makanan jang diperoléhnja disana sekali-kali boekanlah makanan jang baik. Akan tetapi meski ada makanan jang baik, bagaimana boléh dapat dibelinja dengan oeangnja jang sedikit itoe. Setelah petanglah hari, beloemlah djoega sampai meréka kepada seboeah kampoeng atau kota; djalan itoe masih soenji dan senjap djoega. Sebab ta' ada tempat berhenti terpaksalah meréka meneroeskan perdjalanannja. Akan tetapi tiadalah setjepat tadi lagi meréka berdjalan, karena tiada tahoe apa jang hendak ditoedjoeinja.

Tatkala malamlah hari, sampailah meréka itoe kepada soeatoe kélok djalan. Dari sana djalan itoe melaloei padang roempoet jang loeas. Ditengah padang itoe kelihatanlah seboeah keréta jang empat rodanja, diperboeat sebagai roemah tempat kediaman jang sangat indah-indah boeatannja. Pada djendéla dan pintoenja jang ditjat hidjau, ditatah mérah, sehingga belanglah roepanja, tergantoenglah kain djendéla dan kain pintoe jang poetih. Doea ékor koeda jang koeat dan tamboen tentoelah goenanja akan penarik roemah keréta itoe, lepas ditengah padang makan roempoet. Dimoeka pintoe roemah keréta jang terboeka itoe, doedoeklah seorang nona jang gemoek dan koekoeh toeboehnja sedang minoem téh. Tempat téh jang ditoetoep bersama-sama dengan seboeah botol jang isinja roepanja koerang boléh dipertjajaï, diletakkan dengan sepotong daging diatas seboeah tamboer besar jang dialasi serbéta. Tatkala perempoean itoe melihat kedoea moesafir itoe, segeralah dipanggilnja si Nelly.

„Hai anak perempoean! Siapakah jang mendapat perkakas minoem téh jang terboeat dari pérak itoe?"

„Dapat apa, nona?" tanja si Nelly.

„Dapat perkakas téh jang dari pérak itoe."

„Hamba ta' tahoe, nona."

„Ta' tahoe? Engkau boekankah dari sana? Akoe sendiri jang melihat engkau disana."

Si Nelly terkedjoet mendengar perkataan itoe, karena ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

chawatir kalau-kalau nona itoe kenalan Short dan Codlin. Akan tetapi kemoedian diketahoeinja bahwa sangkanja itoe tiada benar.

„Sajang benar engkau bersahabat dengan toekang wajang bonéka," kata nona itoe poela. „Boekankah meréka itoe orang jang sehina-hinanja dan sedjahat-djahatnja?"

„Boekannja dengan sengadja hamba berkenalan dengan meréka itoe." Djawab si Nelly. „Kami tiada tahoe djalan, dan kedoea orang itoe soedi membawa kami. Akan tetapi kenalkah nona kepada kedoea meréka itoe?"

„Apa katamoe? Akoe kenal kepada meréka itoe?" tanja nona itoe dengan héran. „Tetapi mémang engkau masih moeda dan beloem tahoe, djadi ta' boléh diambil asi, kalau engkau bertanja demikian. Bagaimanakah pada penglihatanmoe? Patoetkah orang jang sebagai akoe ini mengenal orang jang sedemikian?"

„Mémang tidak nona," djawab si Nelly dengan maloenja. ..Hamba harap djanganlah nona marah kepada hamba karena perkataan hamba itoe."

Walaupoen nona itoe berkata tiada marah kepada si Nelly, tetapi pada moekanja njata kelihatan hatinja koerang énak mendengar perkataan si Nelly itoe. Setelah itoe bertjeriteralah si Nelly, ia pada hari jang pertama itoe telah berangkat dari tempat perloembaan koeda itoe dan pada waktoe itoe hendak pergi kekota jang dekat hendak bermalam disana. Sebab moeka nona jang gemoek itoe baik kembali roepanja, beranilah si Nelly bertanja berapakah djaoehnja lagi kota itoe dari tempat itoe. Djawab nona jang gemoek itoe, kira-kira doea djam perdjalanan lagi. Berita itoe sangatlah menjoesahkan hati si Nelly, sehingga tiada dapat ditahannja air matanja lebih-lebih tatkala dilihatnja hari waktoe itoe telah gelap. Néneknja tiadalah berkata apa-apa, hanja menarik napas pandjang.

Setelah si Nelly minta terima kasih kepada nona itoe akan keterangan jang telah diberikannja itoe, dipegangnjalah tangan néneknja, laloe berdjalan poela. Akan tetapi beloem beberapa langkah ia berdjalan itoe, nona itoe memanggil ia kembali.

„Marilah kemari, anak!" katanja. „Laparkah peroetmoe?"

„Tidak lapar benar," djawab si Nelly, „tetapi kami sangat lelah dan perdjalanan ini masih djaoeh lagi."

„Lapar ta' laparpoen, air téh ini minoemlah djoega," djawab nona itoe. „Demikian poela bapa," katanja poela kepada nénék si Nelly.

Orang toea itoe memboeka topinja dan minta terima kasih dengan hormatnja kepada nona itoe. Setelah itoe, diadjaklah oléh nona itoe meréka itoe doedoek ditangga roemah keréta itoe, akan tetapi sebab soesah roepanja doedoek bertiga disana,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toeroenlah meréka itoe kembali ketanah. Disitoelah diletakkan oléh nona itoe tempat téh, roti, péndéknja sekalian makanan dan minoeman jang ada dimoekanja itoe, ketjoeali minoeman jang ada dalam botol ketjil itoe jang telah disemboenjikannja dalam kantoengnja.

„Sekadar inilah jang ada!" kata nona itoe poela, „makan dan minoemlah seberapa soeka; hanja itoelah permintaankoe kepadamoe."

„Kedoea moesafir itoe tiadalah berpikir lagi akan menerima permintaan itoe, laloe makanlah dengan énaknja. Sementara itoe nona jang gemoek itoe berdjalan-djalanlah bolak-balik dengan gagahnja, sedang kedoea tangannja dibalikkannja kebelakangnja. Terkadang-kadang berhentilah ia sebentar akan memperhatikan kerétanja itoe dengan soekanja. Setelah beberapa sa'at lamanja berdjalan-djalan itoe, doedoeklah ia kembali ditangga keréta itoe, laloe berseroe: „George!" Jang dipanggil itoe ialah seorang laki-laki jang memakai pakaian sais. semendjak tadi sampai kepada waktoe itoe bersemboenji dibelakang pagar. Dari sana dapatlah dilihatnja segala kelakoean nona itoe, sedang ia sendiri tiada kelihatan. Tatkala didengarnja namanja dipanggil itoe, dipisahkannjalah daoen-daoen dan tjabang-tjabang jang menjemboenjikannja itoe. Tatkala itoelah baroe kelihatan, diatas pangkoeannja ada seboeah tempat makan dari tanah dan disebelahnja adalah soeatoe botol dari tanah djoega. Dengan tangan kanannja dipegangnja sebilah pisau dan dengan tangan kirinja seboeah garpoe.

„Boléhkah kita berangkat dengan segera?" tanja nona itoe.

„Sebentar lagi, nona!" djawab sais itoe.

„Bagaimanakah pikirannmoe George kalau kedoea orang ini kita bawa bersama-sama? Terlaloe beratkah boeat koeda itoe?" tanja nona itoe sambil menoendjoek kepada si Nelly dan nénéknja jang waktoe itoe telah selesai makan dan roepanja hendak meneroeskan perdjalanannja poela dengan berdjalan kaki.

„Kedoea-doeanja?" tanja George sambil memperhatikan kedoea moesafir itoe sebagai hendak ditaksirnja benar-benar berapa berat kedoea meréka itoe. „Kedoea meréka itoe hampir sama beratnja dengan Olivier Cromwell," katanja poela.

Si Nelly sangatlah héran mendengar perkataan sais itoe, karena ia tahoe benar roepanja berat orang itoe, jang, menoeroet tjerita-tjerita, telah lama meninggal doenia. Akan tetapi kehéranan itoe segeralah lenjap dari hatinja, karena didengarnja dengan soekatjitanja, ia dengan nénéknja boléh mengikoet berkeréta. Dengan sangat hormat, minta terima kasihlah kedoeanja akan kebaikan nona itoe. Dengan segera ditolongnja membenarkan sekalian tempat téh dan tempat makanan itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan setelah dipasanglah kedoea koeda itoe dikeréta itoe, masoeklah si Nelly kedalam keréta itoe diikoeti oléh néneknja jang roepanja sangat bersoekatjita. Nona jang baik itoe laloe menoetoep pintoe keréta itoe dan doedoek dekat tamboer, pada soeatoe djendéla jang terboeka. Setelah itoe diambillah oléh George tangga tempat toeannja doedoek tadi, laloe disimpannja dibawah keréta itoe, kemoedian naiklah ia ketempat doedoeknja, laloe berdjalanlah keréta itoe dengan riboetnja dan boenji jang melesit.

Setelah sedjoeroes lamanja berkeréta itoe, baroelah berani si Nelly melihat sekelilingnja akan memperhatikan keréta itoe pada sebelah kedalamnja. Seperdoea dari keréta itoe, jaïtoe tempat nona itoe doedoek pada waktoe itoe, dialasi dengan alas jang baik, sedang dioedjoeng tempat doedoek itoe adalah soeatoe tempat tidoer jang hampir seroepa dengan tempat tidoer dikapal. Bagian jang lain dari keréta itoe dipergoenakan sebagai dapoer sebab didalamnja ada tempat memasak jang pipanja sampai keloear keréta itoe. Lain dari pada itoe, pada tempat itoe ada poela kelihatan beberapa peti dan lemari, sedang pada dindingnja tergantoenglah beberapa perkakas pemasak. Pada dinding jang seboeah lagi tergantoenglah beberapa rebana dengan lontjéng.

Nona jang empoenja keréta itoe, doedoek diantara perkakas moesik, tetapi si Nelly dengan néneknja doedoek diantara perioek dan belanga. Soenggoehpoen demikian, tiadalah si Nelly menjesal, melainkan menerima sjoekoerlah ia didalam hatinja telah ditolong nona itoe. Djika tiada, tentoelah ia dengan néneknja haroes berdjalan kaki didalam gelap boeta itoe. Moela-moela djaranglah meréka berkata-kata, akan tetapi makin lama makin beramah-ramahanlah nona itoe dengan si Nelly, laloe bertjakap-tjakap perkara ini dan itoe, dan barang-barang jang dilintasi meréka itoe dengan kerétanja, sampai achirnja tertidoerlah nénék si Nelly. Tatkala itoe disoeroehlah oléh nona itoe si Nelly doedoek dekatnja. Setelah doedoeklah si Nelly dekat nona itoe, bertanjalah ia: „Senangkah berkeréta seperti ini?"

Djawab si Nelly mémang senang. Soedah itoe tiadalah berkata-kata poela meréka itoe beberapa lamanja. Achirnja berdirilah nona itoe, laloe diambilnja dari soeatoe pendjoeroe, seboeah goeloengan kain lénen jang bergambar, lébarnja kira-kira satoe éla. Kain itoe laloe diboekanja dan dibentangkannja dilantai.

„Tjobalah batja toelisan itoe!" katanja kepada si Nelly.

Si Nelly melihat kepada kain jang telah terboeka itoe dan dibatjanjalah perkataan jang tertoelis dengan hoeroef jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sangat besar diatas kain itoe, jaïtoe: „Perkoempoelan bonéka lilin kepoenjaan Jarley."

„Jarley ini, akoe; akoelah nama Jarley," kata nona itoe. Dengan segera dikeloearkannja poela beberapa goeloengan kertas lagi jang bersoerat: „Seratoes bonéka sebesar orang." — „Hanja, inilah perkoempoelan bonéka lilin jang sebenar-benarnja dalam doenia." — „Setiap-tiap hari boléh dilihat disini." — „Telah dapat kepoedjian dari kaoem keloearga Seri Baginda Maharadja."

Setelah diperlihatkan oléh nona Jarley sekaliannja itoe kepada si Nelly, digoeloengnja kembali kain-kain itoe dan dipandangnja si Nelly dengan soeka hatinja sedjoeroes lamanja, laloe berkata: „Djanganlah engkau tjampoer djoega dengan segala toekang wajang!"

„Hamba sebenarnja beloem pernah melihat perkoempoelan bonéka lilin, nona!" kata si Nelly. „Lebih djenakakah dari wajang?"

„Lebih djenaka?" tanja nona Jarley dengan hérannja. „Sekali-kali tiada djenaka!"

„Pada sangka hamba seakan-akan wajang djoega," djawab si Nelly dengan rendahnja.

„Sekali-kali tiada seroepa wajang!" kata nona Jarley poela. „Ta' ada riboet, ta' ada gadoeh sebagai pada permainan wajang, tetapi sekaliannja teratoer dengan baik. Lagi poela sekalian bonéka-bonéka itoe ta' ada oebahnja dengan orang hidoep. Kalau ia pandai berdjalan dan berkata-kata, nistjaja ta' dapatlah engkau membédakannja dari pada manoesia sedjati."

„Adakah bonéka itoe disini?" tanja si Nelly dengan inginnja.

„Disini? — bonéka itoe disini?" tanja nona Jarley poela. „Tentoe sadja tidak! Bagaimana boléh kautanjakan itoe? Bonéka-bonéka itoe ada didalam keréta lain jang telah berangkat lebih dahoeloe kekota. Loesa akan diperlihatkan sekaliannja disana. Engkau tentoe datang melihat, boekan?"

„Pada sangka hamba, loesa tentoelah kami ta' ada lagi dikota, nona!" djawab si Nelly.

„Ta' ada dikota? Dimana kalau tidak?" tanja nona Jarley.

„Ta' tahoe hamba, karena beloem tentoe lagi kemana kami akan pergi."

„Djadi mengembara sahadja kerdjamoe segenap kota, kampoeng dan désa?" tanja nona Jarley poela. „'Adjaib benar! Dan apakah kerdjamoe oentoek mendapat penghidoepanmoe?"

„Kami orang miskin, nona!" sahoet si Nelly dengan maloenja, „kami mengembara dengan tiada bertoedjoean. Pekerdjaan kami ta' ada. Alangkah besarnja hati hamba bila hamba ada mempoenjaï pekerdjaan."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Bertambah-tambah 'adjaib," kata nona Jarley poela setelah termenoeng sedjoeroes dengan tiada berkata-kata dan bergerak sebagai ia seboeah bonéka lilin poela. „Djika demikian apakah penghidoepanmoe? Minta-mintakah engkau?"

„Djika boléh hamba berkata benar, nona, mémang apalah kami ini lain dari pada orang minta-minta."

„'Adjaib, 'adjaib!" sahoet nona itoe; „beloem pernah akoe mendengar tjerita jang sedemikian! Siapa akan bersangka demikian ini?"

Setelah berkata demikian, nona itoe berdiam diri poela beberapa lamanja, sehingga mendjadi chawatirlah si Nelly kalau-kalau nona itoe menjesal sebab telah menolong orang jang hina dan miskin sebagai ia dengan nénéknja waktoe itoe. Chawatirnja itoe tiadalah mendjadi koerang karena mendengar soeara nona itoe tatkala bertanja kepadanja:

„Tetapi engkau pandai membatja boekan? Barangkali pandai poela menoelis!"

„Pandai nona!" djawab si Nelly dengan takoetnja, chawatir kalau-kalau djawabnja itoe tiada poela dapat menjenangkan hati penolongnja itoe.

„Tjoba lihat! Kepandaianmoe itoe banjak harganja," kata nona itoe poela. „Akoe ta' pandai menoelis!"

Setelah nona itoe memboekakan rahsianja itoe, termenoenglah ia beberapa lamanja sampai si Nelly pergi kembali kepada nénéknja jang waktoe itoe telah terbangoen dari pada tidoernja. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, dipanggillah kembali si Nelly oléh nona itoe dan disoeroehnja doedoek dekatnja.

„Nénékmoe djoega," kata nona itoe poela, „sebab akoe hendak berkata-kata poela dengan dia."

Setelah hampirlah si Nelly dengan nénéknja kepada nona itoe, laloe bertanjalah ia kepada orang toea itoe: „Tidakkah soeka bapa melihat tjoetjoe bapa ini beroléh pekerdjaan jang baik? Kalau soeka, boléh hamba beri soeatoe pekerdjaan kepadanja. Bagaimana pikiran bapa?"

„Hamba ta' dapat bertjerai dengan dia," djawab orang toea itoe; „sebab hamba selaloe haroes mendapat pertolongannja. Apalah djadi hamba, djika tiada bersama-sama dengan dia?"

„Bapa ta' poela bertjerai dengan dia," kata nona itoe poela, „sebab djika bapapoen hendak bekerdja, boléh poela hamba beri soeatoe pekerdjaan, misalnja membersihkan bonéka-bonéka dan mengambil kartjis. Tjoetjoe bapa ini hendak hamba djadikan orang jang menerangkan dan menoendjoekkan bonéka-bonéka itoe kepada penonton, sebab ia roepanja pandai berkata-kata dan dapat menarik hati penonton. Pekerdjaan itoe moedah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akan dipeladjarinja, nanti hamba adjar. Pikirlah baik-baik! Pekerdjaan ini sekali-kali boekan pekerdjaan jang hina atau pekerdjaan jang biasa sadja. Perkoempoelan bonéka-bonéka jang sebagai ini boekannja permainan wajang jang ditontonkan sepandjang djalan kepada segala orang. Péndéknja perkoempoelan jang sebagai ini ta' adalah dibenoea Éropah ini bandingnja. Jng menontonpoen hanjalah orang jang baik-baik sadja. Gadji jang akan hamba beri, beloem dapat hamba tentoekan sebeloemnja hamba lihat kepandaian tjoetjoe bapa ini dalam perkara ini, tetapi makan dan tempat tinggal telah njata akan hamba beri."

Mendengar perkataan nona Jarley itoe, bermoesjawaratlah nénék dan tjoetjoe itoe beberapa lamanja, sedang nona itoe senantiasa berdjalan bolak-balik dalam keréta itoe dengan gagahnja, sebagai tadi setelah ia minoem téh itoe poela.

Achirnja bertanjalah ia kepada si Nelly: „Bagaimana pikiranmoe?"

„Kami terima pertolongan nona ini dengan segala soeka hati dan kami minta terima kasih banjak-banjak kepada nona," djawab si Nelly.

„Walaupoen beloem kaukerdjakan pekerdjaan itoe, tetapi telah dapat koepastikan dari sekarang ini, engkau tentoelah tiada akan menjesal menerima pekerdjaan itoe," kata nona Jarley poela.

Sementara meréka bertjakap-tjakap itoe, keréta itoe berdjalan djoega dengan riboetnja. Achirnja sampailah kedjalan raja dalam kota jang ditoedjoei itoe. Hari waktoe itoe telah hampir poekoel doea belas malam dan djalan-djalan disana telah soenji itoelah sebabnja meréka itoe tiada pergi kelosmén, melainkan berhenti pada soeatoe tanah lapang, dekat pintoe gerbang toea, karena disana telah ada poela keréta-keréta jang membawa bonéka-bonéka itoe. Keréta itoe, waktoe itoe telah dikosongkan sebab sekalian peti-peti jang didalamnja telah dikeloearkan. Disitoelah nénék si Nelly akan tidoer malam itoe. Dengan sedapat-dapatnja diperboeatlah oléh si Nelly dalam keréta itoe soeatoe tempat tidoer oentoek nénéknja. Ia sendiri boléh tidoer dalam keréta nona Jarley, sebab roepanja si Nelly sangat dipertjajaï oléh nona Jarley itoe.

Tatkala si Nelly bangoen dari pada tidoernja, pada keésokan harinja, dilihatnja nona Jarley telah memakai pakaiannja dan sedang riboet menjediakan makanan. Setelah makanlah ia, laloe dipakainja seboeah topi jang gandjil dan sehelai seléndang, sebagai orang jang hendak pergi.

„Keréta ini biarlah nanti mengikoet akoe dari belakang," kata nona Jarley. „Engkau, pikiran hatikoe lebih baik tinggal

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sahadja dalam keréta ini. Akoe soeka ta' soeka haroes berdjalan kaki, kalau tiada, banjak nanti perkataan orang. Tetapi bagaimanakah roepakoe berpakaian demikian ini?"

Setelah si Nelly memberi djawaban jang pantas akan pertanjaan itoe, berangkatlah nona itoe dengan gagah djalannja kekota, sedang kerétanja mengikoet beberapa djaoehnja dari belakang.

Sedang si Nelly berkata itoe, melihatlah ia dari djendéla karéta itoe keloear, akan mengetahoei bagaimanakah temasanja kota jang dimasoekinja itoe. Roepanja kota itoe masoek kota jang besar djoega. Ditengah-tengahnja adalah seboeah tanah lapang dan didalam tanah lapang terdirilah soeatoe roemah balai perkoempoelan jang dihiasi menara-menara.

Achirnja berhentilah keréta itoe dimoeka soeatoe roemah jang akan dipakai oentoek mempertontonkan bonéka-bonéka itoe. Disitoelah si Nelly keloear dari keréta itoe, disamboet oléh beberapa anak-anak jang bersoeka raja karena kedatangan tontonan itoe. Si Nelly dipandang meréka itoe sebagai boekan anak perempoean biasa, sedang nénéknja disangkakannja bonéka lilin. Peti-peti jang ada didalam keréta itoe, dikeloearkanlah oléh George dan seorang-orang jang lain, laloe dibawa masoek kedalam roemah itoe. Dengan segera peti-peti itoe diboeka oléh nona Jarley jang telah menanti dalam roemah itoe. Sekalian isinja, jaïtoe kain-kain mérah jang pandjang, pita-pita dan dasi-dasi jang goenanja akan djadi perhiasan roemah itoe, dikeloearkannja.

Masing-masing bekerdjalah dengan radjinnja, sedang si Nelly dengan nénéknja membantoe poela bersama-sama. Sebab bonéka-bonéka itoe masih teroetoep dengan kain, soepaja djangan kotor kena aboe, beloemlah dapat si Nelly melihatnja. Akan tetapi setelah diboekalah kain penoetoep itoe, baharoelah dapat dilihat dengan njata oléh si Nelly bonéka-bonéka itoe. Sesoenggoehnja ta'adjoeblah ia melihat segala jang 'adjaib-'adjaib itoe. Ada bonéka jang membesarkan matanja, ada jang mengembangkan hidoengnja, ada jang melihat dengan héran. Setelah poeaslah ia memandang dan memperhatikan penglihatan jang indah-indah itoe, disoeroehlah keloear oléh nona Jarley sekalian orang jang ada dalam tempat itoe, ketjoeali si Nelly. Kepada anak perempoean itoe diberikannjalah tongkat jang biasa dipakainja sendiri akan menoendjoekkan bonéka-bonéka itoe, laloe diadjarnja si Nelly, bagaimana kewadjibannja kepada penonton. Sebab si Nelly mémang seorang anak jang tjerdik dan lekas mengerti, tiada berapa lama ia diadjar oléh nona itoe, pandailah ia menoendjoekkan dan menerangkan sekalian-njа kepada penonton.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Melihat hal jang sedemikian sangatlah soekatjita nona Jarley dan pada keésokan harinja diboekalah tontonan itoe dengan bajaran tiga ketip seorang oentoek pendoedoek kota itoe jang soeka menonton.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL IX.

Pendjoedi.

Sebab ketjantikan si Nelly beserta dengan tertib sopannja dan baik boedi bahasanja, banjaklah nona Jarley beroléh keoentoengan dari tontonan itoe. Baikpoen orang toea ataupoen anak ketjil, sangat soeka kepada si Nelly jang manis itoe dan banjaklah diperoléhnja hadiah dan pemberian dari meréka itoe sebagai boeah-boeahan.

Walaupoen si Nelly haroes bekerdja dari pagi-pagi benar sampai djaoeh malam, tetapi tiadalah ia mentjomél, karena sesoenggoehnja nona Jarley seorang perempoean jang baik boedi dan baik hati jang boekan memikirkan kesenangan dan kebaikan oentoek dirinja sendiri, tetapi mendjaga djoega soepaja sekalian orang-orang jang bekerdja dengan diapoen beroléh kesenangan. Dan oléh sebab nénéknjapoen bekerdja bersama-sama dengan dia disana, ta' adalah barang sesoeatoe lagi jang akan mendjadikan pikiran si Nelly. Tetapi kesenangannja itoe tiadalah berapa lamanja.

Pada soeatoe hari, tatkala si Nelly dan nénéknja ta' perloe masoek bekerdja, berdjalan-djalanlah meréka itoe keloear kota itoe akan melihat temasa. Tatkala sampailah meréka itoe keloear kota itoe, laloe ditoeroetnjalah soeatoe djalan ketjil jang melaloei soeatoe padang. Pada sangka meréka tentoelah djalan itoe lekas akan sampai kembali kedjalan raja. Akan tetapi roepanja djalan itoe djaoeh masoek kedalam. Sebagai tiada sengadja ditoeroetlah djoega djalan itoe oléh meréka itoe. Dan tatkala sampailah meréka kembali kedjalan raja jang ditinggalkannja tadi itoe, matahari telah silam. Langit kian lama kian gelap, angin moelaï beremboes menioep awan jang mengandoeng air. Hoedjan lebat disertaï topan dan petir roepanja akan toeroen. Sesoenggoehnja tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe toeroenlah hoedjan dengan lebatnja sebagai ditjoerahkan dari langit, sedang halilintarpoen berboenjilah sebagai membelah boemi dan kilatpoen saboeng-menjaboeng dari djaoeh. Karena takoet terkena petoes, tiadalah berani meréka itoe bertedoeh dibawah pohon kajoe, oléh sebab itoe diteroeskan merékalah perdjalanan itoe tergopoh-gopoh dengan harapan segeralah akan bertemoe seboeah roemah ditepi djalan itoe tempat bertedoeh. Setelah beberapa lama berhoedjan-hoedjan demikian, sesoenggoehnja sampailah meréka itoe kepada seboeah roemah, laloe masoek kedalamnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Roepanja roemah itoe seboeah losmén jang dinamakan: „Serdadoe jang berani."

Baroe sadja si Nelly masoek dengan nénéknja kedalam losmén itoe, tiba-tiba orang toea itoe terdirilah sebagai terpakoe ditanah, melihat doea orang laki-laki jang sedang doedoek pada soeatoe médja. Moeka orang toea itoe mendjadi bertjahaja-tjahaja dan matanja mendjadi terang. Dengan soeara jang gemetar berbisiklah ia kepada tjoetjoenja: „Nelly! meréka itoe main kartoe."

Tatkala anak perempoean itoe menoléh kepada nénéknja sangatlah ia héran dan terperandjat, karena dilihatnja waktoe itoe nénéknja itoe moekanja mérah, matanja sebagai menjala, giginja digertakkannja, dadanja toeroen naik dan tangannja jang dipegangkannja sangat menggigil.

„Mémang telah koesangka," katanja kepada dirinja sendiri, „telah koehitoeng, telah koemimpikan. Pada soeatoe ketika tentoelah terdjadi mimpikoe itoe. Berapa oeangmoe jang masih ada sekarang ini Nelly? Kemarin akoe lihat engkau memegang oeang. Berikanlah kepadakoe!"

„Ah, djangan nénék, djangan! Djanganlah diperdjoedikan oeang ini," kata si Nelly dengan takoetnja. „Lebih baik kita pergi dari sini, walaupoen hoedjan ini beloem tedoeh."

„Berikan oeang itoe kepadakoe!" kata orang toea itoe poela dengan ta' sabar dan tatkala dilihatnja air mata tjoetjoenja itoe berlinang-linang, berkata poela ia dengan lemboet soearanja sedikit: „Djangan menangis Nelly. Akoe sekali-kali tiada berhati djahat kepadamoe. Ingatan dan keinginan hendak menjenangkan engkaulah, jang mendjadikan akoe demikian ini. Akoe telah berboeat kesalahan besar kepadamoe sehingga engkau djatoeh sengsara sedemikian ini. Akan tetapi akoe berdjandji akan memperbaiki kembali mana jang telah salah itoe. Itoelah sebabnja akan akoe tjoba poela oentoengkoe pada permainan ini. Mana oeang itoe? Berikanlah kepadakoe!"

„Adoehai, nénék, djanganlah diambil oeang itoe!" meminta si Nelly dengan air matanja. „Biarlah hamba pegang doeit itoe dan marilah kita bangat berangkat dari sini."

„Djangan Nelly, berilah djoega itoe kepadakoe," kata orang toea itoe poela. „Ajoehlah, Nelly jang manis, berilah oeang itoe, djangan takoet. Kekalahankoe jang dahoeloe itoe akan koebalaskanlah sekarang."

Karena ta' dapat ditahan lagi, terpaksalah si Nelly mengeloearkan kantoeng oeangnja itoe dan dengan ta' sabar direboetlah poendi-poendi itoe oléh orang toea itoe, laloe lari kemédja perdjoedian itoe, sedang si Nelly mengikoetkan perlahan-lahan dari belakang dengan gemetarnja.

Kedoea pendjoedi itoe ialah doea orang laki-laki jang sedang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mempermain-mainkan kartoe. Diatas médja jang dihadapi meréka itoe adalah kelihatan beberapa mata oeang pérak akan djadi taroehan. Seorang dari pada meréka itoe ialah seorang-orang jang djahat dan kasar roepanja, badannja koekoeh dan 'oemoernja sedang, topinja jang tatkala itoe dipakainja, poetih kemérah-mérahan warnanja, sedang disisi koersinja adalah sebatang tongkat jang besar. Jang seorang lagi jang dinamakan Izaäk oléh laki-laki jang pertama itoe lebih toea 'oemoernja dan lebih koeroes badannja. Poenggoengnja boeng-koek, bahoenja tinggi dan moekanja moeka pendjahat besar.

„Apa kabar, orang toea?" tanja Izaäk sambil menoléh kepada néné̋k si Nelly, „hendak sertakah main?"

„Tentoe, tentoe," djawab orang toea itoe dengan péndék, laloe segera doedoek diatas seboeah koersi dekat médja itoe sedang matanja kelihatan sebagai masih menjala dan moekanja mérah. Tatkala dilihatnja tjoetjoenja datang perlahan-lahan kemédja itoe, laloe berkatalah ia: „Doedoeklah disana Nelly, diam-diam. Boekankah sekaliannja ini oentoek engkau sendiri?"

Dengan segera dimoelaïlah permainan itoe. Tatkala bermain itoe njata kelihatanlah orang toea itoe sebagai orang jang bingoeng dan tergopoh-gopoh. Sebentar-sebentar rianglah moekanja karena beroléh kemenangan, tetapi seketika merengoetlah poela ia karena kekalahan. Bila taroehan besar, dilihatnja oeang taroehan kawannja itoe dengan sangat ingin dan dipandangnjalah taroehannja dengan sangat chawatir. Kelakoean néné̋knja jang sedemikian itoe, sangatlah mendjadikan ta' senang hati si Nelly. Agaknja djika dilihatnja néné̋knja itoe meninggal doenia tiadalah soesah dan sedih hatinja sebagai pada masa itoe.

Dari sedjam kesedjam waktoe itoe berangsoer dengan tiada dirasaï oléh orang toea itoe. Hanja si Nellylah jang keloeh kesah menoenggoe néné̋knja jang berdjoedi itoe. Sementara itoe angin riboet tadi berhentilah dan kilat koeranglah tadjam tjahajanja, sedang goentoer hanja dari djaoeh masih kedengaran, akan tetapi jang berdjoedi itoe masih 'asjik dalam bermain. Dengan sedih jang amat sangat dipandanglah oléh anak perempoean itoe akan néné̋knja jang sedang memekoer memegang kartoenja.

Achirnja berhentilah meréka itoe bermain. Izaäk menang sekalian taroehan itoe sedang néné̋k si Nelly kalah sekalian oeangnja.

Si Nelly pergi kepada néné̋knja jang sangat soesah roepanja karena kekalahan itoe, laloe dipegangnja bahoe orang toea itoe dan diberi tahoenja, hari waktoe itoe telah hampir poekoel doea belas malam.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Orang toea itoe memandang tjoetjoenja itoe sedjoeroes lamanja, laloe mengeloeh. Kemoedian berkatalah ia: „Kekalahan ini haroeslah selekas-lekasnja dibalaskan. Sabar, Nelly, sabar. Nanti ada waktoenja akan membajar segala keroegian itoe dengan berlipat ganda dari jang hilang. Pertjajalah engkau kepadakoe. Hari ini kalah, ésok tentoe menang. Ajoehlah, marilah kita poelang!"

„Tahoekah bapa poekoel berapa sekarang ini?" tanja toekang losmén itoe. „Soedah léwat poekoel doea belas malam."

„Mémang soedah terlaloe malam akan poelang kembali," sahoet si Nelly. „Tentoelah poekoel doea baroe kita sampai keroemah kalau kita kembali djoega sekarang ini. Ah, berapakah baiknja kalau kita tadi-tadi dapat berangkat..... Berapakah kami haroes membajar kalau kami bermalam disini toean?" tanja si Nelly kepada toekang losmén itoe.

„Makan malam oentoek doea orang dan doea tempat tidoer, bajarannja satoe setengah roepiah," djawab toekang losmén itoe.

Oeang mas jang didjahitkan si Nelly digaoennja itoe masih ada; oeang itoelah jang hendak dipakainja oentoek pembajar belandjanja bermalam dilosmén itoe. Bertambah-tambah keras hatinja hendak bermalam disana karena diingatnja tentoelah nona Jarley telah tidoer, karena hari telah djaoeh malam. Tentoelah ia akan terperandjat bila dibangoenkan tengah malam boeta itoe. Walaupoen ia bermalam dilosmén itoe, asal ia bangoen pagi-pagi boléhlah ia sampai ketempatnja kembali sebeloem nonanja bangoen. Dan apabila ditjeriterakannja dan ia ta' dapat poelang karena ditimpa hoedjan didjalan, tentoelah nonanja itoe tiada akan marah. Setelah berpikir beberapa lamanja, ditetapkannjalah hatinja hendak bermalam disana. Kemoedian dibawanjalah nénéknja kesisi losmén itoe laloe dibisikkannja ia masih ada oeang oentoek pembajar losmén, oléh sebab itoe diadjaknja nénéknja itoe bermalam disana.

„Kalau ada oeang itoe padakoe tadi berapa baiknja! Kalau tadi-tadi dikatakannja kepadakoe ia masih beroeang, tentoelah akan poelang kembali segala kekalahankoe itoe, barangkali dengan menang poela!" mentjomél orang toea itoe kepada tjoetjoenja itoe.

Ketika dikatakan si Nelly kepada toekang losmén itoe maksoednja hendak bermalam disana itoe, dengan segeralah disediakan roti, mentéga, kédjoe dan bir oléh toekang losmén itoe diatas seboeah médja. Akan tetapi si Nelly dengan nénéknja tiadalah dapat banjak makan makanan itoe.

Setelah makan dibajarlah oléh anak perempoean itoe sekalian jang haroes dibajarnja sebeloem ia pergi tidoer, sebab maksoednja hendak berangkat ésok hari pagi-pagi. Akan tetapi

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sisa oeangnja itoe hendak disemboenjikannja dari nénéknja. Dan oléh sebab oeang masnja itoe haroes ditoekarnja djoega diikoetnjalah toekang losmén itoe keserambi moeka dan disanalah diberikannja oeangnja itoe dan dimintanja sisanja.

Tatkala si Nelly hendak kembali keserambi belakang, sebagai ada dilihatnja orang terboeroe-boeroe masoek keserambi itoe lebih dahoeloe dari dia. Antara serambi moeka dan serambi belakang itoe hanja doea lorong jang gelap. Oléh sebab diketahoeinja ta' ada orang jang masoek dari serambi moeka, timboellah ingatannja ia diintip orang. Tetapi siapakah orang itoe? Sebab tatkala sampai ia keserambi belakang, sekalian orang jang ada disana masih doedoek ditempatnja masing-masing, sebagai tatkala ditinggalkannja tadi. Si Nelly melihat sekélilingnja, tetapi meréka itoe tiada bertambah. Setelah itoe ditanjakannjalah kepada nénéknja dengan berbisik-bisik, kalau-kalau ada diantara orang-orang itoe jang meninggalkan tempatnja, tatkala ia pergi keserambi moeka itoe. Djawab nénéknja: „Ta' ada."

Oléh sebab itoe pada sangka si Nelly penglihatannja itoe tentoelah tiada benar, melainkan persangkaannja sahadja. Tetapi djika persangkaan sahadja mengapakah terang benar kelihatan oléhnja orang itoe masoek dari lorong tengah itoe keserambi belakang. Tatkala ia berpikir-pikir itoe datanglah seorang boedjang perempoean akan menoendjoekkan tempat tidoernja kepadanja.

Ketika itoe nénék si Nelly berdiri poela hendak pergi tidoer; dengan demikian bersama-samalah meréka itoe naik keatas, setelah masoeklah orang toea itoe kedalam biliknja laloe, naik poela si Nelly dan masoek kedalam biliknja jang letaknja dioedjoeng atas tangga itoe.

Setelah masoeklah si Nelly kedalam biliknja itoe, tiadalah senang rasa hatinja. Orang jang dilihatnja lari keserambi belakang tadi terbajang kembali dimatanja. Makin bertambah chawatir hatinja bila diingatnja hawa nafsoe berdjoedi jang roepanja masih tersemboenji dalam dada nénéknja itoe, timboel kembali.

Lama ia berpikir dan ketakoetan demikian, tetapi achirnja terlénalah djoega ia. Hanja tidoernja itoe tiadalah senang, sebentar-sebentar digoda oléh mimpi jang sangat menakoetkan. Mimpinja jang penghabisan jaïtoe orang masoek kedalam biliknja itoe. Karena sangat takoetnja terbangoenlah ia dan tatkala diboekanja matanja, dilihatnja sesoenggoehnja ada seorang berdiri dihadapan tempat tidoernja. Dengan gemetar dan ketakoetan, digoeloengnjalah kain djendéla jang ada dekat kepalanja, soepaja masoeklah tjahaja kedalam bilik itoe dan dapatlah ia melihat orang jang ada dalam biliknja itoe. Dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

setelah masoeklah tjahaja itoe, benar kelihatan oléhnja orang itoe telah dekat pada tempat tidoernja, dengan meraba-raba berdjalanlah ia perlahan-lahan kesana sini sebagai ada jang ditjarinja. Karena ketakoetan tiadalah berani si Nelly berteriak atau bergerak.

Orang itoe datang perlahan-lahan dan hati-hati kekepala si Nelly, sampai ia dekat kebantal si Nelly, sehingga anak perempoean itoe menjemboenjikan kepalanja kebawah bantal, karena takoetnja akan tangan jang meraba-raba itoe terkena moekanja. Setelah itoe pergilah poela orang itoe kedjendéla, akan tetapi moekanja selaloe melihat kepada si Nelly. Setelah ia berdiri dengan tiada bergerak-gerak sedjoeroes lamanja didjendéla itoe, kelihatanlah oléh si Nelly tangan bergerak-gerak dan tatkala itoe kedengaranlah oléhnja boenji oéang dalam poendi-poendi. Kemoedian dari pada itoe kembalilah orang itoe perlahan-lahan ketempat tidoer si Nelly dan setelah diletakkannja kembali pakaian si Nelly, jang roepanja tadi telah diambilnja, pada tempatnja, larilah ia dengan merangkak keloear. Taida berapa lama kemoedian dari pada itoe, kedengaranlah oléh anak perempoean itoe tangga berboenji, tanda orang itoe telah keloear dari biliknja itoe.

Pikiran jang moela-moela timboel dalam hati si Nelly waktoe itoe, ialah hendak lari dari bilik itoe, soepaja djangan seorang diri djoega disana, dan soepaja ada teman. Dengan tiada disengadjanja pergilah ia kepintoe biliknja jang terboeka itoe. Akan tetapi disana kelihatan poela oléhnja orang jang telah masoek kedalam biliknja tadi itoe berdiri ditangga, sehingga terdiamlah ia disana, sebagai terpakoe karena tiada berani madjoe ataupoen oendoer kebiliknja kembali. Setelah sesa'at berdiri sedemikian itoe, berdjalanlah orang itoe dan si Nelly dengan tiada diketahoeinja, sebagai tertarik dengan ikatan, madjoelah poela kemoeka. Harapan anak perempoean jang ketakoetan itoe, akan sampai sadja dibilik nénéknja karena disana nistjaja terlindoenglah ia dari pada segala bahaja.

Akan tetapi orang itoe bermaksoed poela hendak pergi kepintoe jang hendak ditoedjoeinja itoe dan tatkala sampai kesana, berdirilah ia dimoeka pintoe itoe sedjoeroes. Melihat hal jang sedemikian, terbitlah sekonjong-konjong ngeri didalam hati si Nelly, kalau-kalau orang itoe berniat hendak memboenoeh nénéknja. Maka hilanglah semangatnja dan poetjatlah moekanja serta gemetar sekoedjoer badannja, istiméwa poela tatkala dilihatnja orang itoe sesoenggoehnja masoek kedalam bilik nénéknja itoe. Pintoe bilik jang telah diboeka orang itoe, tiadalah ditoetoepnja benar-benar, karena dari tjelahnja kelihatan keloear tjahaja lampoe jang menjala dalam bilik itoe. Dengan tiada memikirkan bahaja pekerdjaannja itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

karena dilipoeti oléh pikiran hendak menolong nénéknja sahadja atau akan mati bersama-sama dengan dia, madjoelah anak perempoean itoe dengan ta' tetap djalannja kepada pintoe jang terboeka itoe. Tatkala sampai kesana mendjengoeklah ia perlahan-lahan kedalam.

Siapa dapat meloekiskan héran dan ta'adjoebnja tatkala dilihatnja tempat tidoer nénéknja itoe kosong dan roepanja beloem ditidoeri, sedang orang toea itoe doedoek dekat médja menghitoeng oeang tjoetjoenja jang baroe ditjoerínja itoe dengan mata jang menjala karena loba dan tama'. Beberapa lamanja si Nelly tiada dapat berkata-kata dan bergerak-gerak. Achirnja kembalilah ia kebiliknja dengan meraba-raba dan memegang-megang, karena letih segala toelang sendinja melihat hal jang tiada disangka-sangkanja itoe. Ketakoetan dan dahsjat jang dirasaïnja moela-moela tadi, sekali-kali tiadalah dapat membanding soesah dan masjgoelnja, tatkala kembali itoe. Bagaimana tiada, nénéknja jang telah setoea itoe dan disajanginja sedemikian itoe jang sampai kepada waktoe itoepoen selaloe memperlihatkan kesajangannja poela kepadanja, nénéknja itoe sekarang masoek dengan diam-diam kedalam biliknja pada waktoe gelap sebagai hantoe, akan mentjoeri oeangnja tatkala disangka ia tidoer. Pikiran jang sedemikian itoe terlebih menjakitkan hatinja dari pada soeatoe jang dapat dipikirkannja jang boléh mendatangkan sedih dan masjgoel jang amat sangat kepadanja.

Berbagai-bagai pikiran dan ingatan jang mendatangkan soesah dan iba timboel dalam hatinja, sehingga semalam-malaman itoe tiadalah dapat ia melajangkan matanja barang sekedjappoen. Karena ta' dapat tidoer itoe pergilah poela ia kebilik nénéknja itoe dan disana dilihatnja orang toea itoe telah tidoer dengan njenjaknja diatas tempat tidoernja. Setelah itoe kembalilah ia kebiliknja dan tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe dapat djoega ia tertidoer. Tetapi tidoernja itoe tiada poela berapa lama, karena boedjang perempoean jang menoendjoekkan tempatnja tadi malam itoe, datang membangoenkannja. Dengan segera dipakainjalah pakaiannja, laloe toeroen kebawah. Disana dilihatnja nénéknjapoen telah bangoen dan telah siap poela, laloe berangkatlah meréka kembali keroemah nona Jarley.

Tatkala sampailah meréka itoe kesana, didapatinja nona Jarley beloem bangoen. Roepanja benar sebagai sangka si Nelly, karena mémang nona itoe berpikir, bahwa kedoea meréka itoe ta' dapat poelang malam tadi, karena ditimpa hoedjan ditengah djalan, sehingga terpaksalah mentjari tempat bermalam. Akan tetapi pagi itoe tentoelah meréka akan kembali poela.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL X.

Djoeroetoelis jang baroe dan orang asing jang tiada dikenal orang.

Soepaja dapat diteroeskan tjeritera ini, haroeslah kita kembali keroemah toean Sampson Brass, djoeroe perkara jang telah kita kenal dahoeloe itoe.

Tatkala toean Brass masih tinggal dalam roemah itoe, kelihatan kain hidjau jang tergantoeng pada djendéla bilik moeka jang sebelah kebawah, sangat toea, sehingga djarang dan berloebang-loebang. Dengan demikian moedah dapat dilihat dari loear segala jang ada dalam bilik jang gelap itoe. Akan tetapi walaupoen mengintip kita dari loebang-loebang kain djendéla jang telah hampir sebagai rénda itoe, tiadalah djoega banjak jang akan kelihatan oléh kita, karena perhiasan bilik itoe, jang dipakai sebagai kantor oléh toean Brass, sesoenggoehnja tiada banjak. Lain dari pada seboeah médja toelis jang telah toea dan diatas ada beberapa lipatan kertas dan doea koersi jang terletak berhadap-hadapan dekat sisi médja itoe, ada kelihatan seboeah koersi poela, dekat tjorong asap, tempat doedoek djamoe toean itoe, kemoedian seboeah kotak dari kertas tebal dipakai tempat menjimpan bermatjam-matjam kertas, doea tiga kitab perkara hoekoem-hoekoeman, seboeah tempat dawat, seboeah sapoe jang telah toea, seboeah tikar jang telah berloebang-loebang. Itoelah jang ada dalam kantor djoeroe perkara Brass itoe. Lain dari pada itoe jang akan mendjadi pemandangan mata ialah dinding-dinding bilik itoe jang hitam kena asap, dan paranja jang telah penoeh arang, kedoeanja penoeh dihiasi sarang laba-laba dan lantainja jang telah tertoetoep oléh aboe. Sekaliannja itoe sama bersih dengan setjarik kertas jang dilekatkan pada pintoe moeka roemah itoe jang bertoeliskan: „Bilik-bilik diséwakan oentoek seorang toean jang boedjang."

Jang bekerdja dalam kantor itoe adalah kelihatan doea orang, jang seorang ialah toean Brass jang telah kita kenal itoe, jang seorang lagi ialah saudara perempoeannja jang memegang djabatan pembantoenja, djoeroetoelisnja, orang jang mengoeroes roemah tangganja dan orang jang memberi nasihat kepadanja didalam segala hal jang koerang baik dan orang jang meninggikan pembajaran jang haroes diterimanja. Namanja perempoean itoe ialah nona Sally Brass.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pembatja tentoelah beringin hendak mengenal Sally Brass itoe dahoeloe dan mengetahoei hal ihwalnja sedikit, boekan? Dengarlah! Perempoean itoe 'oemoernja kira-kira tiga poeloeh lima tahoen, badannja koeroes, bentoeknja sebagai bentoek laki-laki, oléh sebab itoe roepanja sebagai pinang dibelah doea dengan saudaranja itoe. Perbédaannja hanja wadjah moekanja sedikit, sehingga hidoengnja jang mérah sebagai djamboe masak itoe, njata kelihatan. Soearanja besar dan boenjinja keras, sehingga apabila didengar sekali tiadalah moedah diloepakan. Pakaiannja atjap kali gaoen hidjau, jang warnanja hampir seroepa dengan warna kain djendéla kantor itoe. Léhér badjoe dan topi tiada dipakainja, melainkan sehelai kain jang warnanja ta' dapat ditentoekan lagi, diikatkannja dengan ta' pedoeli dikepalanja.

Dari moela ketjilnja ia telah mempeladjari 'ilmoe hoekoem-hoekoeman, tetapi boekannja oentoek pérkara jang soelit-soelit, melainkan oentoek segala 'akal dan tipoe daja jang boléh dipakai dalam perkara kebanjakan (jang biasa).

Pada soeatoe pagi kelihatanlah toean Sampson Brass didalam kantor itoe doedoek diatas koersinja, roepanja sedang menjalin sehelai soerat perkara. Saudara perempoeannja doedoek dihadapannja sedang memperbaiki péna jang telah toea dan roesak, oentoek menoelis soerat bajaran, jaïtoe soeatoe pekerdjaan jang sangat digemarinja. Beberapa lamanja kedoea meréka itoe tiada berkata-kata, sebagai masing-masing sedang 'asjik mengerdjakan pekerdjaannja. Akan tetapi achirnja kedengaran soeara Sally, jang menanjakan bagaimanakah djadinja tentang maksoed saudaranja itoe, hendak mengambil seorang djoeroetoelis. Roepanja kabar itoe tiadalah sekali-kali menjedapkan hatinja Sally karena sebagai telah ditjeriterakan, sampai kepada waktoe itoe, ialah jang dipakai oléh Brass sebagai djoeroetoelis.

„Oentoek kesenangankoekah atau atas maksoedkoe sendirikah akoe hendak mengambil djoeroetoelis itoe?" tanja Sampson dengan marah roepanja. „Mengapakah kausindiri dan tjela djoega akoe karena perboeatan itoe? Apa dajakoe dalam hal ini?"

„Djika tiap-tiap orang jang datang meminta pertolonganmoe kemari, berkoeasa memaksa engkau akan mengambil seorang djoeroetoelis dengan tiada mengindahkan, perloekah engkau memakai djoeroetoelis atau tiada, pada pikirankoe lebih baik kantormoe ini kautoetoep sahadja," djawab Sally.

„Tetapi adakah langganan kita jang lain sebagai dia?" tanja Sampson poela sambil mengeloearkan kitab peringatannja dan membalik-balik kitab itoe. „Tjobalah lihat sendiri oléhmoe! Tiap-tiap akoe membalik kitab ini, ada bertemoe nama Daniël

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Quilp! Tidakkah wadjib akoe memakai djoeroetoelis jang dipoedjikannja? Atau haroeskah akoe melepaskan segala keoentoengan itoe? Tjobalah kaukatakan?"

Sally tiada hendak mendjawab pertanjaan itoe, melainkan teroeslah menoelis dengan sabarnja.

„Akoe tahoe apa sebabnja kautjatji benar maksoedkoe itoe," kata Sampson poela sedjoeroes kemoedian. „Engkau takoet, boekan? bila ia telah datang tentoelah engkau ta' dapat mentjampoeri lagi segala perkara-perkara jang diserahkan kepadakoe, sebagai 'adatmoe sehari-hari. Pada sangkamoe pikiranmoe itoe tiada koeketahoei?"

„Akoe beringin hendak melihat, benarkah dapat kauteroeskan pekerdjaanmoe ini dengan baik, djika tiada bersama-sama dengan akoe," djawab Sally poela.

Sampson roepanja malas hendak meneroeskan perbintjangan itoe, oléh sebab itoe tiadalah ia mendjawab lagi, melainkan menoelis poela kembali. Saudaranja jang tiada dapat lawan hendak bergadoeh, poen terpaksa poela menoelis. Tiada berapa lama meréka menoelis dengan berdiam-diam itoe, sekonjong-konjong kantor itoe mendjadi gelap sebab tempat masoek tjahaja terang jang hanja seboeah itoe sahadja, jaïtoe djendéla jang terhias dengan kain hidjau itoe, tertoetoep, sebagai ada orang jang berdiri dihadapannja. Tatkala kedoea saudara jang tengah menoelis itoe menoléh kedjendéla itoe, kelihatanlah disana orang jang mendjadi boeah toetoernja tadi itoe, jaïtoe Daniël Quilp.

„Hai!" berseroe si katik itoe sambil mendjingkat dan melihat kedalam, karena djika ia berdiri sebagai biasa sahadja, pastilah ta' dapat mendjengoek dari djendéla itoe. „Adakah orangnja roemah ini? Adakah oendang-oendang dan hoekoem jang akan diséwakan atau didjoeal?"

„Ha, ha, ha!" tertawa Sampson; „olok-olok toean itoe sangat menggelikan hati! Sesoenggoehnja pandai benar toean berlawak!"

„Tjobalah boeka pintoe kantor ini," kata Quilp poela. „Orang itoe ada bersama-sama hamba. Sekarang toean akan beroléh seorang djoeroetoelis jang sangat sikap."

Dengan tergopoh-gopoh, pergilah perkerol jang berchidmat itoe memboekakan pintoe kantornja, laloe masoeklah Daniël Quilp diikoeti oléh ..... Dick Swiveller sahabat karib Frederik Trent jang telah kita kenal djoega.

Setelah Quilp memberi salam kepada Sally, diperkenalkannjalah perempoean itoe dengan si Dick. Katanja: „Inilah sahabat hamba, toean Swiveller, seorang moeda jang berbangsa tinggi dan banjak akan beroléh poesaka, akan tetapi pada masa ini didalam kesoesahan sedikit, sebab terlaloe menoeroetkan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hawa napsoe jang kerap kali menggoda pemoeda-pemoeda. Itoelah sebabnja ia soedi menerima pekerdjaan djoeroetoelis jang koerang moelia itoe boeat sementara. Mémang benar pikiran toean Swiveller itoe, dari pada dirintang jang tidak, lebih baik dirintang jang ada, itoelah sebabnja dikaboelkannja permintaan saudara nona. Toean Brass! toean Swiveller ini mémang orang jang dapat menolong toean."

„Hambapoen sangat bersoekatjita karena mendapat pembantoe sebagai toean Swiveller ini!" djawab Sampson. „Sesoenggoehnja beroentoeng benar orang jang beroléh sahabat sebagai toean Quilp. Pada pikiran hamba mémang sepatoetnjalah bila toean Swiveller berbesar hati karena mempoenjaï sahabat toean Daniël Quilp," memoedji-moedji Sampson Brass.

Swiveller mendjawab perlahan-lahan, sehingga tiadalah kedengaran apa jang dikatakannja. Roepanja ia sedang tertjengang memandang nona Sally itoe. Entahkan ketjantikan nona itoe jang menghilangkan arwahnja, entahkan gagahnja, soesah dapat diketahoei. Hanja matanja jang selaloe menéngok kepada gadis itoelah jang dapat diperhatikan. Akan tetapi didalam matanja itoe hanjalah kelihatan kehéranan jang disertaï oléh ketakoetan, sehingga si katik, sahabatnja itoe, sangat bersoekatjita melihat kelakoean Swiveller itoe. Akan perawan jang dipandang itoe, laloe menggosok-gosokkan kedoea belah tangannja, kemoedian berdiri dan berdjalan poelang balik beberapa kali dalam kantor itoe.

„Hari ini kebenaran hari Senin," kata si katik itoe tiba-tiba kepada sahabatnja ahli oendang-oendang itoe. „Berapakah baiknja bila toean Swiveller dapat moelaï bekerdja hari ini djoega."

„Tentoe, dengan segala soeka hati," djawab Brass.

„Nona Sally tentoelah soedi menolong dia menoendjoekkan barang jang beloem diketahoeinja," kata si katik poela. „Tirai kelamboe 'alam oendang-oendang akan diboekakannjalah oléh nona itoe oentoek remadja ini."

„Pandai benar toean berbàhasa haloes!" kata Brass poela.

„Dimanakah tempat doedoek toean Swiveller?" tanja Quilp sebagai chawatir sahabatnja itoe akan disoeroeh menoelis dengan berdiri sahadja, karena tiada ada koersi lain kelihatan oléhnja dalam kantor itoe.

„Hamba hendak membeli seboeah koersi lagi," djawab toean Brass. „Sementara itoe boléh toean Swiveller doedoek dikoersi hamba, sebab hamba agaknja sehari ini tiadalah akan kembali kemari."

„Marilah kita pergi bersama-sama sebentar, karena ada jang hendak hamba katakan kepada toean?" kata Quilp.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Masakan ta' sempat," djawab Brass laloe mengambil topinja. „Djika oentoek toean ta' ada kesempatan hamba, tentoelah oentoek orang lain lebih ta' ada."

Seketika itoe djoega berangkatlah Daniël Quilp dan Sampson Brass meninggalkan kantor itoe.

Setelah berangkatlah kedoea meréka itoe, tinggallah Dick Swiveller dengan Sally Brass didalam kantor itoe. Karena tiada tahoe si Dick apakah jang hendak dikerdjakannja dahoeloe, terdirilah ia dekat médja toelis itoe dengan memandang kepada si Sally jang manis itoe sebagai perempoean itoe soeatoe héwan jang gandjil jang baroe datang dari negeri asing. Akan tetapi Sally jang roepanja 'asjik kembali menoelis soerat-soerat bajaran itoe, tiadalah sekali-kali mengindahkan si Dick itoe, melainkan meneroeskan pekerdjaannja dengan pénanja jang toea itoe jang tiap-tiap ditoeliskan berboenji. Karena tidak ditegoer oléh Sally, terpaksalah si Dick mengambil kertas jang diberikan Sampson Bras tadi, laloe disalinnja soerat itoe setjara jang baik padanja.

Setelah beberapa djam menoelis itoe, roepanja pekerdjaan Sally telah moesta'id, karena pénanja jang basah itoe disapoekannja pada gaoennja jang kasar itoe soepaja kering, dan dari dalam sakoenja dikeloearkannja satoe kotak jang terboeat dari ajan dan dari kotak itoe diambilnjalah tembakau hidoeng sepengapit.

„Saja pergi sebentar," katanja kepada djoeroetoelis jang baroe itoe. „Kalau datang orang, terima sahadja pesannja dan katakan toean Brass ta' ada diroemah."

Setelah keloearlah Sally dari bilik itoe, berkatalah Dick Swiveller kepada dirinja sendiri: „Djika boléh akoe minta djanganlah ia kembali-kembali lagi, sétan perempoean itoe. Soenggoeh sangat melarat akoe ini, sampai maoe mendjadi djoeroetoelis orang jang sedemikian. Tetapi ja, apa boléh boeat, akoe ta' dapat menolak pekerdjaan ini."

Setelah ia melepaskan hatinja dengan perkataan jang demikian, diamat-amatinjalah tempat pekerdjaannja itoe, sebab sampai pada waktoe itoe beloemlah sempat ia berboeat demikian. Setelah diperiksanja dan dilihatnja sekalian jang ada dalam kantor itoe, ditoetoepnjalah djendéla bilik itoe, laloe berbaringlah ia diatas médja toelis toean perkerol jang ta' diroemah itoe. Akan tetapi tiada lama ia dapat menjenangkan dirinja sedemikian itoe, karena segera banjak kedatangan soeroehan perkerol-perkerol lain jang sekaliannja diterimanja dengan gagah oléh si Dick. karena pada pikiran si Dick djika ta' ada elang belalanglah mendjadi elang. Setelah berangkat poela sekalian soeroehan itoe, doedoeklah si Dick diatas koersi Sampson kembali, laloe diperboeatnjalah pelbagai gambaran

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

olok-olok jang sangat menggelikan hati sambil ia bersioel. Gambar itoe sekaliannja haroes memisalkan nona Sally Brass.

Sedang ia 'asjik meloekiskan gambaran nona jang tjantik itoe, tiba-tiba didengarnja seboeah keréta berhenti dimoeka roemah itoe, dan tiada berapa lama setelah itoe didengarnja pintoe moeka roemah itoe diboeka orang dan orang naik keatas dengan keras boenji langkahnja. Seketika lagi didengarnja pintoe kantornja itoe diketoek orang.

„Masoeklah!" kata si Dick.

„Hamba harap toean soeka menoendjoekkan bilik-bilik jang akan diséwakan itoe!" kedengaran oléhnja soeatoe soeara jang ketjil berkata-kata, sementara pintoe itoe terboeka.

Si Dick menoléh kebelakang dan dilihatnja seorang anak perempoean jang ketjil dan koeroes, berdiri dipintoe. Badannja hampir sekaliannja tertoetoep oléh badjoe alasan dada jang kotor dan kasar kainnja, sehingga moeka dan kakinja jang hanja kelihatan.

„Siapa kamoe?" tanja si Dick.

„Hamba harap toean soeka menoendjoekkan bilik-bilik jang akan diséwakan itoe!" kata anak perempoean itoe poela jang sangat toea dan lemah roepanja sebagai ia dari moela lahirnja telah disoeroeh bekerdja berat, dengan tiada memberi djawab pertanjaan si Dick itoe. Roepanja takoetnja kepada si Dick, sama besar dengan kehéranan si Dick melihat roepanja.

„Bilik apa? Akoe ta' tahoe dan ta' pedoeli perkara bilik!" djawab si Dick.

„Ah, toendjoekkanlah bilik-bilik itoe toean!" kata anak perempoean itoe poela, „karena ada orang jang hendak menjéwa sebelas roepiah sedjoem'at dengan kain médja dan alas tempat tidoer. Sedang oentoek menggosok sepatoe dan membersihkan pakaian, akan diberinja poela oepahan lain, dan oentoek api perdiangan pada moesim dingin akan dibajarnja poela empat poeloeh sén sehari."

„Siapakah engkau ini?" tanja si Dick poela. „Koki?"

„Ja," djawab anak perempoean itoe, „koki dan baboe sekali; sekalian pekerdjaan dalam roemah ini hambalah jang mengerdjakannja."

Tatkala itoe kedengaranlah sebagai tangga itoe dipoekoel orang. Roepanja orang jang hendak melihat bilik itoe tiadalah sabar lagi akan menoenggoe poela. Oléh sebab itoe pergilah si Dick kepada orang itoe akan berkata-kata dengan dia. Setelah sampai ia ketangga, baharoelah diketahoeinja boenji poekoel dan lantoeng jang didengarnja itoe boekanlah boenji poekoelan djamoe jang tiada dapat menoenggoe lagi itoe. Orang jang hendak menjéwa bilik itoe roepanja sedang menarik seboeah petinja jang besar bersama-sama sais keréta jang membawanja ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sana. Karena besar dan beratnja peti itoe sebagai ta' moengkin ia akan terangkat keatas. Akan tetapi karena jang empoenja peti itoe mémang koeat roepanja, sampailah djoega peti itoe keatas. Setelah sampailah keatas peti itoe, didoedoekilah oléh jang poenja sambil ia menjapoe peloeh jang telah membasahi moeka dan kepalanja jang botak itoe dengan sehelai setangan.

„Berapa séwa bilik-bilik ini?" tanja orang jang datang itoe.

„Sepaoen sedjoem'at", djawab si Dick dengan ta' tahoe apa jang akan didjawabnja.

„Baik!" djawab orang itoe.

„Tetapi oentoek menggosok sepatoe dan membersihkan pakaian, haroes dibajar poela dan oentoek perdiangan dimoesim dingin.....," kata si Dick poela jang masih ingat akan perkataan anak perempoean tadi itoe. Akan tetapi perkataannja itoe segera disahoeti oléh toean itoe.

„Ja, ja, baik! Sekaliannja koetoeroet!"

„Pada sangka hamba toean disini tentoelah tiada lama, barangkali hanja empat belas hari sahadja," tanja si Dick poela jang roepanja koerang pertjaja karena keborosan toean itoe.

„Empat belas hari?" kata toean itoe sambil melihat kepada si Dick. „Akoe akan tinggal disini doea tahoen. Ini sepoeloeh paoen, koebajar lebih dahoeloe..... Poelanglah engkau koesir," katanja poela kepada sais keréta itoe, „dan toeanpoen boléh poela kembali!" katanja kepada si Dick.

Kelakoean toean asing itoe dan perkataannja jang péndék-péndék itoe, mendatangkan héran dihati si Dick, sehingga terdirilah ia beberapa sa'at lamanja. Akan tetapi toean itoe roepanja tiada mengindahkan si Dick lagi karena diboekanjalah kain jang dibelitkannja diléhérnja perlahan-lahan. Kemoedian ditanggalkannja sepatoenja dan diboekanja pakaiannja sehelai-sehelai, laloe dilipatnja dan diletakkannja diatas petinja itoe. Achirnja ditoetoepnja tirai tempat tidoernja, dipoetarnja arlodjinja, laloe berbaring ditempat tidoernja.

„Ambil kertas jang direkatkan dipintoe moeka itoe dan djanganlah dibiarkan orang memanggil akoe sebeloemnja akoe memboenjikan genta akan memanggil orang." Inilah perkataannja jang achir jang dikatakannja dengan memboekakan tirai tempat tidoernja itoe sedikit.

Tiada berapa lamanja sesoedah ditoetoepkannja tirai itoe, kedengaranlah geroehnja, sehingga si Dick ta' dapat berboeat apa-apa lagi jang lain dari pada kembali kekantornja.

Tatkala Brass poelang keroemahnja dan mendengar kabar itoe, sangatlah besar hatinja, lebih-lebih tatkala dilihatnja oeang kertas sepoeloeh paoen itoe.

Lebih dari sehari semalam lamanja toean jang tiada dikenal orang itoe tiada memberi kabar apa-apa. Oléh sebab itoe moe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lailah chawatir hati Brass dengan saudara perempoeannja itoe dan chawatirnja itoe dikatakannja kepada si Dick.

„Apa 'akal sekarang ini?" tanja Brass.

„Pada pikiran hamba baik dibiarkan ia tidoer," djawab si Dick.

„Biarkan tidoer?" kata Brass poela. „Sampai sekarang ini telah lebih dari doea poeloeh enam djam ia tidoer dengan ta' poetoes-poetoesnja. Telah kami sorongkan médja dipara jang bertentangan dengan kepalanja dan berapa kali telah kami tolakkan koki dari tangga soepaja riboet, tetapi tiada djoega ia hendak bangoen."

Achirnja diberilah soeatoe timbangan oléh toean Brass jaïtoe soepaja bersama-sama pergi keatas, akan mentjoba membangoenkan toekang tidoer itoe sekali lagi, sebeloem disoeroeh petjahkan pintoe bilik itoe. Swiveller mengikoet kedoea meréka itoe keatas dengan membawa koersi dan kajoe garisnja jang akan dipakainja oentoek sendjata.

„Akoe ta' melihat apa² lain dari pada tirai tempat tidoernja," kata Brass jang mengintip dari loebang koentji. „Besarkah ia dan koeatkah ia toean Swiveller?" tanja Brass kepada si Dick.

„Terlaloe besar dan sangat koeat roepanja," djawab si Dick.

„Tentoelah koerang sedap rasanja djika bertoemboek dengan orang jang sedemikian, kalau ia tiba-tiba keloear dari bilik ini. Ta' adakah apa-apa ditangga oentoek berlindoeng?" tanja Brass laloe berseroe: „Hai, toean! Hai toean!"

Sedang Brass berteriak-teriak sedemikian itoe dan Sally memboenjikan genta akan membangoenkan orang jang tidoer itoe, diletakkanlah oléh si Dick koersinja disebelah pintoe itoe, laloe berdirilah ia diatas koersi itoe. Harapannja bila orang itoe tiba-tiba melompat keloear karena marahnja, boléh djadi tiada dilihatnja orang jang berdiri dekat pintoe itoe. Setelah ia berpikir demikian diketoeknjalah pintoe itoe dengan kajoe garisnja keras-keras, sehingga boenji genta itoe lipoet oléh bahana boenji pintoe itoe.

Tiada berapa lama meréka itoe berboeat gadoeh demikian itoe, terboekalah pintoe itoe dengan dihélakan tiba-tiba dari dalam. Sally dengan segera lari kedalam biliknja sedang Brass jang roepanja boekan poela seorang pahlawan, laloe lari kedjalan besar. Hanja si Dicklah jang tinggal berdiri diatas koersinja, akan tetapi dirapatkannja badannja kedinding soepaja djangan kelihatan oléh orang jang keloear itoe jang dipandangnja dengan chawatir, karena orang itoe roepanja sangat marah dan memaki-maki, sedang pada tangan kanannja dipegangnja sepatoenja jang sedia akan dilémparkannja kepada siapa sadja jang moela-moela dilihatnja. Tatkala dilihatnja tiada ada orang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang dekat disana, kembalilah ia dengan mentjomél kedalam biliknja, akan tetapi tatkala itoe djoega terpandanglah ia kepada si Dick.

„Engkaukah jang berboeat riboet sedemikian itoe?" tanja orang itoe.

„Boekan hamba sendiri, hamba hanja membantoe sahadja, toean!" djawab si Dick.

„Apakah sebabnja berani engkau berboeat demikian?" tanja orang itoe poela.

Swiveller mendjawab pertanjaan itoe dengan pertanjaan poela: „Adakah patoet dan menoeroet atoeran doea poeloeh enam djam lamanja tidoer dengan tiada poetoes-poetoesnja? Kami chawatir kalau-kalau toean sakit atau telah mati," kata si Dick poela sambil toeroen perlahan-lahan dari koersinja; „dan hamba haroes menjampaikan dengan péndék kepada toean, kalau si penjéwa bilik ini hendak tidoer doea kali lamanja dari jang biasa, haroeslah ia membajar séwa doea kali poela dari jang dilazimkan."

„Demikian atoeran disini?" tanja toean itoe.

„Tentoe, toean!" djawab si Dick; „sebab tidoer jang selama itoe sama dengan memakai doea boeah tempat tidoer."

Perkataan si Dick itoe boekan menambahkan marah orang itoe, melainkan mendjadikan ia tertawa gelak-gelak.

„Marilah ikoet akoe anak jang tiada bermaloe!" katanja laloe masoek kembali kedalam biliknja.

Swiveller menoeroet toean itoe kedalam biliknja, tetapi dibawanja kajoe garisnja. „Siapa tahoe!" katanja didalam hatinja. Tatkala dilihatnja orang asing itoe mengoentji pintoe biliknja dari dalam, berkatalah ia dalam hatinja: „Apa boekan? Oentoeng koebawa kajoe garis ini."

Akan tetapi orang asing itoe setelah dikoentjinja pintoe biliknja, laloe bertanja kepadanja: „Engkau hendak minoem apa-apa?" Setelah didjawab oléh Swiveller ia mémang haoes, dikeloearkanlah oléh orang itoe seboeah botol dari dalam petinja, laloe ditoeangkannja minoeman itoe segelas oentoek Swiveller dan segelas oentoek ia sendiri.

„Jang empoenja roemah ini seorang perkerol boekan?" tanja orang asing itoe kepada si Dick.

„Ja," djawab si Dick.

„Tetapi perempoean jang ada padanja itoe siapakah?"

„Djin Ifrit," djawab si Dick poela.

Orang asing itoe roepanja tiadalah héran mendengar djawab itoe karena dengan segera ia berkata: „Akoe ta' soeka barang segala kehendak dan pekerdjaankoe dialangi orang, anak moeda! Bila akoe hendak tidoer, akoe tidoer, dan bila akoe hendak bangoen, akoe bangoen; demikian djoega akoe hendak keloear

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

masoek dalam tempatkoe ini dengan sesoekakoe. Sekali-kali djanganlah ada orang jang bertanjakan atau mengintip segala kelakoeankoe dan pekerdjaankoe itoe. Katakanlah kepada jang empoenja roemah ini, soepaja diketahoeinja. Sekarang keloearlah engkau," laloe ia berdiri memboekakan pintoe biliknja itoe akan mengeloearkan Swiveller.

„Akan tetapi djanganlah toean marah, bila hamba minta tahoe siapa nama toean. Barangkali ada soerat atau barang-barang datang boeat toean....."

„Akoe tiada akan menerima soerat atau barang-barang," djawab orang asing itoe.

„Atau barangkali ada orang jang hendak bertemoe dengan toean."

„Itoepoen ta' ada."

„Akan tetapi djika ada kesalahan atau keliroe apa-apa karena kami tiada tahoe nama toean, djanganlah toean marah!" sahoet si Dick poela.

„Tentoe!" djawab orang asing itoe dengan marah roepanja, sehingga tiadalah berani si Dick tinggal dalam bilik itoe lagi, laloe segera melompat keloear.

Walaupoen toean penjéwa itoe telah beberapa djoem'at tinggal dalam roemah Sampson Brass itoe, tetapi beloemlah pernah perkerol itoe ataupoen saudara perempoeannja dapat berkata-kata dengan dia, sebab selaloe disoeroehnja Swiveller membawa segala pesanannja kepada meréka itoe. Itoelah sebabnja makin lama makin naik daradjat Swiveller dalam roemah itoe, karena djika ta' ada ia, tentoelah ta' dapat Brass berkata-kata dengan penjéwa jang gandjil itoe jang tiada seorang djoea berani mendekati, djika tiada diizinkannja.

Lain dari pada itoe ada poela hal jang lain jang menambah senang hati si Dick. Roepanja Sally tiada bentji lagi padanja, tiada sebagai moela-moela, tiada sedikit djoega diberinja hati. Pertoekaran hati Sally itoe disebabkan karena si Dick pandai meriangkan hati meréka jang bekerdja dalam kantor itoe dengan njanji dan lawaknja jang sangat menggelikan hati. Lain dari pada itoe pandai poela ia bermain soelap dengan tempat dawat, kotak péna, dan mempermainkan koersi diatas oedjoeng pisau dan lain-lainnja. Apabila Brass tiada ada dalam kantor itoe, ditoekarnjalah pekerdjaan toelisnja jang sangat dibentjinja itoe dengan sekalian kepandaiannja itoe. Roepanja kepandaian si Dick itoe sangat digemari oléh Sally, itoelah sebabnja meréka itoe djadi bersahabat karib.

Soenggoehpoen demikian adalah soeatoe lagi jang masih menggoda hati si Dick, jaïtoe ingatan kepada anak perempoean jang baroe sekali dilihatnja, tatkala toean jang 'adjaib itoe baroe datang hendak menjéwa bilik jang didiaminja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sedjak waktoe itoe tiadalah bertemoe lagi ia dengan anak perempoean itoe, sebab selaloe ia didapoer. Hanja djika dipanggil oléh toean jang 'adjaib itoe baroelah ia naik keatas, akan tetapi segera poela ia kembali kedapoer. Roepanja ta' pernah ia keloear roemah itoe dan ta' pernah poela ia datang kekantor tempat si Dick bekerdja itoe. Moekanja selaloe sebagai bertjonténg dengan arang dan pakaiannja selaloe kotor. Dengan tiada disengadja si Dick, dapatlah diketahoeinja pada soeatoe hari hal ihwal anak perempoean itoe.

Pada hari itoe, tatkala Swiveller hendak berdiri meninggalkan kantor itoe akan pergi makan, dilihatnja Sally membersihkan pénanja laloe berdiri.

„Hendak kemana nona?" bertanja si Dick kepada Sally.

„Pergi makan," djawab Sally.

„Makan?" berpikir Swiveller dalam hatinja. „Bagaimanakah hal anak perempoean itoe? Adakah ia beroléh makanan poela?"

„Saudarakoe tiada poelang hari ini," kata Sally poela. „Toenggoe sampai akoe kembali. Akoe tiada lama pergi."

Swiveller menganggoek dan melihat Sally sampai keloear pintoe, tetapi telinganja ditoedjoekannja kebilik belakang tempat Sally dan Sampson biasanja makan. „Djika akoe mempoenjaï apa-apa jang berharga, maoelah akoe memberikan benda itoe, asal dapat koeketahoei bagaimana kelakoean meréka ini kepada anak perempoean itoe," pikiran si Dick dalam hatinja.

Setelah berpikir demikian itoe beberapa lamanja, diboekanjalah pintoe kantor itoe dan tatkala itoe dilihatnja Sally toeroen tangga jang kedapoer. Dengan perlahan-lahan toeroenlah poela ia mengikoet Sally. Demi sampailah ia kepintoe dapoer jang letaknja dibawah roemah itoe, kelihatanlah oléhnja Sally baroe masoek kedalam dapoer itoe membawa seboeah paha domba dalam seboeah piring besar.

Dapoer itoe roepanja sangat boeroek dan kotor didalamnja sebagai hampir ta' dapat bernapas; dinding dan lantainja lembab. Ditoengkoe ada kelihatan seonggok aboe jang masih berapi. Sekalian makanan dan perkakas, roepanja disimpan didalam lemari, sebab pada tiap-tiap lemari waktoe itoe kelihatan ada koentji tergantoeng. Djangankan oentoek anak perempoean itoe, oentoek lalatpoen ta' ada makanan jang tiada disimpan dalam lemari.

Koki jang ketjil itoe berdiri dekat Sally sebagai menanti perintahnja.

„Mengapa engkau disana?" tanja Sally.

„Ta' mengapa-ngapa, nona!" djawab koki itoe dengan ketjil boenji soearanja.

Djangan terlaloe dekat kepada goréng daging domba itoe, kelak kautjoeri, sedang akoe membalik," kata Sally poela.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah pergilah anak perempoean itoe kepada soeatoe pendjoeroe dapoer itoe, diboekalah oléh Sally seboeah lemari, laloe diambilnjalah dari dalam lemari itoe sepiring kentang reboes jang roepanja keras sebagai batoe. Kentang itoe diletakkannja poela diatas médja makan dekat daging tadi. Setelah diberinja isarat kepada anak perempoean itoe ia boléh pergi makan, dipotongnjalah daging domba itoe sedikit, laloe ditoesoeknja dengan gerpoenja.

„Ini!" kata Sally, laloe memberikan daging jang sepotong ketjil itoe kepada kokinja jang moeda itoe.

Anak perempoean itoe melihat dengan sangat beringin kepada daging itoe, sebagai hendak dihitoengnja berapa lembarkah oeratnja daging jang sepotong ketjil itoe.

„Orang bersangka tentoelah engkau tiada diberi daging disini," kata Sally poela: „Makanlah!"

Dengan segera habislah daging itoe dimakan oléh koki itoe. Kehéranan si Dick kian lama kian djadi melihat kelakoean Sally kepada anak perempoean itoe, lebih-lebih tatkala dilihatnja Sally perlahan-lahan pergi kepintoe dan tiba-tiba kembali, laloe memboeroe anak perempoean itoe dan memoekoel dia dengan tiada semena-mena.

Koki jang moeda itoe berteriak, tetapi tiada berani keras-keras, sebagai takoetlah ia soearanja itoe kedengaran kepada orang. Setelah dikeloearkannja tembakau hidoeng sedikit dari kotak ajannja dan ditjioemnja obat itoe, agaknja akan menghilangkan marahnja, naiklah ia kembali keatas. Pada waktoe itoe si Dick telah ada poela dalam kantornja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XI.

Kenalan-kenalan lama.

Soeatoe dari pada kegandjilan 'adat toean jang menjéwa bilik Sampson Brass, ialah amat gemarnja melihat wajang bonéka. Asal didengarnja boenji terompét toekang wajang itoe dari djaoeh, larilah ia keloear roemah akan memanggil toekang wajang itoe dan seketika lagi kembalilah ia diikoeti beberapa anak-anak, jang biasa berkeliaran didjalan raja, jang mengeroeboengi toekang wajang dan wajang jang dipanggilnja itoe. Setelah sampai keroemahnja, disoeroehnjalah wajang itoe bermain dimoeka roemah itoe, sedang ia sendiri menonton dari djendéla biliknja jang sebelah kemoeka. Baroe sadja habis permainan itoe dipertoendjoekkan, dipanggilnjalah toekang wajang itoe naik kebiliknja dan diberinja minoem-minoeman. Atjap kali soedah itoe bertjakap-tjakap poela ia beberapa lamanja dengan toekang wajang itoe. Akan tetapi seorangpoen tiada jang mengerti apa jang dipertjakapkannja itoe. Sesoenggoehnja perbintjangan itoe tiadalah memberi alangan, tetapi selama meréka itoe bertoetoer dalam bilik itoe, penonton jang banjak itoe tiada hendak laloe dari moeka roemah itoe dan anak-anak itoe berboeat gadoeh jang amat sangat. Jang sangat menanggoeng karena riboet itoe ialah Brass.

„Soedah doea hari kita mendapat godaan dari toekang wajang," kata Brass pada soeatoe hari kepada saudaranja. „Baroelah berani rasanja akoe berharap tiada akan beroléh koendjoengan poela lagi dari pertoendjoekan jang sedemikian."

„Mengapa engkau berharap demikian?" tanja Sally. „Apa salahnja djika ia datang?"

„Apa salahnja?" tanja Brass. „Senangkah itoe selaloe digoda oléh djerit dan teriak jang menoelikan telinga, sehingga ta' dapat kita bekerdja? Boekankah....." Perkataannja itoe ta' dapat diteroeskannja sebab ia sekonjong-konjong hendak mendengarkan benarkah boenji terompét wajang itoe terlintas ditelinganja itoe. „Itoe, telah datang poela seorang toekang wajang."

Pada ketika itoe djoega terboekalah djendéla bilik diatas kantornja dan sesa'at kemoedian diboekalah oléh toean asing itoe pintoe biliknja, laloe ia toeroen kebawah dan lari kedjalan raja.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, kembalilah ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan toekang wajang itoe dan beberapa banjak penonton. Dengan segera dalangnja masoek kedalam tempat wajang itoe sedang temannja doedoeklah dekat tempat itoe. Permainan itoe sebagai biasa sahadja, kesoekaan orang jang menonton-poen demikian djoega.

Baroe sahadja habis pertoendjoekan itoe, toean asing itoe laloe memanggil kedoea toekang wajang itoe naik keatas.

„Naiklah engkau kedoeanja!" berseroe toean asing itoe dari djendélanja, tatkala dilihatnja hanja dalang itoe sahadja jang hendak datang. „Akoe hendak berkata-kata dengan kamoe kedoea."

„Marilah kita pergi, Tom!" kata dalang itoe.

„Akoe ta' soeka berbintjang-bintjang; katakanlah kepada-nja," djawab jang dipanggil si Tom itoe.

„Lihatlah, ditangannja ada botol dan gelas."

„O, djika demikian mengikoetlah akoe. Mengapa ta' kau-katakan lebih dahoeloe?"

Dengan oempat ini, ditolakkanlah oléh si Tom jang roepanja pemarah itoe, jang ta' lain dari Tom Codlin, teman dan saha-batnja jang telah kita kenal jaïtoe Short itoe laloe lari dahoeloe keatas.

„Besar hatikoe melihat engkau kedoea datang," kata toean asing itoe. „Doedoeklah!" laloe ditoendjoekkannja doea boeah koersi oentoek kedoea toekang wajang itoe. Sementara kedoea-nja pergi doedoek, ditoeangkannjalah minoeman doea gelas.

„Moekamoe kedoea akoe lihat hitam kena panas," kata toean jang baik boedi itoe. „Tentoelah sebab pergi kepasar-pasar tahoenan, ketempat-tempat kerajaan dan perloembaan koeda, boekan?"

„Mémang benar toean," djawab Short, „hampir sekalian tempat pada bagian poelau Inggeris jang sebelah barat ini telah kami djalani."

„Ah, ah, alangkah djaoehnja perdjalanan itoe," djawab toean asing itoe. „Akoe banjak bertemoe dengan orang jang sepentjarian dengan engkau jang datang dari oetara, selatan dan timoer, tetapi baroelah akoe bertemoe dengan jang datang dari barat. Oléh sebab itoe marilah akoe penoehi gelasmoe sekali lagi."

„Dengan segala soeka hati, toean!" sahoet Codlin sambil menolak tangan Short, soepaja gelasnja jang lebih dahoeloe dipenoehi.

„Djangan terlaloe lekas minoem, Tom!" kata Short dengan menjindir, „kalau-kalau engkau mendjadi mengantoek poela, kelak sebagai pada perloembaan koeda jang baroe kita koen-djoengi itoe!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Roepanja oesikan itoe ta' dapat kauloepakan," djawab Codlin. „Sebab akoe tiba-tiba dapat memoengoet oeang tontonan lebih dari sekali, itoelah sebabnja akoe tidoer, pada sangkamoe, boekan? Kalau akoe sedang memoengoet oeang tontonan itoe bagaimana akoe dapat memasang matakoe pada doea poeloeh tempat sekali. Djika akoe ta' dapat mendjaga seorang laki-laki toea dan seorang anak perempoean ketjil, tentoelah engkaupoen ta' dapat poela!"

„Soedahlah, djangan kita gadoehkan djoega lagi perkara itoe, Tom!" kata Short jang hendak menjabarkan temannja. „Pada sangkakoe toean roemah ini tiadalah pedoeli akan segala perkara jang demikian."

„Mengapa engkau moelaï?" djawab Codlin.

Pada permoelaan pertengkaran ini toean asing itoe sebagai ta' sabar melihat kepada Short kemoedian kepada Codlin, sebagai ada lagi jang hendak ditanjakannja. Akan tetapi kemoedian, tatkala didengarnja jaïtoe Codlin mengantoek itoe, tiba-tiba bertoekarlah kelakoeannja, mendjadi sebagai orang jang mendapat sesoeatoe kehendaknja.

„Ha, kamoelah roepanja kedoea orang jang koekehendaki, jang telah lama koetjari," kata toean asing itoe dengan soeka hati. „Dimana sekarang orang toea dan anak perempoean itoe jang telah menoeroet engkau? Katakanlah dengan sebenarnja. Akoe tanggoeng kamoe tiada akan menjesal apabila berkata benar kepadakoe. Keoentoengan jang akan kamoe peroléh karena memberi tahoe perkara ini kepadakoe, lebih dari pada jang kauharapkan. Akoe dengar meréka itoe ditempat perloembaan koeda itoe terpisah dari kamoe. Sampai ketempat itoe dapat koeketahoei perdjalanan meréka itoe, tetapi disana hilanglah ia. Ta' dapatlah kamoe kira-kirakan atau sangkakan kemana meréka itoe pergi dari sana atau dimana meréka itoe sekarang ini?"

„Apa katakoe, Tom! Tidakkah benar pikirankoe?" kata Short. „Tentoe kedoea meréka itoe akan ditjari dan ditanjakan orang."

„Engkaukah jang berkata demikian?" tanja Codlin.

„Boekankah akoe jang selaloe berkata anak perempoean itoelah anak jang teramat tjantik jang telah koelihat!

Tidakkah selaloe akoe katakan akoe sangat sajang kepadanja? Ah, sebagai masih kedengaran oléhkoe soearanja jang lemah lemboet itoe," memoedji-moedji Codlin dengan menggéléng-géléngkan kepalanja, soepaja dikatakan orang ialah jang lebih sajang kepada anak perempoean itoe.

Tatkala dilihat oléh toean asing itoe kedoea toekang wajang itoe tiada dapat memberi keterangan jang lain dari pada jang telah diketahoeinja tentang laki-laki toea dan anak perempoean itoe, berdjalanlah ia poelang balik dalam biliknja sambil

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berkata: „Ja, Allah, sekian lama akoe mentjari orang-orang ini dengan beberapa soesah pajah dan keroegian. Sekarang tatkala telah bertemoe, roepanja sekali-kali ta' dapat meréka memberi keterangan atau pertolongan jang koekehendaki itoe. Djika demikian halnja boekankah terlebih baik kalau akoe tiada bertemoe dengan dia! Tentoelah dari sehari-kesehari masih ada djoega pengharapankoe akan bertemoe dengan meréka itoe. Sekarang ini sekalian pengharapankoe itoe mendjadi poetoes belaka."

„Toenggoe dahoeloe!" kata Short; „sekarang baroe hamba ingat ada seorang toekang pelihara andjing jang pandai menari, namanja Jerry, orang inilah jang rasanja telah mentjeritakan kepada hamba, telah melihat orang toea itoe dengan anak perempoean itoe pada seorang njonja toekang bonéka lilin. Akan tetapi sebab meréka itoe lari dari kami dan sebab tempat toekang andjing itoe bertemoe dengan meréka itoe sangat djaoeh, tiadalah hamba tanjakan lagi perkara itoe. Akan tetapi kalau toean soeka, masih boléh hamba tanjakan kepada Jerry itoe."

„Masih adakah orang itoe dalam kota ini?" tanja toean asing itoe.

„Sekarang tidak, tetapi ésok ia datang kemari," djawab Short „hamba tahoe hal ini sebab ia selamanja bermalam dilosmén tempat kami menoempang."

„Bawalah ia kemari, kalau datang!" kata toean asing itoe. „Ini oentoek kamoe sepaoen seorang. Bila dapat kamoe menolong akoe sampai akoe bertemoe dengan orang-orang jang koetjari itoe, jang moela-moela akan kamoe terima dari padakoe doea poeloeh mata oeang jang sedemikian ini tiap-tiap orang."

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe berangkatlah kedoea toekang wajang itoe dengan soekatjita dan harapan jang besar. Setelah sampai didjalan raja diiringkanlah meréka itoe dari belakang oléh sekalian penonton-penonton. Akan toean jang 'adjaib itoe doea djam lamanja ia berdjalan bolak-balik dengan tiada berhenti barang sedjoeroespoen dalam biliknja jang kebenaran ada diatas kantor Brass, sehingga perkerol itoe dengan saudara dan djoeroetoelisnja sangatlah héran melihat pertoekaran kelakoean itoe dari tidoer berdjam-djam, tiba-tiba beroebah mendjadi berdjalan-djalan berdjam-djam.....

.....

Sementara sekalian hal-hal jang telah kita tjeriterakan dalam pasal ini terdjadi, si Kit jang telah lama loepoet dari mata kita tetapi tiada koendjoeng hilang dari dalam hati, sedang bekerdja pada toeannja jang baroe itoe. Dari sehari-kesehari makin biasalah ia kepada kewadjibannja jang baroe itoe dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

makin soekalah ia kepada pekerdjaannja itoe. Dalam waktoe jang sedikit itoe, boekan sahadja ia pandai memelihara dan mendjaga koeda, tatapi pandai poela ia berkeboen, sehingga toean moeda Abel jang makin lama makin sajang dan pertjaja kepadanja, mendjadikan ia poela boedjangnja sendiri.

Pada soeatoe pagi dibawalah oléh si Kit toeannja jang moeda itoe dengan kerétanja kekantor Notaris Witherden. Tatkala ia hendak kembali datanglah djoeroetoelis kantor itoe minta masoek ia sebentar kedalam kantor itoe. Dengan segera toeroenlah si Kit dari kerétanja, laloe pergi kekantor itoe. Sebeloem ia masoek, dibersihkannjalah kakinja dahoeloe baik-baik, laloe diketoeknjalah pintoe kantor itoe. Dengan segera kantor itoe diboekakanlah oléh notaris itoe sendiri.

„Masoeklah, Kit!" kata notaris itoe.

„Inikah anak itoe?" bertanja seorang laki-laki jang beloem toea benar tatkala dilihatnja si Kit masoek.

„Ja, inilah dia," djawab notaris itoe. „Tiada berapa djaoeh dari sini toean Garland moela-moela bertemoe dengan dia. Hamba jakin, ia seorang anak jang baik dan segala perkataannja boléh dipertjajaï."

Tatkala dilihat oléh toean asing itoe notaris dengan Abel hendak keloear dari kantor itoe, berkatalah ia: „Barang jang hendak hamba katakan ini boekanlah rahsia atau ta' perloe hamba rahsiakan disini. Hamba hendak bertanja kepada anak ini hal seorang saudagar barang nadirat tempat ia dahoeloe bekerdja, sebab hamba sangat ingin hendak mengetahoei hal orang itoe. Hamba telah pergi kepada iboe anak ini dan perempoean itoe menjoeroeh hamba kemari, soepaja moedah bertemoe dengan dia. Itoelah sebabnja hamba datang kemari."

„Sesoenggoehnja sangat besar hati hamba, toean, karena toean telah beroléh sebab akan datang menambah semarak kantor hamba ini."

Setelah itoe berkatalah toean asing itoe kepada si Kit: „Djanganlah engkau bersangka, anak, akoe mentjari ini karena ada sesoeatoe maksoedkoe lain dari pada hendak berboeat baik kepada orang jang koetjari ini. Djika engkau bersangka demikian, tentoelah engkau akan membohongi dirimoe sendiri dan menjoesahkan hatikoe. Djanganlah ada orang persangkaannja jang demikian, tetapi pertjajalah engkau kepadakoe!" Ia berkata demikian itoe karena dilihatnja si Kit sebagai tiada pertjaja kepadanja.

„Hal ini sebenarnja demikian, toean-toean!" kata toean asing itoe poela kepada Notaris Witherden dan toean moeda Abel. „Hamba ini sekarang adalah didalam sesoeatoe kesoesahan jang soelit. Sesoenggoehnja hamba ini baroe datang kekota London ini karena hendak menjampaikan sesoeatoe maksoed

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang sangat hamba ingini. Akan tetapi disini baroelah njata kepada hamba, ada beberapa hal jang menghalangi maksoed hamba itoe. Segala ichtiar hamba akan mentjapai maksoed hamba itoe tertoemboek kepada beberapa rahsia-rahsia jang tiada dapat hamba selami. Makin hamba tjari keterangan, makin gelaplah perkara ini kepada hamba."

Setelah Notaris Witherden berdjandji akan menolong toean asing itoe seboléh-boléhnja, ditanjaïnjalah si Kit. Segala hal toeannja jang dahoeloe itoe dengan tjoetjoenja jang perempoean itoe ditanjakannja. Perdjalanan-perdjalanan orang toea itoe pada malam hari, hal tjoetjoenja tinggal diroemah seorang diri, bagaimana roemah orang toea itoe djatoeh ketangan Quilp, apa sebabnja meréka itoe tiba² hilang dari roemah itoe, perkara-perkara inilah jang banjak mendapatkan soäl djawab. Achirnja ditjeritakan oléh si Kit, bahwa roemah itoe boléh diséwa sebab kosong dan perkara itoe boléh ditanjakan kepada Sampson. Brass, seorang perkerol dikota itoe, jang barangkali dapat memberi keterangan jang lain dalam perkara itoe.

„Kepadanja lebih baik djangan akoe bertanja," kata toean asing itoe dengan menggéléng-géléngkan kepalanja. „Akoe sckarang tinggal dalam roemahnja. Djika akoe hendak bertanja telah lama boléh."

„Dalam roemah perkerol Brass itoe toean tinggal?" bertanja Witherden dengan héran, karena ia kenal akan perkerol itoe, boekan karena kebaikannja, melainkan karena mashoer namanja jang djahat itoe.

„Ja," djawab toean asing itoe. „Baroe-baroe ini telah hamba séwa doea boeah bilik padanja, sebab hamba batja, ialah jang menjéwakan bilik-bilik itoe. Harapan hamba, sebab tinggal seroemah dengan dia, kalau-kalau beroléh sesoeatoe keterangan dalam perkara jang gelap ini..... Tetapi boléhkah hamba bertanja kepada toean sendiri?"

„Tentoe," djawab Notaris Witherden, laloe dibawanjalah toean asing itoe kedalam seboeah bilik lain. Setelah kira-kira seperempat djam meréka itoe dalam bilik itoe, keloearlah meréka kembali.

„Sekarang poelanglah engkau!" kata toean asing itoe kepada si Kit sambil memberi soeatoe wang mas kepadanja. „Kelak akan bertemoe djoega kita. Akan tetapi soeatoe pesankoe, djanganlah sekali-kali engkau tjeritakan segala jang telah kaulihat dan kaudengar ditempat ini kepada siapapoen."

„Tetapi iboe hamba, toean!" kata si Kit, „barangkali ia ingin hendak mendengar....."

„Hendak mendengar apa?" tanja toean asing itoe dengan memotong perkataan si Kit.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Barangkali hendak mengetahoei apa-apa dari hal si Nelly. Itoepoen djika ta' mendjadi alangan."

„Kalau ia dapat menjimpan rahsia, tentoe boléh kaukatakan kepadanja. Tetapi ingatlah kepada orang lain sepatahpoen djangan ditjeritakan."

„Hamba djandjikanlah akan menoeroet perkataan toean itoe," djawab si Kit, laloe ia keloear dari bilik itoe setelah memberi hormat kepada sekalian toean-toean jang hadir disana.

Beberapa hari kemoedian dari pada itoe kelihatanlah keréta berhenti dimoeka roemah toean Garland. Didalam keréta itoe adalah doedoek seorang djoeroetoelis Notaris Witherden.

Setelah keloear djoeroetoelis itoe dari dalam keréta itoe, laloe masoeklah ia kedalam roemah toean Garland itoe.

Disana dikabarkannja ada seorang toean, setelah datang kekantor Notaris Witherden, hendak bertemoe dengan si Kit selekas-lekasnja.

Toean Garland memberi izin kepada si Kit akan pergi bertemoe dengan toean itoe. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe berangkatlah si Kit dengan djoeroetoelis itoe kekantor Notaris Witherden.

Setelah sampailah si Kit kekantor itoe, laloe masoek kedalam. Akan tetapi toean jang menjoeroeh ia datang itoe telah berangkat poela. Oléh sebab itoe disoeroehlah ia menoenggoe sebentar oléh toean Abel. Lama baroelah datang toean jang ditoenggoe itoe. Baroe sadja ia masoek kedalam, laloe berkata kepada si Kit: „Kit, akoe telah mendapat tempat kedoea toeanmoe jang lama itoe."

„Telah dapat, toean?" tanja si Kit dengan soekatjita. „Dimana meréka itoe sekarang, toean? Dekatkah dari sini? Bagaimana halnja?"

„Meréka itoe djaoeh dari sini," djawab toean asing itoe. „Akoe malam ini akan pergi kesana dan engkau haroes mengikoet bersama-sama."

„Hamba, toean?" bertanja si Kit dengan héran dan bersoekatjita sekali.

„Berapakah djaoehnja tempat jang dikatakan toekang andjing itoe dari sini, toean?" tanja toean asing itoe kepada Notaris Witherden.

„Antara enam poeloeh dan toedjoeh poeloeh pal dari sini."

„Djadi kalau kami semalam-malaman ini berkeréta, tentoelah ésok pagi boléh sampai kesana. Akan tetapi bagaimanakah pikiran toean? Baikkah hamba bawa anak ini, jang dikenal oléh kedoea meréka itoe, akan djadi tanda bahwa kedatangan hamba ini dengan maksoed jang baik? Karena hamba sendiri tiada dikenal oléh meréka itoe."

„Tentoe baik," djawab Notaris Witherden.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Djanganlah toean marah!" kata si Kit, „pada pikiran hamba kedatangan hamba boekan memberi keoentoengan, melainkan memberi keroegian kepada toean. Nona Nelly mémang soeka kepada hamba dan agaknja masih pertjaja kepada hamba, tetapi nénéknja, tiadalah soeka melihat hamba lagi sesoedah ia semboeh dari penjakitnja. Apa sebabnja tiadalah hamba ketahoei. Oléh sebab itoe sangat chawatir hati hamba, bila hamba mengikoet, kalau-kalau pekerdjaan dan maksoed toean ini djadi terganggoe."

„Soeatoe alangan poela," kata toean asing itoe dengan masgoelnja. „Akan tetapi ta' adakah orang lain jang kenal kepada meréka dan dipertjaï oléh meréka itoe?"

„Sepandjang pengetahoean hamba ta' ada," djawab si Kit, „tetapi..... toenggoe..... ja, iboe hamba, atjap kali dilihat meréka itoe dan selaloe baik poela meréka itoe kepadanja."

„Dimana iboemoe itoe sekarang?" tanja orang asing itoe dengan tiada sabar roepanja.

„Ada diroemah, tiada djaoeh dari sini," djawab si Kit.

Bila tiada ditahan oléh Notaris Witherden, tentoelah toean itoe pada sa'at itoe djoega keloear dari kantor itoe dan lari keroemah njonja Nubbles akan mengadjak perempoean itoe pergi bersama-sama; djika 'ta' maoe, agaknja akan ditariknja. Setelah disabarkan dan diberi nasihat oléh notaris itoe, baroelah ia ingat roepanja, terlebih baik pergi bersama-sama si Kit keroemah itoe menanjakan kepadanja, dapatkah dan soekakah ia meninggalkan sekonjong-konjong roemahnja dan pergi bersama-sama dengan dia? Akan tetapi si Kit berani memestikan, bahwa iboenja itoe tentoe akan mengikoet. Hanja ia minta témpoh barang doea djam lamanja soepaja dapatlah iboenja itoe berlengkap; sesoedah doea djam, tentoelah akan dibawanjalah iboenja itoe kesana dengan siapnja oentoek berangkat.

Setelah si Kit berdjandji sedemikian itoe, segeralah ia keloear dari kantor itoe, laloe pergi keroemah iboenja akan memberi tahoe sekalian hal itoe dan memboedjoek iboenja soepaja mengikoet. Setelah sampai ia kesana dan ditjeriterakannja hal itoe, dapatlah dihilangkannja segala keberatan iboenja dengan boedjoekan berapakah besar hati, bila bertemoe kembali dengan si Nelly dan bila dapat membawa meréka itoe poelang kembali kekota, sehingga soekalah iboenja itoe mengikoet, laloe bersedia-sedia oentoek berangkat.

„Waktoe hanja tinggal sepoeloeh menit lagi, iboe!" kata si Kit setelah beberapa lamanja. „Ini ada kotak kopiah, masoekkanlah segala jang perloe bagi boenda kedalamnja dan marilah kita berangkat."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sesoenggoehnja tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, kelihatanlah si Kit dengan iboenja meninggalkan roemahnja, laloe berangkat kekantor Notaris Witherden, sehingga ia sampai kesana hanja beberapa menit terlambat dari pada djandjinja. Dimoeka kantor notaris itoe, dilihat oléh meréka itoe telah ada tersedia seboeah keréta jang koedanja empat ékor.

„Lihat iboe, empat koedanja keréta itoe," kata si Kit, „alangkah tjepat djalannja kelak!"

„Djangan takoet nanti hamba djaga baik-baik!" kata toean asing itoe kepada isteri Nubbles sambil mendekati perempoean itoe, karena tatkala dilihatnja si Kit datang dengan iboenja, segera ia keloear dari kantor notaris itoe bersama-sama dengan Notaris Witherden.

„Dimanakah peti jang berisi pakaian jang baroe itoe dengan segala barang jang lain-lain jang telah hamba beli oentoek meréka itoe, toean notaris?"

„Ini," djawab Notaris Witherden. „Bawa kesana, Kit!"

Setelah dibawalah peti itoe kedalam keréta oléh si Kit, berkatalah toean asing itoe kepada iboe si Kit: „Ajoehlah, kita berangkat!"

Setelah ditolongnja perempoean itoe masoek kedalam keréta, masoeklah poela ia laloe memberi selamat tinggal kepada sekalian kenalannja jang berdiri dekat disana, baroelah ditoetoepnja pintoe keréta itoe. Seketika itoe djoega berdjalanlah keréta itoe.

Dengan air mata jang berlinang-linang ditoeroetkanlah oléh si Kit keréta itoe dengan pemandangannja, boekan karena sedih bertjerai dengan iboenja, tetapi karena kebesaran hati akan pertemoean jang diharapkannja itoe.

„Tatkala berangkat meréka itoe, hanja berdoea sahadja dengan berdjalan kaki poela," kata si Kit dalam hatinja, „seorangpoen tiada jang mengantarkan atau memberi selamat djalan kepada meréka itoe, akan tetapi tatkala poelang, didalam keréta jang ditarik oléh empat ékor koeda dan seorang toean kaja mendjadi sahabatnja. Tentoelah akan loepa meréka itoe akan sekalian kesengsaraan dan penanggoengan jang telah dirasaïnja. Tetapi masih ingatkah si Nelly, ia telah mengadjar akoe menoelis itoe .....?"

Roepanja banjak lagi pikiran jang timboel dalam hati si Kit, karena lama sesoedah hilang keréta itoe dari matanja, masih berdiri djoega ia disisi djalan itoe melihat lentéra-lentéra jang berbaris sepandjang djalan itoe. Setelah beberapa kali Notaris Witherden dan toean Abel memanggilnja, baroelah ia masoek.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XII.

Pengembara jang malang.

Soepaja dapat menjamboeng tjerita si Nelly jang telah kita poetoeskan dan kita sela dengan doea tjerita lain, haroeslah kita tinggalkan si Kit dahoeloe disini oentoek sementara. Kelak tentoelah akan bertemoe poela kita kembali dengan dia.

Napsoe berdjoedi pada nénék si Nelly, jang telah beberapa lamanja sebagai hilang meninggalkan orang toea itoe, datang kembali dengan berlipat ganda kerasnja dari dahoeloe, adalah seakan-akan air bah jang berkoerang derasnja karena terbendoeng dihoeloe, akan tetapi tatkala petjahlah bendoeng itoe, mengalirlah air jang telah terkoempoel itoe dengan terlebih dahsjat dan bahananja. Asal dapat ia berdjoedi, tidaklah diindahkannja waktoe dan tempat, melainkan ditoeroetkannjalah hatinja akan melepaskan napsoenja. Sekalian perkataan dan permintaan si Nelly jang disertaï dengan air mata, tiadalah didengarkannja, adalah sebagai melémparkan kersik keboeloeh. Sebagai toeli koepingnja, boeta matanja dan toempoel pikirannja akan kemasgoelan dan kesoesahan tjoetjoenja itoe. Boekan demikian sahadja kelakoeannja, tetapi dikatakannja poela tjoetjoenja itoe seorang anak jang bodoh, karena tiada mengerti bagaimana kebaikannja kepadanja. Dan dengan perkataan, bahwa ia berdjoedi itoe hanja karena hendak menjenangkan tjoetjoenja itoe, diboedjoeknja hati si Nelly.

Oléh karena hal jang sedemikian, makin lama makin koeranglah sajang orang toea itoe kepada si Nelly. Itoelah jang sangat menjedihkan hati si Nelly, terlebih rasanja dari pada segala sengsara jang telah ditanggoengnja. Tiap-tiap malam dan atjap kali djoega siang hari, pergilah orang toea itoe seorang diri. Walaupoen ia selaloe memberi djawab jang lain, bila ditanja oléh tjoetjoenja itoe, tetapi pada wadjah moekanja jang poetjat dan matanja jang kaboer itoe, serta kelakoeannja sebentar-sebentar minta oeang, si Nelly telah ma'loem kemana ia pergi dan apa jang diboeatnja disana. Oléh sebab tiada berdaja oepaja lagi akan memboedjoek nénéknja itoe, ditjobanjalah melenjapkan masgoelnja dan soesah hatinja itoe dengan menangis. Soepaja djangan kelihatan air matanja kepada orang lain, pergilah ia berdjalan-djalan keloear kota, pada petang hari. Ditempat jang soenji itoelah dapat dilepaskannja air matanja sekehendak hati-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja. Tetapi siapakah jang dapat memboedjoeknja disana? Hanjalah beberapa boeroeng-boeroeng jang berkitjau-kitjau dipoentjak kajoe hendak mentjari sarangnja. Air matanja jang membasahi pipinja itoe, hanjalah dikeringkan angin jang sedjoeroes-sedjoeroes melintas disana.

Pada soeatoe hari, tatkala ia berdjalan-djalan poela keloear kota akan menghiboerkan hatinja, dengan tiada diketahoeinja, bertoekarlah siang dengan malam. Akan tetapi beloemlah djoega roepanja anak perempoean itoe sadar akan halnja itoe, karena masihlah djoega ia berdjalan menoeroetkan ampoe kakinja hilang didalam kesedihan dan tjita-tjita jang djaoeh. Tatkala didengarnja dari djaoeh lontjéng djam dikota berboenji sembilan kali, baroelah insaf ia akan dirinja, laloe berdjalan perlahan-lahan kembali kekota. Tiada berapa lama berdjalan itoe sampailah ia kepada soeatoe djambatan kajoe. Disana tiba-tiba kelihatan oléhnja tjahaja api. Dengan tiada disengadjanja, sebagai adalah sesoeatoe kekoeatan jang menariknja kesana, pergilah ia menoedjoe api itoe. Ketika dekatlah ia ketempat api itoe, kelihatanlah oléhnja api itoe api orang jang bermalam dihoetan jang tatkala itoe sedang doedoek atau berbaring keliling api itoe. Makin dekat ia kepada api itoe, makin njatalah soeara orang-orang itoe. Soeara seorang dari pada meréka itoe roepanja dikenalnja. Oléh sebab itoe didekatinjalah dengan segera meréka itoe. walaupoen hatinja sangat berdebar-debar dan badannja gemetar. Tiada berapa lama poela ia mendekati itoe, dapatlah dilihatnja orang jang soearanja dikenalnja itoe. Orang itoe jang moela-moelanja doedoek, roepanja telah berdiri dan bertopang dengan kedoea belah tangannja diatas sebatang tongkat. Tegaknja orang itoepoen dikenalnja poela sebagai soearanja, karena orang itoelah ..... nénéknja.

Dengan langkah jang tiada tetap, didekatilah oléh si Nelly tempat itoe, akan mengintip kelakoean nénéknja itoe. Setelah dekat kesana, bersemboenjilah ia dibelakang beberapa pohon kajoe, soepaja djangan kelihatan oléh meréka itoe, sedang ia sendiri dapat melihat sekalian kelakoean meréka itoe dan mendengar sekalian pertjakapannja.

Lain dari pada nénéknja, kelihatan poela oléhnja disana tiga orang laki-laki. Doea orang dari pada meréka itoe dikenalnja, jaïtoe kedoea pendjoedi jang telah mengalahkan nénéknja dilosmén „Serdadoe jang berani" itoe sampai orang toea itoe mentjoeri oeangnja. Jang seorang lagi jaïtoe seorang laki-laki jang badannja tinggi besar dan koekoeh roepanja. Waktoe itoe ia sedang bersandar pada sepohon kajoe, hanja matanja jang hitam itoelah jang melihat dengan tiada poetoes-poetoesnja kepada ketiga temannja itoe.

„Engkau tjoeri oeangkoe dan kaudjadikan miskin akoe", ter-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengar oléh si Nelly néneknja itoe berkata, „soedah itoe kau-permain-mainkan poela akoe. Barangkali maksoedmoe kedoea hendak mendjadikan akoe gila."

„Apa maksoedmoe berkata demikian?" tanja seorang dari pada pendjoedi itoe dengan kasar perkataannja. „Kami mendjadikan engkau miskin? Dan engkau? Tidakkah engkau akan mendjadikan kami miskin poela, djika dapat engkau berboeat demikian? Dan mentjoeri, apakah maksoedmoe mengeloearkan perkataan jang hina itoe?"

„Djanganlah engkau marah sedemikian kepadanja, Jowl!" kata seorang dari pada pendjoedi itoe jang namanja Izaäk List.

„Dengar nasihatkoe oléhmoe!" kata Jowl poela kepada nénék si Nelly dengan perkataan jang baik sedikit sebagai hilang marahnja karena mendengar perkataan temannja List itoe. „Bila engkau bersangka sekarang ini telah datang masanja kemenangan itoe akan bergilir kepadamoe, boekankah lebih baik engkau pindjam sahadja oeang dahoeloe kepada kami, kalau ta' ada oeangmoe akan meneroeskan permainan ini, dari pada marah dan menista kami dengan tiada semena-mena. Kamipoen soeka memberi pindjam kepadamoe asal engkau dapat mengembalikan oeang itoe."

„Mengapa ta' dapat?" kata Izaäk. „Boekankah nona jang empoenja bonéka lilin itoe banjak oeangnja? Boekankah sekalian oeangnja itoe disimpannja pada malam hari hanja dalam peti ajan sahadja jang moedah diboeka? Boekankah pintoe biliknja ta' pernah ditoetoepnja kalau ia tidoer, sebab takoet kebakaran? Apakah jang lebih moedah dari ini lagi?"

„Dan tahoekah engkau Izaäk?" tanja Jowl, „dalam tempat nona itoe selaloe orang keloear masoek dan moedah orang bersemboenji dibawah tempat tidoernja atau pada tempat jang lain-lain. Oléh sebab itoe djika ia kehilangan ta' moedah diterka, siapa jang mentjoeri."

„Ah, mémang senang benar!" kata Izaäk dengan berboeat sebagai bersoekatjita. „Kalau telah dapat oeang itoe, kemoedian menang poela beberapa banjaknja, alangkah oentoengnja. Menang itoe sadja soedah soeatoe kesenangan jang ta' dapat dihargakan. Tjobalah pikirkan berapakah sedapnja mengoempoelkan kemenangan itoe, mata oeang jang berkilat-kilat dan bertjahaja-tjahaja itoe, kemoedian memasoekkannja kedalam poendi-poendi kita sendiri. Perasaan jang sedemikian ta' dapat dibeli beberapapoen....."

„Benar," djawab Jowl poela, „akan tetapi sekaliannja itoe hanja dapat diperoléh dengan keberanian dan ta' maoe moendoer. Djika takoet dan oendoer, bagaimana boléh bertemoe dengan keoentoengan jang sedemikian. Walaupoen nasib jang moedjoer itoe datang mendapatkan kita. Tetapi .....

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mengapa engkau pergi sahadja?" bertanja ia kepada orang toea itoe tatkala dilihatnja nénék si Nelly itoe berbalik dan hendak berangkat.

„Akoe hendak poelang; hendak mentjoba mengambil oeang itoe," djawab orang toea itoe.

„Benar, itoe mémang perkataan laki-laki," kata Izaäk.

„Bila akan kita permainkan oeang itoe? Malam ini?" tanja Jowl.

„Lebih dahoeloe akoe haroes mengambil oeang itoe," djawab nénék si Nelly poela, „dan pekerdjaan itoe malam ésoklah baroe dapat koedjalankan."

Setelah berkata demikian sekalian meréka itoe bertjakap-tjakap berbisik-bisik, sehingga tiada njata kedengaran oléh si Nelly. Akan tetapi jang diperkatakan itoe roepanja sekalian atoeran-atoeran dan 'akal-'akal soepaja dengan sebaik-baiknja dapat didjalankan pekerdjaan itoe dan tiada dapat disangka orang. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, berdjabat tanganlah orang toea itoe dengan sekalian pendjoedi jang memperdajakannja itoe. Tatkala orang toea itoe telah djaoeh, baroelah berani sekaliannja melepaskan geli hatinja, laloe tertawa gelak-gelak.

„Achir-achirnja roepanja akan dapat djoega kita sampaikan maksoed kita itoe," kata Jowl.

„Tiada koesangka sekeras itoe hatinja. Pada pikirankoe moedah ia dapat diboedjoek akan berboeat demikian. Sampai sekarang telah tiga djoem'at lamanja akoe boedjoek ia, baroelah ia maoe menoeroet. Berapakah kira-kiramoe akan dibawanja?"

„Sekalian jang dibawanja kita bagi bersama-sama," kata Izaäk List.

„Kita haroes mentjari 'akal soepaja oeang itoe dengan selekas-lekasnja kita terima," kata pendjoedi jang ketiga. „Soedah itoe haroeslah kita lekas poela bertjerai dengan dia. Kalau tiada, boléh djadi kita tersangka poela."

Sebab telah tjoekoep didengar si Nelly sekalian jang perloe diketahoeinja, pergilah ia dari tempatnja bersemboenji itoe perlahan-lahan. Tiada berapa lama, sampailah ia kedjalan besar, laloe berdjalan bergegas-gegas keroemahnja. Setelah sampai ia kebiliknja, didjatoehkannjalah dirinja diatas tempat tidoernja, karena tiada terkata-kata lagi sebagai orang jang poetoes asa. Pikiran jang moela-moela timboel dalam hatinja ialah akan melarikan nénéknja itoe dari sana, walau dengan kekerasan sekalipoen. Terlebih baik ia mati didjalan karena ta' makan dan kesengsaraan, dari pada melihat nénéknja tertipoe sedemikian. Berbagai-bagai ingatan jang datang menakoeti pikirannja. Tibatiba berdirilah ia laloe lari dengan pakaian jang ta' keroean dan ramboet jang terlepas kebilik nénéknja itoe. Serta sampai ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sana dipegangnjalah tangan nénéknja itoe laloe dibangoenkannja.

„Ada apa?" bertanja orang toea itoe dengan terkedjoet, laloe melompat berdiri sedang matanja selaloe melihat kepada moeka tjoetjoenja jang poetjat sebagai kapas itoe.

„Hamba bermimpi jang sangat mengetjoetkan hati hamba," djawab si Nelly. „Dahoeloe soedah djoega hamba bermimpi sedemikian, tetapi sekarang ini terlebih poela lagi memberi dahsjat. Dalam mimpi hamba itoe, hamba lihat seorang toea jang roepanja ta' oebah sebagai nénék, meraba-raba didalam bilik jang gelap sebagai hantoe, akan mentjoeri oeang orang-orang jang sedang tidoer. Berdiri, berdiri!" kata si Nelly poela tatkala dilihatnja nénéknja itoe hendak djatoeh.

Orang toea itoe menggigil seloeroeh toeboehnja dan disoesoennja tangannja sebagai ia hendak minta pertolongan kepada Jang mahakoeasa.

„Ja, mintalah sjoekoer kepada Toehan jang telah memeliharakan kita dari pada kedjahatan jang sedemikian. Mimpi itoe terang dan njata benar kepada hamba; masih terbajang dimata hamba, sehingga ta' dapat hamba tidoer lagi. Didalam tempat jang sebagai ini ta' berani hamba tinggal lagi, tetapi bagaimana poela hamba akan meninggalkan nénék seorang diri didalam tempat jang memberi mimpi jang sedemikian kepada hamba; oléh sebab itoe marilah kita lari dari sini!"

Orang toea itoe melihat kepada tjoetjoenja itoe dengan takoetnja, sebagai sesoenggoehnja hantoe jang dimimpikannja itoe telah berdiri dimoekanja, sehingga makinlah bertambah-tambah gemetar toeboehnja.

„Kita ta' boléh bertoenggoe lama disini," kata si Nelly poela. „Berdirilah dan ikoet hamba!"

„Malam ini djoegakah kita haroes berangkat?" tanja orang toea itoe dengan hérannja.

„Mémang malam ini djoega!" djawab si Nelly. „Ésok hari boléh djadi ta' dapat lagi, karena hanja lari dari sinilah jang dapat melepaskan kita dari bahaja ini. Berdirilah!"

Dengan kening jang basah karena peloeh seni, berdirilah orang toea itoe laloe memakai pakaiannja. Setelah selesai memakai itoe, dibawalah oléh si Nelly nénéknja itoe kebiliknja sendiri, dengan selaloe dipegangnja tangannja, sebagai tiada berani ia melepaskan orang toea itoe barang sekedjappoen. Didalam biliknja itoe dikoempoelkannjalah sekalian barang-barangnja, dimasoekkannja kedalam kerandjangnja dan setelah diperbaikinja pakaian dan ramboetnja, diberikannjalah peti dan tongkat kepada orang toea nénéknja itoe dan diambilnja kerandjangnja, laloe berangkatlah ia dengan memegang orang toea itoe, entah kemana pada waktoe djaoeh malam itoe tiada diketahoeinja. Mak-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soednja akan mengembara poela sebagai dahoeloe barang kemana ditakdirkan Allah, asal terhindarlah nénéknja itoe dari pada bahaja perdjoedian dan pentjoerian. Walaupoen sangat berat hatinja meninggalkan nona Jarley jang telah berpioetang boedi kepadanja itoe dan roemahnja tempat ia telah merasaï kesenangan sedikit, tetapi boléhkah ia ingat akan dirinja sahadja dalam hal jang sedemikian?

Dengan gemetar seloeroeh toeboehnja, berdjalanlah ia tjepat-tjepat sambil menarik nénéknja itoe, adalah sebagai diboeroe orang dari belakang halnja. Setelah djaoehlah ia berdjalan, sehingga kota itoe loepoet dari pemandangannja, baroelah berani ia mengoerangkan tjepat djalannja. Pada soeatoe kélok djalan, berhentilah ia sedjoeroes laloe dilepaskannja tangan nénéknja itoe dan dipeloek serta ditjioemnja orang toea itoe dengan air matanja jang bertjoetjoeran, karena sjoekoernja kepada Rabboe'l 'alamin jang telah memeliharakan nénéknja itoe dari bala jang kedjam.

Beberapa lama berdjalan itoe, bertoekarlah malam dengan siang; boelan jang telah menjoeloehi kedoea moesafir itoe didjalan, tenggelamlah disebelah barat, sedang bintang jang gemerlapan tjahajanja tadi, moelaïlah poedar ditimpa tjahaja fadjar jang menjingsing perlahan-lahan disebelah timoer. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe timboellah maharadja samsoe disebelah masjrik dari balik boekit jang rendah jang sebagai kemaloe-maloean roepanja karena tiada koeasa melindoengi moesoehnja itoe, dengan segala kebesarannja memantjarkan sinarnja jang berkilau-kilauan itoe kesegala pihak, sehingga berpisahlah awan dan kaboet jang menoetoepi hoetan itoe lari tjerai berai ditoenda tjahaja jang terang itoe. Tatkala telah tinggilah kedoedoekan radja siang itoe diatas singgasananja jang biroe djernih itoe dan noer jang dilimpahkannja telah moelaï panaslah, baroelah kedoea moesafir itoe berhenti, laloe doedoek diatas roempoet bernaoeng dibawah pohon kajoe jang rindang ditepi soengai akan beristirahat melepaskan lelahnja; akan tetapi si Nelly masih beloem melepaskan tangan nénéknja itoe, sebagai beloem hilang chawatirnja, orang toea itoe akan tertarik kembali oléh godaan jang hina ketempat jang berbahaja itoe. Lama orang toea itoe telah terléna dibawah pohon jang tedoeh itoe dioelitkan oléh angin jang bertioep dengan lemah lemboetnja, akan tetapi anak perempoean itoe masih mendjaga nénéknja dengan chawatir. Achirnja tatkala ta' dapat ditahannja matanja sehingga iapoen tertidoer poela, baroelah terlepas tangannja itoe perlahan-lahan dan terbaringlah ia disisi nénéknja jang sangat ditjintaïnja itoe.

Berapa lamanja nénék dan tjoetjoe itoe tidoer berhampiran sedemikian itoe tiadalah diketahoeinja, tetapi tiba-tiba ter-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bangoenlah meréka itoe karena mendengar soeara beberapa orang laki-laki. Tatkala diboekanja matanja, kelihatanlah oléh si Nelly seorang laki-laki jang kasar dan djahat roepanja berdiri dekatnja sedang berkata-kata dengan beberapa temannja jang doedoek didalam seboeah perahoe jang dekat tepi soengai itoe. Perahoe itoe ditarik oléh doea ékor koeda jang waktoe itoe sedang diperhentikan.

„Hai, mengapa kamoe disana?" tanja orang itoe tatkala dilihatnja si Nelly dan nénéknja berbaring berdekat-dekatan.

„Ah, kami tidoer disini," djawab si Nelly, „sebab semalam-malaman kami berdjalan."

„Kamoe mémang soedah sepasang oentoek berdjalan kaki semalam-malaman," kata orang itoe poela sambil tersenjoem. „Jang seorang telah terlaloe toea dan jang seorang poela masih terlaloe moeda oentoek mengerdjakan pekerdjaan jang sedemikian. Akan tetapi kemanakah kamoe hendak pergi?"

Si Nelly ta' tahoe apa akan djawabnja, oléh sebab itoe menoendjoeklah sahadja ia arah kebarat. Melihat toendjoekan si Nelly itoe bertanjalah toekang perahoe, kalau-kalau ia pergi kepada soeatoe kota jang diseboetnja namanja. Soepaja si Nelly djangan mendapat pertanjaan poela lagi, didjawabnjalah dengan segera: „Ja."

„Djika demikian, boléhlah engkau mengikoet dalam perahoekoe, kalau engkau soeka. Sebab kamipoen pergi kesana poela," kata toekang perahoe itoe jang roepanja hatinja baik, walaupoen moekanja djahat.

Setelah berpikir sedjoeroes, diterimalah oléh si Nelly permintaan orang itoe, laloe masoeklah ia dengan nénéknja kedalam perahoe itoe. Pada petang hari, tatkala perahoe itoe berhenti pada soeatoe désa, dikabarkanlah oléh toekang perahoe itoe, meréka itoe pada keésokan hari baroe boléh sampai ketempat jang ditoedjoei. Oléh sebab itoe terlebih baik dibelinja disana makanan oentoek malam hari, bila ia tiada membawa makanan. Tetapi apalah jang dapat dibeli si Nelly lain dari pada sepotong kédjoe dan sepotong roti. Setelah dibelinja makanan itoe, laloe masoeklah ia kembali kedalam perahoenja, jang tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe berangkat poela.

Oléh sebab toekang-toekang perahoe pada malam itoe banjak meminoem bir dan sopi sehingga maboek, mendjadilah riboet dan gadoeh meréka. Itoelah sebabnja si Nelly keloear dari dalam perahoe itoe dengan nénéknja laloe doedoek diatas geladak. Tatkala djaoehlah malam dan angin jang sedjoek datang beremboes, sangatlah si Nelly kedinginan, istiméwa poela karena badjoenja tipis, akan tetapi tiadalah diindahkannja kesengsaraan itoe, karena pikirannja boelat kepada 'akal dan daja oepaja akan memperoléh penghidoepan oentoek dirinja sendiri dan oentoek nénék-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja. Walaupoen orang toea itoe dengan segera tertidoer, tetapi si Nelly semalam-malaman itoe tiadalah dapat memedjamkan matanja barang sekedjappoen.

Achir-achirnja sianglah djoega hari, akan tetapi pada waktoe itoe djoega hoedjanpoen toeroenlah. Soenggoehpoen demikian, tiadalah si Nelly hendak masoek kedalam perahoe itoe, karena tiada dapat ia menahan baoe oedara jang ada dalam perahoe itoe. Oléh sebab itoe ditolonglah oléh anak perahoe membentangkan sehelai kain lajar jang telah ditér diatas anak perempoean itoe dengan ménéknja, tempat bertedoeh. Setelah beberapa djam poela berlajar dalam hoedjan; kelihatanlah achirnja dari djaoeh seboeah kota besar jang penoeh dengan paberik[2]. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe kedengaranlah boenji orang bekerdja dan boenji mesin-mesin dalam paberik-paberik jang besar, sedang asapnja kelihatan keloear dari tjorongnja sebagai roemah terbakar. Boenji jang gegap gempita itoe disertaï oléh sesakan orang jang beratoes-ratoes jang laloe lintas didjalan raja kota jang sangat ramainja, kian lama kian penoehlah orang sebagai semoet dipetjah sarangnja.

Perahoe jang ditoempangi si Nelly berhentilah pada soeatoe tempat perhentian perahoe-perahoe, sedang anak perahoenja dengan segeralah moelaï bekerdja menambatkan perahoenja dan membongkar barang-barang. Si Nelly dan ménéknja bernanti sebentar. Setelah selesailah meréka bekerdja, laloe pergilah ia minta terima kasih kepada meréka itoe dan bertanjakan djalan. Kemoedian toeroenlah ia kedarat laloe melaloei soeatoe djalan ketjil jang membawa meréka kepada soeatoe djalan raja jang amat ramainja.

Karena hari masih hoedjan, bertedoehlah meréka dibawah soeatoe pintoe gerbang. Dengan tertjengang si Nelly memandang sekalian orang dan keréta jang laloe lintas dan bersilang disana jang berlérét-lérét tiada poetoesnja, sebagai oelar jang tiada berkepala dan tiada berékor. Seketika itoe loepalah ia akan oentoengnja jang malang. Akan tetapi karena kedinginan jang menggogoh badannja, lapar jang mengiris peroetnja disertaï oléh lelah letih jang tiada terkira-kira dan chawatir karena ta' tahoe dimana akan menoempang malam itoe, insaflah djoega ia akan dirinja dan terkenanglah akan halnja jang sengsara itoe. Walaupoen banjak orang disana, tetapi tiadalah seorang djoega jang dikenalnja jang boléh tempat ia mengadoekan halnja dan minta pertolongan. Dan ia tiadalah berani menegoer orang-orang jang tiada dikenalnja. Setelah tedoehlah hoedjan, keloearlah kedoea meréka dari bawah pintoe gerbang itoe, laloe mengikoet aroes manoesia jang berdjalan itoe dengan tiada diketahoeinja kemana akan sampainja.

Sementara itoe haripoen malamlah. Tjahaja matahari jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

telah masoek ketirai kelamboenja itoe, ditoekari oléh tjahaja beratoes-ratoes lampoe jang kelihatan pada tepi-tepi djalan, dalam roemah-roemah dan toko-toko serta keréta-keréta jang masih melintas, sehingga terang benderanglah sekalian tempat disana, akan tetapi kedoea moesafir itoe masih djoega berdjalan, boekan karena ada jang ditoedjoeinja, melainkan karena beloemlah tahoe meréka kemana akan minta pertolongan. Persangkaannja jang moela-moela jaïtoe tentoelah didalam kota jang ramai, ditempat orang jang banjak, ia moedah akan beroléh pertolongan, sekarang njatalah salahnja kepadanja. Setelah beberapa lamanja poela mengembara pada malam hari, ditjarinjalah kembali pelaboehan tempat ia toeroen kedarat tadi dengan maksoed hendak bermalam poela dalam perahoe jang telah membawanja kesana, djika diizinkan oléh anak perahoe itoe. Akan tetapi pengharapannja jang penghabisan inipoen ta' dapat disampaikannja, karena pintoe gerbang tadi telah tertoetoep dan adalah beberapa ékor andjing jang menjalak dan memboeroenja tatkala ia dekat kepintoe itoe, sehingga terpaksalah meréka dengan segera oendoer dari sana.

„Malam ini roepanja kita terpaksa haroes tidoer diloear sadja nénék!" kata anak perempoean itoe dengan lemah soearanja. „Tetapi ta' apa," katanja poela dengan segera sebagai hendak memboedjoek orang toea itoe dan memboedjoek hatinja sendiri, „ésok hari kita tjaharilah seboeah désa jang ketjil dan disanalah kita tjari pekerdjaan akan pembeli roti jang sepotong pagi dan sepotong petang."

Walaupoen diketahoeinja sekalian kesoesahannja jang baroe itoe, semata-mata karena kesalahan nénéknja dan karena hendak menolong orang toea itoe, tetapi tiadalah sekali-kali timboel sesal akan oempat dalam hatinja kepada orang toea itoe, melainkan bertambah-tambahlah kasihan dan iba hatinja kepadanja karena memikirkan oentoeng nénéknja jang malang itoe. Pada hari toeanja, tatkala pikirannja ta' benar lagi, ia haroes menanggoeng segala kesengsaraan jang sedemikian. Akan tetapi orang toea itoe roepanja ta' dapat menimbang sekalian hal itoe, karena dioempatnja tjoetjoenja.

„Apakah sebabnja engkau bawa akoe kemari?" katanja. „Boekankah kita telah senang pada nona Jarley? Mengapa engkau bawa laloe akoe dari sana?"

„Sebab hamba takoet mimpi hamba jang telah hamba tjeriterakan kepada nénék itoe akan datang kembali," djawab si Nelly dengan sabar. „Sabarlah, ésok hari tentoelah akan dapat poela oléh kita soeatoe tempat diloear kota ini. Lagi poela djanganlah kita menjesal telah sampai kemari, walaupoen beloem mendapat penghidoepan, tetapi kita telah ada ditempat jang ramai, ta' moedah dapat ditjari orang kalau ada orang bermak-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soed djahat kepada kita..... Itoe ada soeatoe lorong jang terboeka, walaupoen gelap, tetapi roepanja kering dan panas, sebab angin ta' masoek kesana. Marilah kita kesitoe!"

Dengan berkata demikian ditariknjalah tangan nénéknja masoek kedalam lorong itoe. Akan tetapi tatkala sampai meréka kesana tiba-tiba terdirilah ia, laloe soeroet beberapa langkah kebelakang, sebab dari dalam lorong jang hendak dimasoekinja datanglah sesoeatoe jang hitam, laloe berdiri dimoekanja sedang matanja jang bertjahaja itoe melihat kepada si Nelly.

„Mengapa kamoe disini?" tanja orang jang hitam itoe dengan soeara jang sesak, tetapi tiada dengan kasar.

„Kami ini orang dagang jang tiada mempoenjaï oeang akan bermalam dilosmén dan tiada mempoenjaï sahabat kenalan tempat menoempang. Itoelah sebabnja kami hendak tidoer disini," djawab si Nelly.

Mendengar perkataan anak perempoean itoe, hampirlah orang hitam itoe kepada si Nelly. Disitoelah baroe dapat dilihat oléh si Nelly roepanja. Ia seorang laki-laki pakaiannja boeroek dan penoeh dengan arang, pipinja tjekoeng dan matanja dalam. Setelah dekat kepada si Nelly dirabanjalah badjoe si Nelly, laloe berkata kepada orang toea itoe: „Tidak tahoekah bapa anak ini basah koejoep? Tidakkah ia akan mendjadi sakit, bila tidoer disini dengan pakaian jang sedemikian?

„Mémang hamba tahoe," djawab orang toea itoe, „tetapi apa daja hamba? karena tiada mempoenjaï oeang ataupoen pakaian jang kering."

„Djika demikian, boléhlah hamba tolong bapa," kata orang hitam itoe. „Tampakkah oléh bapa api jang mérah ditempat jang djaoeh itoe?"

Kedoea moesafir menéngok ketempat jang ditoendjoekkan orang hitam itoe dan sesoenggoehnja kelihatanlah oléh meréka dari djaoeh api sebagai roemah terbakar.

„Tempat itoe tiada djaoeh dari sini," kata orang jang hitam itoe poela. „Bila bapa soeka mengikoet dengan akoe, ta' perloelah bapa dengan anak ini tidoer dilantai pada malam ini, walaupoen akoe tiada dapat memberi apa-apa jang lain dari pada aboe jang panas oentoek tidoer."

Dengan tiada menoenggoe djawaban dari moeloet orang toea itoe, karena pada moekanja telah kelihatan, bahwa ia sangat soeka mengikoet, didoekoengnjalah si Nelly dan disoeroehnjalah orang toea itoe mengikoet dari belakang.

Tiada berapa lama berdjalan, sampailah meréka itoe kepada seboeah roemah jang besar dan tinggi jang bertiangkan besi, sedang pada dindingnja adalah beberapa loebang jang besar-besar sehingga dapat dimasoeki angin. Pada seloeroeh tempat itoe kedengaran boenji martil besi jang dipoekoelkan dan boenji

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

api menjala, disertaï oléh boenji besi panas jang dimasoekkan kedalam air dan beberapa boenji-boenji lagi jang gandjil-gandjil. Orang hitam itoe membawa kedoea moesafir itoe kepada soeatoe tempat jang terpentjil dan gelap dalam roemah jang besar itoe. Dalam tempat itoe adalah soeatoe tempat pembakaran jang menjala siang malam. Dekat pembakaran itoelah dihamparkannja mantél si Nelly diatas aboe jang masih hangat-hangat koekoe panasnja, laloe ditoendjoekkannja tempat si Nelly boléh mendjemoer pakaian loearnja jang telah basah itoe. Kemoedian disoeroehnjalah kedoea meréka itoe tidoer. Ia sendiri doedoeklah diatas seboeah batoe dekat pintoe pembakaran, laloe doedoek termenoeng dengan bertopang dagoe melihat api jang didalam pembakaran itoe. Letih jang amat sangat dan panas api pembakaran menimboelkan kantoek kedoea moesafir itoe, sehingga segeralah kedoeanja tertidoer dengan njenjaknja.

Ketika si Nelly pada keésokan harinja pagi-pagi benar telah bangoen, dilihatnja orang jang menolongnja malam tadi masih doedoek sebagai tadi malam dengan tiada bergerak-gerak, sehingga roepanja sebagai tiada bernapas. Si Nelly berdiri dari tempat tidoernja laloe pergi perlahan-lahan kepada orang itoe.

„Hamba chawatir kalau-kalau toean ta' énak badan," kata si Nelly. „Orang-orang lain bergerak-gerak, tetapi toean diam sahadja."

„Akoe soeka melihat api, sebab api itoe sahabatkoe," djawab orang itoe.

„Api sahabat toean?" tanja si Nelly dengan hérannja.

„Ja, 'oemoernja sama dengan 'oemoerkoe. Kami berkata-kata dan berpikir bersama-sama sepandjang malam. Kamoe ta' tahoe apa jang telah koelihat didalam api jang menjala-njala ini. Api ini telah ada tatkala akoe masih kanak-kanak jang baroe pandai merangkak. Tatkala itoe akoe telah merangkak kelilingnja sampai akoe tertidoer. Waktoe itoe ajahkoelah jang mendjaganja. Sekarang ajahkoe telah meninggal, tetapi api ini beloem djoega padam."

„Sedjak waktoe itoe selaloekah toean tinggal disini?" tanja si Nelly.

„Selaloe, sedjak akoe haroes mendjaga api ini."

Tatkala itoe ménék si Nelly terbangoen poela, laloe diadjaklah oléh toekang api itoe makan bersama-sama jaïtoe sepotong roti kasar dan semangkoek kopi. Tengah makan bertanjalah toekang api itoe, kemana meréka hendak pergi. Djawab si Nelly kepada soeatoe désa jang terpentjil, jang djaoeh dari keramaian kota dan ditanjakannja poela sekali djalan manakah jang haroes ditoeroetnja.

„Akoe ta' tahoe kampoeng-kampoeng diloear kota ini," dja-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

wab toekang api, „karena orang sebagai akoe ini djarang keloear. Akan tetapi tentoelah ada tempat jang sedemikian."

„Djaoehkah dari sini?" tanja si Nelly poela.

„Tentoe! Dekat-dekat disini bagaimana roempoet akan toemboeh? Djalan-djalan raja disini berpal-pal djaoehnja melaloei paberik-paberik jang sebagai ini. Itoelah sebabnja sekalian djalan-djalan itoe roepanja hitam dan boeroek. Lebih baik engkau kembali sahadja atau tinggal disini!"

„Ta' dapat," djawab si Nelly. „Hanja jang kami harapkan soepaja toean toendjoekkan kami djalan. Djika ta' dapat toean toendjoekkan apa boléh boeat, hanja djanganlah ditahan kami disini. Barangkali toean ta' tahoe bahaja jang mengantjam kami."

„Djika demikian, kelaklah akoe toendjoekkan engkau djalan dari pintoe sahadja. Lebih dari itoe ta' dapat, walaupoen akoe beringin benar dapat mengaboelkan permintaanmoe."

Setelah kedoea moesafir itoe bersiap poela hendak berangkat, laloe ditoendjoekkanlah oléh toekang api djalan jang akan ditoeroet meréka. Sedjoeroes kemoedian berdjalanlah kedoea moesafir itoe akan mengembara poela. Akan tetapi baroe sahadja si Nelly sampai kependjoeroe djalan itoe, toekang api itoe datanglah berlari-lari mendapatkan meréka, laloe memberikan apa-apa kepada si Nelly. Jang diberikannja itoe hanjalah empat oeang bénggol jang telah hampir hilang garisnja karena toeanja. Akan tetapi sedekah jang amat sedikit itoe jang diberikan oléh seorang jang miskin sebagai toekang api itoe kepada seorang jang sengsara sebagai si Nelly, kepada Allah ta'ala tentoelah lebih berharga dari koernia emas dan intan jang boekan timboel dari pada hati jang toeloes dan ichlas atau boekan oentoek penolong orang jang soesah, melainkan karena terpaksa memberi atau haroes hendak dipoedji orang.

Setelah itoe bertjerailah poela kedoea manoesia jang berboedi itoe, karena si Nelly hendak meneroeskan perdjalanannja soepaja terhindar nénéknja dari pada bala dan bentjana kehinaan, toekang api itoe karena hendak balik kepembakarannja hendak membatja poela beberapa rahsia jang gaib-gaib didalam apinja.

Setelah bertjerailah si Nelly dari toekang api jang baik boedi itoe, perdjalanannja sangatlah soesah dan sengsara, karena diloear kota djalan jang ditempoehnja itoe melaloei tempat jang kering dan boeroek sebagai ta' ada bandingnja. Ta' ada tempat jang kelihatan hidjau karena daoen-daoenan, djika tiada dilembah-lembah ketjil pada beberapa tempat mengapit djalan jang hitam itoe. Dibelakang meréka tiadalah lain jang kelihatan melainkan tjorong-tjorong paberik-paberik jang tinggi mengemboeskan asap jang naik keatas menggelapkan langit dan mengotorkan oedara. Terkadang-kadang kelihatan djoega ditepi djalan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe roemah jang hendak roentoeh atau mesin-mesin jang besar-besar sebagai ajam mengempas-empas karena kesakitan mentjaboet njawa, seakan-akan orang jang didera ditempat penderaan, sedangkan rantai-rantai jang besar-besar berboenji dan roda-roda mendesit sebagai tiada dapat menahan penderaan itoe. Laki-laki jang poetjat moekanja dan ta' keroean pakaiannja, perempoean jang lemah dan anak-anak jang masih ketjil bekerdja dimesin-mesin itoe mendjadikan api, dan meminta-minta sepandjang djalan atau mengintip dengan hampir tiada berpakaian dari dalam roemah-roemah jang tiada berpintoe lagi. Kemana mata memandang, kemoeka, kebelakang, kekiri dan kekanan tiadalah jang lain kelihatan melainkan tjorong-tjorong jang tiada djemoe mengeloearkan asap jang menahan tjahaja matahari, meratjoen segala jang bernjawa dan menoetoepi segala kesengsaraan itoe dengan awan jang hitam.

Demikianlah roepanja tempat itoe pada siang hari, akan tetapi pada malam hari terlebih poela djahat dan boeroeknja, karena tjorong-tjorong tadi boekannja mengeloearkan asap lagi, tetapi sebagai moeloet naga menjemboerkan api. Asap jang berlingkar-lingkar dan berpoetar-poetar tadi mendjadilah sebagai poepoetan kembang api jang mengandoeng bermatjam-matjam gambar dan bajangan djin dan sétan api jang seroe-menjeroe dengan soearanja jang serak. Boenji mesin-mesin jang mengaoem, menoemboek dan mendesit adalah sepoeloeh kali lebih njata dan keras rasanja dari pada siang hari. Tiba-tiba kelihatanlah beberapa pasoekan bangsa pekerdja jang roepanja tiada berpenghidoepan lagi, berdjalan berkoempoel-koempoel sepandjang djalan atau mengeroeboengi kepala-kepalanja jang menerangkan sekalian kelaliman jang telah didjatoehkan keatas dirinja dan mengasoet meréka soepaja menoentoet béla. Oléh sebab itoe mendjadilah meréka sangat marah, laloe memboeroe sebagai orang gila dengan memegang pisau dan soeloeh ditangannja sambil menolak dan memisahkan anak dan isterinja jang menahan dan menjabarkan meréka dengan menangis. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe kelihatan keréta berlérét-lérét penoeh membawa beberapa peti mati, diikoeti oléh anak² jatim dan perempoean-perempoean jang menangis dan meratap karena penjakit jang menoelarpoen menolong poela memoesnahkan sekalian kaoem pekerdja dengan anak isterinja. Adoehai siapakah dapat meloekiskan takoet dan ngeri si Nelly jang malang itoe tatkala sekalian penglihatan jang memberi dahsjat itoe bertoeroet-toeroet melintas diroeang matanja pada malam itoe.

Soenggoehpoen demikian anak perempoean itoe malam itoe tidoer diloear sahadja, karena badannja sangat letih dan penat oentoek meneroeskan perdjalanannja atau oentoek mentjari tempat bermalam. Akan tetapi meskipoen ia dapat berdjalan, kema-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nakah hendak ditjari tempat menoempang didalam kota jang sedemikian. Walaupoen kesengsaraan jang ditanggoengnja kian lama kian bertambah, terlebih-lebih pada malam hari, akan tetapi dengan menjerah dan sabar diterimanja oentoengnja dan tiadalah ia ingin barang apapoen oentoek dirinja sendiri. Hanjalah soeatoe permintaannja, soepaja Toehan jang pengasih penjajang akan memberi kepada nénéknja seorang sahabat jang dapat menolongnja dalam kesoesahannja itoe.

Makanan jang dapat diperoléhnja malam itoe akan memboedjoek laparnja ialah sepotong roti. Seakan-akan tiadalah dirasaïnja lapar dan dahaganja karena sabar dan tawakkalnja itoe. Tenang dan dengan senjoem simpoel jang bermain dibibirnja berbaringlah ia, laloe tertidoer.

Tatkala bangoenlah ia pada keésokan harinja, dirasaïnja badannja bertambah-tambah lemah, tetapi tiadalah diindahkannja dan tiadalah poela ditjeritakannja kepada nénéknja. Soeatoe perasaan jang timboel dalam hatinja mengatakan ia sakit dan barangkali djoega segera akan meninggal doenia, akan tetapi tiadalah sekali-kali ia takoet.

Pada tengah hari, hari itoe, berteriaklah nénék si Nelly karena peroetnja sangat lapar. Oléh sebab tiada tertahan hatinja oléh si Nelly melihat orang toea itoe kelaparan sedemikian, pergilah ia kepada seboeah dari pada roemah-roemah jang boeroek jang ada dipinggir djalan itoe, akan memohonkan apa sadja jang boléh dimakan, tetapi djangankan diperoléhnja sedang iapoen dioesir poela. Beberapa kali sesoedah itoe ditjobanja poela pada tempat jang lain, tetapi itoepoen tiada berhasil djoega. Oléh sebab itoe tiadalah berani lagi ia meminta-minta dan diadjaknjalah nénéknja berdjalan poela. Sepandjang djalan dirasaïnja dari sesa'at kepada sesa'at tenaganja berkoerang-koerang dan pada achirnja tentoelah akan habis, sehingga ia ta' dapat berdjalan lagi. Tetapi waktoe itoe tiadalah berani ia mengingat akan oentoeng nénéknja, bila ia ta' ada didoenia lagi.

Tatkala hari petang sampailah poela meréka kepada soeatoe kota jang ramai. Walaupoen bagaimana letih dan lemah badannja tiadalah berani 'si Nelly akan bermalam poela disana, lebih-lebih tatkala ia telah pergi meminta-minta kepada beberapa roemah dan tiada poela mendapat pertolongan. Oléh sebab itoe bermoesjawaratlah ia dengan nénéknja akan berdjalan poela soepaja lekas sampai keloear kota. Siapa tahoe barangkali disana orang ada berhati moerah, boekan sebagai didalam kota-kota jang ramai tadi.

Setelah sampailah meréka keoedjoeng djalan dalam kota itoe, berasalah oléh si Nelly tenaganja, tentoelah tiada lama lagi akan habis. Akan tetapi tiba-tiba kelihatan oléhnja seorang toean jang mendagang seboeah peti ketjil dan memegang seboeah kitab,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berdjalan dimoekanja. Sambil berdjalan itoe roepanja ia membatja kitab jang dipegangnja itoe. Walaupoen si Nelly ingin hendak memboeroe toean itoe, tetapi apalah daja oepanja karena tenaganja hampir akan hilang, sedang toean itoe tjepat djalannja. Oentoenglah toean itoe berhenti sedjoeroes. Dengan sedapat-dapatnja diboeroenjalah toean itoe hendak meminta pertolongan dan setelah dekat ia kesana dimintanjalah dengan soeara jang lemah barang sedikit sedekah.

Ketika toean itoe mendengar soeara orang meminta-minta menoléhlah ia kebelakang, sehingga kelihatan roepanja oléh si Nelly. Akan tetapi ketika itoe djoega si Nelly menjoesoen djarinja dan berteriak, laloe djatoeh pingsan tiada ingatkan dirinja.

Tentoe itoe roepanja tiadalah lain dari pada goeroe sekolah jang telah menolong meréka dahoeloe. Karena goeroe itoepoen sangat terkedjoet bertemoe dengan si Nelly jang tiada sekali-kali disangkanja akan dilihatnja lagi, teroetama poela didalam hal jang sedemikian, terdirilah ia beberapa lamanja dengan termangoe-mangoe sebagai orang jang hilang arwahnja, sehingga dibiarkannja anak perempoean itoe terbaring dikakinja. Akan tetapi dengan segera ingatlah poela ia akan dirinja, laloe diboeangnja peti dan kitabnja serta beroepaja akan mentjoba mengingatkan si Nelly kembali akan dirinja. Sementara itoe nénék si Nelly tiada dapat berboeat apa-apa karena sangat terkedjoet, hanja selaloe meminta dengan perkataan jang manis-manis kepada tjoetjoenja jang sedang moertja itoe soepaja djanganlah ia diam sahadja, tetapi soepaja berkata barang sepatahpoen.

„Anak ini terlaloe amat lelah roepanja sebab terlaloe mengeloearkan tenaganja," kata goeroe sekolah itoe.

„Sebab terlaloe sengsara," djawab orang toea itoe dengan tersedoe-sedoe. „Ah! sekali-kali tiadalah hamba ketahoei anak ini amat lemah dan sakit."

Goeroe itoe melihat sedjoeroes kepada nénék si Nelly. Pada moekanja njata terbajang ia setengah kasihan, setengah menjesal kepada orang toea itoe. Dengan segera diangkatnjalah anak perempoean jang pingsan itoe, laloe didoekoengnja dan dibawanja kedalam soeatoe losmén ketjil jang dekat disana jang roepanja tempat ia menoempang, karena kesanalah ditoedjoekan kakinja tatkala ia ditegoer oléh si Nelly tadi. Anak perempoean jang beloem ingat akan dirinja itoe langsoeng dibawanja kedapoer dan dibaringkannja diatas seboeah koersi dekat api serta dimintanja tolong kepada orang jang ada didapoer itoe, soepaja membantoenja. Sekalian orang-orang itoepoen terkedjoet, laloe datang sekaliannja hendak menolong.

Setelah diberi minoem beberapa obat-obatan jang menjegarkan badan, ingatlah si Nelly kembali perlahan-lahan akan diri-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja. Setelah itoe direndamlah kakinja dengan air panas, diberi minoem sopi jang ditjampoer dengan air sedikit, laloe dibawa ketempat tidoer.

Dengan segera tertidoerlah si Nelly dengan njenjaknja sampai malam hari. Waktoe itoelah baroe dibangoenkan poela, sebab akan diberi makan. Setelah ia makan sedikit dengan soekanja, tertidoerlah poela ia kembali.

Pada keésokan harinja si Nelly baiklah sedikit, tetapi masih sangat letih. Soepaja semboeh benar haroeslah ia beberapa hari lagi tinggal disana dan dipelihara baik-baik. Akan tetapi bagaimana ia dapat berboeat demikian, karena tinggal dilosmén itoe boekan tiada membajar, sedang ia sedoeitpoen tiada beroeang lagi. Oléh sebab itoe bermaksoedlah meréka akan berangkat djoega pada malam itoe, istiméwa poela karena pada malam itoe ada keréta barang-barang jang hendak singgah kelosmén itoe. Dengan oepahan jang sedikit tentoelah soeka sais keréta itoe membawa si Nelly. Ketika keréta itoe datang, lekaslah dapat dipoetoeskan perkara itoe dan dinaikkanlah si Nelly keatas keréta, sedang nénéknja dengan goeroe sekolah itoe berdjalan kaki dekat keréta itoe. Terkadang-kadang toeroen si Nelly dan dinaikkannja nénéknja keatas soepaja djangan terlaloe lelah orang toea itoe. Sekali-sekali disoeroehnja poela goeroe sekolah itoe menggantikan nénéknja diatas keréta, tetapi biasanja tiadalah maoe goeroe jang baik boedi itoe.

Demikianlah meréka meneroeskan perdjalanannja dengan selamat, sehingga sampai poela meréka itoe kepada soeatoe kota jang lain. Sebab hari telah malam dan keréta itoe berdjalan hanja sampai kesana, bermalamlah poela disana.

Pada keésokan harinja berangkat poela dan tiada berapa lama berdjalan itoe, sampailah meréka hari itoe djoega kedésa tempat goeroe sekolah itoe akan tinggal. Roepanja didalam désa itoe goeroe itoe boekan sahadja akan mendjabat pekerdjaan goeroe, tetapi akan mendjadi pendjaga gerédja sekali, sedang gadjinja akan lebih dari pada jang biasa diperoléhnja sampai kepada waktoe itoe.

„Téngoklah tentoelah itoe gerédja jang akan koedjaga," kata goeroe sekolah itoe tiba-tiba dengan besar hatinja, sambil menoendjoek kepada soeatoe gerédja jang kelihatan tiada berapa djaoeh dari sana. „dan roemah jang toea disebelahnja itoe tentoelah roemah sekolah."

Désa itoe roepanja jang ditjita si Nelly tatkala ia masih ada dalam djalan-djalan jang boeroek dikota paberik itoe. Tempat jang sedemikianlah jang terlintas diroeang matanja, tatkala ia berbaring diatas aboe dekat perdiangan ditempat pendjaga api itoe. Sebab sekarang dengan sesoenggoeh-soenggoehnja di-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lihatnja dengan matanja sendiri, tempat itoe roepanja terlebih baik dari pada ketika dilihatnja dalam tjita-tjitanja.

Setelah sampailah meréka kegerédja jang dilihatnja tadi, berkatalah goeroe sekolah itoe: „Akoe hendak pergi sebentar memberikan sepoetjoek soerat dan hendak bertanja beberapa hal. Dimana engkau hendak bernanti? Disana, dilosmén itoekah?'"

„Biarlah kami menoenggoe disini," djawab si Nelly. „Pagar gerédja ini tiada tertoetoep. Dipintoe gerédja inilah kami akan bernanti sampai toean kembali."

Setelah dibawa oléh goeroe sekolah itoe kedoea meréka kepintoe gerédja itoe, diletakkannjalah petinja diatas seboeah bangkoe batoe, dipakainja sepasang saroeng tangan jang baroe, laloe berangkat dengan pengharapan jang besar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XIII.

Permoepakatan jang djahat.

Pembatja tentoelah masih ingat dalam pasal jang dahoeloe, iboe si Kit dan toean asing itoe kita tinggalkan tatkala meréka sedang doedoek dalam keréta jang ditarik oléh empat ékor koeda. Sekarang marilah kita ikoet meréka itoe dalam perdjalanannja.

Karena tangkas lari keempat koeda itoe, dengan segera sampailah meréka keloear kota. Semalam-malaman tiadalah berhenti meréka berkeréta, djika karena tiada hendak mengganti koeda jang telah sangat lelahnja itoe. Oléh sebab itoe pada keésokan harinja sampailah meréka ketempat jang telah ditoendjoekkan oléh toekang andjing jang pandai menari itoe.

Dengan moedah ditjarinja roemah nona Jarley laloe berhenti dimoeka roemah itoe.

Tatkala bertemoelah toean asing itoe dengan nona Jarley, laloe ditanjakannja dimanakah anak perempoean jang bernama Nelly jang bekerdja dengan dia.

„Adoehai toean," djawab nona Jarley itoe, „mengapakah toean tidak lebih dahoeloe datang kemari?"

„Mengapa nona berkata demikian? Telah meninggalkan ia?" tanja toean asing itoe poela dengan terkedjoet.

„Tidak, tidak meninggal," djawab nona Jarley poela.

„Oentoeng, oentoeng benar!" kata toean itoe dengan meminta sjoekoer.

„Mémang dari dahoeloe telah hamba sangka," kata nona Jarley poela. „Pada 'adat dan tertibnja njata kelihatan ia anak seorang jang baik. Akan tetapi apa hendak dikata, sekarang ini hamba ta' dapat menolong toean karena anak itoe kira-kira sedjoem'at jang telah laloe tiba-tiba hilang dengan néneknja. Apa sebabnja meréka sekonjong-konjong meninggalkan hamba dengan tiada berkata-kata dan kemana pergi meréka, tiadalah dapat hamba katakan. Walaupoen hamba dengan orang-orang hamba berichtiar dan beroesaha akan mentjari meréka itoe, tetapi sekaliannja sia-sia belaka."

Dengan bersoesah hati kembalilah toean asing itoe dengan isteri Nubbles kekerétanja.

„Sekarang kemana toean?" tanja sais keréta itoe.

„Keroemah makan!" djawab toean asing itoe dengan péndék.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah sampai kepada seboeah losmén, keloearlah meréka itoe dari dalam kerétanja laloe masoek kedalam losmén itoe. Beberapa boedjang losmén keloearlah menjamboet toean itoe masing-masing hendak memberikan bilik kepadanja.

„Sekarang bilik koeterima, asal dekat kedjalan," kata toean asing itoe.

„Jang dekat kedjalan, toean? Kemarilah!" kata seorang boedjang.

„Soekakah toean bilik ini?" kedengaran soeatoe soeara jang ketjil bertanja dan tatkala itoe terboekalah soeatoe pintoe ketjil dimoeka tangga dan kelihatanlah seorang jang ketjil badannja dan besar kepalanja mendjengoek dari pintoe itoe. „Hamba harap toean soedi masoek kebilik hamba ini. Bilik ini boléh toean perboeat sesoeka hati toean!"

„Ja, Allah!" teriak iboe si Kit dengan terkedjoet tatkala melihat orang itoe. „Siapa bersangka akoe akan bertemoe dengan dia disini!"

Mémang patoet njonja Nubbles terperandjat, karena orang jang dilihatnja itoe ialah si katik, Daniël Quilp.

„Hamba lebih soeka tinggal sendiri," djawab toean asing itoe.

„Djika ta' soeka apa boléh boeat!" kata Quilp poela laloe masoek kedalam biliknja kembali dan menoetoep pintoenja.

Setelah masoeklah toean asing itoe kedalam biliknja, bertanjalah ia kepada boedjang losmén jang mendjaga bilik itoe:

„Bila orang itoe sampai kemari?"

„Tadi pagi, toean! dengan keréta malam."

„Dan bila ia berangkat poela?"

„Ta' tahoe hamba, toean!" djawab boedjang itoe.

„Tjoba minta datang ia sebentar kepadakoe!" kata toean asing itoe poela.

Setelah si katik masoek kedalam bilik toean asing itoe, berkatalah toean itoe kepadanja: „Toean tentoe masih ingat tatkala hamba moela-moela sampai ke London, hamba dapati roemah jang hamba tjari itoe kosong dan tertoetoep. Tatkala hamba hendak mengetahoei hal roemah itoe dan hamba tanjakan kepada orang-orang jang dekat disana, ditoendjoekkan oranglah hamba kepada toean, oléh sebab itoe dengan segera hamba datang kepada toean.

Ketika hamba telah sampai kepada toean, hamba lihat roepanja dengan djalan rahsia toean telah memperoléh roemah itoe dengan sekalian isinja jang tiada berapa lama sebeloem itoe masih hak orang lain. Walaupoen orang itoe dahoeloenja dipandang sebagai seorang jang kaja, tetapi tiba-tiba orang itoe mendjadi sangat miskin dan teroesir dari roemahnja. Bagaimana hamba boléh pertjaja kepada toean? Sedang waktoe itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roepanja toean tiada hendak memberi keterangan apa-apa kepada hamba dan banjak berboeat tingkah begini dan begitoe.

Sekarang ditempat ini sesoedah toean ikoet dan intip hamba sebagai seorang mata-mata, sekarang toean perlihatkan baik boedi toean."

„Hamba mengintip toean?" tanja Quilp.

„Boekankah demikian?" djawab toean asing itoe.

„Boekankah toean baroe poela sampai kemari dari London?" „Djika hendak menda'wa, pada pikiran hamba, hambalah jang patoet menda'wa toean memata-mataï hamba."

„Djadi ta' tahoekah toean apa sebab hamba sampai kemari ini? Djika tahoe berilah keterangan."

„Agaknja pada sangka toean hamba ini seorang jang ahli dalam 'ilmoe sihir atau seorang ahloe'nnoedjoem!" djawab Quip. „Djika benar hamba pandai 'ilmoe jang sedemikian, tentoelah 'ilmoe itoe akan hamba pergoenakan oentoek mendatangkan kekajaan kepada hamba."

„Djadi toean ta' tahoe," kata toean asing itoe dengan ta' sabar roepanja. „Djika demikian, ta' adalah jang akan kita perbintjangkan lagi disini. Terima kasih akan kedatangan toean."

„Terima kasih kembali!" djawab si katik itoe, laloe keloear dari bilik itoe.

Walaupoen pada hari itoe Quilp mentjari keterangan tentang si Nelly dan nénéknja kesana kemari, tetapi sia-sia sahadja dan oléh karena diketahoeinja, ia pada waktoe itoe ta' perloe lagi tinggal disana, karena ta' ada harapan akan memperoléh maksoednja, kembalilah ia pada keésokan harinja dengan keréta kekota London.

Tatkala ia masoek kedalam keréta itoe, terlaloelah besar hatinja, karena disana dilihatnja ada iboe si Kit jang roepanja hendak kembali poela ke London.

Oléh sebab perempoean itoe seorang diri, beranilah ia berboeat sesoeka hatinja, sehingga sepandjang djalan itoe diganggoenjalah isteri Nubbles itoe dengan bermatjam-matjam oesikan.

Setelah sampailah perempoean itoe ke London, didapatinja anaknja telah ada menanti. Ta' dapat dikatakan héran si Kit tatkala dilihatnja iboenja jang pergi bersama-sama toean asing itoe, sekarang poelang bersama-sama si katik Quilp.

„Apa kabar, Kit?" tanja Quilp.

„Apakah sebabnja ia bersama-sama dengan iboe?" tanja si Kit kepada iboenja dengan tiada mengindahkan pertanjaan si katik itoe.

„Akoe ta' tahoe apa sebabnja ia ada poela dalam keréta ini," djawab isteri Nubbles sambil keloear dari keréta itoe, „jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akoe ketahoei ia selaloe mengoesik akoe, sehingga hampir ta' dapat koesabarkan hatikoe."

„Diganggoenja iboe?" tanja si Kit dengan hendak marah roepanja.

„Ja, tetapi soedahlah, djangan kaupandjangkan poela perkara ini lagi," kata iboenja poela sebagai hendak menjabarkan anaknja itoe.

„Tentoe, iboe," djawab si Kit. „Hai toean, apakah sebabnja berani engkau mengoesik iboekoe? Tiadakah engkau maloe berboeat demikian, binatang jang tiada sempoerna?"

Quilp tiada mendjawab pertanjaan dan nista itoe, melainkan tersenjoem dengan panas hatinja. „Binatang jang ta' sempoerna, si katik jang amat boeroek jang biasa dipertoendjoekkan pada permainan wajang katamoe kepadakoe? Baiklah, toenggoe!"

„Kalau berani poela engkau mengganggoe iboekoe dengan kelakoeanmoe jang koerang adjar itoe, nistjaja koegotjoh kepalamoe jang besar itoe."

Itoepoen Quilp tidak mendjawab djoega, hanja dihampirinja si Kit dengan menentang moekanja. Si Kit tiada oendoer, tetapi ditoenggoenja si katik itoe dengan siap hendak melawan, karena pada sangkanja tentoelah Quilp akan memoekoelnja. Akan tetapi tatkala dilihatnja si katik hanja menentang moekanja sahadja, diikoetnjalah iboenja jang menarik ia dari belakang, takoet anaknja itoe djadi berkelahi dengan si katik. Tatkala berdjalan itoe, doea tiga kali ia menoléh kebelakang, kalau-kalau Quilp mengikoet meréka itoe. Akan tetapi si katik itoe roepanja tiada berniât hendak mengoelangi pergadoehan jang telah habis dengan ta' berkelahi itoe, karena ia menoeroet djalannja sendiri, laloe poelang keroemahnja.

Hanja pada moekanjalah njata terbajang dendam jang amat sangat.

Tidak berapa lama ia dalam roemahnja, laloe keloear poela akan pergi keroemah perkerol Brass. Akan tetapi tatkala sampai ia kesana, dilihatnja perkerol itoe ataupoen saudaranja atau djoeroetoelisnja tidak ada dalam kantornja, hanja boedjang perempoean itoelah jang datang berkata dengan soearanja jang ketjil itoe. „Tinggalkanlah 'alamat toean atau katakanlah pesanan toean, soepaja hamba sampaikan bila toeanhamba kemari."

„Biarlah akoe tinggalkan sadja sepoetjoek soerat, akan tetapi ingat, asal ia datang, lekas berikan kepadanja," kata Quilp, laloe memandjat seboeah koersi kantor itoe akan menoelis soerat itoe, sedang boedjang perempoean itoe sementara itoe selaloe melihat kepadanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah selesailah Quilp menoelis soerat, laloe bertanjalah ia kepada boedjang perempoean itoe. „Senangkah engkau disini? Akan di'azabnjakah engkau? Bagaimana nona Brass; djahat boekan?"

Akan mendjawab pertanjaan itoe ditoetoeplah oléh anak perempoean itoe moeloetnja, laloe menganggoek beberapa kali.

„Dari mana engkau datang?" tanja Quilp.

„Ta' tahoe hamba," djawab boedjang perempoean itoe.

„Siapa namamoe?"

„Hamba ta' bernama."

„Gilakah engkau, sedangkan binatang ada namanja. Bagaimana nona itoe memanggil engkau kalau engkau tiada bernama?"

„Binatang jang boesoek, katanja," djawab anak perempoean itoe. Quilp tertawa mendengarkan perkataan boedjang itoe, laloe keloear dari kantor itoe dengan tiada berkata apa-apa lagi.

Pada petangnja datanglah Brass dengan Sally ketempat pekerdjaan kapal si Quilp, menoeroet permintaan jang terseboet dalam soerat jang diperboeatnja tadi. Setelah bertjakap-tjakap perkara ini dan itoe, berkatalah si katik kepada kedoea djamoenja:

„Sebabnja hamba panggil nona dan toean kemari, karena adalah sesoeatoe perkara jang penting hendak hamba perbintjangkan. Akan tetapi sebab perkara ini mémang rahsia, hamba harap djanganlah sampai terboeka kepada orang lain."

„Tentoe tidak," djawab Brass sambil mengeloearkan kitab peringatan dan pinsil dari dalam sakoenja. „Djika toean soeka, segala jang perloe hendak hamba toeliskan."

„Djangan lagi," djawab Quilp, „sebab jang hendak hamba moesjawaratkan disini, ialah perkara si Kit ....."

Sally menganggoek akan menjatakan ia kenal kepada jang akan diperkatakan itoe. Akan tetapi Brass berpikir sedjoeroes.

„Si Kit?" katanja. „Nama itoe mémang telah hamba dengar, tetapi ta' ingat lagi hamba ....."

„Mémang toean bodoh sebagai keledai!" kata Quilp jang tahoe 'adat itoe.

„Djangan marah, hamba kenal kepadanja. Pada pikiran hamba memadailah itoe," djawab Sally.

„Mémang nona lekas pandai mendjawab," kata si katik itoe poela. „Akan tetapi jang hendak hamba katakan ini ialah hamba ta' soeka kepada si Kit itoe."

„Hamba djoega tidak," djawab Sally.

„Djika demikian, tentoelah mendjadi permoepakatan ini!" kata Quilp dengan soeka roepanja. „Si Kit itoe ta' boléh kita pertjajai. Benar dimoekanja ia baik kepada kita, tetapi dihatinja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sangatlah djahat. Péndéknja ia doeri dalam daginglah pada hamba."

„Tjoekoeplah itoe toean, mengertilah hamba maksoed toean," kata Brass.

„Beloem tjoekoep! Biarlah hamba teroeskan perkataan hamba," kata Quilp poela. „Lain dari pada ia mendjadi doeri dalam daging bagi hamba, sebab hatinja jang sedemikian, ialah poela alangan bagi kita akan menjampaikan maksoed kita jang boléh memberi keoentoengan jang banjak kepada kita.

Sebab nona kenal kepada anak itoe, tentoelah nona tahoe poela hal-hal jang lain-lain itoe. Oléh sebab itoe haroeslah kita berichtiar soepaja dapat membinasakannja. Tjobalah pikirkan sesoeatoe moeslihat dan djalankanlah moelihat itoe! Soekakah nona dan toean mendjalankannja?"

„Tentoe, toean Quilp!" djawab Brass.

„Baik, berdjabat tanganlah kita, dan nona djoega, sebab sebenarnja hamba lebih berharap kepada nona dari pada kepadanja!" kata Quilp poela.

Setelah itoe bertoetoer-toetoer poelalah ketiga meréka itoe, tetapi tiadalah membitjarakan perkara si Kit lagi roepanja. Sebab mémang ketiga meréka itoe telah biasa berboeat pekerdjaan jang sedemikian, istiméwa poela karena ketiganja sebagai terikat oléh tali keperloean masing-masing, sehingga ta' perloe berpandjang tjerita dan berpahit-pahit.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XIV.

Roemah jang sedjahtera.

Setelah beberapa lamanja kembalilah goeroe sekolah itoe ketempat si Nelly dengan nénéknja bernanti itoe. Setelah ia memberi salam kepada kedoea meréka itoe, laloe berkatalah ia kepada si Nelly:

„Tampakkah oléh kamoe kedoea roemah itoe?" laloe ia menoendjoek kepada doea roemah jang tiada berapa djaoeh dari sana.

„Tampak," sahoet si Nelly. „Selama toean pergi tadi hampir ta' poetoes-poetoesnja hamba melihat kesana."

„Bila engkau ketahoei tadi apa jang akan koekatakan ini, tentoelah lebih akan kauperhatikan roemah itoe," kata goeroe sekolah itoe. „Sebab seboeah dari pada roemah itoe oentoek akoe."

Dengan tiada berkata-kata lagi, laloe dipegangnja tangan si Nelly dan dibawanja anak itoe dengan moeka jang amat girang roepanja keroemah jang ditoendjoekkannja itoe. Roemah itoe jaïtoe seboeah roemah jang toea dan perkakasnjapoen sekaliannja toea, akan tetapi dimata si Nelly sekaliannja itoe amat bagoesnja.

„Sedjahtera perasaan hati dalam roemah ini, boekan Nelly?" tanja goeroe sekolah itoe.

„Mémang. Ditempat jang sebagai inilah orang dapat hidoep dengan senang dan beladjar 'ilmoe mati," djawab si Nelly.

„Ah, djanganlah demikian! Akoe harap engkau didalam roemah ini akan hidoep dengan senang sentosa dan beroléh rahmat dari Toehan, sebab roemah ini sekarang mendjadi roemahmoe," kata goeroe sekolah itoe.

„Roemah kami?" bertanja anak perempoean itoe dengan hérannja.

„Ja," djawab goeroe sekolah itoe, „dan akoe harap engkau dalam roemah ini selamat dan sempoerna, 'oemoer pandjang, rezekipoen moerah, serta didjaoehkan poela dari pada segala bala doenia. Akoe tinggal disebelahmoe dalam roemah jang seboeah lagi."

Setelah itoe ditjeriterakanlah oléh goeroe sekolah itoe kepada si Nelly, ia dapat kabar bahwa roemah itoe telah lama didiami seorang perempoean toea jang menjimpan koentji gerédja tadi

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan membocka gerédja itoe bila hendak dipergoenakan dan menoetoepnja poela sesoedah itoe. Akan tetapi perempoean itoe beberapa djoem'at jang laloe telah berpoelang kerahmatoe'llah dan sampai pada waktoe itoe beloemlah ada gantinja. Sekalian kabar itoe didengarnja dari toekang menggali koeboer jang waktoe itoe sakit.

Setelah ditjeriterakannja hal si Nelly dengan nénéknja, disoeroehlah oléh si penggali koeboer itoe ia pergi kepada pendéta. Péndéknja diichtiarkannja sampai si Nelly diterima akan djadi pendjaga gerédja itoe, dan ia diminta datang pada keésokan harinja oléh pendéta itoe dengan nénéknja keroemahnja akan memoetoeskan perkara itoe.

„Gadjimoe benar tiada besar, tetapi tjoekoep oentoek hidoep dengan berdikit-dikit," kata goeroe itoe poela. „Bila kita tolong-menolong tentoelah tiada akan kekoerangan, pertjajalah engkau!"

„Moga-moga Toehan jang mahakoeasa membalas segala kebaikan toean itoe kepada hamba, karena hamba ta' dapat membalasnja," kata si Nelly dengan berlinang-linang air matanja.

„Moedah-moedahan dimakboelkannja do'amoe itoe, boekan bagikoe sendiri, tetapi oentoek sekalian kita. Sebagai telah ditolongnja membawa kita dari kesengsaraan kepada kehidoepan jang sentosa sebagai ini, demikianlah djoega hendaknja dipeliharakannja kita selama-lamanja!" mengoetjap goeroe itoe. „Tetapi sekarang marilah kita lihat poela roemahkoe!"

Dengan segera berangkatlah ketiga meréka itoe akan memeriksa roemah jang seboeah lagi. Setelah sampai kesana, njatalah roemah jang kedoea itoe tiada sebesar roemah jang pertama tadi. Dan disitoe njata poela oléh si Nelly roemah jang pertama tadi tentoelah oentoek goeroe itoe, tetapi sebab baik hatinja kepada si Nelly diambilnjalah roemah jang kedoea itoe jang koerang baik dari roemah jang pertama tadi.

Akan mengatoer dan membersihkan kedoea roemah itoe dengan sebaik-baiknja, itoelah pekerdjaan jang digemari meréka. Dengan segera menjalalah api pada tiap-tiap dapoer roemah itoe dan didjahitlah oléh si Nelly kain pintoe dan djendéla, jang kojak-kojak sedang goeroe itoe memotong sekalian roempoet-roempoet jang telah pandjang dan membersihkan serta mengikat pohon-pohon dan boenga-boengaan jang ada dikeboen. Nénék si Nelly, dengan amat soekatjita dan senang roepanja, menolong bersama-sama. Orang-orang jang berdekat-dekatan disanapoen datang poela sendiri atau menjoeroeh anaknja membantoe meréka atau membawa dan memberi barang apa jang perloe bagi si Nelly dan goeroe itoe. Sehari-harian bekerdjalah meréka itoe dengan tiada berhenti-hentinja dan tatkala petanglah hari, héranlah rasanja meréka karena melihat masih banjak

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang haroes dikerdjakan, sedang hari tiada berapa lama lagi tentoelah akan gelap. Setelah makanlah meréka itoe bersama-sama didalam roemah jang pertama tadi jang sedjak waktoe itoe haroes dinamakan roemah si Nelly, laloe doedoeklah meréka itoe membitjarakan tentang hadjat-hadjatnja jang hendak disampaikannja pada waktoe jang akan datang. Dengan beberapa besar hati dan minta sjoekoer bertjerailah meréka itoe, tatkala hendak pergi tidoer.

Pada keésokan harinja bekerdjalah poela meréka itoe dengan radjinnja menghabiskan pekerdjaan jang beloem soedah kemarin, dan pada tengah hari pergilah meréka mengoendjoengi toean pendéta jang memesankan si Nelly dan nénéknja kemarin kepada goeroe itoe. Dengan beberapa soeka hati diterimanjalah si Nelly dengan nénéknja dan ditanjakannjalah peri hal si Nelly dari moelanja kepada waktoe itoe

„Djika demikian baiklah, hamba toeroetlah sebagaimana kehendak toean," kata pendéta itoe kepada goeroe sekolah. „Sajang sedikit ia masih moeda."

„Moeda pada 'oemoer, tetapi toea pada pendapatan dan penanggoengan, toean!" djawab goeroe itoe.

„Moga-moga Allah jang amat 'adil menolong dan memeliharanja. Hamba oetjapkan soepaja moedah-moedahan dapatlah ia beristirahat disini akan menghilangkan segala kesoesahan dan kesengsaraan jang telah menimpa dirinja," kata pendéta itoe. „Akan tetapi akoe beri ingat Nelly, gerédja jang toea sebagai ini sebenarnja boekanlah tempat tinggal anak jang moeda sebagai engkau ini, anakkoe."

„Mengapa tidak, toean pendéta?" tanja si Nelly.

„Karena lebih soeka akoe melihat anak jang masih sebesar engkau ini bermain-main dan melompat-lompat dipadang roempoet dari pada doedoek didalam roemah jang sedemikian," djawab pendéta itoe poela dengan tersenjoem masjgoel sambil memegang kepala si Nelly.

Setelah berkata-kata poela sedjoeroes lamanja, bermohonlah sekalian meréka itoe poelang keroemahnja.

.....

Pada soeatoe hari berkatalah nénék si Nelly kepada tjoetjoenja itoe: „Nelly, didalam roemah ini sesoenggoehnja kita sentosa, oléh sebab itoe djanganlah kita pergi-pergi dari sini!"

Si Nelly menggéléng-géléng sambil tersenjoem mendengar perkataan nénéknja itoe.

„Engkau sebenarnja beloem boléh kerdja berat, Nelly!" kata orang toea itoe sambil memperhatikan moeka tjoetjoenja itoe. „Engkau haroes bersenang-senang dahoeloe! Lihatlah moekamoe itoe sangat poetjat, sekali-kali tiada seroepa dengan dahoeloe."

„Dahoeloe pabila?" tanja anak perempoean itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Pabila?" tanja orang toea itoe poela. „Toenggoe akoe ingat dahoeloe! Ja, berapa djoem'at jang telah laloe? Tjoba akoe hitoeng. Tetapi, ah, apa goenanja! Baiklah djoega pada waktoe itoe ta' ada lagi, telah laloe!"

„Mémang!" djawab si Nelly. „Marilah kita loepakan waktoe jang sengsara itoe, djangan diingat lagi. Dan kalau teringat djoega, misalkanlah mimpi sahadja pada malam jang ta' baik, jang sebenarnja ta' ada atau telah lenjap."

„St! Djangan perkata-kata perkara mimpi dan segala kesengsaraan jang dibawanja," kata nénék si Nelly poela dengan seram roepanja. „Tempat ini tiada didatangi mimpi, sebab tempat ini aman, ta' berani ia kemari. Djanganlah kita berkata-kata lagi perkara itoe! Loepakanlah sekaliannja, kalau kita hendak hidoep dengan senang!"

„Marilah kita meminta sjoekoer kepada Toehan jang amat 'adil akan peroebahan jang baik ini!" sahoet si Nelly poela.

„Akoe sekarang hendak sabar, diam dan menoeroet perintah, asal engkau tinggal selama-lamanja padakoe dan tiada pergi dari padakoe," kata orang toea itoe poela.

„Pergi dari nénék? Kemana dan mengapa? Apakah sebabnja nénék tiba² ada pikiran jang demikian?" tanja si Nelly dengan héran. „Masakan hamba hendak meninggalkan nénék. Dengarlah maksoed hamba! Sebagian dari pada koeboeran jang beloem dipakai itoe kita perboeat keboen oentoek kita. Ésoklah kita kesana dan moelaï bekerdja."

„Maksoedmoe itoe mémang baik!" djawab orang toea itoe dengan girangnja. „Djadi ingatlah, ésok kita moelaï, djangan loepa!"

Sesoenggoehnja pada keésokan harinja moelaïlah bekerdja orang toea itoe bersama-sama si Nelly dengan girang dan soekanja, sehingga loepalah ia roepanja akan tempat itoe. Diikatnja sekalian pohon-pohon dan boenga-boengaan jang ada disana, ditjaboetnja sekalian roempoet-roempoetan jang ada dikoeboer-koeboeran itoe dan disapoenja daoen-daoen jang djatoeh keatasnja.

Sampai kepada waktoe itoe roepanja tiada diperhatikan orang toea itoe hal si Nelly dalam bekerdja itoe. Entahkan dengan sengadja atau tiada dengan sengadja, tetapi jang dibersihkan si Nelly hanjalah pekoeboeran anak-anak sahadja, sedang pekoeboeran orang toea-toea tiadalah diindahkan roepanja. Tiba-tiba termenoenglah orang toea itoe melihat kelakoean tjoetjoenja itoe. Roepanja perboeatan itoe termasoek kedalam pikirannja dengan menimboelkan sesoeatoe ingatan jang sedih. Moela-moela melihatlah ia sekeliling sebagai ketakoetan, laloe dilihatnja poela tjoetjoenja itoe beberapa lamanja, kemoedian dipeloek dan ditjioemnja dan disoeroehnja berhenti seben-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tar bekerdja. Kelakoean orang toea itoe adalah sebagai ia ingat kepada barang sesoeatoe jang telah lama diloepakannja. Sekarang ingatan itoe, tiada sebagai biasa, setelah timboel, dengan segera poelá hilang kembali, melainkan tinggal dihatinja, sebab pada hari itoe beberapa kali ia berboeat demikian.

Sedjak waktoe itoe roepanja orang toea itoe sangat chawatir akan tjoetjoenja itoe dengan ta' dapat diloepakannja chawatirnja itoe. Oléh sebab itoe diikoetnjalah si Nelly sehari-harian kemana ia pergi. Apabila telah lelahlah tjoetjoenja itoe dipegangnja tangannja. Didalam roemah, doedoeklah ia dengan sabar dimoeka si Nelly sampai anak perempoean itoe mengangkat kepalanja dan tertawa kepadanja sebagai dahoeloe. Walaupoen pekerdjaan sehari-hari dalam roemah terlaloe melelahkan badannja jang toea itoe, tetapi dengan sabar dan tiada mentjomél dikerdjakannja pekerdjaan itoe, asal si Nelly dapat melepaskan lelahnja. Atjap kali pada tengah malam, bangoenlah ia, laloe pergi ketempat tidoer tjoetjoenja akan mendengarkan napasnja. Terkadang-kadang berdjam-djam lamanja ia doedoek dimoeka tempat tidoer tjoetjoenja itoe didalam gelap akan mendjaga si Nelly.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XV.

Kedjahatan jang beroléh kemenangan.

Pada soeatoe hari, kelihatanlah si Dick doedoek seorang diri dalam kantor perkerol Brass. Sebab ta' ada orang lain dalam kantor itoe, ta' adalah poela kerdja si Dick, lain dari pada bermalas-malas.

Tiba-tiba didengarnja pintoe kantor itoe diketoek orang dari loear. Mendengar boenji itoe melompatlah ia dengan segera kekoersinja, laloe berkata: „Masoeklah!"

Orang jang mengetoek pada waktoe itoe telah masoek kedalam kantor, ialah si Kit.

„Toean jang diatas ini adakah diroemah?" tanja si Kit.

„Mengapa kautanjakan itoe?" tanja si Dick poela.

„Akoe hendak memberikan sepoetjoek soerat kepadanja."

„Dari siapa?"

„Dari toean Garland."

„Berilah kepadakoe, biarlah akoe sampaikan!" kata si Dick.

„Terima kasih!" djawab si Kit. „Akoe sendiri jang haroes memberikan soerat ini kepadanja."

Dengan berkata demikian, naiklah ia keatas.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, datanglah Brass dengan Sally, laloe masoek dengan soekatjita kedalam kantornja itoe.

„Apa kabar toean Swiveller, pagi ini?" tanja Brass kepada djoeroetoelisnja itoe.

„Ah, boléh djoegalah, toean!" djawab si Dick.

„Benar demikian," kata Brass. „Ha, ha! Manoesia itoe mémang haroes girang. Akan tetapi, adakah orang datang kemari tadi?"

„Ada, tetapi oentoek toean jang diatas ini," djawab Swiveller.

„Siapa orang itoe?" tanja Brass.

„Si Kit, jang biasanja disoeroeh oléh toean Witherden kemari," djawab si Dick.

„Tjoba tolong bawa soerat ini kepada 'alamatnja, toean Swiveller!" kata Brass poela sesoedah ia menoelis sepoetjoek soerat. „Tetapi ta' perloe ditoenggoe djawabnja. Soerat ini tiada hamba masoekkan kepos, sebab hamba chawatir kalau-kalau ta' sampai."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Si Dick mengambil topinja, laloe pergi membawa soerat itoe. Setelah berangkat ia, berdiri poela Sally laloe pergi poela.

Tatkala Brass tinggal seorang diri dalam kantor itoe, laloe diboekakannja pintoe kantor itoe dan doedoeklah ia dekat médjanja sehingga dapat dilihatnja tiap-tiap orang jang toeroen dari atas kebawah, kemoedian menoelislah ia tjepat-tjepat. Tiada berapa lama ia menoelis itoe, didengarnjalah orang toeroen. Ketika melintaslah si Kit disana, laloe dipanggilnja masoek.

„Apa kabar Kit?" bertanja Brass dengan manis boedi bahasanja. „Masoeklah sebentar! ..... Bila akoe lihat engkau, selaloe ingat akoe kepada anak perempoean jang manis itoe jang djarang ada toloknja. Akoe masih ingat benar, engkau beberapa kali datang keroemah saudagar nadirat itoe setelah ditinggalkannja roemah itoe. Disitoelah dapat koekenal benar engkau dan disitoelah poela akoe baroe tahoe engkau haroes dipandang orang, sebab kebaikan 'adat dan kelakoeanmoe, walaupoen engkau miskin dan haroes bekerdja oentoek kehidoepanmoe. Akoe memandang orang boekan kepada pakaiannja, melainkan kepada hatinja jang tersemboenji dibawah pakaiannja itoe..... Tetapi sebenarnja boekan perkara itoelah jang hendak koekatakan kepadamoe. Kemarilah, ini oentoek engkau!"

Dengan berkata demikian ditoendjoekkannjalah beberapa oeang tali jang terletak diatas médja itoe.

Mendengar perkataan Brass jang lemah lemboet itoe, melihatlah si Kit kepada perkerol itoe, kemoedian kepada oeang itoe, tetapi beloem berani djoega ia hampir.

„Oeang ini oentoek engkau, Kit," kata perkarol itoe poela.

„Dari siapa .....?"

„Apa goenanja ditanjakan dari siapa!" kata Brass. „Tidakkah tjoekoep kalau akoe katakan oeang ini oentoek engkau? Pada sangkakoe Kit, boekan sekali ini sahadja engkau beroléh oeang dari orang itoe, tentoe tidak! Sekarang ambillah oeang ini dan pergilah, djika engkau hendak balik lekas-lekas keroemahmoe!"

Karena pada sangka si Kit sesoenggoehnjalah oeang itoe datang dari orang jang baik kepadanja, diambilnjalah oeang itoe dengan minta beberapa terima kasih kepada perkerol itoe.

„Soedah boléh akoe masoek?" tanja Sally ketika si Kit telah pergi.

„Boléh," djawab saudaranja itoe.

„Bagaimana?" tanja Sally.

„Roepanja akan berhasillah maksoed kita," djawab Brass.

.....

Persahabatan antara toean asing itoe dengan toean Garland roepanja segera mendjadi karib. Hampir setiap hari datanglah orang dari roemah Garland kepada toean asing itoe jang roe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

panja sakit, sehingga ta' dapat keloear. Dan oléh sebab koeda ketjil itoe tiada maoe didjalankan orang lain, lain dari pada si Kit, djadi si Kit selaloe haroes mengikoet. Lain dari pada itoe mémang si Kit itoelah jang selaloe disoeroeh membawa soerat atau pesanan oléh orang-orang diroemah toean Garland. Dengan demikian hampir sétiap hari ia datang keroemah perkerol itoe.

Oléh sebab telah atjap kali datang kéréta toean Garland keroemah Sampson Brass, tahoelah soedah perkerol itoe djalan koeda ketjil itoe dan bila didengarnja kéréta itoe datang dikélok djalan jang dekat disana, dengan segera diletakkannja pénanja dan digosokkannja tangannja karena soekatjita.

„Ha, ha!" katanja. „Itoe, koeda itoe datang poela. Bagoes benar koeda itoe, boekan toean Swiveller, serta djinaknja poela."

Djika toean Garland telah toeroen dari kerétanja dan telah naik keatas roemahnja, mendjengoeklah Brass dari djendélanja, laloe tertawa dan melambai si Kit. Sekali-sekali keloearlah ia dari dalam kantornja akan pergi bertoetoer-toetoer dengan si Kit diloear dan atjap kali sebeloem datang toean Garland beloemlah poetoes pertjakapan itoe. Setelah berangkatlah poela kéréta itoe, tersenjoemlah Brass dengan saudaranja jang atjap kali mengikoet kepintoe, laloe masoek kedalam kantornja kembali.

Apabila si Kit sendiri datang, tidak dengan kerétanja, selaloe Brass menjoeroeh Swiveller mengerdjakan sesoeatoe pekerdjaan jang perloe jang katanja ta' boléh ditoenggoe lagi. Djika demikian, biasanja doea tiga djam baroelah balik si Dick. Asal pergi sahadja si Dick, Sallypoen keloear poela dari kantor itoe, laloe pintoe kantor itoe diboekakan oléh Brass soepaja dapat ia memanggil si Kit kalau toeroen dari atas. Terkadang-kadang ia minta tolong kepada si Kit mendjaga kantor itoe, sebab ia hendak pergi sebentar. Oentoek oepah si Kit, diberinjalah poela anak itoe oeang setali atau sesoekoe. Pemberian jang sedemikian atjap kali benar diterima oléh si Kit, sehingga achirnja pertjajalah ia, tentoe oeang itoe datang dari toean asing itoe jang telah memberi oeang poela kepada iboenja beberapa banjak sebab telah mengikoet dengan dia.

Sementara terdjadi sekalian hal itoe, Dick Swiveller jang atjap kali tinggal seorang diri dalam kantor itoe keloeh kesah. Akan menghiboerkan hatinja, dibelinjalah kartoe dan waktoe ta' ada kerdjanja, bermain kartoelah ia dengan dirinja sendiri. Tengah ia bermain itoe, kedengaranlah oléhnja soeara orang sebagai geroeh boenjinja datang dari pintoe. „Tentoelah soeara anak perempoean itoe jang selaloe kena penjakit selésma sebab lembabnja dinding dapoer itoe. Tiba-tiba berdirilah ia, laloe diboekanja pintoe kantor itoe dan dipegangnja tangan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

anak perempoean itoe sebeloemnja boedjang itoe dapat berboeat apa-apa.

„Ah, hamba tiada akan berboeat apa-apa datang kemari!" kata anak perempoean itoe sambil ia mentjoba melepaskan dirinja dari tangan si Dick. „Djanganlah dikatakan kepada nona Sally hamba kemari ini. Dibawah sangat ta' senangnja."

„Mengatakan kepada nona Sally?" tanja si Dick. „Djangan takoet, akoe tiada akan berboeat demikian. Tetapi masoeklah kedalam kantor ini dan doedoeklah, kelak koeadjar engkau main kartoe."

„Hamba ta' berani," djawab anak itoe poela. „Kalau nona Sally tahoe, hamba berani datang kemari, tentoelah dipoekoelnja hamba sampai mati."

„Didapoer ada lampoe?" tanja si Dick.

„Ada pelita ketjil," djawab anak perempoean itoe.

„Djika demikian akoelah pergi kebawah, sebab akoe tiada takoet akan dipoekoel sampai mati oléh nona Sally. Engkau soeka makan apa-apa?" tanja si Dick.

„Soeka," djawab boedjang itoe.

„Mémang telah koesangka. Soeka engkau minoem bir?"

„Baroe sekali hamba tjoba setitik."

„Beloem pernah engkau mentjoba bir?" tanja si Dick dengan héran, „sebab setitik ta' dapat ditjoba. Berapa 'oemoermoe?"

„Tidak hamba ketahoei."

Mendengar perkataan itoe bertambah-tambahlah héran Swiveller, sehingga terpikir ia sedjoeroes. Kemoedian disoeroeh toenggoenja kepada anak perempoean itoe sebentar, laloe lari keloear.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, kembalilah ia diiringkan oléh seorang boedjang losmén jang memegang piring jang berisi daging dan roti dalam tangan kirinja dan seboeah tempat air jang berisi bir jang mengoeap dalam tangan kanannja. Setelah diterima oléh si Dick makanan dan minoeman itoe dari boedjang itoe, laloe dibawanja kedapoer, sesoedah itoe disoeroeh palangnja pintoe moeka, siapa tahoe kalau-kalau Brass atau saudaranja datang.

Setelah sampai meréka kedapoer, laloe diletakkan oléh si Dick piring jang berisi makanan itoe dimoeka boedjang perempoean itoe, laloe katanja: „Makanlah makanan itoe sampai habis!"

Boedjang itoe tiadalah menoenggoe sampai perkataan itoe dioelang oléh si Dick, tetapi dengan segera dimakannjalah roti dengan daging itoe sampai habis.

„Minoemlah sedikit minoeman ini," kata si Dick poela laloe memberikan bir jang panas itoe kepada boedjang itoe; „tetapi

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hati-hati, djangan terlaloe banjak sekali kauminoem, sebab engkau beloem biasa ..... Bagaimana rasanja?"

„Énak," djawab anak perempoean itoe.

Roepanja djawaban itoe menjenangkan hati si Dick. Setelah diminoemnja poela bir itoe beberapa tegoek, laloe diadjarnjalah anak perempoean itoe bermain kartoe. Sebab perempoean itoe roepanja tjerdik, lekaslah pandai ia bermain itoe.

„Marilah kita bermain!" kata Swiveller sambil meletakkan oeang lima bénggol dalam seboeah piring ketjil dan membagi kartoe. „Itoelah oeang taroehan. Kalau engkau menang, engkaulah jang beroléh oeang itoe dan kalau akoe menang, akoelah jang mendapat oeang itoe. Dan soepaja bertambah ramai permainan ini, baiklah akoe namaï engkau „poeteri".

Anak perempoean itoe menganggoek.

„Adjoehlah poeteri, moelaïlah main!" kata Swiveller.

Poeteri itoe mengambil kartoenja dengan kedoea belah tangannja, laloe berpikir kartoe manakah jang akan diboeangnja lebih dahoeloe, sedang Swiveller waktoe itoe minoem poela bir itoe setegoek.

Demikianlah Swiveller main beberapa lamanja dengan poeterinja itoe, berganti-ganti kalah menang. Achirnja setelah kalahlah ia taroehan jang lima bénggol itoe dan habislah bir panas itoe dan berboenjilah poekoel sepoeloeh, baroelah ingat ia hendak kembali keatas, kedalam kantornja sebeloem Brass atau Sally kembali.

Didalam bermain itoe banjaklah rahsia-rahsia Brass dan Sally jang koerang baik didengar si Dick dari poeterinja itoe.

Tatkala ia meninggalkan poeterinja itoe, dirasaïnja kepalanja poesing, sebab bir itoe roepanja keras. Oléh sebab itoe teroeslah ia poelang keroemahnja akan pergi tidoer.

Pada keésokan harinja dirasaïnja badannja segar, oléh sebab itoe pergilah ia kekantornja. Disana didapatinja Sally telah doedoek dikoersinja.

Setelah beberapa lamanja berdiam-diam, bertanjalah Sally kepada si Dick: „Adakah toean melihat pinsil pérak disini?"

„Hamba ta' mengerti, apakah sebabnja kepada hamba nona tanjakan pinsil itoe. Boekankah hamba baroe datang? Dimana boléh hamba tahoe perkara itoe," djawab si Dick.

„Akoe tahoe benar, kemarin koeletakkan pinsil itoe diatas médja ini. Sekarang telah ta' ada lagi pinsil itoe," kata Sally poela.

„Ah, djangan-djangan si poeteri masoek dan bekerdja disini sepeninggal akoe tadi malam atau pagi ini," berpikir si Dick dalam hatinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Pisau péna jang bersama-sama dengan pinsil itoepoen hilang poela. Lain dari pada itoe, telah berapa kali hamba kehilangan oeang jang tiada sengadja tertinggal disini. Tiga kali oeang tali, masih ingat benar hamba."

„Apa kata nona?" tanja Swiveller. „Tahoe benarkah nona oeang itoe hilang? Ta' boléh djadikah nona loepa atau kesalahan?"

„Hamba tahoe benar, moestahil loepa," djawab Sally dengan soenggoeh-soenggoeh.

Makin lama si Dick memikirkan perkara itoe, lebih sjak hatinja kepada poeterinja itoe. „Siapa lagi lain dari padanja?" kata si Dick dalam hatinja. Tatkala ia berpikir demikian itoe, Sally selaloe menggéléng-géléngkan kepalanja.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, masoeklah Brass dengan memberi salam kepada si Dick.

Setelah ia sampai kedalam bilik itoe, diperiksanjalah ditempat jang terang, sehingga njata kelihatan kepada orang lain, sehelai oeang kertas dari lima paoen jang ada dipegangnja dalam tangannja. Tatkala ia menoléh dan dilihatnja si Dick bermoeram doerdja, bertanjalah ia kepada djoeroetoelisnja itoe: „Ta' senangkah toean pagi ini, toean Swiveller? Ta' baik bersoesah hati! Girang dan soeka itoelah jang meringankan pekerdjaan! Kita haroes ....."

Tatkala itoe didengarnja Sally menarik napas pandjang.

„Hai! Engkaupoen bersoesah hati poela? Apakah jang telah terdjadi pagi ini?" tanja Brass.

Swiveller melihat kepada Sally dan Sally memberi isarat kepadanja, soepaja ialah jang mentjeriterakan hal itoe kepada saudaranja itoe. Oléh sebab itoe ditjeriterakanlah oléh si Dick kepada Brass perkara Sally kehilangan itoe dan Sally membenarkan tjerita si Dick itoe.

„'Adjaib!" djawab Brass. „Mémang ta' senang hamba mendengar kabar ini, toean Swiveller, karena sesoenggoehnja hambapoen soedah poela beberapa kali kehilangan oeang jang hamba letakkan diatas médja ini. Walaupoen oeang jang hilang itoe tiada seberapa, tetapi ketjoerian itoe mémang ta' dapat menjenangkan hati. Perkara ini sampai sekarang tiada hamba boeka-boekakan, sebab hamba harap jang bersalah itoe tentoe akan terdapat djoega. Akan tetapi sampai sekarang beloemlah djoega ketahoean siapa jang telah berboeat demikian."

Sedang Brass berkata-kata itoe diletakkannjalah oeang kertas itoe, sebagai tiada diingatnja diantara kertas-kertas jang lain, diatas médja toelisnja itoe dan dimasoekkannja tangannja kedalam sakoenja. Tatkala Swiveller melihat hal itoe, diingatkannjalah Brass dan dikatakannja lebih baik disimpannja oeang kertas itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

..O, tidak toean Swiveller! Hamba ta' boléh menjimpan oeang itoe," kata Brass. „Sebab oeang itoe telah hamba letakkan disana, djika hamba simpan kembali, mendjadi sebagai sjak hamba kepada toean. Sedang kepada toean sangatlah hamba pertjaja."

Dengan berkata demikian diketoek-ketoeklah bahoe si Dick oléh Brass sambil ia berkata dengan tersenjoem, bahwa ia sangat pertjaja akan keloeroesan hati djoeroetoelisnja itoe sebagai kepada keloeroesan hatinja sendiri.

Tatkala si Dick hendak mendjawab poela perkataan itoe, tiba-tiba didengarnja Sally memoekoel médja itoe dengan tangannja, laloe berteriak: „Sekarang dapat oléhkoe orang itoe! Boekankah dalam beberapa djoem'at jang baroe laloe ini ada orang jang selaloe keloear masoek dalam kantor ini?"

„Siapa orang itoe?" tanja Brass.

„Siapa lagi? Anak laki-laki itoe! Siapa namanja? si Kit, boekan?"

„Boedjang toean Garland itoe?"

„Ja, dialah jang koemaksoedi."

„Ah, ta' pertjaja akoe, moestahil!" kata Brass poela. „Tidak tahoelah engkau si Kit itoe masjhoer kemana-mana sebagai seorang anak jang teramat loeroes diatas doenia ini?"

Tatkala itoe tiba-tiba kedengaran orang mengetoek pintoe kantor itoe.

„Masoeklah!" kata Brass.

Baroe Brass berkata demikian masoeklah si Kit.

„Adakah diroemah toean diatas ini?" tanja anak itoe.

„Ada, Kit!" djawab Brass jang moekanja masih mérah karena marah mendengar persangkaan saudaranja itoe. Dengan mengeroetkan keningnja dilihatnjalah saudaranja itoe sedjoeroes, laloe berkata poela kepada si Kit: „Ja, Kit, ada! Senang benar hatikoe melihat engkau datang ini. Kalau engkau kembali singgahlah sebentar kemari!"

„Baiklah!" djawab si Kit laloe naik keatas.

Baroe sahadja si Kit keloear dari kantor itoe, berkatalah Brass: „Anak jang sedemikian itoe seorang pentjoeri? Siapa jang akan pertjaja? Lihat sahadja moekanja jang djernih itoe. Boekankah terbajang disana hatinja jang loeroes itoe? Oeang mas jang tiada koebilang lebih dahoeloe berani akoe amanatkan kepadanja..... Ah, ja, hampir loepa akoe! Tolong bawa soerat ini kepada 'alamatnja, toean Swiveller!..... Héh, anak jang sedemikian dikatakannja seorang pentjoeri!"

Tatkala si Kit, setelah seperempat djam diatas, masoeklah ia kembali kekantor Brass itoe, dan didapatinja perkerol itoe seorang diri.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Apa kabar dengan toean jang diatas ini, Kit?" tanja Brass.

„Hampir semboeh," djawab si Kit.

„Sjoekoer! senang benar hatikoe mendengar kabar itoe. Tetapi apa kabar dengan toean Garland serta anak dan isterinja?" tanja Brass poela.

„Ada didalam keselamatan sahadja," djawab si Kit poela.

„Kemarilah doedoek! Ada sesoeatoe jang hendak koekatakan kepadamoe jang pada sangkakoe penting bagimoe."

Setelah doedoeklah si Kit dekat perkerol itoe, berkatalah ia: „Agaknja akoe dapat mentjari pekerdjaan oentoek iboemoe, Kit! Boekankah telah kaukatakan kepadakoe, engkau masih beriboe?"

„Mémang, toean," djawab si Kit.

„Seorang djanda jang haroes memelihara tiga orang anak, boekan? Tetapi radjin dan sajang kepada anaknja."

„Pada sangka hamba djarang ada perempoean jang sajang dan bersoesah pajah kepada anaknja sebagai dia."

„Benar?" kata Brass. „Tetapi boekalah kopiahmoe Kit dan letakkan diatas médja itoe!"

„Djangan marah, toean, hamba ta' dapat lama disini!"

„Ta' lamapoen apatah salahnja djika engkau boeka topimoe? Ta' baik selaloe ditoetoep kepala," kata Brass poela, laloe mengambil kopiah si Kit dan menjoesoen kertas-kertas jang ada diatas médjanja itoe soepaja dapat diletakkannja kopiah si Kit diatas médjanja itoe. „Kami disini kerap kali dapat perintah dari orang-orang jang poenja roemah jang tinggal diloear kota, akan memperséwakan roemah-roemahnja jang ada dalam kota ini. Sebeloem dapat orang hendak menjéwa roemah itoe, tentoelah roemah itoe haroes ditcenggoei dan didjagaï, soepaja djangan kosong sahadja. Berapa kali akoe telah ingat kepada iboemoe, kalau-kalau ia soeka menerima pekerdjaan itoe. Dengan demikian, boléh selama-lamanja ia ta' menjéwa roemah, sebab kalau roemah jang seboeah telah diséwakan, biasanja ada poela roemah lain jang kosong. Lain dari pada itoe, oepah mendjagapoen dapat poela. Bagaimana pikiranmoe perkara ini, Kit? Djika ada jang koerang setoedjoe dengan pikiranmoe, djangan takoet, katakan teroes terang."

Sedang Brass berkata-kata demikian, dipermain-mainkannja topi si Kit dan dipegang-pegangnja kertas-kertas jang dekat kopiah itoe sebagai ada jang ditjarinja.

„Bagaimana boléh hamba tiada setoedjoe dengan maksoed jang baik ini, toean?" djawab si Kit dengan amat soekatjita. „Ta' dapat rasanja hamba hendak mengatakan terima kasih hamba kepada toean atas pertolongan ini."

„Djika demikian, dapatlah kita poetoeskan perkara ini. Nanti akan kaulihat sendiri bagaimana baik hatikoe kepadamoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kit!..... Tetapi kemanakah si Dick itoe? Mengapakah lama benar ia didjalan? Tolong toenggoe sebentar kantorkoe ini, Kit, akoe hendak pergi keatas sebentar!"

Dengan berkata demikian, keloearlah ia lekas-lekas dari kantornja itoe. Setelah beberapa lamanja ia pergi masoeklah ia kembali ketempat itoe. Disitoe dilihatnja Swiveller baroe datang poela.

Tatkala dilihat oléh si Kit perkerol itoe kembali, keloearlah ia lekas-lekas dari dalam kantor itoe, dengan berkata: „Tabik toean!" soepaja djangan terlambat sampai keroemah toean Garland, sebab ia telah bertjakap-tjakap dan menoenggoe beberapa lamanja dalam kantor Brass itoe. Karena tergopah-gopah berdjalan itoe, hampirlah ia bertoemboek dengan nona Sally jang hendak masoek kedalam.

„Boekankah itoe dia anak jang kausajangi dan kaupertjajaï, Sampson?" kata Sally.

„Benar," djawab Brass. „Mémang boléh kaukatakan ia anak jang koesajangi. Mémang benar ia seorang anak jang baik dan loeroes dan patoet disajangi."

„Hm!" mendaham Sally.

„Roepanja ia hendak memanaskan hati hamba, toean Swiveller!" kata Brass. „Ia hidoep diatas doenia ini roepanja hanja karena hendak mengganggoe dan memanaskan hati hamba sahadja. Tetapi apa pedoeli hamba akan sekalian oesikannja itoe. Kesoekaan hamba, hamba djalankan djoega..... Tadi telah koeperlihatkan poela kepertjajaankoe kepadanja! Telah koesoeroeh djaga poela kantor ini kepadanja..... Tahoekah engkau itoe, perempoean jang bengis?"

Perawan toea jang tjantik itoe tiada mendjawab, melainkan diambilnjalah tembakau hidoeng dari dalam kotak ajannja, laloe ditjioemnja, kemoedian dipandangnjalah saudaranja itoe dengan sabar. „Akoe soeroeh djaga poela kantor ini kepadanja," berkata poela Brass sebagai hendak memanaskan hati saudaranja itoe, karena ta' senang roepanja ia melihat Sally memandang kepadanja dengan sabar itoe. „Akoe pertjaja kepadanja dan mémang ia haroes dipertjajaï sebab ia..... Ja, Allah! Dimana.....?"

„Apa jang toean tjari?" tanja Swiveller sebab dilihatnja Brass terperandjat sambil mentjari barang sesoeatoe.

„Ja, Allah!" kata Brass sambil ia memboeka latji médjanja dan melémparkan kertas-kertas jang diatas médja itoe kesana kemari. „Oeang kertas! Oeang kertas jang lima paoen itoe! Dimana dia? Tadi koeletakkan diatas médja ini!"

„Apa?" tanja Sally. „Hilang poela oeang kertas itoe? Apa katakoe? Siapa jang benar?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Hilangkah oeang kertas itoe?" tanja si Dick.

„Hamba maoe bersoempah!" djawab Brass sambil ia memeriksa sekalian sakoe-sakoe badjoe dan tjelananja jang diloear dan didalam dan tempat oeangnja. „Ta' ada!" katanja poela. „Boléh djadikah.....? Ah, apa jang hendak kita perboeat sekarang?"

Si Dick dan Brass moela-moela melihat kepada Sally sebagai hendak bertanja bagaimana pikirannja, kemoedian melihat meréka seorang akan seorang, laloe diambilnja topinja dan lari kedjalan raja mengikoet si Kit berloemba-loemba, sebagai hendak memboeroe njawanja jang hendak melajang.

Kebenaran si Kitpoen lari poela karena takoet terlambat, sehingga djaoehlah soedah ia. Akan tetapi setelah sedjoeroes berkedjar-kedjaran itoe, dapat djoega diboeroe meréka itoe si Kit.

„Berhentilah, Kit!" berseroe Brass. „Mengapa engkau terboeroe-boeroe, sebagai orang lari?"

„Hamba takoet terlambat," djawab si Kit jang telah berhenti itoe dan melihat kebelakang dengan hérannja.

„Akoe héran benar," kata Brass dengan lelahnja. „Dalam kantorkoe ada poela hilang apa-apa jang berharga. Akoe harap djanganlah engkau tahoe-menahoe perkara itoe!"

„Bagaimana boléh hamba tahoe hal itoe, toean Brass!" djawab si Kit dengan gemetar seloeroeh badannja. „Sjakkah hati toean kepada hamba?"

„Masakan akoe sjak kepadamoe!" kata Brass.

„Sekali-kali akoe tiada mengatakan engkau jang mengambil barang itoe. Tetapi marilah kembali dahoeloe bersama-sama akoe!"

„Baiklah! Mengapa poela hamba ta' maoe," djawab si Kit.

„Lebih lekas, lebih baik!" kata Brass poela. Dengan segera kembalilah ketiga meréka itoe. Setelah sampai kekantor Brass, diperiksalah si Kit oléh perkerol itoe. Si Kit jang tiada berasa salah dalam hal itoe membiarkan pemeriksaan itoe. Akan tetapi tiadalah kedapatan apa-apa dalam sakoenja.

Swiveller jang memegang topi si Kit melihatkan pemeriksaan Brass itoe. Tiba-tiba menoléhlah Brass kepada si Dick dan menjoeroeh ia memeriksa kopiah itoe.

„Disini ada setangan," kata si Dick.

„Ta' mengapa," sahoet Brass. „Walaupoen dokter telah mengatakan ta' baik menaroeh setangan didalam topi sebab kepala mendjadi panas, tetapi pada sangka hamba perboeatan itoe tiadalah bersangkoetan dengan kehilangan ini."

Tetapi tiba-tiba terdengarlah teriak Swiveller, Sally dan si Kit jang sama-sama dikeloearkan, sehingga terdiamlah Brass.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala ia membalik karena mendengar teriak itoe, dilihatnja si Dick telah memegang oeang kertas itoe.

„Didalam kopiahnja disemboenjikannja oeang itoe?" tanja Brass dengan sangat terperandjat.

„Ja, dan dibawah setangan, diantara alasan kopiah itoe," djawab si Dick dengan terkedjoet poela karena pendapatannja itoe.

„Siapakah jang boléh bersangka demikian?" kata Brass dengan sangat menjesal dan marah roepanja. „Bagaimanakah dapat ia berboeat demikian, anak ini jang telah koesajangi dan koetolong dengan sedapat-dapat! Sesoenggoehnjalah pendjahat besar ia!..... Toean Swiveller! tolonglah panggilkan dengan segera oepas polisi!"

Si Kit terdiri ditempatnja sebagai kakinja terpakoe ditanah. Berapa lamanja ia tiada dapat berkata-kata dan bergerak-gerak sebagai tiada ingat akan dirinja, hanja badannjalah jang kelihatan gemeter sebagai daoen ditioep angin, sehingga tangan Brass dan Sally jang memegang ia keras-keras tiadalah dirasaïnja.

Dengan segera datanglah si Dick dengan seorang oepas polisi jang membawa si Kit kedalam pendjara.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XVI.

Pendapatan jang penting.

Dengan soesah jang amat sangat, berdjalan-djalanlah si Kit didalam bilik tempat ia dipendjarakan itoe, karena ta' dapat ia doedoek dengan senang. Achirnja karena tiada dapat ia menahan sedih hatinja, dibantingkannjalah dirinja keatas tempat tidoernja jang boeroek itoe, laloe menangis tersedoe-sedoe. Malam itoe ta' dapatlah ia tidoer dengan senang dan sangatlah pandjang malam itoe rasanja, sebagai ta'kan habis-habisnja. Terkadang-kadang terlénalah djoega ia sedjoeroes, akan tetapi segera poela ia terbangoen. Dalam tidoernja itoe bermimpilah ia, rasanja sebagai ia masih bébas sahadja. Apabila sianglah hari baroelah dapat dilihatnja pendjaranja itoe dengan njata. Kemana matanja memandang ta' lainlah dari pada témbok jang poetih dan dingin jang kelihatan.

Hari masih pagi, akan tetapi penoenggoe pendjara itoe telah datang kepadanja mengatakan ada orang hendak bertemoe dengan dia dan dibawanjalah ia melaloei beberapa lorong-lorong dan pintoe-pintoe jang koekoeh, kepada soeatoe pagar besi. Dibalik pagar besi itoe dilihatnjalah iboenja berdiri dengan mendoekoeng adiknja jang ketjil dan memegang si Jacob, jang menoenggoe roepanja sebagai hendak melihat binatang boeas dalam pagar besi itoe.

Akan tetapi setelah si Jacob melihat saudaranja itoe datang dengan ta' dapat dekat benar kepadanja, hanja kepalanjalah jang dapat ditekankannja kepada pintoe besi itoe, menangislah kanak-kanak itoe amat sangat, sehingga iboenja jang sampai kepada waktoe itoe dapat menahan hatinja, ikoet poela menangis. Melihat hal iboe dan adiknja itoe, ta' dapatlah poela si Kit menahan hatinja, laloe menangis poela amat sedih, sehingga ketiganja beberapa lamanja ta' dapat berkata-kata barang sepatahpoen.

„Adoehai Kit, anakkoe!" kata iboenja. „Hantjoer hatikoe melihat engkau dalam tempat jang sedemikian ini!"

„Pertjajakah iboe da'wa jang didjatoehkannja kepada hamba itoe?" tanja si Kit dengan soeara jang hampir ta' dapat dikeloearkannja.

„Sekali-kali tiada akoe pertjaja, Kit," djawab iboenja; „sebab beloem pernah engkau membohong kepadakoe, dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

beloem pernah poela engkau menjoesahkan hatikoe. Boléhkah akoe pertjaja kepada segala da'wa jang sedemikian bagi anak jang sebagai engkau ini jang dari waktoe lahirnja selaloe menghiboerkan dan menjenangkan hati iboenja? Tidak, Kit! Sekali-kali tiada akoe pertjaja akan bentjana itoe."

„Sjoekoerlah!" djawab si Kit, „djika demikian dapatlah kelak hamba menanggoeng kesengsaraan ini. Apapoen djoega jang akan terdjadi atas diri hamba, perkataan iboe inilah jang akan melipoer hati hamba didalam sengsara hamba."

Perkataan anaknja itoe sangat menjedihkan hati isteri Nubbles, sehingga menangislah poela ia diikoeti oléh si Jacob jang ketjil itoe.

Achirnja dikeringkanlah oléh perempoean jang baik hati itoe air matanja, laloe diambilnja kerandjang jang dibawanja, jang waktoe itoe diletakkannja dilantai dekatnja, laloe bertanja kepada pendjaga pendjara itoe, kalau-kalau boléh ia memberikan isinja kepada anaknja itoe.

„Tentoe," djawab penoenggoe pendjara itoe. „Tentoe boléh diberikan kepadanja. Bawalah kemari, kelak hamba berikan kepadanja."

„Adoehai toean! Djika boléh biarlah hamba lihat sendiri ia makan bawaan hamba ini."

Soenggoehpoen si Kit ta' ada bernapsoe hendak makan, tetapi sebab hendak membesarkan hati iboenja, dimakannja djoegalah makanan itoe sedapat-dapatnja dengan doedoek ditanah, sedang iboenja jang melihatkan anaknja makan itoe menangis poela tiap-tiap si Kit menjoeap. Dalam makan itoe bertanjalah si Kit kepada iboenja tentang toeannja dengan anak dan isterinja dan tentang pikiran meréka itoe dalam perkara ini. Akan tetapi jang hanja dapat didengarnja, ialah toean moeda Abel telah mentjeriterakan perkara itoe kepada iboenja dengan djalan jang baik dan hati-hati roepanja, akan tetapi tiada dinjatakannja ia pertjaja atau tiada pertjaja akan kesalahan si Kit.

Beloem selesai si Kit makan, pendjaga pendjara itoe telah berkata, waktoe jang telah ditetapkan oentoek bertemoe, telah habis. Dengan segera dibawalah si Kit laloe dari sana diiringi oléh do'a dari pada iboenja dan teriak dari si Jacob.

Tatkala si Kit dibawa oléh pendjaga jang pertama itoe, datanglah poela seorang pendjaga jang lain membawa segelas bir kepadanja.

„Dari siapa minoeman ini?" tanja si Kit dengan gagap.

„Dari siapa lagi, tentoe dari sahabatmoe," djawab pendjaga itoe. „Katanja setiap hari engkau akan beroléh minoeman ini. Dan apabila dibajarnja, tentoelah mémang setiap hari akan kauperoléh minoeman ini."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Dari sahabatkoe?" tanja si Kit dengan hérannja.

„Roepanja engkau ta' kenal kepada sahabatmoe itoe," kata oepas itoe poela. „Ini ada sepoetjoek soerat dari padanja. Ambillah!"

Si Kit mengambil soerat itoe, laloe diboekanja tatkala ia sampai kembali kedalam biliknja. Isi soerat itoe ialah soeatoe sja'ir jang terdjadi dari empat sadja' dan dibawah sja'ir itoe adalah tertoelis: „Kalau bir ini ta' njaman rasanja, adoekan kepada sipir. D.S."

„D.S.?" berkata si Kit setelah berpikir sedjoeroes „Tentoelah Dick Swiveller ini. Baik benar hatinja. Akoe minta terima kasih kepadanja."

.....

Sekarang si Dick. Roepanja iapoen tiada loepoet dari kesoesahan dan ketakoetan. Setelah ditetapkan oléh hakim bahwa si Kit bersalah dalam hal itoe, kasihanlah ia kepada isteri Nubbles itoe dan anak-anaknja, sehingga ditolongnjalah perempoean itoe seberapa boléh. Kelakoean si Dick itoe sangatlah mendatangkan marah Quilp, sehingga diboedjoeknja toean Brass akan memperhentikan djoeroetoelisnja itoe. Ketjelakaan jang tiba-tiba itoe dan pikiran jang tiada hendak loepoet dari hatinja si Kit tiada bersalah dalam hal itoe, selaloe menggoda si Dick, sehingga achirnja djatoehlah ia sakit demam dengan merintih. Akan tetapi sebab ia mémang masih moeda dan badannja koeat dapatlah dilawannja penjakit itoe. Beberapa hari lamanja ia tertidoer dengan njenjaknja dan tatkala ia bangoen pada soeatoe hari, dirasaïnjalah badannja segar sedikit. Perlahan-lahan ingatlah poela ia kembali apa jang telah terdjadi atas dirinja. Dengan berpikir-pikir demikian terangkatlah oléhnja tangannja. Sangat héran ia tatkala dirasaïnja tangannja itoe berat, tetapi sebenarnja koeroes dan ta' berdaging. Tetapi tiadalah hendak dipikirkannja lama-lama perkara itoe dan berbaringlah poela ia antara bangoen dengan tidoer. Tiba-tiba didengarnja orang batoek, laloe diangkatnja poela tangannja jang berat itoe, diboekanja kelamboe tempat tidoer dan melihat kesana kemari.

Ia roepanja masih ada dalam biliknja, lilinnja masih menjala. Tetapi siapa membawa botol-botol keatas médjanja? Dan siapa jang doedoek dekat disana? Kiranja poeterinja. Mémang, lihatlah ia sedang bermain kartoe seorang diri, doedoek dengan diam-diam sebagai takoet ia mengganggoe si Dick jang sakit itoe.

Beberapa lamanja si Dick melihat kepada poeterinja itoe, sebagai tiada pertjaja ia akan matanja, kemoedian dilepaskannja poela kelamboenja itoe dan diletakkannja poela kepalanja keatas bantalnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Akoe masih bermimpi," katanja kepada dirinja sendiri. „Tentoe mimpilah ini."

Ketika itoe poeteri itoe batoek poela sekali lagi.

„'Adjaib!" berpikir Swiveller dalam hatinja. „Beloem pernah akoe bermimpi seterang ini mendengar orang batoek."

Oléh sebab itoe diboekanjalah poela sekali lagi kelamboe jang telah dilepaskannja itoe, tetapi dilihatnja poeteri itoe masih doedoek djoega disana. Kemoedian poeteri itoe berdiri laloe hampir ketempat tidoernja dengan berganti-ganti tertawa dan menangis.

„Poeteri!" berseroe Swiveller. „Benarkah engkau ini? atau bermimpikah akoe?"

„Benar hamba ini," djawab anak perempoean itoe.

„Djika demikian benarlah akoe sakit."

„Mémang toean sakit," djawab anak perempoean itoe poela.

„Berapa lamanja akoe sakit?"

„Esok tjoekoep tiga djoem'at," djawab poeteri itoe. Kemoedian pergilah ia menjediakan air kahwa dan beberapa potong roti bakar.

Tatkala poeteri itoe bersedia demikian, adalah jang teringat roepanja oléh Swiveller, laloe ia bertanja:

„Apa kabar Sally, poeteri?"

„Hamba telah lama tiada berdjoempa dengan dia, sebab hamba lari dari sana," djawab anak perempoean itoe.

„Dimana engkau tinggal sekarang?"

„Dimana hamba tinggal? Dimana lagi? Disini," djawab anak perempoean itoe poela.

„Benar? Apakah sebabnja teringat oléhmoe hendak tinggal disini?" tanja Swiveller.

„Dengarlah, hamba tjeriterakan!" kata poeteri itoe poela. „Pada soeatoe hari tatkala hamba berdiri dimoeka pintoe kantor toean Brass itoe, hamba dengar seorang perempoean menoendjoekkan tempat roemahnja dan berkata ia menjéwakan tempat ini kepada toean. Sebab toean sakit, ditanjakannja kepada toean Brass ta' adakah orang akan mendjaga toean. Brass dan Sally berkata, meréka itoe ta' pedoeli kepada toean, sehingga kembalilah perempoean itoe dengan sia-sia. Pada malam itoe djoega, larilah hamba dari sana dan datang kemari akan mendjaga toean."

Dengan air mata jang berlinang-linang dipeganglah oléh si Dick tangan anak perempoean itoe, laloe hendak berkata-kata akan meminta terima kasih atas kebaikan itoe, tetapi anak perempoean itoe dengan segera berkata, bahwa si Dick haroes diam dan haroes mentjoba tidoer kembali, soepaja bertambah-tambah segarlah badannja. Si Dick menoeroet nasihat itoe dan dengan segera tertidoerlah ia kira-kira setengah djam lamanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala ia bangoen poela, tiba-tiba doedoeklah ia, laloe bertanja sebagai pikiran itoe dapat oléhnja dalam tidoernja:

„Bagaimana si Kit?"

Anak perempoean itoe mendjawab, si Kit jang malang itoe telah didjatoehkan hoekoemannja dan akan dibawa ketempat orang hoekoeman, tetapi tiadalah ia tahoe soedahkah ia dibawa kesana atau beloem.

„Dan kalau toean berdjandji toean akan diam-diam, akan hamba tjeriterakanlah barang sesoeatoe. Tetapi sebab hamba lihat toean ta' dapat diam, tiadalah hendak hamba kabarkan sekarang rahsia itoe."

„Tjeriterakanlah kepadakoe!" kata Swiveller. „Perkara si Kitkah itoe?"

„Ja," djawab anak perempoean itoe.

Ketika mendengar perkataan itoe, tiba-tiba dipeganglah oléh Swiveller tangan badjoe poeteri itoe dengan tangannja jang koeroes itoe, laloe disoeroehnja anak perempoean itoe dengan segera mentjeriterakan sekalian jang diketahoeinja tentang si Kit.

Achirnja bertjeriteralah poeteri itoe, demikian tjeriteranja:

„Dengarlah! Beberapa malam sebeloemnja si Kit ditangkap, pergilah hamba keatas, tatkala Brass dan Sally masih ada dalam kantornja. Roepanja meréka itoe sedang berkata-kata, tetapi perlahan-lahan. Soenggoehpoen demikian kedengaran djoega kepada hamba pertjakapan meréka itoe dengan terang, demikian katanja: „Itoe soeatoe pekerdjaan jang berbahaja jang moedah membinasakan kita. Akoe ta' berani mengerdjakannja." „Engkau mémang seorang laki-laki jang amat penakoet jang baroe koelihat," djawab Sally. „Boekankah engkau sendiri mengatakan Quilp itoe langganan kita jang amat kaja? Lagi poela boekankah setiap hari kita haroes mentjelakakan orang sebab bersangkoet dengan pekerdjaan kita? Mengapa engkau banjak tjerita poela."

„Ja, djika demikian, soedahlah, biarlah kita djalankan. Ini oeang kertas jang diberikan Quilp!" kata Brass. „Si Kit ésok hari tentoelah datang kemari. Tatkala ia masih diatas, pergilah engkau soepaja akoe soeroeh pergi poela si Dick. Kalau akoe berdoea sahadja dengan si Kit, moela-moela akoe adjak ia berkata-kata, sedang ia léngah, koemasoekkan oeang kertas ini kedalam topinja. Nanti akoe tjari 'akal soepaja si Dick mendapat oeang itoe dalam kopiah si Kit itoe, soepaja ia mendjadi saksi menoedoeh si Kit." Nona Sally tertawa dan berkata: „Baiklah!" dan sebab meréka itoe waktoe itoe berdiri, tiadalah berani hamba berdiri dekat pintoe itoe djoega, laloe lari kebawah."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Mendengar tjerita boedjang perempoean itoe, dengan segera-lah doedoek Swiveller laloe bertanja, soedahkah ditjeriterakan-nja hal itoe kepada orang lain.

„Kepada siapalah akan hamba tjeritakan hal ini?" sahoet anak perempoean itoe. „Tatkala hamba dengar si Kit jang malang itoe dihoekoem, toean telah lama ta' ada dikantor itoe lagi dan toean Brass waktoe itoe ada poela diatas. Dan tatkala hamba datang kemari, toean ta' ingat lagi akan diri toean, dan lagi apakah paédahnja walaupoen hamba tjeritakan hal ini dahoeloe-dahoeloe kepada toean."

„Poeteri!" kata Swiveller, „akoe sekarang djoega haroes pergi. Dimana pakaiankoe?

„Wah, oentoeng benar!" kata anak perempoean itoe, „pakaian toean ta' ada lagi, sebab telah habis hamba djoeal oentoek pembeli obat toean. Tetapi djanganlah terlaloe toean pikirkan hal itoe, karena toeanpoen beloem dapat berdiri sebab terlaloe lemah."

„Ja, mémang benar katamoe itoe," djawab si Dick dengan soesahnja. „Apa 'akal sekarang?"

Jang moela-moela teringat oléh si Dick ialah akan memboekakan rahsia itoe kepada toean Garland atau anaknja. Dengan segera ditoeliskannjalah 'alamat toean itoe pada setjarik kertas, laloe diberikannja kepada anak perempoean itoe dan disoeroehnja ia kesana akan minta datang dengan segera toean toea atau toean moeda Garland ketempatnja itoe.

Beberapa djam lamanja anak perempoean itoe pergi, baroelah ia kembali dengan toean moeda Garland.

„Mengapa toean?" tanja toean Abel dengan baik. „Sakitkah toean?"

„Ja," djawab si Dick, „dan tentoelah hamba tiada akan semboeh, djika anak perempoean ini tiada mendjaga hamba. Doedoeklah toean!"

Toean Abel doedoeklah dekat tempat tidoer itoe.

„Telah dikatakannjakah oléh anak perempoean ini kepada toean, apakah sebabnja hamba hendak bertemoe dengan toean?" tanja si Dick.

„Soedah, tetapi hamba sangat terkedjoet dan héran mendengar kabar ini, sehingga ta' tahoelah hamba bagaimana hamba akan menimbang perkara ini."

„Tjobalah tjeritakan kepada toean ini sekali lagi seterang-terangnja sekalian pendengaranmoe tentang si Kit itoe," kata Swiveller kepada boedjang perempoean itoe.

Anak perempoean itoe bertjeritera poela sekali lagi tentang pertjakapan Brass dengan Sally itoe seterang-terangnja. Setelah selesailah tjerita itoe, laloe berkata si Dick: „Sekarang tahoelah toean sekaliannja. Hamba beloem dapat memikirkan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

apa jang baik diperboeat dalám hal ini, oléh sebab itoelah hamba minta datang toean kemari, sebab toean dengan sahabat-sahabat toean, tentoelah dapat mentjari 'akal. Ta' boléh dilambatkan perkara ini. Lebih lekas lebih baik oentoek melepaskan si Kit. Kalau toean perloe kepada sahabat perempoean hamba ini, ia selaloe ada disini dan hambapoen dalam doea djoem'at ini tentoelah selaloe ada diroemah..... Poeteri! Antarkan toean ini!" kata si Dick poela tatkala dilihatnja toean Abel hendak berangkat lekas-lekas.

Dengan segera poelanglah toean Abel dan tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, tertidoerlah Dick Swiveller dengan njenjaknja.

Tatkala ia bangoen pada keésokan harinja, didengarnja orang berbisik-bisik dekat tempat tidoernja dan tatkala diboekakannja kelamboe tempat tidoer itoe dilihatnja toean Garland dengan anaknja, Notaris Witherden dan toean asing itoe berdiri mengelilingi anak perempoean itoe dan berkata perlahan-lahan soepaja djangan terganggoe tidoernja. Tatkala dikatakan oléh si Dick toean-toean itoe ta' perloe berbisik-bisik, datanglah sekaliannja dengan segera ketempat tidoer itoe. Toean Garland toea itoelah jang moela-moela berdjabat tangan dengan dia dan menanjakan bagaimana penjakitnja.

Djawab si Dick badannja lebih segar dari kemarin, kemoedian ia bertanja: „Jang terlebih dahoeloe ingin hamba ketahoei, jaïtoe masih boléhkah kita teroeskan pekerdjaan ini?"

„Meneroeskan pekerdjaan jang telah toean moelaï itoe? Tentoe masih boléh!" djawab toean asing itoe.

„Dan bagaimana 'akal toean hendak menolong dia?" tanja si Dick poela.

„Kami sebenarnja datang kemari ini akan mentjeriterakan kepada toean 'akal kami itoe," kata toean asing itoe, „sebab boléh djadi toean chawatir bila tiada toean dengar dari kami sendiri maksoed kami itoe."

„Hamba banjak minta terima kasih akan kebaikan toean itoe," djawab si Dick.

„Lebih dahoeloe haroes kami katakan kepada toean, kami pertjaja soenggoeh akan keterangan ini jang telah diboekakan Jang mahakoeasa kebenaran pada waktoe jang perloe dan kami pertjaja poela, tentoelah rahsia inilah jang akan melepaskan anak jang teraniaja itoe. Hanja jang ta' dapat kami pastikan, Quilp tentoelah jang mendjadi kepala dalam aniaja jang kedji ini, dapatkah kami njatakan salahnja atau tidak. Tentoe toeanpoen akan merasa sajang poela sebagai kami, bila pendjahat itoe terlepas dari pada hoekoemannja jang patoet diterimanja.

„Tentoe!" djawab si Dick. „Akan tetapi seboléh-boléhnja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djanganlah seorangpoen dari pada pendjahat-pendjahat ini lepas dari pada hoekoemannja."

Setelah itoe ditjeriterakanlah oléh toean asing itoe kepada Swiveller, meréka itoe hendak mendjalankan soeatoe 'akal akan menangkap Sally dan memaksanja soepaja mengakoe kesalahannja itoe.

Setelah dioetjapkan meréka itoe sekaliannja soepaja si Dick lekas semboeh benar dari penjakitnja, berangkatlah sekalian meréka itoe kepada seboeah roemah tempat minoem kopi jang dekat disana. Disitoe ditoelislah oléh seorang dari pada meréka itoe sepoetjoek soerat kepada Sally dengan perkataan jang péndék dan rahsia meminta ia datang dengan selekas-lekasnja keroemah kopi itoe, sebab ada orang hendak bertemoe dengan dia. Roepanja soerat itoe sangat menarik hati Sally, karena dengan segera datanglah ia ketempat itoe.

„Nona Brass!" kata Notaris Witherden; „baroe-baroe ini nona memberi tahoe didalam soerat kabar, boedjang nona jang perempoean lari. Boedjang itoe sekarang dapat kembali. Perempoean itoe ada mempoenjaï soeatoe koentji jang sesoeai dengan loebang koentji pintoe dapoer. Oléh sebab itoe dapat ia keloear dan masoek kemana-mana dalam roemah nona, walaupoen pada sangka nona ia terkoeroeng didapoer itoe. Dengan demikian dapat poela ia mengetahoei rahsia-rahsia nona, misalnja permoesjawaratan nona dengan saudara nona pada malam itoe sebeloemnja seorang anak jang tiada bersalah ditoedoeh mentjoeri. Penoedoehan ini didjalankan dengan 'akal jang kedji jang sekarang terboeka rahsianja. Oléh sebab itoe orang-orang jang bersalah didalam tipoe daja jang djahat ini akan dida'wa dimoeka hakim. Tentoe nonapoen tahoe bagaimana hoekoeman orang jang berboeat kesalahan demikian. Oléh sebab itoe kami beri timbangan kepada nona, saudara nona itoe jaïtoe seorang pendjahat besar. Tetapi ada poela seorang pendjahat lagi jang berhoeboeng dengan nona kedoea bersaudara. Orang itoe namanja Quilp dan ialah jang teramat djahat diantara nona ketiga. Soepaja dapat kami menoedoeh dia, itoelah sebabnja kami minta soepaja nona tjeriterakan bagaimana doedoeknja perkara ini. Maoekah nona mentjeriterakannja?"

Tatkala Sally jang tjantik itoe hendak mendjawab, tibatiba diboeka oranglah pintoe tempat itoe dengan segera dan masoeklah Brass kedalam tempat itoe.

„Dengan tiada hamba sengadja, kelihatan oléh hamba saudara hamba ini masoek ketempat ini," kata Brass. „Sebab hamba ingin hendak mengetahoei apa jang diperboeatnja disini, hamba ikoetlah ia kemari dan hamba berdiri dipintoe beberapa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lamanja, sehingga hamba dengarlah sekalian pertjakapan toe-an."

Atas permintaan Notaris Witherden, ditjeriterakanlah oléh Brass dengan péndék tetapi terang bagaimana doedoeknja perkara itoe. Didalam keterangannja itoe ditimpakannja sekalian kesalahan keatas kepala sahabat karibnja, Quilp itoe, sedang ia sendiri katanja seorang jang 'alim, jang telah teperdaja oléh kealpaan manoesia.

„Sekarang toean-toean!" kata Brass achirnja, „perboeatlah dengan hamba sebagaimana kehendak toean, dan bawalah hamba kemana toean soekaï. Djika toean kehendaki soepaja hamba toeliskan pengakoean ini diatas kertas, poen hamba toeroet. Dahoeloe terpaksa hamba menoeroetkan segala kehendak Quilp, tetapi sekarang terpaksa poela hamba menjerahkan diri hamba kepada toean. Sesoenggoehnja telah lama hamba menaroeh soeatoe dendam jang ta' dapat hamba sampaikan kepada Quilp itoe. Oléh sebab itoe sangat besarlah hati hamba, bila toean dapat menoedoeh Quilp. Mémang patoet ia diindjak-indjak, dibinasakan dan dihantjoerkan, ataupoen dibawa ketiang gantoengan sekalipoen. Telah lama patoet hamba toentoet béla dengan djalan demikian itoe."

Setelah ditoendjoekkan oléh Notaris Witherden perkakas menoelis jang terletak diatas seboeah médja, disoeroehlah oléh perkerol Brass menoeliskan sekalian keterangannja itoe diatas kertas.

Sementara itoe Sally jang tjantik itoe doedoek dekat pintoe; tiba-tiba tertidoerlah ia. Kemoedian njata tidoernja itoe poera-poera sahadja, sebab tatkala hari telah malam dan waktoe ia tiada didjaga orang, larilah ia dari sana.

Pada malam itoe djoega pergilah sekalian toean-toean itoe membawa Brass kepada hakim, laloe dipendjarakanlah Brass, sebab ésoknja akan diperiksa perkara itoe. Setelah dipastikan oléh hakim, ésoknja akan disoeroeh tangkap Quilp dan si Kit tentoelah dengan segera akan dibébaskan, baroelah keempat toean-toean itoe keloear dari kantor hakim itoe.

Dari sana teroeslah meréka itoe kembali keroemah Swiveller akan mentjeriterakan apa jang telah terdjadi, kemoedian baroelah meréka itoe kembali keroemah masing-masing, ketjoeali Notaris Witherden jang tinggal seorang dirinja dibilik Swiveller.

„Sebab toean telah hampir semboeh benar, beranilah hamba menjampaikan soeatoe kabar kepada toean jang baroe hamba terima," kata notaris itoe. „Hamba telah beberapa hari mentjari toean kesana kemari dengan sekali-kali tiada bersangka toean dalam sakit sedemikian ini. Rebekka Swiveller boekankah saudara ajah toean?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Ja," djawab si Dick.

„Perempoean itoe telah meninggal doenia."

„Meninggal doenia?" tanja si Dick dengan terperandjat.

„Ja, dan ada ditinggalkannja poesaka oentoek toean jang boenganja seratoes lima poeloeh paoen setahoen. Hamba oetjapkan selamat kepada toean!"

„Terima kasih toean!" sahoet Swiveller dengan tertawa dan menangis sekali karena sangat kesoekaan. „Djika dengan réla Toehan, dapatlah hamba sekarang menjoeroeh poeteri ini beladjar dan mendjadikan ia seorang perempoean jang baik."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XVII.

„Barang siapa menggali loebang, ia djoega terperosok kedalamnja."

Sekalian kedjadian jang telah ditjeriterakan pada pasal jang telah laloe, tiadalah diketahoei Quilp, demikian djoega randjau jang tersemboenji dibawah kakinja. Oléh sebab itoe pada keésokan harinja, doedoeklah ia dalam kantornja jang ketjil itoe bersenang-senang akan kedjatoehan si Kit karena tipoe dajanja jang kedji itoe. Roepanja pada waktoe itoe ia sedang memboeat beberapa soerat penagihan oeang, soeatoe pekerdjaan jang roepanja sangat digemarinja, terlebih-lebih didalam tempat jang soenji senjap sebagai ditempatnja pada waktoe itoe.

Pada malam jang telah laloe, Brass telah menoeliskan pengakoeannja itoe dan hari itoe mengantjam Quilp dengan beberapa kabar jang ta' sedap didengar, barangkali djoega dengan kehilangan kebébasannja. Oléh sebab si katik itoe tiada merasaï bahaja jang telah mengantjam kepalanja, ia masih girang dan soekatjita sebagai biasa.

Hari itoe dikota London kaboet sangat tebal sampai ketempat-tempat jang tinggi, jang biasanja terang. Istiméwa poela pada tempat si Quilp jang rendah dan berpaja-paja itoe. Disana kaboet sangat tebal sehingga ta' dapatlah dilihat barang jang enam langkah djaoehnja dari mata. Sekaliannja lembab dan dingin dan sekalian orang-orang jang berdjalan didjalan raja menggigil sebagai kena penjakit demam. Hari itoe mémang ta' baik orang keloear roemah, itoelah sebabnja Quilp bermaksoed hendak tinggal dikantornja.

Tatkala malamlah hari, diperintahkannja boedjangnja akan menjalakan api didapoer dengan maksoed tiada hendak menjoedahkan pekerdjaannja hari itoe, tetapi hendak bersenang-senang. Moela-moela makanlah ia dengan bestik jang dimasaknja sendiri, kemoedian dipasangnja lilin, diboekanja sebotol minoeman keras dan diisinjalah pipanja.

Pada ketika itoe, kedengaranlah orang mengetoek pintoenja. Setelah beberapa lama orang itoe mengetoek pintoe, baroelah diboeka Quilp djendéla kantornja dan bertanja siapa diloear.

„Hamba, Quilp!" djawab seorang perempoean.

„Engkau?" tanja si katik itoe dengan mendjengoek dari djendélanja keloear. „Apa maksoedmoe kemari, perempoean djahat? Apa sebabnja berani engkau kemari?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Ah, djanganlah engkau marah!" djawab isterinja. „Akoe membawa sepoetjoek soerat oentoek engkau."

„Lémparkanlah sahadja soerat itoe dari djendéla ini dan pergilah dari sini," djawab si katik itoe poela.

„Ah, Quilp! Dengar dahoeloe tjeritakoe!" kata isterinja dengan meminta.

„Ajoeh, tjeritakanlah! Tetapi dengan péndék sahadja," sahoet si katik poela.

„Soerat ini petang ini dibawa oléh seorang anak," kata isteri Quilp. „Tetapi kata anak itoe ia ta' kenal kepada orang jang memberikan kepadanja, hanja orang itoe berpesan soerat itoe haroeslah dengan segera diberikan kepadamoe, sebab sangat penting ..... Ah, Quilp, izinkanlah akoe masoek!" meminta poela perempoean itoe. „Barangkali engkau ta' tahoe akoe sangat basah dan kedinginan. Berapa kali akoe sesat didjalan karena kaboet ini. Biarlah akoe masoek sebentar hendak berdiang diapi!"

Sebab pada sangka si katik itoe barangkali soerat itoe perloe dibalas, disoeroeh masoeknjalah isterinja soepaja boléh ia membawa balasan soerat itoe kelak. Setelah masoeklah perempoean itoe, diberikannjalah soerat itoe kepada soeaminja, laloe ia pergi berdiang diapi.

„Nah!" kata si katik dengan tiada mengindahkan isterinja itoe. „Tjoba koebatja soerat ini. „Hé!" katanja poela dengan memperhatikan 'alamat soerat' itoe. „Toelisan ini koekenal, jaïtoe toelisan Sally jang tjantik itoe."

Setelah diboekanja soerat itoe, laloe dibatjanja demikian boenjinja:

„Sampson telah terboedjoek akan memboekakan rahsia kita. Sekaliannja ditjeritakannja. Lebih baik toean lari, sebab tentoelah toean akan didatangi beberapa orang jang boekannja sahabat toean. Sampai kepada waktoe ini dibiarkannja toean, sebab toean hendak dikoendjoenginja tiba-tiba. Djanganlah ditoenggoe lagi. Hambapoen telah melarikan diri. Tentoelah ta' moedah akan didapat oléh meréka itoe? S. B."

Ta' dapat diloekiskan bagaimana peroebahan moeka Quilp karena membatja soerat itoe. Adalah enam kali dibatjanja soerat itoe. Beberapa lamanja tiadalah dapat ia berkata sepatahpoen. Akan tetapi setelah beberapa lama berdiam demikian itoe, tiba-tiba berteriaklah ia: „Kalau ia ada disini, tentoelah koebenamkan dalam air soengai ini. Benar kematian jang sedemikian oentoek dia masih terlaloe senang, tetapi soengai dekat disini. Sajang ia ta' ada. Kalau ada koebawa ia kepinggir soengai ini, koepegang léhérnja dan koelémparkan kedalam air. Orang jang tenggelam sedemikian itoe kata orang timboel tiga

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kali. Alangkah senangnja melihat kepalanja tiga kali timboel dan mentertawakannja dalam ketakoetannja itoe."

„Quilp! mengapakah engkau berkata demikian?" tanja isterinja dengan gagap, karena ketakoetan.

Roepanja ia sangat terperandjat melihat kesoekaan jang sangat bengis jang kelihatan dimoeka soeaminja itoe, sebab berasa telah melihat Brass tenggelam dalam soengai, sehingga hampir ta' dapatlah ia mengeloearkan perkataannja. Itoelah sebabnja tiada didengar Quilp perkataan isterinja itoe.

„Bangsat itoe!" kata Quilp poela dengan menggosok-gosokkan tangannja. „Pada sangkakoe karena sangat penakoetnja itoe, akan ditoetoepnja moeloetnja. Djika ada engkau disini, Brass, akan kaurasaïlah tangankoe!"

Tatkala isteri Quilp itoe hendak mendjawab poela, berkatalah si katik itoe kepada boedjangnja:

„Antarkan ia poelang dan ésok hari djanganlah engkau datang kemari sebab akoe pindah dari sini. Djangan sekali-kali engkau kembali sebeloem koesoeroeh beri tahoekan kepadamoe!..... Dan engkau," katanja kepada isterinja „djangan kautjari-tjari akoe dan djangan poela kauseboet-seboet namakoe!"

„Tetapi mengapakah maka engkau berkata demikian? Kemana engkau hendak pergi? Tjobalah tjeritakan kepadakoe!"

„Bila engkau tiada lekas pergi dari sini, kelak akan koetjeriterakan dan akoe perboeat sesoèatoe jang ta' énak bagimoe," kata si katik itoe sambil memegang tangan isterinja.

„Ah, kalau ada apa-apa jang terdjadi atas dirimoe katakanlah djoega kepadakoe!" berkata poela isterinja.

Quilp tiada mendjawab perkataan itoe, tetapi dengan amat marah diambilnja besi arang, sehingga boedjangnja dengan paksa menarik isterinja lari dari tempat itoe. Oentoeng benar meréka itoe dengan segera pergi dari sana, sebab Quilp mengedjar meréka itoe sampai kelorong jang dekat disana. Djika meréka itoe tiada loepoet dari mata si katik itoe didalam kaboet jang kian lama kian tebal, tentoelah lebih djaoeh diboeroenja isterinja itoe.

Dengan sehabis-habis tenaganja ditoetoepnjalah kedoea pintoe jang toea jang ada digerbang itoe, laloe dipalangnja dengan palang jang berat. Kemoedian kembalilah ia kekantornja dan ditjarinjalah beberapa barang jang perloe, laloe dimasoekkannja kedalam sakoenja. Sambil mentjari demikian selaloe ia mentjomél dan menggertakkan gerahamnja.

Tiba-tiba terdirilah ia, sebagai terpakoe ditanah, sebab didengarnja pintoe gerbang jang baroe ditoetoepnja itoe diketoek orang dengan keras dari loear. Kemoedian berhenti

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sebentar ketoek itoe, soedah itoe diketoek poela lebih keras dari jang bermoela.

„Telah datang meréka kemari? Sangat tergopoh-gopoh roepanja," kata si katik itoe dalam hatinja. „Tetapi itoepoen terlambat engkau datang. Oentoeng akoe telah siap." Dengan berkata demikian ditioepnjalah lilin jang menjala itoe dan dipadamkannja api jang terang njalanja dalam dapoer. Karena tiada berhati-hati ia memadami api pendiangan itoe, terdjatoehlah pendiangan itoe, sehingga bara jang menjala itoe tersiar-siar kemana-mana dalam kantornja itoe. Seketika lagi tempat itoe mendjadi gelap goelita. Walaupoen ketoekan dipintoe itoe beloem berhenti, tetapi diboekanja djoega pintoenja perlahan-lahan, laloe keloear dari kantor itoe. Tatkala si katik itoe sampai keloear didengarnja orang jang diloear pintoe gerbang itoe berhenti mengetoek. Walaupoen hari waktoe itoe baroe poekoel delapan malam, tetapi gelapnja tiada terkira-kira. Malam jang sangat gelapnja sekalipoen pada waktoe jang biasa, djika dibandingkan dengan malam itoe, adalah sebagai siang roepanja. Kaboet sangat tebalnja sehingga soeatoepoen ta' kelihatan. Setelah berdjalan ia beberapa langkah, disangkanja ia salah djalan. Oléh sebab itoe diambilnja djalan lain, tetapi disanapoen ta' tahoe ia kemana hendak diteroeskannja perdjalanannja itoe, sehingga terdirilah ia beberapa lamanja.

„Kalau meréka itoe mengetoek poela, dapatlah akoe ketahoei kemana akoe hendak pergi. Ajoehlah! ketoek poela!" katanja dalam hatinja sambil membelalak sebagai hendak menemboes gelap itoe dengan matanja.

Baroe ia berpikir demikian itoe tiba-tiba tergelintjirlah ia, laloe djatoeh kedalam soengai. Walaupoen boenji air itoe sangat riboetnja kedengaran pada telinganja, tetapi ketoek jang pada waktoe itoe kedengaran poela diikoeti oléh seroe sampai djoega kepada telinganja. Sebagai dikenalnja soeara itoe, dan sebagai dilihatnja isterinja dan boedjangnja didalam ketjelakaannja kembali ketempat pekerdjaannja itoe, karena takoet tersesat didjalan dan sebagai terbajang dimatanja meréka itoe melihat ia djatoeh kedalam soengai itoe, tetapi karena ia sendiri jang menoetoep meréka itoe diloear, bagaimana dapat meréka menolong. Seroe meréka itoe sebagai terdengar poela oléhnja sehingga hendak dibalasnja dengan teriak, tetapi air soengai itoe masoek kedalam kerongkongannja mentjekik léhérnja, sehingga ta' dapatlah ia mengeloearkan soeara, sedang air jang deras itoe menghanjoetkannja dengan segera kehilir.

Masih ia mentjoba hendak menolong dirinja, tetapi sia-sia. Tatkala timboel poela keatas, diboekanja matanja dengan takoetnja, tiba-tiba dilihatnja sesoeatoe jang hitam, jaïtoe badan kapal. Papan-papannja jang litjin dan berloemoet itoe dapat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dirabanja dengan tangannja, tetapi ta' dapat ia berpegang disana.

Ditjobanja poela hendak berteriak sekali lagi; tetapi sebeloem dapat ia mengeloearkan soearanja, air jang deras itoe telah menghanjoetkannja poela.

Tatkala ia timboel kembali tiadalah ingat ia akan dirinja.

Soengai itoe sebagai mempermainkan koerbannja itoe. Dilémparkannja majat Quilp ketiang-tiang atau disérétnja sepandjang batoe dan pasir. Achirnja terbantinglah majat Quilp itoe keatas soeatoe poelau pasir jang berawa-rawa laloe tersangkoetlah disana.

Disitoelah ia tinggal sendirinja, diterangi dari djaoeh oléh tjahaja mérah jang menerangi langit, sehingga berbajang kemoeka air, sebab kantor Quilp jang baroe ditinggalkannja itoe terbakar sampai habis.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XVIII.

Doea orang jang bersaudara.

Sekarang marilah kita kembali kebilik tempat si Kit dipendjarakan. Sehari-harian itoe keempat toean-toean jang telah kita tjeriterakan itoe beroesaha akan melepaskan anak itoe. Moela-moela dikabarkan orang kepada si Kit ia tiada akan dibawa dari sana dengan orang-orang pendjara jang lain. Soedah itoe datang poela kabar, orang moelaï tiada pertjaja kepada kesalahannja dan oléh sebab itoe barangkali ia akan dibébaskan kembali. Achirnja pada petang hari, dibawa orang-lah ia kedalam soeatoe bilik jang didalamnja roepanja soedah beberapa toean-toean menanti. Toean jang berdiri sebelah kemoeka benar, ialah toean Garland jang baik itoe, jang dengan segera mendjabat tangan si Kit, tatkala ia masoek kedalam bilik itoe. Toean itoelah jang berkata kepada si Kit, bahwa ia telah njata tiada bersalah, sebab itoe dibébaskan. Tatkala si Kit mendengar kabar itoe, robohlah ia ketanah laloe pingsan tiada ingatkan dirinja.

Setelah diobat meréka si Kit, sehingga ingat kembali akan dirinja, diboedjoeklah anak itoe oléh toean-toean itoe soepaja ia sabar. Sebab toean Garland bersangka: meréka itoe baik lekas berangkat dari sana, ditolongnjalah menaikkan si Kit kedalam keréta jang telah menanti dimoeka pendjara itoe, laloe berangkatlah meréka itoe dari sana.

Dengan segera sampailah meréka itoe keroemah toean Garland jang diloear kota itoe, laloe masoek kedalam pekarangannja dan berhenti dimoeka roemahnja. Setelah toeroen si Kit larilah ia memboeroe iboenja jang telah menoenggoe disana, laloe dipeloek dan ditjioemnja iboenja itoe dengan tangisnja. Pada tempat itoe kelihatan ada djoega berdiri njonja Garland jang gemetar seloeroeh toeboehnja dan berpegang didinding, toean Abel jang sebentar-sebentar meletjit hidoengnja, toean asing itoe jang berdjalan bolak-balik dan si Jacob jang ketjil itoe jang menangis mendjerit-djerit dengan tiada diindahkan orang.

Setelah tedoehlah angin kesedihan itoe sedikit, masoeklah sekaliannja kebilik moeka. Disitoe telah disediakan roepanja berbagai matjam minoem-minoeman. Baroe sahadja masoek meréka itoe kedalam bilik itoe, disoeroehlah toeangkan minoem-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

an itoe kedalam gelas oléh toean asing itoe, laloe diadjaknjalah minoem sekalian jang hadir atas keséhatan si Kit. Se'oemoer hidoep si Kit, tentoelah tiada akan kekoerangan sahabat dan kenalan jang akan menolong dia, katanja. Toean Garland dan anaknjapoen berkata poela demikian.

Roepanja boekannja dipoedji dan dimoeliakan sahadja si Kit pada hari itoe, sebab toean asing itoe mengeloearkan arlodji pérak dari sakoenja, laloe diberikannja kepada si Kit akan djadi tanda keloeroesan hatinja. Toean Garland dan toean Abelpoen memberi isarat poela kepadanja, bahwa ia akan beroléh hadiah poela dari meréka itoe.

Setelah makanlah sekalian meréka itoe, laloe dibawalah si Kit oléh toean Garland toea itoe seorang diri kedalam soeatoe bilik, karena adalah barang sesoeatoe jang hendak dikabarkannja jang akan menghérankan si Kit. Tatkala dilihat oléh toean Garland si Kit amat terperandjat mendengar kabar itoe, dikatakannjalah kabar itoe kabar baik. Kemoedian ditanjakannjalah, dapatkah si Kit pada keésokan harinja berangkat.

„Berangkat, toean? Kemana?" tanja si Kit dengan hérannja.

„Ja, dengan akoe dan sahabatkoe. Ta' dapatkah engkau pikirkan kemana kita pergi dan apa maksoednja perdjalanan ini?"

Si Kit mendjawab tetapi tiadalah kedengaran perkataannja lain dari pada „Nelly", tetapi digéléngkannja kepalanja sebagai hendak berkata perkara itoe ta' dapat diharapkan lagi.

„Achirnja dapatlah tempat meréka itoe bersemboenji. Sekarang kita pergi kepada meréka itoe," kata toean Garland.

Dengan gagap, ditanjalah oléh si Kit dimana ia sekarang, bagaimana terdapat tempatnja itoe dan bagaimanakah ia, senangkah dan séhatkah?

„Senang? mémang ia senang," djawab toean Garland „dan séhat, harapankoe segeralah ia séhat kembali. Akoe dengar ia sakit, tetapi sekarang telah moelaï semboeh. Doedoeklah, soepaja koetjeritakan sekaliannja."

Setelah doedoeklah si Kit, ditjeriterakanlah oléh toean Garland sekalian hal ihwal si Nelly dengan nénéknja.

„Sekarang pergilah engkau bersenang-senang!" kata toean Garland achirnja, „sebab perdjalanan itoe sangat meletihkan, walaupoen badanmoe koeat bagaimana sekalipoen. Selamat tidoer! Akoe harap moedah-moedahan perdjalanan ini akan berhasil."

Pada keésokan harinja si Kit bangoen pagi-pagi benar, sebab semalam-malaman itoe ia hampir ta' dapat tidoer, karena memikirkan perdjalanan akan mendjempoet si Nelly itoe. Akan tetapi boekannja ia sahadja jang resah roepanja, karena tiada berapa lama sesoedahnja ia bangoen, bangoenlah poela sekalian orang dalam roemah toean Garland itoe, laloe riboet ber-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kemas-kemas, sehingga tatkala matahari timboel, siaplah toean Garland oentoek berangkat.

Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe, kedengaranlah kereta datang. Setelah masoeklah toean asing itoe dengan toean Garland kedalam kereta itoe dan doedoeklah si Kit diatas bangkoe belakang, berangkat meréka itoe.

Tatkala si Kit memperhatikan tiap-tiap pohon dan roemah jang dilihatnja didjalan itoe, bertjakap-tjakaplah kedoea toean jang doedoek dalam kereta itoe tentang maksoed perdjalanannja itoe.

Setelah beberapa lamanja berdiam-diam, tiba-tiba berkatalah poela toean asing itoe kepada toean Garland: „Dapatkah toean dengan sabar mendengarkan soeatoe tjeritera?"

„Tentoelah ta' lebih sabar dari pada orang jang lain-lain, pada sangka hamba," djawab toean Garland dengan tersenjoem. „Mengapakah toean bertanja demikian?"

„Ada soeatoe tjerita jang teringat oléh hamba pada waktoe ini; dengan tjerita inilah hendak hamba tjobaï kesabaran toean. Tetapi tjerita ini hendak hamba péndékkan sahadja," kata toean asing itoe. Dengan tiada menoenggoe djawaban toean Garland, bertjeriteralah ia.

„Ada doea orang laki-laki jang bersaudara kandoeng. Kedoeanja sangat berkasih-kasihan. Perbédaan 'oemoer kedoea meréka itoe adalah kira-kira doea belas tahoen. Boléh djadi itoelah sebabnja maka kedoeanja sangat berkasih-kasihan. Dengan takdir Allah kedoea laki-laki jang bersaudara itoe sama-sama tjinta kepada seorang perempoean. Si adik itoe, insaf akan moedanja, mengalah, dan ditahannjalah tjintanja kepada perempoean itoe karena kasihnja akan abangnja dan inginnja hendak melihat saudaranja jang seorang itoe beroléh kesenangan dan kesoekaan. Akan melipoerkan hatinja berangkatlah jang moeda itoe kenegeri asing meninggalkan tanah airnja dengan berharap soepaja ia lenjap dirantau orang.

Si abang itoe kawinlah dengan perempoean jang ditjintaïnja itoe, akan tetapi tiada lama meréka itoe dapat bertjampoer, karena isterinja itoe berpoelang dengan meninggalkan seorang anak perempoean. Tentoelah toean ma'loem bahwa si abang itoe sangat kasih kepada anaknja jang tiada beriboe itoe lagi. Anak ini mendjadi besar dan menaroeh tjinta kepada seorang laki-laki jang tiada lajaknja mendapat ketjintaan jang sedemikian.

Sekalian kesengsaraan jang timboel dari perkawinan ini, ditanggoeng oléh anak itoe dengan sabar. Soeaminja jang boros itoe memperdjoedikan harta bendanja dan mendjatoehkan ajahnja. Akan tetapi tiada lama ia dapat berboeat demikian si pemboros jang djahat itoe, karena ia lekas mati dengan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sengsaranja, sedang perempoean jang sabar itoe tiada lama kemoedian dari pada itoe mengikoet soeaminja poela kenegeri jang baka dengan meninggalkan doea orang anak jatim piatoe kepada ajahnja jang malang itoe. Kedoea anak jatim piatoe itoe ialah seorang laki-laki jang 'oemoernja kira-kira sepoeloeh tahoen dan seorang perempoean, adiknja, jang sangat seroepa dengan iboenja dan nénék perempoeannja.

Si abang tadi jang telah mendjadi nénék laki-laki dari kedoea jatim piatoe itoe sekarang telah toea, boekan karena 'oemoernja, melainkan karena sangat berat menanggoeng kesoesahan dan kesedihan, ditinggalkan anak, isteri dan saudaranja. Dengan sisa hartanja jang masih ada, diboekanjalah perdagangan barang nadirat, karena mémang sedjak moedanja ia gemar kepada barang jang sedemikian. Djadi barang jang awalnja mendjadi kesoekaannja itoe, sekarang mendjadi djalan penghidoepannja jang sengsara itoe.

Anak jatim jang laki-laki itoe roepanja tatkala ia telah besar, 'adat dan tabi'atnja, ta' oebahnja dari pada 'adat dan kelakoean ajahnja. Akan tetapi anak jatim jang perempoean itoe, boekan roepanja sahadja jang sebagai pinang dibelah doea dengan roepa iboe dan nénéknja jang perempoean, tetapi tingkah lakoenjapoen baik poela. Apabila si abang jang toea itoe melihat mata tjoetjoenja jang biroe dan lemah lemboet itoe, sebagai bermimpilah ia dan sebagai dilihatnja anaknja hidoep kembali dan mendjadi ketjil poela. Anak jatim jang laki-laki itoe dengan segera lari meninggalkan roemah nénéknja dan mentjari teman-teman dan pergaoelan jang setoedjoe dengan pikiran dan kesoekaannja. Dengan demikian, tinggallah anak perempoean itoe berdoea dengan nénéknja.

Si adik tadi tiadalah hendak kawin dan didalam perantauannja itoe banjaklah negeri-negeri jang didjalaninja. Pemboeangan jang dikehendakinja sendiri itoe, roepanja mendatangkan salah sangka poela, sehingga banjaklah oempat dan kehinaan jang haroes ditanggoengnja dengan amat sedihnja, karena perkara jang telah menghantjoerkan djantoengnja. Tambahan poela djalan antara tempatnja dan tempat abangnja, soesah ditempoeh, sehingga banjaklah soerat-soeratnja jang ta' sampai. Soenggoehpoen demikian diperoléhnja djoega kabar tentang segala hal jang telah hamba tjeritakan kepada toean tadi itoe walaupoen djarang-djarang.

Didalam pemboeangannja itoe, atjap kali ia teringat kepada kehidoepannja jang senang dahoeloe itoe, walaupoen pada waktoe itoe ia penoeh dengan kesedihan dan kesakitan hati. Hampir setiap malam ia bermimpi mendjadi anak ketjil kembali, sebagai pada waktoe senangnja dan selaloe ia dekat abangnja. Pada achirnja, tatkala tiada tertahan lagi oléhnja rindoe den-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

damnja jang kian lama kian keras datang menggodanja, diperhentikannjalah pekerdjaannja dan didjoealnjalah segala harta bendanja dan poelanglah ia mengoendjoengi abangnja....."

Toean asing itoe jang telah beberapa kali tergagap-gagap bertjeritera itoe, ta' dapatlah mengeloearkan perkataan lagi, tatkala telah sampai kesana.

„Samboengan tjerita ini telah tahoelah hamba," kata toean Garland sambil mendjabat tangan toean asing itoe.

„Ja, mémang ta' perloe lagi hamba tjeriterakan samboengan tjerita ini," djawab toean asing itoe, „sebab toean tahoe sendiri berapa soesahnja hamba mentjari meréka itoe. Sedangkan tatkala hamba telah mendapat kabar meréka itoe ada dilihat orang bersama-sama dengan toekang wajang dan tatkala hamba kemoedian telah bertemoe poela sendiri dengan toekang wajang itoe dan mendapat tahoe dimana tempat meréka itoe, poen hamba terlambat. Hamba pohonkan kepada Allah soepaja perdjalanan kita ini djanganlah sia-sia poela!"

„Pada sangka hamba tidak. Sekarang tentoelah kita akan bertemoe dengan meréka itoe, " djawab toean Garland.

.....

Setelah beberapa lamanja berkeréta itoe, achirnja sampailah meréka itoe ketempat jang ditoedjoei. Tatkala berhenti keréta itoe hari telah tengah malam.

„Disinilah tempat itoe, toean-toean!" kata sais keréta sambil toeroen dari tempat doedoeknja, laloe pergi kepada seboeah losmén ketjil dan mengetoek pintoe losmén itoe akan membangoenkan orangnja. Tetapi dalam losmén itoe gelap dan tiada kedengaran apa-apa.

„Marilah kita pergi keroemahnja!" kata toean asing itoe. „Sais ini sendiri tentoelah dapat membangoenkan toekang losmén ini. Tiadalah dapat hamba menjenangkan diri hamba sebeloemnja hamba ketahoei kita tiada terlambat poela!"

Setelah dipesan meréka sais itoe haroes membawa beberapa minoeman, pergilah meréka itoe. Si Kit mengikoet dari belakang dengan membawa barang sesoeatoe jang diboengkoesnja dengan kain dan disimpannja dalam keréta itoe waktoe didjalan tadi. Barang itoe ialah boeroeng si Nelly jang dapat dirampasnja dari Quilp dahoeloe itoe dengan sangkarnja sekali. Pada sangkanja tentoelah si Nelly akan berbesar hati, bila dilihatnja boeroengnja itoe kembali.

Tiada berapa lama berdjalan itoe kelihatanlah oléh meréka tjahaja lampoe dalam seboeah roemah jang toea.

„Api apakah itoe?" tanja toean asing itoe.

„Roemah itoelah tempat meréka tinggal agaknja. Sebab ta' ada lagi roemah jang lain-lain dekat disana," djawab toean Garland.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Mengapakah masih djaga meréka itoe pada tengah malam ini?" kata toean asing itoe poela.

Tatkala itoe datanglah si Kit meminta soepaja diizinkan ia pergi dahoeloe kepada api itoe akan melihat siapakah jang masih djaga itoe. Setelah diizinkan ia pergi, larilah ia dengan mendjindjing sangkar boeroeng itoe menoedjoe tempat api itoe.

Dengan perlahan-lahan didekatinjalah roemah itoe dan berhentilah ia dibawah djendéla akan mendengarkan adakah orang dalam roemah itoe. Tetapi tiadalah soeatoepoen jang didengarnja.

Dengan perlahan-lahan poela ditinggalkannja djendéla itoe, laloe dikelilinginja roemah itoe, sehingga sampailah ia kepada soeatoe pintoe. Tatkala diketoeknja pintoe itoe, tiadalah ia beroléh djawaban, akan tetapi ada didengarnja soeara jang gandjil dalam roemah itoe sebagai rintih seorang jang menanggoeng kesakitan amat sangat.

Achirnja dipoetarnjalah kenop pintoe itoe, laloe ditolakkannja perlahan-lahan. Sebab tiada terkoentji dari dalam, terboekalah pintoe itoe perlahan-lahan. Tatkala itoe kelihatanlah oléh si Kit tjahaja api dalam roemah itoe, laloe masoeklah ia.

Setelah masoeklah si Kit, kelihatanlah oléhnja toeannja jang lama itoe doedoek dekat api dan ialah roepanja jang merintih tadi. Dengan segera pergilah si Kit kepada orang toea itoe, laloe dipegangnja tangannja sambil berkata: „Toean, toeanhamba jang baik! berkatalah kepada hamba! Hamba si Kit, boedjang toean dahoeloe!"

Orang toea itoe membalik dengan berkata: „Nah, ini seorang poela! Ada berapakah hantoe jang sedemikian ini jang telah datang kemari malam ini?"

„Hamba boekannja hantoe, toean! Hambalah boedjang toean jang dahoeloe itoe! Loepakah toean kepada hamba? Dimana si Nelly?"

„Semoeanja bertanjakan si Nelly!" djawab orang toea itoe poela.

„Dimana si Nelly toean?" tanja si Kit poela. „Ah, katakanlah kepada hamba!"

„Ia tidoer - disana - disana - didalam."

„Sjoekoer!" kata si Kit dengan soekatjitanja.

„Ja, mémang sjoekoer!" djawab orang toea itoe poela. „Berapa kali akoe telah minta do'a kepadanja sepandjang-pandjang malam, bila ia tidoer. Dengar! Boekan iakah jang berseroe itoe?"

„Hamba ta' mendengar apa-apa."

„Mémang ia! Dengarlah!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dengan berkata demikian masoeklah orang toea itoe kedalam soeatoe bilik lain. Sedjoeroes lamanja ia dalam bilik itoe. laloe kembalilah ia membawa sebcoah pelita.

„Ia masih tidoer," katanja perlahan-lahan „Benar katamoe, boekan ia jang berseroe atau barangkali djoega ia berseroe dalam tidoernja. Akoe chawatir tjahaja pelita ini mengena matanja, djadi terbangoen ia, itoelah sebabnja akoe bawa kemari."

Ia berkata-kata itoe sebagai boekan kepada si Kit, melainkan kepada dirinja sendiri. Tetapi tatkala diletakkannja lampoe itoe kelantai, tiba-tiba datang ingin dalam hatinja hendak mengetahoei siapakah jang datang malam-malam kepadanja itoe; oléh sebab itoe diangkatnja poela pelita itoe kedekat moeka si Kit. Akan tetapi ketika itoe djoega ia loepa roepanja apa jang akan diperboeatnja itoe, karena lampoe itoe diletakkannja kembali, sedang ia selaloe berkata-kata seorang diri.

Pada waktoe itoe pintoe dimoeka diboeka poela oléh toean Garland, laloe masoeklah ia dengan sahabatnja toean asing itoe dan goeroe sekolah jang telah menolong si Nelly. Goeroe sekolah itoe memegang seboeah pelita akan menerangi djalan. Roepanja tatkala si Kit bertemoe dengan nénék si Nelly itoe, goeroe sekolah itoe pergi keroemahnja dahoeloe akan mengisi lampoenja.

Nénék si Nelly itoe, walaupoen melihat kepada toean-toean jang datang itoe, tetapi tiadalah ia mengindahkan meréka itoe sebagai orang jang telah ditinggalkan semangatnja.

„Tjobalah dengar perkataan hamba," kata goeroe sekolah itoe, kepada nénék si Nelly, „sebab si Nellypoen soeka mendengar tjerita hamba."

„Apapoen jang hendak toean katakan, soekalah hamba mendengarnja, asal tjoetjoe hamba soeka poela mendengar perkataan itoe."

„Ja, ingatlah kepadanja!" kata goeroe sekolah itoe poela. „Kenanglah poela segala kesengsaraan jang telah toean tanggoeng berdoea dengan dia dan sekalian kesenangan dan kesoekaan jang telah toean rasaï poela bersama-sama dengan dia."

„Mémang, itoelah pekerdjaan hamba, ta' ada lain," djawab orang toea itoe.

„Hamba harap toean malam ini djanganlah memikirkan jang lain dari pada jang boléh menjenangkan hati toean dan menimboelkan ingatan toean kepada sekalian jang toean tjintaï dan kasihi dahoeloe. Tjoetjoe toean itoe tentoelah akan berkata demikian djoega kepada toean dan diatas namanjalah hamba berkata sekarang ini,"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Mémang baik benar kita berkata-kata ini perlahan-lahan," kata orang toea itoe poela. „Hamba chawatir ia djadi terbangoen, walaupoen hamba akan bersoekatjita, bila ia memboeka matanja dan tertawa kepada hamba. Sekarang ini benar ia tersenjoem, tetapi senjoemnja itoe kakoe. Akan tetapi djika dengan pertolongan Allah, tentoelah akan beroebah sekaliannja itoe. Hanja djanganlah kita bangoenkan dia."

„Djanganlah kita perbintjangkan perkara tidoernja, tetapi perkara jang dahoeloe-dahoeloe dan bagaimana waktoe itoe," kata goeroe sekolah itoe poela.

„Pada waktoe itoe ia selaloe girang dan berbesar hati. Mémang 'adatnja soeka beriang-riang hati," djawab orang toea itoe.

„Hamba ada mendengar dari toean, tabi'atnja jang sedemikian itoe diperoléhnja dari iboenja. Masih ingatkah toean kepada iboenja itoe?" tanja goeroe sekolah itoe poela.

Orang toea itoe memandang goeroe itoe beberapa lamanja, tetapi tiada berkata-kata.

„Tiada ingatkah toean lagi kepada waktoe jang soedah-soedah itoe?" tanja goeroe itoe poela. „Ada poela seorang lagi lain dari iboenja itoe tatkala iboenja itoe masih kanak-kanak. Tiadakah teringat poela toean lebih dahoeloe poela dari itoe kepada seorang anak laki-laki jang sangat toean kasihi, tatkala toeanpoen masih ketjil? Waktoe itoe boekankah toean ada mempoenjaï seorang saudara laki-laki jang telah lama tiada bertemoe dengan toean? Sekarang saudara toean itoe telah kembali akan membantoe dan melipoerkan hati toean....."

„Akan mendjadi sebagai dahoeloe poela sebeloem kita bertjerai," kata toean asing itoe jang sebenarnja adik orang toea itoe. „Dan akan mémbalas segala kebaikan abang jang dahoeloe itoe. Adoehai kakanda, kakanda! katakanlah dengan sepatah katapoen tjoekoep, bahwa kakanda masih ingat kepada adinda! Walaupoen kita dahoeloe sangat berkasih-kasihan, tetapi tjinta kita itoe tiadalah akan sebagai sekarang ini."

Orang toea itoe memandang sekalian orang jang ada disana seorang-seorang, kemoedian digerak-gerakkannja bibirnja, tetapi tiadalah keloear soearanja.

„Marilah kita mendjadi kanak-kanak poela sebagai dahoeloe dan berkasih-kasihan, berlipat ganda dari dahoeloe," kata si adik itoe poela, „sehingga, walaupoen terdjadi barang jang tiada berani hamba seboetkan sekarang ini, pergaoelan kita ini dapat mendjadi penglipoer hati."

Orang toea itoe berdiri dengan tiada menjahoet apa-apa, laloe berdjalan perlahan-lahan kebilik jang seboeah lagi. Sekalian orang-orang jang lain itoe mengikoet orang toea itoe perlahan-lahan poela dengan tiada berkata-kata .....

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Didalam bilik jang seboeah lagi itoe, soenji dan senjap, tiadalah apa-apa kedengaran, lain dari pada soeara orang menangis dan sedoe, sebab..... si Nelly telah berpoelang kerahmatoe'llah. Itoe, disana ia terbaring diatas tempat tidoernja, sedang pada tangan kanannja masih dipegangnja kitabnja. Patoetlah dalam bilik itoe soenji senjap.

Ja, si Nelly jang tjantik, jang haloes boedi bahasanja itoe, jang sabar dan pengasih penjajang itoe, ta' ada lagi, telah meninggalkan negeri jang fana ini berpoelang kenegeri jang baka. Boeroengnja jang ketjil itoe jang dapat ditindis dengan djari dan dengan sengadja dibawa sedjaoeh itoe oléh si Kit akan membesarkan hatinja, masih melompat-lompat dalam sangkarnja, akan tetapi djantoeng toeannja jang moeda remadja itoe, tiadalah bergerak lagi. Boekannja boeat seketika sahadja, tetapi boeat selama-lamanja.

Orang toea itoe medekatkan tangan tjoetjoenja jang telah dingin itoe kepada dadanja, sebagai hendak dipanaskannja kembali tangan jang telah dingin itoe, karena tangan itoelah jang selaloe menoentoen ia kemana-mana didalam pengembaraannja sampai ketempat itoe. Berganti-ganti ditjioemnja tangan tjoetjoenja itoe dan ditaroehkannja kedadanja sambil ia berkata kepada dirinja sendiri, bahwa tangan si Nelly itoe benar mendjadi panas kembali. Dengan berkata demikian dilihatnjalah sekalian orang-orang jang ada disana sebagai hendak meminta kepada meréka itoe soepaja menolong si Nelly.

Akan tetapi siapakah jang dapat menolong dia?

Ia telah berdjalan; berdjalan tiada akan kembali lagi. Dan lagi apakah sebabnja ia hendak ditolong, karena ia tiada perloe mendapat pertolongan manoesia lagi.....

Ketika datanglah waktoenja majat si Nelly hendak dikoeboerkan, dapatlah diboedjoek orang toea itoe berdjalan-djalan, soepaja djanganlah dilihatnja tjoetjoenja itoe dikoeboerkan.

Akan tetapi tatkala ia poelang dari berdjalan-djalan itoe, teroeslah ia pergi kebilik si Nelly dan sebab ta' ada dilihatnja disana barang jang ditjarinja itoe, larilah ia keroemah goeroe sekolah itoe. Dengan segera diikoetlah ia oléh meréka itoe sekaliannja, laloe diboedjoeknja dengan beberapa perkataan jang baik-baik.

Sedjak waktoe itoe diberilah orang toea itoe beberapa nasihat dan perkataan, soepaja djanganlah sangat terperandjat ia, bila didengarnja kabar tjoetjoenja itoe, jang achir kelaknja tentoelah haroes diberi tahoekan djoega kepadanja. Setelah sabarlah roepanja orang toea itoe sedikit, dikabarkan meréka itoelah akan kehilangan si Nelly itoe. Tatkala didengarnja berita itoe, robohlah ia ketanah, pingsan tiada ingatkan dirinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Beberapa djam lamanja ia tiada sadar akan dirinja, tetapi sebagai kata pepatah „kesengsaraan itoe memberi kekoeatan." Itoelah sebabnja agaknja maka ia moertja kembali.

Beberapa hari lamanja orang toea itoe berdjalan kesana kemari sebagai mentjari barang sesoeatoe jang telah hilang. Walaupoen diboedjoek bagaimana sekalipoen, tiadalah dirasaïnja roepanja. Pikirannja ta' lain melainkan kepada tjoetjoenja itoelah. Saudaranja telah datang itoe tiada diketahoeinja dan iapoen tiada dikenalnja. Sekalian boedjoekan dan pemeliharaan adiknja itoe, tiada dirasaïnja dan tiada diindahkannja.

Pada soetoe hari kedapatanlah oléh meréka itoe orang toea itoe telah bangoen dan meninggalkan roemah pagi-pagi benar. Setelah beberapa lamanja ditjari, terdapatlah ia sedang doedoek menangis disisi koeboer tjoetjoenja itoe. Walaupoen meréka itoe tiada berani mengganggoenja, tetapi sehari-harian itoe didjaganja dari djaoeh. Setelah gelaplah hari baroelah orang toea itoe berdiri dan poelang keroemahnja.

Sedjak waktoe itoe setiap hari ia pergi kekoeboer si Nelly itoe dan pada petang hari baroelah ia kembali.

Pada soeatoe petang, tiadalah ia kembali. Tatkala ditjari orang, kedapatanlah ia telah mati dipinggir koeboer tjoetjoenja itoe.

Pada keésokan harinja dikoeboerkanlah ia disisi tjoetjoenja jang sangat dikasihinja itoe. Setelah menanggoeng beberapa kesoesahan dan kesengsaraan, tetapi selaloe berkasih-kasihan, beristirahatlah nénék dan tjoetjoe itoe sebelah-menjebelah dipekoeboeran, tempat meréka atjap kali berdjalan-djalan berdoea berpegang-pegangan tangan dan soedjoed kepada Toehan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

PASAL XIX.

Achiroe'lkalam.

Pada sangka kami tentoelah pembatja beringin djoega hendak mengetahoei bagaimana achirnja dengan beberapa orang jang telah kita kenali dalam tjerita ini.

Sampson Brass sebagai telah kita ketahoei ditahan dahoeloe dalam pendjara. Dalam pemeriksaan njata ia telah mendjalankan soempah palsoe dan berboeat tipoe daja; oléh sebab itoe dihoekoemlah ia lima tahoen lamanja dan dilarang mendjalankan pekerdjaan perkerol.

Tentang Sally Brass, bermatjam-matjam tjerita orang. Ada jang sampai mengatakan ia memakai pakaian laki-laki dan mendjadi kelasi kapal. Ada jang mengatakan ia telah mendjadi serdadoe. Mana jang benar, ta' dapat dipastikan. Jang njata dapat diketahoei orang, ialah kira-kira lima tahoen kemoedian, atjap kali dilihat orang pada tengah malam doea orang jang sangat boeroek pakaiannja keloear dari tempat-tempat orang jang sangat miskin dikota London dan berdjalan sepandjang djalan akan mentjari makanannja ditempat-tempat kotoran. Orang-orang jang mengenal meréka itoe mengatakan itoelah Sampson dan Sally Brass.

Majat Quilp terdamparlah kedarat beberapa hari kemoedian dari ia djatoeh kesoengai itoe dan dikoeboerkanlah ditempat orang-orang mati karena memboenoeh dirinja, sebab pada sangka orang tentoelah ia memboenoeh dirinja. Boedjangnja mendjadi toekang dansoe. Sebab selaloe ditjobanja ditempat pekerdjaan Quilp itoe, lekaslah pandai ia permainan itoe. Djanda Quilp itoe ta' dapatlah menghilangkan sesalnja jang selaloe mengoda pikirannja, karena telah menipoe si Nelly. Tiap-tiap diingatnja hal itoe bertjoetjoeranlah air matanja. Sebab soeaminja tiada berkaoem keloearga, djatoehlah segala harta poesaka soeaminja itoe kepadanja, sehingga ia mendjadi kaja. Kemoedian kawinlah poela ia sekali lagi dan hidoeplah dengan soeaminja jang kedoea itoe dengan senangnja dari pada harta jang dikoempoelkan si katik itoe.

Tentang toean Garland dengan anak dan isterinja, hanjalah dapat ditjeritakan, bahwa toean Abel itoe setelah beberapa tahoen bekerdja dengan Notaris Witherden, mendjadilah ia sekoetoe notaris itoe. Tatkala itoe diadakanlah soeatoe keramaian

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819002
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

diroemah toean Garland. Dalam keramaian itoe adalah seorang nona jang sangat disoekaï toean Abel itoe, sehingga kemoedian dikawininja perempoean itoe.

Dick Swiveller lama baroelah semboeh benar, sebab ia telah mempoenjaï kehasilan tiap-tiap tahoen, dibelikannjalah poeterinja itoe beberapa pakaian jang indah-indah dan disoeroehnjalah beladjar dalam soeatoe sekolah, sehingga 'oemoernja sampai sembilan belas tahoen. Tatkala itoe dipikirnjalah baik-baik apa jang hendak diperboeatnja dengan poeterinja itoe. Setelah teringat oléhnja, tentoelah ia akan beroléh kesenangan, bila kawin dengan perempoean itoe, dipinangnjalah poeteri itoe. Poeteri itoe mengaboelkan poela permintaan orang jang telah menolongnja itoe, sehingga kawinlah meréka itoe beberapa djoem'at kemoedian dari pada itoe.

Pendjoedi Izaäk List dan Jowl selaloe meneroeskan pekerdjaannja, berganti-ganti kalah dan menang, sehingga pada soeatoe ketika tatkala kedapatan soeatoe kesalahan meréka itoe jang besar, bertjerailah kedoeanja, sebab berlawan dengan polisi. Ketjelakaan ini disebabkan oléh seorang teman meréka jang baroe, jaïtoe Frederik Trent, jang sekarang mendapat hoekoemannja karena kesalahan meréka itoe dan kesalahannja sendiri. Setelah itoe pergilah anak moeda itoe kenegeri asing. Disana dipakainjalah segala 'akal dan kepandaiannja oentoek kedjahatan. Tiada berapa lama kemoedian dari pada itoe kedapatanlah majatnja ditempat orang-orang jang mati terbenam dipertoendjoekkan, dikota Paris.

Toean asing itoe soeka benar hendak mengadjak goeroe sekolah itoe tinggal bersama-sama dengan dia, tetapi roepanja goeroe itoe koerang senang tinggal dikota jang besar, istiméwa poela karena telah lekat hatinja roepanja kepada roemahnja jang dekat gerédja itoe. Dengan senang dan sentosa diteroeskannja pekerdjaannja itoe dan diterimanjalah oentoengnja dengan sabar. Akan tetapi karena pertolongan sahabatnja, toean asing itoe, tiadalah ia miskin lagi.

Hanja toean asing itoelah jang selaloe berdoekatjita. Beberapa lamanja tiadalah lain kerdjanja, melainkan pergi kepada segala tempat jang telah ditempoeh oléh si Nelly dengan nénéknja itoe. Pada tempat meréka itoe mendapat kesengsaraan, bersedih hatilah ia dan pada tempat meréka itoe beroléh pertolongan dan kesenangan, bersoekatjitalah ia. Sekalian orang-orang jang telah berboeat kebaikan kepada tjoetjoe dan saudaranja itoe dikoendjoenginja; nona Jarley dengan bonéka lilinnja, Codlin dan Short toekang wajang itoe dan toekang api paberik itoe, sekaliannja didjelangnja.

Keloeroesan si Kit telah tersiar kemana-mana. Oléh sebab itoe tiba-tiba banjaklah orang jang mendjadi sahabatnja dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

banjaklah poela jang hendak menolong memadjoekannja. Moela-moela tiadalah hendak berhenti ia bekerdja pada toean Garland, akan tetapi setelah diboedjoek oléh toean itoe, baroelah bertoekar pikirannja, laloe diterimanjalah soeatoe pekerdjaan jang baik dari beberapa toean-toean jang dahoeloe jang telah bersangka benar ia salah. Iboenjapoen ditolong poela oléh toean-toean itoe, dilepaskan dari sengsaranja. Demikianlah sebagai kata si Kit djoega, ketjelakaannja itoe mendjadi sebab sekalian kesenangannja.

Sebab tiap-tiap jang berawal itoe tentoelah ada berachir djoega, demikianlah poela tjerita ini, disini ditammatkan.

T A M M A T.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

ISI KITAB.

Pasal		Moeka.
I.	Didalam toko barang-barang nadirat (jang 'adjaib-'adjaib)	1
II.	Rahsia si nénék	15
III.	Seorang jang berpioetang jang tiada menaroeh kasihan	29
IV.	Roemah nénék si Nelly dikosongkan.	41
V.	Toekang wajang jang mengembara	50
VI.	Oepah keloeroesan hati.	67
VII.	Goeroe sekolah désa dan moerid jang disajanginja.	72
VIII.	Perkoempoelan bonéka-bonéka lilin	82
IX.	Pendjoedi	91
X.	Djoeroetoelis jang baroe dan orang asing jang tiada dikenal orang	98
XI.	Kenalan-kenalan lama	110
XII.	Pengembara jang malang	119
XIII.	Permoepakatan jang djahat	136
XIV.	Roemah jang sedjahtera	142
XV.	Kedjahatan jang beroléh kemenangan	147
XVI.	Pendapatan jang penting	158
XVII.	„Barang siapa menggali loebang, ia djoega terperosok kedalamnja".	168
XVIII.	Doea orang jang bersaudara	173
XIX.	Achiroe'lkalam.	183

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023819O2
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

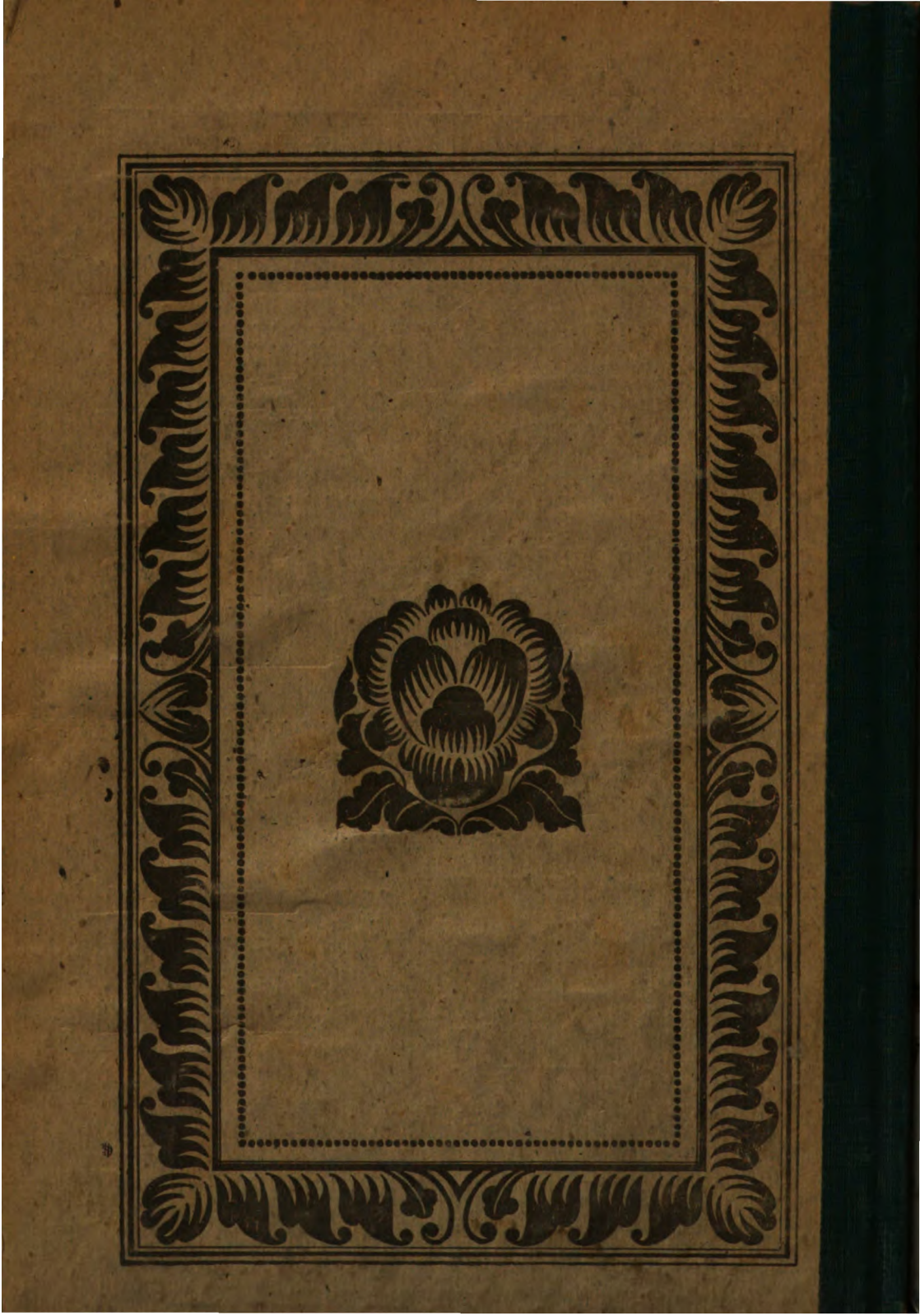
Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:33 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381902
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY